PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
31 DECEMBER 2024 AND 2023

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Darmawan Junaidi
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Jl. Mini III RT 003/RW 003 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon : 021 - 5245577
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Sigit Prastowo
   Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
   Alamat Domisili : Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon : 021 - 5245600
   Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024 PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Darmawan Junaidi*
   Office address : *Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Jl. Mini III RT 003/ RW 003 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur*
   Telephone : *021 - 5245577*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Sigit Prastowo*
   Office Address : *Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190*
   Residential Address : *Jl. Baitis Salmah I No. 16A RT 002/RW 007 Kelurahan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan*
   Telephone : *021 - 5245600*
   Title : *Director*

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Februari/*February* 2025

Direktur Utama/*President Director*

Darmawan Junaidi

Direktur/*Director*

Sigit Prastowo

METERAI TEMPEL

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-515/KM.1/2024

00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

pwc

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. **Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah**

1. ***Allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing***

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12, Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebesar Rp 49.354.645 juta dan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku.

As described in Note 12, Loans and Sharia Receivables/Financing, to the consolidated financial statements, as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing was Rp 49,354,645 million and was determined based on the applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS").

Kami berfokus pada area ini karena saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah mewakili 95% dari jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Grup, dimana nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mengadopsi model kompleks yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, melibatkan pertimbangan-pertimbangan manajemen yang subjektif dan asumsi-asumsi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

We focused on this area because the balance of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing represented 95% of the total allowance for impairment losses for the Group's financial assets, which was significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, to determine the allowance for impairment losses, the Group adopted a complex model that used a number of parameters, relied on internal and external data inputs, involved subjective management judgements and assumptions subject to a high degree of uncertainty.

Kredit yang diberikan

Loans

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.H, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 – Instrumen Keuangan ("PSAK 109").

As described in Note 2.c.H, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the allowance for impairment losses for loans was determined based on Statement of Financial Accounting Standards 109 – Financial Instruments ("SFAS 109").

Untuk kredit yang tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang mengalami penurunan nilai yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter-parameter risiko yang memasukkan parameter utama, seperti *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), dengan memperhitungkan informasi perkiraan masa depan dan data eksternal lainnya. Untuk kredit yang diberikan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari kredit yang diberikan.

For non-impaired loans and for impaired loans which were not considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses collectively using a risk parameter model that incorporated key parameters, such as Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD"), after considering forward-looking information and other external data. For loans that were considered individually significant, the Group calculated the allowance for impairment losses on an individual basis by estimating the expected cash flows to be obtained from the loans.

Piutang/pembiayaan syariah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c.H, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah ditentukan berdasarkan PSAK 402 - Akuntansi Murabahah ("PSAK 402"). Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman *qardh*, pembiayaan musyarakah dan mudharabah, ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Atas piutang murabahah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu PD dan LGD. Untuk piutang/pembiayaan syariah yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang/pembiayaan syariah.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kredit yang diberikan

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit sebagai basis identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau yang terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Menguji pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan data;
- Menguji asumsi-asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD, yang mencakup (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) evaluasi data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro;

Sharia receivables/financing

As described in Note 2.c.H, Allowance for Impairment Losses of Financial Assets, to the consolidated financial statements, the allowance for impairment losses for murabahah receivables was determined based on SFAS 402 - Murabahah Accounting ("SFAS 402"). The allowance for impairment losses for funds of qardh, musyarakah and mudharabah financing, was determined based on the applicable SFAS.

For Murabahah receivables, which are not considered to be individually significant, the Group assessed allowance for impairment losses collectively by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as PD and LGD. For sharia receivables/financing which are considered individually significant, the Group assessed allowances for impairment losses individually by estimating the expected cash flows obtained from the sharia receivables/financing.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

Loans

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's calculation of the allowance for impairment losses for loans;*
- *On a sample basis, testing of the relevant controls over the determination of credit internal ratings as the basis over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or have objective evidence of impairment;*
- *Testing the information technology (IT) general controls over the allowance for impairment losses calculation system as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data;*
- *Testing the significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model calculated collectively including the determination of the PD, LGD and EAD, which involved (i) evaluation of the model and methodology used in the quantitative calculation; and (ii) evaluation of the historical data and macroeconomic forecast used by comparing them with publicly available information on macroeconomic prospect;*

- Menguji input data ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;
- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi manajemen atas kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit dan gagal bayar dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur dan bukti eksternal yang relevan;
- Membandingkan, secara sampel, data yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama Grup pada tanggal pelaporan;
- Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk memeriksa keakuratan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Secara sampel, untuk kredit yang diklasifikasikan sebagai Tahap 2 dan Tahap 3 (kredit dengan cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual), memeriksa kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen, jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian agunan terbaru dan informasi lain yang tersedia yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Dengan melibatkan spesialis TI, menguji keakuratan perhitungan jumlah hari tunggakan dari tanggal jatuh tempo kredit dan penilaian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak yang digunakan dalam penentuan PD; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Testing, on a sample basis, the data inputs to the allowance for impairment losses model, to assess their accuracy and completeness;*
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of loans that experience a significant increase in credit and default risk by considering the debtor's financial and non-financial information and relevant external evidence;*
- *Comparing, on a sample basis, the data used in the allowance for impairment losses calculation with the data recorded in the Group's core banking system at the reporting date;*
- *On a sample basis, performing mathematical recalculation of the allowance for impairment losses calculation to assess the accuracy of the allowance recorded for impairment losses for loans;*
- *On a sample basis, for loans classified as Stage 2 and Stage 3 (loans where allowance for impairment losses are calculated individually), assessing the adequacy of allowance for impairment losses by testing the assumptions used by management, the amount and timing of estimates of future cash flows prepared by management based on the debtor's and/or guarantor's financial information, the latest collateral valuation and other available information used in calculation of allowance for impairment losses on loans granted;*
- *By involving IT specialists, we tested the accuracy of the number of days past due from the credit due date and assessed the accuracy of credit collectibility based on the number of days past due which used in the determination of the PD; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on loans in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

pwc

Piutang/pembiayaan syariah

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji efektivitas desain serta operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah.
- Menguji, secara sampel, keakuratan identifikasi peningkatan risiko kredit atas piutang/pembiayaan syariah secara signifikan terhadap bukti objektif penurunan nilai;
- Memeriksa, secara sampel, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang dan pembiayaan syariah yang mengalami penurunan nilai, yang dihitung secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan periode estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen, menilai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi yang digunakan dengan membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian yang efektif yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang/pembiayaan syariah;
- Menilai metodologi dan asumsi-asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, termasuk penentuan PD dan LGD, yang diterapkan sebagai persyaratan PSAK 402, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis dalam penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang/pembiayaan syariah secara kolektif, dengan melibatkan spesialis TI kami;
- Melakukan pengujian atas keakuratan perhitungan jumlah hari tertunggak dari tanggal jatuh tempo kredit dan pengujian atas kolektibilitas kredit berdasarkan jumlah hari tertunggak;

Sharia receivables/financing

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood, evaluated and tested the design and operating effectiveness of internal controls related to the measurement of impairment losses for sharia receivables and financing.*
- *Testing, on a sample basis, the accuracy of management's identification of the sharia receivables/financing of significant increases in credit risk against objective evidence of impairment;*
- *Testing, on a sample basis, the adequacy of the individual allowance for impairment losses for sharia receivables and financing that had been impaired. For these samples, we assessed the adequacy of allowance for impairment losses by testing the amount and period of estimated future cash flows prepared by management, assessed the assumptions and estimates used by comparing the repayment schedule and effective rate of return used in calculating allowance for impairment losses with information stated in the sharia receivables/financing agreement;*
- *Assessing the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model calculated collectively, including the determination of PD and LGD applied as requirements of SFAS 402, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; and (ii) testing the completeness and accuracy of the data used as the basis for determining PD and LGD levels, with the involvement of our IT specialists;*
- *Performing independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses for sharia receivables/financing, with the involvement of our IT specialists;*
- *Testing the accuracy of number of days past due from the credit due date and assessing the credit collectibility based on the number of days past due;*

pwc

- Melakukan pengujian atas kelengkapan dan keakuratan data piutang/pembiayaan syariah yang digunakan untuk menilai keandalan data yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- *Testing the completeness and accuracy of the data for sharia receivables/financing to assess the reliability of the data used to calculate the allowance for impairment losses; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to allowance for impairment losses on sharia receivables/financing in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

2. **Pengoperasian dan pengendalian sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan**

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah dan kompleksitas sistem utama pelaporan keuangan dan kompleksitas antarmuka antar sistem. Pengendalian tingkat entitas TI, pengendalian keamanan siber, dan pengendalian umum TI merupakan bagian penting dari kerangka pengendalian internal Bank. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem teknologi informasi pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman pengelolaan sistem TI serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama yang terkait, termasuk:

1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji dan mengesahkan perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
2. Pengendalian keamanan akses: Pengendalian akses pengguna dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan akses istimewa atau proses otorisasi untuk perubahan data; dan
3. Pengendalian untuk operasional TI: Pengendalian untuk operasional dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap masalah TI yang muncul telah ditindaklanjuti.

2. ***Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems***

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number and complexity of the key financial reporting systems and interfaces between systems. IT entity level controls, cybersecurity controls and IT general controls are important components of the Bank's internal control framework. Therefore, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting information technology systems to be a key audit matter.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls, including:

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts or the authorisation process to change the data; and*
3. *IT operation related controls: The controls over operations is carried out to ensure that any IT issues that arise have been addressed.*

Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis pada sistem, pemrosesan transaksi, laporan yang dihasilkan sistem, dan antarmuka data antar sistem. Pengujian kami meliputi inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan disertai dengan pengujian hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.

We tested key IT dependent controls supporting the financial reporting process, such as automated system calculations, transaction processing, system generated reports and data interfaces between systems. Our testing included the inspection of the relevant system configurations and supplemented with the testing of the system outputs on a sample basis.

3. Estimasi atas liabilitas kepada pemegang polis

3. *Estimation of liabilities to policyholders*

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 35, Liabilitas lain-lain, atas laporan keuangan konsolidasian, nilai cadangan teknis, yang terdiri atas manfaat polis masa depan dari produk non unit-link dan estimasi liabilitas klaim dan terdapat pada liabilitas kepada pemegang polis sebesar Rp 7.170.554 juta pada tanggal 31 Desember 2024.

As described in Note 35, Other Liabilities, to the consolidated financial statements, the technical reserve, which represents future policy benefits from non-unit-linked products and an estimated claim liability and forms part of the liabilities to policyholders, of Rp 7,170,554 million as at 31 December 2024.

Kewajiban untuk menentukan penyelesaian klaim masa depan melibatkan penilaian yang kompleks dan subjektif tentang peristiwa masa depan, baik internal maupun eksternal terhadap bisnis, di mana perubahan kecil dalam asumsi-asumsi dapat mengakibatkan dampak material terhadap estimasi kewajiban ini. Manajemen dibantu oleh pakar aktuaris untuk melakukan perhitungan kewajiban tersebut.

The determination of the liabilities for future claim settlements involved complex and subjective assessment of future events, both internal and external to the business, where a small change in assumptions could have a material impact on the estimation of these liabilities. Management was assisted by an actuarial expert in its calculation of the liabilities.

Terdapat ketidakpastian yang timbul dari berbagai asumsi-asumsi aktuaria. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dan estimasi liabilitas klaim ditentukan berdasarkan estimasi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.z, Kontrak Asuransi, atas laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, Grup juga menerapkan asumsi margin untuk risiko pemburukan atas produk tersebut.

There is also uncertainty arising from various actuarial assumptions. The assumptions used to calculate the policyholder's future liability reserves and the estimated claim liabilities were determined based on the estimates of mortality, morbidity, lapse, expenses, inflation rates and interest rates as described in Note 2.z, Insurance Contracts, to the consolidated financial statements. In addition, the Group also applied margin assumptions to the risk of deterioration over those products.

pwc

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman perhitungan manajemen atas estimasi liabilitas kepada pemegang polis. Kami mengevaluasi estimasi liabilitas kepada pemegang polis, dengan melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Dengan melibatkan ahli aktuaria kami, menguji asumsi-asumsi yang digunakan dalam menghitung cadangan teknis, termasuk evaluasi tingkat diskonto, asumsi morbidita dan mortalita, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya berdasarkan data historis dan informasi yang tersedia untuk umum;
- Mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli aktuaria yang membantu manajemen untuk melakukan perhitungan atas utang kepada pemegang polis;
- Memeriksa kelengkapan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria manajemen, buku besar dan buku besar pembantu pada tanggal 31 Desember 2024;
- Dengan melibatkan ahli aktuaria kami, melakukan perhitungan matematis ulang, secara sampel, atas *Gross Premium Reserve* ("GPV") untuk portofolio jangka panjang tradisional dan Cadangan Risiko untuk portofolio *unit link*, saldo aset reasuransi, kecukupan bruto dan bersih atas cadangan *Incurred but not Recorded ("IBNR")* dan pengujian kecukupan liabilitas untuk portofolio tradisional pada tanggal 31 Desember 2024; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait nilai liabilitas kepada pemegang polis dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We understood management's calculation of the estimation of liabilities to policyholders. We evaluated the estimation of liabilities to policyholders, by performing the following procedures:

- *By involving our actuarial expert, testing the assumptions used to determine the technical reserves, which involved evaluation of the discount rates, assumptions of morbidity and mortality, lapse rate and cost allocation based on historical data and publicly available information;*
- *Evaluating the competence, capabilities and objectivity of actuarial experts who assisted management in the calculation of the obligation to policyholders;*
- *Checking the completeness of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling management's actuarial reports, general ledger and sub-ledgers as at 31 December 2024;*
- *By involving our actuarial expert, performing independent mathematical recalculation, on a sample basis, of the Gross Premium Reserve ("GPV") for traditional long-term portfolios and Risk Reserves for unit-linked portfolios, reinsurance asset balances, the gross and net adequacy of Incurred but not Recorded ("IBNR") reserves and liability adequacy testing ("LAT") for traditional portfolios as at 31 December 2024; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures related to the liabilities to policyholders in the context of Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

pwc

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
5 Februari/*February* 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP 0229

Bank Mandiri (Persero) Tbk
00031/2.1457/AU.1/07/0229-4/1/II/2025

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

Daftar Isi/
Table of Contents

Halaman/*Pages*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position 1279 - 1286

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 1287 - 1294

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Equity 1295 - 1305

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Cash Flows 1306 - 1308

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Notes to the Consolidated Financial Statements 1309 - 1659

Informasi Keuangan Entitas Induk/
Parent Entity Financial Information

- Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/
  Statements of Financial Position - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/
  Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 2
- Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/
  Statements of Changes in Equity - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 3
- Laporan Arus Kas Entitas Induk/
  Statements of Cash Flows - Parent Entity Lampiran/*Appendix* 4

****

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	31.665.082	26.431.740	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	105.146.044	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	56	194.411	461.097	*Related parties*
Pihak ketiga		46.474.028	36.144.993	*Third parties*
		46.668.439	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		46.637.684	36.573.885	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	56	3.107.120	2.049.472	*Related parties*
Pihak ketiga		60.122.934	71.838.685	*Third parties*
		63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		63.228.375	73.887.200	*Net*
Efek-efek	2c,2f,2j,7			*Marketable securities*
Pihak berelasi	56	20.223.075	23.774.139	*Related parties*
Pihak ketiga		75.118.481	70.807.983	*Third parties*
		95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi): Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi, keuntungan/ (kerugian) - neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		136.495	(36.281)	*Add/(less): unamortised premiums/(discount rate), unrealised gains/ (losses) - net from increase/(decrease) in fair value and allowance for impairment losses*
Neto		95.478.051	94.545.841	*Net*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	287.272.659	309.182.971	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	56	7.054.667	7.581.513	*Related parties*
Pihak ketiga		22.919.450	18.463.040	*Third parties*
		29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		28.551.228	24.549.900	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi		4.613	-	*Related parties*
Pihak ketiga		8.285.525	22.692.928	*Third parties*
Total		8.290.138	22.692.928	*Total*
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	56	2.948.995	198.156	*Related parties*
Pihak ketiga		4.812.513	1.796.775	*Third parties*
Total		7.761.508	1.994.931	*Total*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			*Loans and sharia receivables/financing*
Pihak berelasi	56	291.635.100	238.081.020	*Related parties*
Pihak ketiga		1.331.581.512	1.121.751.175	*Third parties*
		1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		1.573.861.967	1.306.733.576	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			*Consumer financing receivables*
Pihak berelasi	56	41.346	11.542	*Related parties*
Pihak ketiga		41.531.960	32.738.254	*Third parties*
		41.573.306	32.749.796	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		40.638.953	32.036.752	*Net*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			*Net investment finance leases*
Pihak ketiga		5.757.076	5.489.242	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		5.653.739	5.419.072	*Net*
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	56	1.698.864	2.250.427	*Related parties*
Pihak ketiga		7.615.001	12.543.461	*Third parties*
		9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		9.282.525	14.671.676	*Net*
Penyertaan saham	2f,2s,16			*Investments in shares*
Pihak berelasi	56	1.023.142	652.420	*Related parties*
Pihak ketiga		1.395.592	1.209.067	*Third parties*
		2.418.734	1.861.487	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		2.416.748	1.827.364	*Net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Biaya dibayar dimuka	17	4.827.723	2.719.789	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	739.015	436.532	*Prepaid taxes*
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	90.458.680	82.315.031	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(27.427.835)	(24.337.324)	*Less: accumulated depreciation*
Neto		63.030.845	57.977.707	*Net*
Aset takberwujud	2r.iii,19	15.743.152	13.669.071	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(8.698.409)	(7.794.473)	*Less: accumulated amortisation*
Neto		7.044.743	5.874.598	*Net*
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	38.930.431	39.474.741	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.587.650)	(1.596.320)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto		37.342.781	37.878.421	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	8.353.454	10.179.244	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET		**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2w	5.703.731	4.484.956	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	2c,2f,2x,21			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi	56	154.155.472	166.637.832	*Related parties*
Pihak ketiga		414.420.537	385.721.324	*Third parties*
Total		568.576.009	552.359.156	*Total*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	2c,2f,2x,22			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Pihak berelasi	56	6.339.043	7.540.541	*Related parties*
Pihak ketiga		573.852.753	501.750.948	*Third parties*
Total		580.191.796	509.291.489	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	53.490.298	34.852.981	*Related parties*
Pihak ketiga		243.976.854	254.944.523	*Third parties*
Total		297.467.152	289.797.504	*Total*
Total simpanan nasabah		1.446.234.957	1.351.448.149	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	2c,2f,2y,24			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	56	4.299.236	183.333	*Related parties*
Pihak ketiga		4.790.802	6.510.250	*Third parties*
Total		9.090.038	6.693.583	*Total*
Inter-bank call money	2c,2y,25			*Inter-bank call money*
Pihak berelasi	56	1.931.400	100.000	*Related parties*
Pihak ketiga		8.030.154	7.181.896	*Third parties*
Total		9.961.554	7.281.896	*Total*
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			*Time deposits*
Pihak berelasi	56	289.710	384.925	*Related parties*
Pihak ketiga		7.701.407	3.324.376	*Third parties*
Total		7.991.117	3.709.301	*Total*
Total simpanan dari bank lain		27.042.709	17.684.780	*Total deposits from other banks*
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link*	2z,27	28.012.886	29.194.702	*Liabilities to unit-link policyholders*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2m,28,59			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak ketiga		90.256.225	36.330.064	*Third parties*
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11			*Derivative payables*
Pihak berelasi	56	2.133.504	76.404	*Related parties*
Pihak ketiga		5.203.494	2.037.449	*Third parties*
Total		7.336.998	2.113.853	*Total*
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	57	2.565.287	2.614.261	*Related parties*
Pihak ketiga		6.570.726	12.179.627	*Third parties*
Total		9.136.013	14.793.888	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	9.278	-	*Deferred tax liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30,59			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	56	4.580.825	5.066.435	*Related parties*
Pihak ketiga		36.639.142	45.329.621	*Third parties*
		41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(78.900)	(78.292)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto		41.141.067	50.317.764	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	1.114.013	1.143.758	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.466.461	4.799.446	*Accrued expenses*
Utang pajak	2ad,33b	3.078.642	2.690.902	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.160.018	11.894.629	*Employee benefit liabilities*
Provisi	63b	264.275	286.081	*Provision*
Liabilitas lain-lain	2c,35	40.131.500	37.399.213	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36,59			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	56	4.627.957	2.481.824	*Related parties*
Pihak ketiga		143.288.024	92.963.635	*Third parties*
Total		147.915.981	95.445.459	*Total*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
LIABILITAS (lanjutan)				***LIABILITIES** (continued)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	56	40.000	35.000	*Related parties*
Pihak ketiga		364.015	380.735	*Third parties*
		404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto		403.562	415.171	
TOTAL LIABILITAS		**1.860.408.316**	**1.660.442.815**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2f,2ae,38			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	56			*Related parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.1	19.798.526	17.574.469	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	375.768	191.661	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	37.757.408	27.906.491	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		57.931.702	45.672.621	
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*	38a.1	17.389.993	14.779.396	*Demand deposits - restricted investments and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat - *mudharabah*	38a.2a	84.878.381	77.508.409	*Saving deposits - restricted investment and unrestricted investment - mudharabah*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38a.3	92.461.883	87.541.044	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
		194.730.257	179.828.849	
Total simpanan nasabah		252.661.959	225.501.470	*Total deposits from customers*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS** (continued)*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak ketiga				*Third parties*
Giro *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	47.282	63.394	*Mudharabah demand deposits - unrestricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	536.509	580.115	*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat	38b	94.515	136.693	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Total simpanan dari bank lain		678.306	780.202	*Total deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**253.340.265**	**226.281.672**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	40a	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	17.643.264	*Additional paid-in capital/ agio*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	10.289	(146.299)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY** (continued)*
EKUITAS (lanjutan)				***EQUITY** (continued)*
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	(2.160.850)	(1.837.760)	*Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(8.885)	1.429	*Effective portion of cash flow hedges*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.772.745	34.716.693	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.595.606	1.517.183	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(97.202)	*Difference in transactions with non-controlling parties*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		214.670.201	191.923.489	*Unappropriated*
Total saldo laba		220.050.469	197.303.757	*Total retained earnings*
		283.796.429	260.852.784	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	29.678.252	26.642.178	*Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries*
TOTAL EKUITAS		**313.474.681**	**287.494.962**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56			*Interest income and sharia income*
Pendapatan bunga		129.638.641	113.747.621	*Interest income*
Pendapatan syariah		21.597.386	18.796.849	*Sharia income*
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		151.236.027	132.544.470	*Total interest income and sharia income*
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56			*Interest expense and sharia expense*
Beban bunga		(41.590.079)	(30.664.728)	*Interest expense*
Beban syariah		(7.889.028)	(5.993.168)	*Sharia expense*
Total beban bunga dan beban syariah		(49.479.107)	(36.657.896)	*Total interest expense and sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**101.756.920**	**95.886.574**	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
Pendapatan premi	2ag	13.095.263	13.721.691	*Premium income*
Beban klaim	2ag	(10.574.450)	(11.598.645)	*Claim expense*
PENDAPATAN PREMI - NETO		**2.520.813**	**2.123.046**	***NET PREMIUM INCOME***
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		**104.277.733**	**98.009.620**	***NET INTEREST, SHARIA AND PREMIUM INCOME***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi	2ah,43	23.447.520	20.148.410	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	4.483.298	3.473.796	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	45	14.240.197	16.900.640	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya		42.171.015	40.522.846	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(11.811.786)	(11.152.853)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	33.829	918.531	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(151.047)	85.615	*(Allowance)/reversal for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	150.297	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(23.990.763)	(24.423.089)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,50	(26.519.633)	(22.732.894)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	52	(8.100.050)	(6.711.508)	*Others*
Total beban operasional lainnya		(58.610.446)	(53.867.491)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL		**76.059.595**	**74.641.563**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	53	343.891	43.318	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**76.403.486**	**74.684.881**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak				*Tax expense*
Kini	2ad,33c,33d	(13.347.034)	(12.907.674)	*Current*
Tangguhan	2ad,33c,33e	(1.891.331)	(1.725.337)	*Deferred*
Total beban pajak - neto		(15.238.365)	(14.633.011)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**61.165.121**	**60.051.870**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	108.911	-	*Gain on fixed assets revaluation*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial program imbalan pasti	2ai	167.984	(14.912)	*Actuarial gain/(loss) from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(17.024)	(139)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
		259.871	(15.051)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	161.227	(86.953)	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2k	(533.762)	1.125.822	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2n	(25.927)	23.030	*Effective portion of cash flow hedges*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		120.235	(140.759)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
		(278.227)	921.140	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan		**(18.356)**	**906.089**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**61.146.765**	**60.957.959**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Net income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		55.782.742	55.060.057	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.382.379	4.991.813	*Non-controlling interest*
		61.165.121	**60.051.870**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		55.740.401	55.916.730	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2d	5.406.364	5.041.229	*Non-controlling interest*
		61.146.765	**60.957.959**	
LABA PER SAHAM	2aj			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		597,67	589,93	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024														
		Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealized loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali *Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
											Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.307.313)	(1.307.313)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.782.742	55.782.742	5.382.379	61.165.121	*Net income for the year*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Dampak pengalihan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(305.486)	-	-	-	(713.514)	(1.019.000)	*Impact of transfer of ownership in a Subsidiary from non-controlling interest*
Dampak pengalihan pengendalian atas entitas Anak kepada entitas sepengendali		-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	*Impact of transfer of control over a Subsidiary to an entity under common control*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	156.588	(323.090)	(10.314)	56.052	78.423	-	-	-	-	-	23.985	(18.356)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**11.666.667**	**18.095.274**	**10.289**	**(2.160.850)**	**(8.885)**	**34.772.745**	**1.595.606**	**85.052**	**(309.938)**	**5.380.268**	**214.670.201**	**220.050.469**	**29.678.252**	**313.474.681**	***Balance as of 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2023														
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ *Effective portion of cash flow hedges*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali /*Difference in transaction with non-controlling parties*	Saldo laba/*Retained earnings*			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ *Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries*	Total ekuitas/ *Total equity*	
												Sudah ditentukan penggunaannya /*Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya /*Unappropriated*	Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		**11.666.667**	**17.643.264**	**(60.427)**	**(2.768.553)**	**(3.156)**	**34.716.693**	**1.510.016**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**161.606.164**	**166.986.432**	**22.566.669**	**252.245.455**	***Balance as of 1 January 2023***
Penyesuaian saldo laba terkait penerapan PSAK 407 pada Entitas Anak Syariah	2b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.350)	(40.350)	(38.053)	(78.403)	*Adjustment of retained earnings related to SFAS No. 407 implementation in Sharia Subsidiary*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023 setelah penerapan PSAK 407		**11.666.667**	**17.643.264**	**(60.427)**	**(2.768.553)**	**(3.156)**	**34.716.693**	**1.510.016**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**161.565.814**	**166.946.082**	**22.528.616**	**252.167.052**	***Balance as of 1 January 2023 after SFAS No. 407 implementation***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	-	(24.702.382)	*Dividend payment from 2022 net income*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(927.667)	(927.667)	*Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	55.060.057	4.991.813	60.051.870	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(85.872)	930.793	4.585	-	7.167	-	-	-	-	-	49.416	906.089	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**11.666.667**	**17.643.264**	**(146.299)**	**(1.837.760)**	**1.429**	**34.716.693**	**1.517.183**	**85.052**	**(97.202)**	**5.380.268**	**191.923.489**	**197.303.757**	**26.642.178**	**287.494.962**	***Balance as of 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga		126.307.045	109.977.225	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan syariah		21.444.104	18.639.462	*Receipts from sharia income*
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi		36.542.783	33.870.101	*Receipts from provision, commission and premium income*
Pembayaran beban bunga		(41.137.244)	(29.551.232)	*Payments of interest expense*
Pembayaran beban syariah		(7.844.161)	(5.925.654)	*Payments of sharia expense*
Pembayaran beban klaim asuransi		(10.574.450)	(11.598.645)	*Payments of insurance claim expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		489.371.973	198.473.490	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(498.026.362)	(207.265.229)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		4.473.622	4.371.516	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		4.927.284	5.527.300	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain		(9.613.944)	(8.868.375)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan		(28.501.269)	(25.143.475)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi		(20.406.171)	(18.165.992)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto		335.917	34.694	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(13.438.576)	(13.729.286)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		53.860.551	50.645.900	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(958.884)	1.300.258	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		1.973.193	(4.523.193)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):				*(Increase)/decrease in operating assets (continued):*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(3.929.564)	7.748.711	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan		(237.605.954)	(173.772.763)	*Loans*
Piutang/pembiayaan syariah		(39.585.822)	(34.331.179)	*Sharia receivables/ financing*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		14.402.790	(10.986.939)	*Securities purchased under agreements to resell*
Piutang pembiayaan konsumen		(10.319.670)	(10.159.382)	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(319.986)	307.195	*Net investment finance lease*
Pajak dibayar dimuka		(302.483)	728.393	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		(2.107.934)	(824.286)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain		851.950	(8.474.655)	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		9.312.913	12.159.217	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer:				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:*
Bank konvensional				*Conventional banking*
Giro		18.549.199	34.079.545	*Demand deposits*
Tabungan		70.964.416	28.969.554	*Saving deposits*
Deposito berjangka		11.951.464	(7.185.303)	*Time deposits*
Interbank call money		2.679.658	2.845.795	*Interbank call money*
Liabilitas segera		1.218.775	428.927	*Obligations due immediately*
Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*	27	(1.181.816)	(515.525)	*Liability to unit-link policyholders*
Utang pajak lainnya		488.808	(78.008)	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain		3.441.525	11.754.709	*Other liabilities*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer				*Sharia bank - temporary syirkah funds*
Giro - investasi terikat dan giro *mudharabah musytarakah*		4.818.540	9.662.291	*Demand deposits - restricted investment and mudharabah musytarakah demand deposits*
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*		7.510.475	5.382.833	*Saving deposits - restricted investment and mudharabah saving deposits - unrestricted investment*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana *syirkah* temporer: (lanjutan)				*Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)*
Bank syariah - dana *syirkah* temporer (lanjutan)				*Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)*
Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat		14.729.578	15.033.947	*Mudharabah time deposits - unrestricted investment*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional		**(79.558.278)**	**(69.803.958)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(4.213.227)	(7.500.467)	*Increase in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		29.535.716	30.052.757	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		35.890	242.703	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	18a	(6.141.551)	(3.086.377)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	19	(2.402.345)	(1.934.659)	*Acquisition of intangible assets*
Kenaikan investasi Entitas Anak		(15.072)	(29.770)	*Increase in Subsidiaries' investment*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi		-	140.000	*Receipts from divestment of Associate Entity*
Penyertaan pada entitas lain		(20.000)	-	*Investment in other entity*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	59b	951.284	-	*Net proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		**17.730.695**	**17.884.187**	***Net cash provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		25.460.904	16.611.244	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(36.082.179)	(12.065.865)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		99.255.831	67.056.159	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(48.433.335)	(34.822.471)	*Payments of fund borrowings*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES** (continued)*
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi		-	300.000	*Receipts from subordinated loans and marketable securities*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi		(16.887)	(517.151)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		53.371.351	11.611.121	*Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	35	(1.651.500)	(1.692.169)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	40c	(33.036.034)	(24.702.382)	*Payments of dividends*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(1.019.000)	-	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**57.849.151**	**21.778.486**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(3.978.432)**	**(30.141.285)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**4.214.862**	**(946.566)**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**243.801.693**	**274.889.544**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**244.038.123**	**243.801.693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	62.B.(vii)	31.665.082	26.431.740	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	105.146.044	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	5	46.668.439	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		60.558.558	72.158.541	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas		**244.038.123**	**243.801.693**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07, tanggal 3 April 2024, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada dan mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0085149 dan surat keputusan No. AHU-0022201.AH.01.02.Tahun 2024 keduanya tanggal 5 April 2024 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 April 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 07, dated 3 April 2024 made before notary Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI, M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0085149 and Decision Letter No. AHU-0022201.AH.01.02.Tahun 2024, both dated on 5 April 2024 and registered on Company's Registry No. AHU-0072626.AH.01.11.Tahun 2024, dated on 5 April 2024

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks. In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- *Restructurisation of loans;*
- *Restructurisation of non-loan assets;*
- *Rationalisation of domestic and overseas offices;*
- *Rationalisation of human resources.*

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

Effective from the date of the merger:

- *All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;*
- *All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;*
- *Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).*

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri *(Tier I)* dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (Tier 1) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Recapitalisation** (continued)*

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003 and had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTİTAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Juli 2018, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation** (continued)*

***Quasi-reorganisation** (continued)*

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through private placements (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

On 31 July 2018, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes I Bank Mandiri Year 2018 with nominal value of Rp500,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes** (continued)*

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in-capital (Note 40a) are as follows:

	Total saham/ *Number of shares*	
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000	*Initial capital injection by the Government in 1998*
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 1999*
	4.251.000	
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000	*Increase in paid-in capital by the Government in 2003*
	10.000.000	
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2003	20.000.000.000	*Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872	*Shares from conversion of MSOP I in 2004*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492	*Shares from conversion of MSOP I in 2005*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339	*Shares from conversion of MSOP I in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764	*Shares from conversion of MSOP II in 2006*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621	*Shares from conversion of MSOP I in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135	*Shares from conversion of MSOP II in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519	*Shares from conversion of MSOP III in 2007*
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633	*Shares from conversion of MSOP I in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153	*Shares from conversion of MSOP II in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260	*Shares from conversion of MSOP III in 2008*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800	*Shares from conversion of MSOP II in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217	*Shares from conversion of MSOP III in 2009*
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845	*Shares from conversion of MSOP II in 2010*
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092	*Shares from conversion of MSOP III in 2010*
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591	*Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2017	23.333.333.333	*Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017*
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui *stock split* di tahun 2023	46.666.666.666	*Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023*
Total	**93.333.333.332**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Changes in share capital of Bank Mandiri** (continued)*

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares. For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasuri sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

***Repurchase of Bank Mandiri shares** (continued)*

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*		*Name of Subsidiaries*
			2024	2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ *Sharia banking*	Jakarta	51,47	51,47	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan/ *Commercial banking*	London	100,00	100,00	*Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)*
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/*Securities*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ *Commercial banking*	Jakarta	51,10	51,10	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	51,00	51,00	*PT Mandiri Tunas Finance (MTF)*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *remittance*/ *Remittance service*	Kuala Lumpur	100,00	100,00	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)*
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	51,00	51,00	*PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	20,00*)	80,00	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Jakarta	99,99	51,00	*PT Mandiri Utama Finance (MUF)*
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ *Venture capital*	Jakarta	99,99	99,99	*PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)*

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024 kepemilikan Bank Mandiri menjadi 20,00% dan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Mandiri.

*) *Since 26 June 2024, Bank Mandiri's ownership became 20.00% and the Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia are no longer consolidated into Consolidated Financial Statements of Bank Mandiri.*

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

The Subsidiaries' total assets as of 31 December 2024 and 2023 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operation*	Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*		*Name of Subsidiaries*
		2024	2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	408.613.432	353.624.125	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.210.018	4.047.572	*Bank Mandiri (Europe) Limited*
PT Mandiri Sekuritas	1992	5.161.354	4.725.946	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	66.232.344	60.537.057	*PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)*
PT Mandiri Tunas Finance	1989	34.425.456	29.727.392	*PT Mandiri Tunas Finance*
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	33.157	24.393	*Mandiri International Remittance Sendirian Berhad*
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	41.914.379	41.114.472	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)	2008	-	2.824.452	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)
PT Mandiri Utama Finance	2015	15.191.908	10.625.581	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	5.967.873	5.155.131	*PT Mandiri Capital Indonesia*
Total		**581.749.921**	**512.406.121**	***Total***

*) Sejak tanggal 26 Juni 2024, status PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berubah dari Entitas Anak menjadi entitas asosiasi Bank Mandiri.

*) *Since 26 June 2024, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's status changed from Subsidiary to associate entity of Bank Mandiri.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk. ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles. The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRIsyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk. dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (ultimate shareholder) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk. and PT Bank BNI Syariah is presented as "merging entities equity" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	**Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying Amount***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	10.905.424	11.232.496	327.072	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. dan perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU–AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk. No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. and this change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I"), yaitu modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BSI terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. *(formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I"), which is PT Bank Syariah Indonesia Tbk 's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630 and have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The latest amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 June 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk. beralamat di Gedung The Tower Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh *Prudential Regulation Authority* ("PRA") dan *Financial Conduct Authority* ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha *"Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore"* berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk.** (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)*

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. is located at The Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999. As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 made before notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI. MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 made before notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut. Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, kemudian pada tanggal 3 November 1992 bank ini mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Sekuritas** (continued)*

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment. After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali, then on 3 November 1992 BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 made before notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 made before notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Bank Mandiri Taspen *(continued)*

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 made before notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location. The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transfered their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp21.043. Kantor Pusat Bank Mantap beralamat di Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Jakarta Pusat.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. TFS didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFS dimulai tahun 1989. TFS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009. Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Bank Mandiri Taspen** (continued)*

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (see Note 2r). The balance of goodwill on 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp21,043. The Head Office of Bank Mantap is located at Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Central Jakarta.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company that engaged in consumer financing activities. TFS was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFS commenced its commercial activities in 1989. TFS obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk. and PT Tunas Mobilindo Parama) to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009. This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 12 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 10 (sepuluh) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, dan Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Tunas Finance** (continued)*

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 12 branches around Malaysia and could provide remittance service to 10 (ten) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, and Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") didirikan berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 tanggal 6 Oktober 2008 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008. Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha di bidang Asuransi Jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT AXA Mandiri Financial Services** (continued)*

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri 49.00%.

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, goodwill arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the goodwill. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", goodwill is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r). The balance of goodwill on 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Mandiri Inhealth") was established on 6 October 2008 based on the Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-90399.AH.01.01.Tahun 2008 dated 26 November 2008. Mandiri Inhealth obtained its business license to operate in life insurance as stated in the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait rencana akuisisi Mandiri Inhealth. Selanjutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga telah menerima persetujuan rencana akuisisi dari OJK sesuai Surat No. S-37/PB/31/2014 tanggal 17 April 2014 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri mengambil alih kepemilikan di Mandiri Inhealth sebesar 80% dengan nilai Rp1.320.000. Saldo *goodwill* dari akuisisi Mandiri Inhealth pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp268.181. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

Pada tanggal 29 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memperoleh persetujuan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Persetujuan Pendirian PT FitAja Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Juli 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia bersama dengan PT Mandiri Capital Indonesia dan PT Metra Digital Investama telah menandatangani Perjanjian Pendirian Perusahaan Patungan. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah sah sebagai pemegang saham di PT FitAja Digital Nusantara dengan porsi kepemilikan saham sebanyak 45,14%.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Bank Mandiri dan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) saham pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sehubungan dengan rencana pengalihan kepemilikan 60% saham Mandiri Inhealth dari Bank Mandiri ke IFG Life.

Pada tanggal 21 Februari 2024, Bank Mandiri mengajukan persetujuan kepada OJK terkait dengan divestasi Mandiri Inhealth. Pada tanggal 13 Mei 2024, Bank Mandiri telah mendapatkan persetujuan OJK Pasar Modal melalui surat No. S-73/PB.21/2024 perihal Persetujuan Divestasi Perusahaan Anak PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Fase 1, serta pada tanggal 7 Juni 2024 Mandiri Inhealth telah mendapatkan persetujuan OJK Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) melalui surat No. S-15/D.05/2024 perihal Persetujuan Perubahan Kepemilikan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia *(continued)*

On 27 February 2014, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. has obtained the approval in the Annual General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan of Mandiri Inhealth. Furthermore, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. also has received the approval of the proposed acquisition from FSA in accordance with Letter No. S-37/PB/31/2014 dated 17 April 2014 regarding the Application for Approval for Equity Investment of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Bank Mandiri acquired 80% of total shares issued by Mandiri Inhealth amounted to Rp1,320,000. As of 31 December 2023 goodwill balance from acquisition of Mandiri Inhealth is amounted to Rp268,181, respectively. The Bank periodically evaluates the impairment of goodwill in accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Assets" (Note 2r).

On 29 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia obtained approval at Circular Resolution of the Shareholders of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Outside the General Meeting of Shareholders Regarding Approval of the Establishment of PT FitAja Digital Nusantara.

On 31 July 2022, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia together with PT Mandiri Capital Indonesia and PT Metra Digital Investama signed an Agreement to Establish a Joint Company. With the signing of the agreement, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia is legally a shareholder in PT FitAja Digital Nusantara with percentage of ownership of 45.14%.

On 7 February 2024, Bank Mandiri and PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) signed a Share Purchase Agreement (SPA) for the shares of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) in connection with the transfer plan of 60% ownership of Mandiri Inhealth from Bank Mandiri to IFG Life.

On 21 February 2024, Bank Mandiri submitted a request for approval to the Financial Services Authority (FSA) regarding the divestment of Mandiri Inhealth. On 13 May 2024, Bank Mandiri received approval from the OJK Capital Market through letter No. S-73/PB.21/2024 regarding the Approval of Divestment of the Subsidiary PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) Phase 1, and on 7 June 2024, Mandiri Inhealth received approval from the FSA Non-Bank Financial Industry (IKNB) through letter No. S-15/D.05/2024 regarding the Approval of Ownership Changes of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2024, telah ditandatangani dokumen Akta Pengambilalihan Saham No. 88 antara Bank Mandiri dan IFG Life serta Akta Jual Beli Saham No. 89 antara Kimia Farma dan IFG Life, keduanya dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta. Sejak ditandatanganinya Akta Pengambilalihan Saham dan Akta Jual Beli Saham tersebut susunan pemegang saham Mandiri Inhealth menjadi IFG Life memiliki sebesar 80% saham dan Bank Mandiri memiliki sebesar 20% saham. Dengan demikian, Bank Mandiri kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Pengalihan saham tersebut telah disetujui sebelumnya melalui RUPS Mandiri Inhealth yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Mandiri Inhealth No. 90, yang dibuat di hadapan Mala Mukti S.H., LL.M., notaris di Jakarta dan pemberitahuannya telah dicatat ke dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat tertanggal 27 Juni 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

Transaksi pengalihan saham Mandiri Inhealth tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari pemegang saham Mandiri Inhealth yaitu Bank Mandiri, Kimia Farma, dan IFG Life adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi divestasi tersebut dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat yang dialihkan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia** (continued)*

On 26 June 2024, Bank Mandiri and IFG Life signed the Share Acquisition Deed No. 88, and Kimia Farma and IFG Life signed the Share Sale and Purchase Deed No. 89, both made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta. Since the signing of the Share Acquisition Deed and Share Sale and Purchase Deed, the composition of Mandiri Inhealth's shareholders has become IFG Life owning 80% of the shares and Bank Mandiri owning 20% of the shares. Thus, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth which resulted in Bank Mandiri derecognizing Mandiri Inhealth's net assets at their carrying value. The transfer of shares was previously approved through the Mandiri Inhealth General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Decision Statement of Mandiri Inhealth Shareholders No. 90, made before Mala Mukti S.H., LL.M., notary in Jakarta and the notification has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to letter dated 27 June 2024 No. AHU-AH.01.09-0219371.

The share transfer transaction of Mandiri Inhealth is a business combination of entity under common control where the ultimate shareholder of Mandiri Inhealth's shareholders, namely Bank Mandiri, Kimia Farma, and IFG Life, is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the divestment transaction is recorded using the pooling of interest method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2014), "Business Combinations of Entity under Common Control".

The difference between the consideration received and the carrying amount of the investment from this transaction is recognised as "Difference in Value from Transactions of Business Combinations of Entity under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position. The details of the consideration received and the carrying amount transferred are as follows:

	Jumlah imbalan yang diterima/ *The consideration received*	**Jumlah tercatat investasi/ *Investment carrying Amount***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.710.000	1.257.990	452.010	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*

Setelah pengukuran awal, nilai investasi Mandiri Inhealth kemudian ditambah atau dikurangkan bagian Bank Mandiri atas laba rugi Mandiri Inhealth sesuai dengan PSAK No. 228 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

After initial measurement, the value of the investment in Mandiri Inhealth is then adjusted by adding or subtracting Bank Mandiri's share of Mandiri Inhealth's profit or loss in accordance with PSAK No. 228 "Investments in Associates and Joint Ventures".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (lanjutan)

Kantor Pusat Mandiri Inhealth berlokasi di Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Pada tanggal 21 Januari 2015, telah dilakukan penandatanganan akta pendirian Entitas Anak baru Bank Mandiri yang diberi nama PT Mandiri Utama Finance ("MUF") yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 21 Januari 2015 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyetoran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di MUF.

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia *(continued)*

The Head Office of Mandiri Inhealth is located at Mandiri Inhealth Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E-IV No. 6, Karet Kuningan Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

On 21 January 2015, the deed of incorporation of a new Subsidiary of Bank Mandiri named PT Mandiri Utama Finance ("MUF") has been signed as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 19 dated 21 January 2015 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015. Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in MUF.

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516 /NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, *No. 10 dated 11 April 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.*

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***g. Subsidiaries** (continued)*

***PT Mandiri Utama Finance** (continued)*

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

On November 28, 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ *The consideration transferred*	Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ *Carrying amount of non-controlling interest transferred*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling parties*	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	*PT Mandiri Utama Finance*

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 14, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

g. Subsidiaries *(continued)*

PT Mandiri Capital Indonesia *(continued)*

The establishment of the Company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 14th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 36-38, South Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

	2024	2023	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	*Domestic regional offices*
Kantor cabang dalam negeri:			*Domestic branches:*
Kantor Cabang	139	139	*Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu	2.053	2.104	*Sub-Branch Offices*
Total kantor cabang dalam negeri	**2.192**	**2.243**	***Total domestic branches***
Kantor cabang luar negeri	**7**	**6**	***Overseas branches***

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri memiliki 7 kantor Luar Negeri yang tersebar luas di seluruh dunia, meliputi Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, dan Malaysia.

As of 31 December 2024, Bank Mandiri has 7 Overseas branches located in Singapore, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili, London, and Malaysia.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking, Commercial Banking,* Hubungan Kelembagaan, *Treasury* & *International Banking* dan segmen *Retail Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking* dan *Micro Development & Agent Banking.*

1. *Business Units, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are Wholesale Banking segment which consists of Corporate Banking, Commercial Banking, Government Institutional, Treasury & International Banking and Retail Banking segment which consists of Credit Cards, Consumer Loan, Micro Personal Loan, Small & Medium Enterprise Banking and Micro Development & Agent Banking.*

2. *Support Functions,* berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, Manajemen Risiko yang membawahi *Wholesale Risk* dan *Retail Risk,* Teknologi Informasi & Operasi yang membawahi *Operation*, Kepatuhan dan SDM, Keuangan dan Strategi, *Internal Audit, Corporate Transformation* dan *Business Transformation.*

2. *Support Functions, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of Special Asset Management, Risk Management which supervises Wholesale Risk and Retail Risk, Information Technology & Operation that supervises Operation, Compliance and Human Resources, Strategic and Finance, Internal Audit, Corporate Transformation and Business Transformation.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu: (lanjutan)

3. Bisnis & Jaringan yang berfungsi sebagai unit yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada seluruh segmen nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 24 Juni 2024 dan/atau setelah dilakukannya Serah Terima Jabatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/051/2024 tanggal 17 Juli 2024 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are: (continued)

3. Business & Distribution are responsible as unit that sell products and services to all segments of Bank's customers, consisting of 12 Regional Offices that are spread out across Indonesia and wealth management.

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 24 June 2024 and/or after the handover of positions as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/051/2024 dated 17 July 2024 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama/ Independen	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*President/Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/Independen	: Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Deputy President/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: Heru Kristiyana	Heru Kristiyana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	: -	Zainudin Amali	*Independent Commissioner*
Komisaris	: Rionald Silaban	Rionald Silaban	*Commissioner*
Komisaris	: Faried Utomo	Arif Budimanta	*Commissioner*
Komisaris	: Arif Budimanta	Faried Utomo	*Commissioner*
Komisaris	: Muhammad Yusuf Ateh	Nawal Nely	*Commissioner*
Komisaris	: Tedi Bharata	Muhammad Yusuf Ateh	*Commissioner*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

	2024	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Corporate Banking	: Riduan	*Director of Corporate Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relationship*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro	*Director of Risk Management*
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo	*Director of Commercial Banking*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***h. Structure and management** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows: (continued)

	2023	
Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar	*Deputy of President Director*
Direktur Manajemen Risiko	: Ahmad Siddik Badruddin	*Director of Risk Management*
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya	*Director of Compliance and Human Resources*
Direktur Commercial Banking	: Riduan	*Director of Commercial Banking*
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto	*Director of Network and Retail Banking*
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari	*Director of Operation*
Direktur Corporate Banking	: Susana Indah K. Indriati	*Director of Corporate Banking*
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas	*Director of Institutional Relations*
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo	*Director of Finance and Strategy*
Direktur Information Technology	: Timothy Utama	*Director of Information Technology*
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria	*Director of Treasury and International Banking*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

	2024	**2023**	
Ketua merangkap anggota	: Heru Kristiyana	Heru Kristiyana	*Chairman and member*
Anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Member*
Anggota	: Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	: Rubi Pertama	Rubi Pertama	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	2024	**2023**	
Ketua merangkap anggota	: Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	: Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	: Rionald Silaban	Muliadi Rahardja	*Member*
Anggota	: Arif Budimanta	Rionald Silaban	*Member*
Anggota	: Faried Utomo	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh	-	*Member*
Anggota	: Tedi Bharata	-	*Member*
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital	SEVP/Group Head Human Capital	*Secretary (ex-officio) concurrently a member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

	2024	**2023**	
Ketua merangkap anggota	: Muliadi Rahardja	Andrinof A. Chaniago	*Chairman and member*
Anggota	: Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	: Arif Budimanta	Nawal Nely	*Member*
Anggota	: Heru Kristiyana	Arif Budimanta	*Member*
Anggota	: Tedi Bharata	Heru Kristiyana	*Member*
Anggota	: Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto	*Member*
Anggota	: Caroline Halim	Caroline Halim	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

h. Structure and management *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

		2024	2023	
Ketua merangkap anggota	:	Muhamad Chatib Basri	Muhamad Chatib Basri	*Chairman and member*
Anggota	:	Zainudin Amali	Andrinof A. Chaniago	*Member*
Anggota	:	Loeke Larasati A.	Loeke Larasati A.	*Member*
Anggota	:	Muliadi Rahardja	Faried Utomo	*Member*
Anggota	:	Heru Kristiyana	Muhammad Yusuf Ateh	*Member*
Anggota	:	-	Zainudin Amali	*Member*
Anggota	:	Taufik Hidayat	Chrisna Pranoto	*Member*
Anggota	:	Rasyid Darajat	Rasyid Darajat	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap*)	Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap*)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ Representative of Independent Commissioner Mansek*)	Perwakilan Komisaris Independen Mansek*)/ Representative of Independent Commissioner Mansek*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ Representative of Independent Commissioner AMFS*)	Perwakilan Komisaris Independen AMFS*)/ Representative of Independent Commissioner AMFS*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ Representative of Independent Commissioner MTF*)	Perwakilan Komisaris Independen MTF*)/ Representative of Independent Commissioner MTF*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ Representative of Independent Commissioner MU**)	Perwakilan Komisaris Independen MUF*)/ Representative of Independent Commissioner MUF*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ Representative of Independent Commissioner MCI*)	Perwakilan Komisaris Independen MCI*)/ Representative of Independent Commissioner MCI*)	*Member*
Anggota	:	-	Perwakilan Komisaris Independen Inhealth*)/ Representative of Independent Commissioner Inhealth*)	*Member*
Anggota	:	Perwakilan Komisaris BSI*)/ Representative of Independent Commissioner BSI*)	Perwakilan Komisaris BSI*)/ Representative of Independent Commissioner BSI*)	*Member*
Anggota	:	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)	Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak*)/ Sharia Supervisory Board from Subsidiary*)	*Member*

*) Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

*) *Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President*, *Senior Vice President, Area Head,* Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias dan pada tanggal 31 Desember 2023, Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Danis Subyantoro.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 38.898 orang (2023: sebanyak 38.965 orang) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

h. Structure and management *(continued)*

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

As of 31 December 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias and as of 31 December 2023, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Danis Subyantoro.

As of 31 December 2024 and 2023 Bank Mandiri's Corporate Secretary was Teuku Ali Usman.

The number of Bank Mandiri employees as of 31 December 2024 was 38,898 persons (2023: 38,965 persons) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 5 Februari 2025.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 5 February 2025.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan PSAK 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 404 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 406 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 407 (Revisi 2021) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 410 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*", PSAK 412 Revisi (2021) tentang "Akuntansi Wakaf" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 401 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking", SFAS No. 402 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 404 (Revised 2016) "Accounting for Istishna", SFAS No. 405 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 406 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 407 (Revised 2021) "Accounting for Ijarah", SFAS No. 410 (Revised 2015) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 411 "Accounting for Wa'd", SFAS No. 412 (Revised 2021) "Accounting for Wakaf" and other prevailing Statement of Financial Accounting Standards, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

Unless stated below, the accounting policies for the year ended 31 December 2024 have been applied consistently with the Group consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 which are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan). KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.

- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "*Lease*" terkait "*Lease Liability in a Sale and Leaseback*".

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amandemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang *"Supplier Finance Arrengements"*.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Changes in accounting policies *(continued)*

On 1 January 2024, there are new and revised or amendment towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendement to SFAS and IFAS number. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendement to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and sharia accounting standards.*

- *Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilites with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilites as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024. This amendment determine the requirements to classify liabilities as current liabilities or non current liabilities.*

- *Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".*

- *Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 on "Supplier Financing And Revenue Recognition". Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding "Supplier Finance Arrangements."*

The impact of the implementation of the new standards and the adjustments/amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets Solely Payment of Principal and interest ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasian diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

B. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

B. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities *(continued)*

(a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

C. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities *(continued)*

(b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;*
3. *Financial guarantee contracts;*
4. *Commitment to provide loans at below market interest rates;*
5. *Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.*

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

C. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

Hapusbuku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

C. Derecognition *(continued)*

Derecognition of Financial Assets *(continued)*

Collateral that is submitted by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:
(a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
(b) terdapat konversi mata uang.

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan
1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired* ("POCI") *Financial Asset.*
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

D. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:
(a) the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or

(b) there is a currency conversion.

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial Modification of Financial Assets

1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.

2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.

4. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset.

5. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (risk-adjusted effective interest rate) to discount the cash flows of modified financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Modifikasi atas arus kas aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut (lanjutan):

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegosiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.
5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasian, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

E. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

D. Modification of financial assets cash flow *(continued)*

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (unwinding interest).

E. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
(a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets *(continued)*

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:
(a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
(b) temporary loss of certain markets for financial assets.
(c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Impact of reclassificaton of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

Reklasifikasi/ *Reclassification*		Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss*	Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity*	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification*
Dari/ *From*	Ke/ *To*			
FVPL	*Amortised Cost*	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*
	FVOCI	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ *Financial assets is measured at fair value.* 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ *Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets *(continued)*

Impact of reclassificaton of financial assets *(continued)*

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows (continued):

Reklasifikasi/ *Reclassification*		**Dampak Terhadap Laba Rugi/ *Impact to Profit or Loss***	**Dampak Terhadap Ekuitas/ *Impact to Equity***	**Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ *Initial Carrying Amount After Reclassification***
Dari/ *From*	**Ke/ *To***			
Amortised Cost	FVPL	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./*Fair value is measured at reclassification date.*
	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ *Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.*	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ *Fair value is measured at reclassification date.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
FVOCI	*Amortised Cost*	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ *Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset*	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ *Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss.* 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ *Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.*
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./*Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.*		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./*Financial assets is measured at fair value.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/*Classification*		Golongan/*Class*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/*Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ *Derivative receivables - non hedging related*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*	Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Kredit yang diberikan/*Loans*
		Penyertaan saham/*Investments in shares*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Amortised Cost*)/*Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ *Other receivables - trade transaction*
		Efek-efek/*Marketable securities*
		Obligasi Pemerintah/*Government bonds*
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under agreements to resell*
		Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/*Loans and sharia receivable/financing*
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dan rekening administratif dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial instruments *(continued)*

The Group classifies the financial liabilities and administrative accounts (off balance sheet) into certain classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial liabilities can be seen in the table below:

Klasifikasi/*Classification*		Golongan/*Class*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ *Derivative payables - non hedging related*
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Giro/*Demand deposits*
		Tabungan/*Saving deposits*
		Deposito berjangka/*Time deposits*
		Inter-bank call money
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under agreements to repurchase*
		Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link/Liabilities to unit-link policyholders*
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*
		Efek-efek yang diterbitkan/*Debt securities issued*
		Pinjaman yang diterima/*Fund borrowings*
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*
		Setoran jaminan/*Guarantee deposits*

Klasifikasi/ *Classification*	Golongan/*Class*
Rekening administratif/ *Administrative accounts*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (*committed*)/ *Unused loan facilities (committed)*
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letter of credit*
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ *Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract*
	Standby letters of credit

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss)* dalam PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss).*

1. Ruang lingkup penurunan nilai

a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
   1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
   2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

H. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

1. Scope of impairment

a) Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss
   1) Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".
   2) Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

1. Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat Dibatalkan (*Committed*)

1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c) Kontrak Jaminan Keuangan
Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi".

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;
c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

1. Scope of Impairment *(continued)*

b) Loan Commitments or Committed Unused Loan Facilities

1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately.

2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

c) Financial Guarantee Contract
Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage* 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:
1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
3) Tidak direstrukturisasi.

Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition, which can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:
1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
3) Not restructured.

Securities Financial Assets:
1) Having investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

a) *Stage* 1 (lanjutan)

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) *Stage* 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada *stage* 1 atau 2.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

a) Stage 1 (continued)

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:
1) There are arrears of principal and/or interest between 30 days to 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 2; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

For Types of Securities Financial Assets:
1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

c) *Stage* 3 *(Default)*

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:
1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *stage* 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:
1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada *stage* 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok *stage* 3 (dari sebelumnya ada di kelompok *stage* 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok *stage* 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:
1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:
1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or

2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk *(Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI"))*

1) Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
1. *Waive* atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI")

1) The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:
a. Loss of active market of financial assets; or
b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

2) Criteria for assets originating from impaired financial assets

a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:

1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or

2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

2. Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik (lanjutan)

d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk *(Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI"))* (lanjutan)

2) Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage* 3 dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

2. Periodic evaluation on impairment of financial assets *(continued)*

d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI") (continued)

2) Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.

c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.

d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".

e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a) Metode Individual

1) Kriteria Individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
b. Kredit segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan SME *Banking*; dan
c. Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage* 2 akibat dari restrukturisasi, *stage* 3, atau POCI.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

2) Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a) Individual Method

1) Individual Criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

a. Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
b. Loans for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
c. Financial assets fall into the stage 2 category as a result of a restructuring, stage 3, or POCI.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

2) If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

a) Metode Individual (lanjutan)

3) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*).
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral.* Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a) Individual Method (continued)

3) Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. *Financial strength and the debtor's repayment capacity.*
2. *Type and amount of collateral.*
3. *Availability of warranty.*
4. *Customers' future business prospects.*
5. *Probability of collateral sale.*
6. *Historical losses.*
7. *Relevant macroeconomic factors.*

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered. The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. *Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;*
2. *It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or;*
3. *Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif

1) Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu. Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*;
b. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, Kelembagaan, *Financial Institutions*, *Commercial* dan SME *Banking*; dan
c. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

2) Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada *konsep Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method

1) Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner. The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

a. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
b. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
c. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

2) Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which consider past, current, and future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. *Probability of Default*

Bank menggunakan metode *Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
1. *Bucket* 1: *Lancar*
2. *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
3. *Bucket* 3: 31-60 dpd
4. *Bucket* 4: 61-90 dpd
5. *Bucket* 5: >90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai PD Bank.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. *Financial instruments* *(continued)*

H. *Allowance for impairment losses of financial assets* *(continued)*

3. *Impairment method* *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default

The Bank uses the Basel, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: >90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking PD value of both Basel and Roll Rate approaches based on the historical relationship between the macro economy and the PD value of the Bank.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default*

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan formula 1-*Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah default. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate* (EIR).

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default

The Bank uses Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular LGD is calculated with formula 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated by considering the Time Value of Money from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the Time Value of Money of Recovery is the Effective Interest Rate (EIR).

The Basel method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The Basel model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. *Loss Given Default* (lanjutan)

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. *Exposure at Default*

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the Basel, Prepayment Rate, and Expected Lifetime method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The Basel method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

The Prepayment Rate method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*. Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
1. *Stage* 1: 12-*months* ECL
2. *Stage* 2: *Lifetime* ECL
3. *Stage* 3: *Lifetime* ECL

12-*Months* ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

c. Exposure at Default (continued)

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. Expected Credit Loss

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of Probability of Default, Loss Given Default, and Exposure at Default.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging. The calculation method for each stage is as follows:

1. Stage 1: 12-months ECL
2. Stage 2: Lifetime ECL
3. Stage 3: Lifetime ECL

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

3. Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut (lanjutan):

b) Metode Kolektif (lanjutan)

2) Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. *Expected Credit Loss* (lanjutan)

ECL-*Lifetime* adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi *arus kas* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai

Sebelum terjadinya penurunan nilai (*stage* 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

3. Impairment method *(continued)*

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b) Collective Method (continued)

2) Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

4. Interest income before and after impairment

Prior to impairment (stage 1 & 2), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

4. Pendapatan bunga sebelum dan sesudah penurunan nilai (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3 atau POCI) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("POCI")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

b) *Stage* 3

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

4. Interest income before and after impairment *(continued)*

Interest income from impaired financial assets (stage 3 or POCI) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("POCI")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

b) Stage 3

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as unwinding interest.

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia

Allowance for impairment losses on murabahah receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for Murabahah Receivables".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

1. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan *Reverse Repo* SBSN BI, *Term Deposit* Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah* dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan *letter of credit* ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan *standby letter of credit.*

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost

1. Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
- 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

a) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.

b) Special reserve shall be at least:
- *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;*
- *15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;*
- *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;*
- *100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTİTAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

c) Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

2. Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows (continued):

c) The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of ijarah or ijarah muntahiyah bittamlik. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of ijarah muntahiyah bittamlik.

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectabilty of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

2. For Murabahah, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on murabahah receivables is calculated using collective assessment according to SFAS No. 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang murabahah yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

In accordance with SFAS No. 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivables in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
2) Murabahah receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:
1) Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
2) Murabahah receivables which individually have insignificant value; and
3) Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (probability of default).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(H).(2) untuk kriteria bukti objektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(a) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the Probablitity of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

(b) Financial assets classified as available for sale

The Group assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2c.(H).(2) for the criteria of objective evidence of impairment.

A significant or prolonged decline in the fair value of the debt investments below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is removed from equity and recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a financial asset classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

5. Penyisihan kerugian aset produktif Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

H. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

5. Allowance for possible losses on earning assets of Subsidiary based on sharia *(continued)*

(c) Financial guarantee contracts and commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup. Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

I. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective. Investment in sukuk can be measured as follows:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

J. Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan

Sukuk *mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah*.

K. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:
1. Input Level 1, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input Level 2, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input Level 3, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

J. Sukuk mudharabah issued

Sukuk mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk mudharabah.

K. Determination of fair value

Fair value is a market based measurement. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:
1. *Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.*
2. *Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.*
3. *Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

K. Determination of fair value *(continued)*

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

K. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

L. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

K. Determination of fair value *(continued)*

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

L. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. *The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and*
2. *The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.*

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTİTAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:
a) Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:
a) Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
b) Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
c) The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

(1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
(2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
(3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
(4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Principles of consolidation *(continued)*

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS No. 338 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the Refinitiv Eikon exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

(1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
(2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
(3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
(4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Pound Sterling Inggris	20.218,54	19.626,56	*Great Britain Pound Sterling 1*
1 Euro Eropa	16.758,12	17.038,32	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	*United States Dollar 1*
100 Yen Jepang	10.303,00	10.888,00	*Japanese Yen 100*
1 Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	*Hong Kong Dollar 1*
1 Yuan China	2.204,99	2.170,06	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34	*Singapore Dollar 1*

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1) Orang yang:
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Foreign currency transactions and balances** (continued)*

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Revinitif Eikon spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2024 and 2023. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 224 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1) A person who:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
   a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
   b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
   c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
   d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
   a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
   b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
   c) Both entities are joint ventures from the same third party;
   d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
   g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
   h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.

3) Parties which are not related parties are as follows:
   a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
   b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;
   c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
   d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *khasanah* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 4 (empat) kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubemur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 2 (dua) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

f. Transactions with related parties *(continued)*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as amended 4 (four) times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated 17 December 2021, and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 25 February 2022.

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 2 (two) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023 and PADG No. 12 year 2023 dated 1 October 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:
a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
b. Secara rata-rata untuk:
   1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
   2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG Nomor 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG Nomor 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024. Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:
a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
b. On average for:
   1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
   2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 of 2024 dated 22 May 2024. Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including:(a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 , dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 dimana besaran PLM ditentukan sebesar 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units as last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning fourth amendments of PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 14 September 2023, and PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023, whereby the MLB is determined at 5% (five percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 3.5% (three point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 7 (tujuh) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing; dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
   1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
   2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan; dan
   3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the Loan to Funding Ratio (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 7 (seven) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 15 September 2023 and PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of:

a. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies; and
b. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements over:
   1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
   2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding; and
   3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:
a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
   1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
   2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
   3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
   4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
      a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
      b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan
e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:
   1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
   2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks *(continued)*

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:
a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
   1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
   2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
   3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
      a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
   4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
      a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
      b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and
e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:
   1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
   2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasian yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Marketable securities *(continued)*

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the reverse repo sharia in accordance with SFAS No. 411 regarding "Accounting Wa'd" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using Revinitif Eikon rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Derivative receivables and derivative payables** (continued)*

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. *Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.*
2. *The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.*
3. *Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.*
4. *Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.*

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik*, *shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil*, *mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai marjin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditangguhkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah), which is recognised upon receipt. Rahn is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil reviu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
ii. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate;*
iii. Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans and sharia receivables/financing *(continued)*

Sharia receivables/financing (continued)

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criteria:

i. Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
ii. The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
iii. There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-*offset* pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Net investment finance leases *(continued)*

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revaluate the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	*Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles*
Perangkat lunak	5	20%	*Software*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

i. Fixed assets and software *(continued)*

In accordance with SFAS No. 216 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 236 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS No. 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/*years*	*Buildings*	-
- Mesin kantor	: 5 tahun/*years*	*Office machines*	-
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/*years*	*Computer hardware*	-
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/*years*	*Computer software*	-
- Inventaris kantor	: 5 tahun/*years*	*Office equipment*	-
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/*years*	*Equipment of official houses and mess*	-
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/*years*	*Motor vehicle*	-

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

(a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
(b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
(c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

ii. Leased assets and liabilities *(continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

(a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
(b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
(c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets *(continued)*

iii. Intangible assets *(continued)*

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah,* rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandonded properties, ijarah receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suat aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

v. Other assets *(continued)*

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Repossessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the repossessed assets less estimated costs to sell the repossessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the repossessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (ujrah) without the transfer of ownership of the asset itself. Ijarah muntahiyah bittamlik is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in ijarah muntahiyah bittamlik can be executed as a grant. Ijarah revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Expenses for maintaining repossessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on repossessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking, Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquistion of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

The Subsidiaries issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiaries define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract *(continued)*

The Subsidiaries issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiaries' products are divided into the following main categories:

- *Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.*
- *Unit-link, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.*

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiaries have significant insurance risk.

The Subsidiaries separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 104 when both the following conditions are met:

- *The Subsidiaries can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);*
- *The Subsidiaries' accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.*

The Subsidiaries do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiaries' method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga, serta asumsi marjin atas risiko pemburukan. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuaria berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract *(continued)*

Liability adequacy test (continued)

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt. The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiaries' appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate, assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions. Subsidiaries operate in life insurance use Gross Premium Reserve in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiaries reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiaries present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiaries deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Entitas Anak.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas, ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

z. Insurance contract *(continued)*

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Subsidiaries' actuary.

The Subsidiaries calculate the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-link products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-link policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality risk plus reserves for the accumulated invested fund of unit-link policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-link products are recognised as liabilities to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiaries fees in managing the unit-link product income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Risiko yang belum jatuh tempo

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah marjin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes, medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***z. Insurance contract** (continued)*

Unexpired risk reserve

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil ististmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Fund borrowings *(continued)*

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil ististmar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 212 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequnces of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occured in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Futhermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini *(current tax assets)* dan liabilitas pajak kini *(current tax liabilities)* untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ad. Income tax *(continued)*

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds are based on partnership mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The examples of temporary syirkah funds are investment funds received from mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah and other similar accounts.

1) Mudharabah muthlaqah represents mudharabah in which the fund owner (shahibul maal) entrusts the fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment.
2) Mudharabah muqayyadah represents mudharabah in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

ae. *Temporary syirkah funds* *(continued)*

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. *Interest income and expense and sharia income and expense*

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah, istishna, ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah, musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 402 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk marjin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (mudharib) consists of income from murabahah and istishna transactions, income from ijarah (leasing), income from profit sharing of mudharabah, musyarakah financing and other main operating income.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS No. 402 (Revised 2019), murabahah income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from istishna is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in musyarakah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for mudharabah is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah (lanjutan)

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah,* setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan premi dan beban klaim

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

af. Interest income and expense and sharia income and expense *(continued)*

(ii) Sharia income (continued)

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal. Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for ijarah transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of ijarah receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary syirkah funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under mudharabah mutlaqah, mudharabah muqayyadah and mudharabah musytarakah principles. The profit sharing is determined on the earned income.

(iii) Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Premium income and claims expenses

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Pendapatan premi dan beban klaim (lanjutan)

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ag. Premium income and claims expenses *(continued)*

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

2. INFORMASI KEBİJAKAN AKUNTANSİ MATERİAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 concerning Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 Concerning Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:
- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalan dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Pension liability *(continued)*

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:
- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and*
- *Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.*

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 93.333.333.332 lembar saham, serta 31 Desember 2023 sebesar 93.333.333.332 lembar saham.

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, *Retail Banking* (termasuk *Wealth*), *Treasury & International Banking*, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak - Asuransi dan Entitas Anak lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Employee benefits *(continued)*

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 31 December 2024 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2023 are 93,333,333,332 shares.

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

(a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
(b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
(c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS No. 108 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 31 December 2024 and 2023 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ak. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ak. Operating segment *(continued)*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk. (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics susbtance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali (lanjutan)

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

an. Business combination of common control entities *(continued)*

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding of the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified. In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (forecasting). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-*unit link* dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Key sources of estimation uncertainty *(continued)*

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance liabilities on insurance contracts

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
c) Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

***3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.f.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Significant accounting judgements *(continued)*

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS No. 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.f.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

	2024	2023	
Rupiah	91.407.695	95.824.700	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	13.738.349	12.780.622	*United States Dollar (Note 62.B.(iv))*
Total	**105.146.044**	**108.605.322**	***Total***

5. GIRO PADA BANK LAIN / ***5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS***

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	116.554	58.804	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	287.836	799.949	*Third parties*
Total	404.390	858.753	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	77.857	402.293	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	46.186.192	35.345.044	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	46.264.049	35.747.337	*Total (Note 62.B.(iv))*
	46.668.439	36.606.090	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**46.637.684**	**36.573.885**	***Net***

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China dan Dolar Singapura.

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan and Singapore Dollar.

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	*Total increase/(decrease) during the period*
Lain-lain***)	149.620	-	-	(23.070)	126.550	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**45.245.481**	**-**	**-**	**1.422.958**	**46.668.439**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	47.024.265	-	-	785.720	47.809.985	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(12.846.864)	-	-	1.226.452	(11.620.412)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	994.542	-	-	12.184	1.006.726	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163.796)	-	-	(9.706)	(173.502)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(12.016.118)	-	-	1.228.930	(10.787.188)	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain***)	(404.982)	-	-	(11.725)	(416.707)	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**34.603.165**	**-**	**-**	**2.002.925**	**36.606.090**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

b. Tingkat suku bunga rata-rata *(yield)* per tahun:

b. The average interest rate (yield) per annum:

	2024	2023	
Rupiah	0,97%	3,62%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,34%	2,67%	*Foreign currencies (equivalent in Rupiah)*

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	32.205	20.285	Beginning balance
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(2.674)	11.800	(Reversal)/allowance during the year (Note 46)
Lain-lain*)	1.224	120	Others*)
Saldo akhir tahun	**30.755**	**32.205**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2024					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	11.461	-	-	20.744	32.205	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	*Total allowance/(reversal) during the period*
Lain-lain**)	161	-	-	1.063	1.224	*Others***)
Saldo akhir tahun	**15.946**	**-**	**-**	**14.809**	**30.755**	***Ending balance***

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	11.611	-	-	8.674	20.285	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(129)	-	-	11.528	11.399	*Net remeasurement of losses allowance***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	502	-	-	-	502	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101)	-	-	-	(101)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	272	-	-	11.528	11.800	*Total allowance during the year*
Lain-lain***)	(422)	-	-	542	120	*Others****)
Saldo akhir tahun	**11.461**	**-**	**-**	**20.744**	**32.205**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type, currency, and maturity:

	Jatuh tempo/ *Maturity*	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	30.179.682	29.985.352	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	125.000	1.155.000	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	≥ 12 bulan ≤ 36 bulan/ *≥ 12 months ≤ 36 months*	440.848	312.102	*Fixed term placement*
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.107.060	1.913.314	*Time deposits*
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ *≥ 1 month ≤ 3 months*	522.093	430.895	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	159.000	49.400	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	2.700	33.500	
Jumlah		32.536.383	33.879.563	*Total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Bank Indonesia	< 1 bulan/*month*	19.394.475	25.482.035	*Bank Indonesia*
Call money	< 1 bulan/*month*	5.588.293	1.154.775	*Call money*
Penempatan "*fixed-term*"	< 1 bulan/*month*	2.307.586	6.787.585	*Fixed term placement*
	> 1 bulan ≤ 3 bulan/ *> 1 month ≤ 3 months*	269.230	4.375.738	
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ *≥ 1 month ≤ 3 months*	-	135.276	
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	-	130.203	
	> 12 bulan ≤ 36 bulan/ *> 12 months ≤ 36 months*	1.506.854	622.602	
	> 36 bulan/ *> 36 months*	408.334	265.924	
Deposito berjangka	< 1 bulan/*month*	1.194.973	1.031.032	*Time deposits*
	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	11.963	11.712	
	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	11.963	11.712	
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		30.693.671	40.008.594	*Total (Note 62.B.(iv))*
		63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto		**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

a. By type, currency, and maturity (continued):

Movements of placement with other banks classified as amortised cost for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal tahun	58.533.272	-	-	15.354.886	73.888.158	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	*Financial assets derecognised*
Total penurunan tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	2.438.230	-	-	(512.697)	1.925.533	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**12.359.890**	**-**	**-**	**50.870.164**	**63.230.054**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal tahun	83.658.874	-	-	11.665.238	95.324.112	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(2.645.636)	-	-	-	(2.645.636)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	152.441.901	-	-	38.528.523	190.970.424	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(174.017.173)	-	-	(34.494.835)	(208.512.008)	*Financial assets derecognised*
Total penurunan tahun berjalan	(24.220.908)	-	-	4.033.688	(20.187.220)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	(904.695)	-	-	(344.040)	(1.248.735)	*Others***)*
Saldo akhir tahun	**58.533.271**	**-**	**-**	**15.354.886**	**73.888.157**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. By related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	539.967	625.019	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	31.996.416	33.254.544	*Third parties*
Total	32.536.383	33.879.563	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	2.567.153	1.424.453	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	28.126.518	38.584.141	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	30.693.671	40.008.594	*Total (Note 62.B.(iv))*
	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

c. Penempatan berdasarkan *counterparty:*

c. By counterparty:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Deposit Facility			*Deposit Facility*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	30.179.682	29.985.352	*Bank Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	125.000	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
JP Morgan Chase Bank N.A	-	200.000	*JP Morgan Chase Bank N.A*
PT Bank DKI	-	100.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Permata Tbk.	-	100.000	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	50.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	40.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	15.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
Lainnya	-	100.000	*Others*
	125.000	1.155.000	
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	440.848	312.102	*PT Bank UOB Indonesia*
	440.848	312.102	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

c. *By counterparty (continued):*

	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	191.827	296.829	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	175.610	52.460	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.530	270.030	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lainnya	-	5.700	*Others*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	353.885	389.565	*Citibank*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	183.000	220.890	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Syariah	172.959	9.690	*PT Bank Danamon Syariah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	151.670	21.245	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank DKI	114.000	190.900	*PT Bank DKI*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	77.172	9.000	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank DKI Syariah	46.500	7.500	*PT Bank DKI Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	34.000	178.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Permata Syariah Tbk	24.000	-	*PT Bank Permata Syariah Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	20.000	123.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	17.500	22.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	12.500	136.900	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	12.500	143.600	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	5.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.800	129.900	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.400	1.400	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	159.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
Lainnya	21.000	58.400	*Others*
	1.790.853	2.427.109	
Total Rupiah	32.536.383	33.879.563	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
USD			*USD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	19.394.475	26.636.810	*Bank Indonesia*
Call money			*Call money*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.287.600	1.231.760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	965.700	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Wells Fargo Bank N.A.	2.519.672	3.404.277	*Wells Fargo Bank N.A.*
HSBC Bank USA N.A.	360.528	226.336	*HSBC Bank USA N.A.*
Bank of New York Corporation	278.444	1.455.786	*Bank of New York Corporation*
CIMB Bank Berhad Shanghai Branch	160.950	-	*CIMB Bank Berhad Shanghai Branch*
BNP Paribas S.A	15.399	469.426	*BNP Paribas S.A*
	5.588.293	6.787.585	

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS* *(continued)*

c. Penempatan berdasarkan *counterparty* (lanjutan):

c. *By counterparty (continued):*

	2024	2023	
Mata uang asing (lanjutan)			***Foreign currencies*** *(continued)*
USD (lanjutan)			*USD (continued)*
Fixed term			*Fixed term*
Pihak ketiga			*Third parties*
JP Morgan Chase Bank N.A.	1.784.407	713.459	*JP Morgan Chase Bank N.A.*
Standard Chartered Bank	1.505.514	919.871	*Standard Chartered Bank*
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore *Branch*	418.470	-	*CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch*
Bank of China Limited	220.502	123.176	*Bank of China Limited*
BNP Paribas S.A	85.649	366.182	*BNP Paribas S.A*
PT Bank HSBC Indonesia	82.096	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	48.685	14.888	*PT Bank DBS Indonesia*
Nomura Singapura Limited	24.711	66.751	*Nomura Singapore Limited*
Bank of New York Corporation	14.486	1.965.427	*Bank of New York Corporation*
Banco Bilbao Argentaria, S.A.IRA	-	354.131	*Banco Bilbao Argentaria, S.A.IRA*
Agricultural Bank of China	-	230.955	*Agricultural Bank of China*
Bank of Montreal	-	138.573	*Bank of Montreal*
Ing Bank N.V	-	93.860	*Ing Bank N.V*
	4.184.520	4.987.273	
CNY			*CNY*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank of China	201.757	195.305	*Bank of China*
Agricultural Bank of China	-	347.166	*Agricultural Bank of China*
	201.757	542.471	
HKD			*HKD*
Term deposits			*Term deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank HSBC Indonesia	105.729	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
	4.492.006	5.529.744	
USD			*USD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	177.045	61.588	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	136.808	97.001	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	313.853	158.589	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	692.113	499.605	*Citibank*
PT Bank CTBC Indonesia	177.045	169.367	*PT Bank CTBC Indonesia*
ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London	-	169.367	*ANZ New Zealand (Int'l) Limited of London*
	869.158	838.339	
EUR			*EUR*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	34.104	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
	-	34.104	
SGD			*SGD*
Deposito			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank UOB Indonesia	35.886	23.423	*PT Bank UOB Indonesia*
	1.218.897	1.054.455	
Total mata uang asing	30.693.671	40.008.594	*Total foreign currencies*
	63.230.054	73.888.157	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun / *Average interest rate (yield) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	4,10%	2,25%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,17%	3,50%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain / *Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	957	3.601	*Beginning balance*
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	760	(2.418)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(38)	(226)	*Others*)
Saldo akhir tahun	**1.679**	**957**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / *) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	957	-	-	957	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	21	-	-	21	*Net remeasurement of losses allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(38)	-	-	(38)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**1.679**	**-**	**-**	**1.679**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali. / *) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / **) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	3.601	-	-	3.601	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian*)	(2.217)	-	-	(2.217)	*Net remeasurement of losses allowance*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.677	-	-	1.677	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.878)	-	-	(1.878)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	(2.418)	-	-	(2.418)	*Total allowance during the year*
Lain-lain**)	(226)	-	-	(226)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**957**	**-**	**-**	**957**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali. / *) *Including in the net remeasurement is repayment.*
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing. / **) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

g. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan dengan saldo USD1.535.315 (nilai penuh) dan USD4.335.315 (nilai penuh) dijaminkan untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).

h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS *(continued)*

f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

g. As of 31 December 2024 and 2023, placements with a balance of USD1,535,315 (full amount) and USD4,335,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).

h. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, related parties and third parties:

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.285.159	3.138.746	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.586.379	10.625.541	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.139.468	3.668.508	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	79.569	309.017	*At cost*)
	17.090.575	17.741.812	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.604.380	16.116.963	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	37.408.046	38.208.496	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.842.595	2.231.038	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan*)	3.161.962	991.866	*At cost*)
	64.016.983	57.548.363	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.132.500	6.032.327	*Fair value through profit or loss*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.101.498	13.259.620	*Fair value through profit or loss*
	14.233.998	19.291.947	
Total	95.341.556	94.582.122	*Total*

*) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Marketable securities owned by Subsidiary.*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan): / *By purpose, related parties and third parties (continued):*

	2024	2023	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	*Matured or sold financial assets*
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	*Total increase during the year*
Lain-lain**)	543.958	-	-	(16.110)	527.848	*Others***)
Saldo akhir tahun	**8.896.799**	**58.246**	**-**	**3.241.531**	**12.196.576**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	7.916.557	58.246	-	11.248.978	19.223.781	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(48.951)	-	-	-	(48.951)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.078.628	-	-	495.858	2.574.486	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(3.937.210)	-	-	(10.387.555)	(14.324.765)	*Matured or sold financial assets*
Total (penurunan)/penambahan tahun berjalan	(1.907.533)	-	-	(9.891.697)	(11.799.230)	*Total (decrease)/increase during the year*
Lain-lain**)	(158.895)	-	-	(56.398)	(215.293)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**5.850.129**	**58.246**	**-**	**1.300.883**	**7.209.258**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	*Matured or sold financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	*Total decrease during the year*
Lain-lain**)	294.265	-	-	-	294.265	*Others***)
Saldo akhir tahun	**25.188.780**	**-**	**8.674**	**21.856.586**	**47.054.040**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

2023

	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	29.308.811	-	-	-	29.308.811	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(97.095)	-	39.496	-	(57.599)	*Remeasurement*
Aset keuangan yang baru dibeli	913.899	-	-	23.629.746	24.543.645	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(4.990.318)	-	-	-	(4.990.318)	*Matured or sold financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	(4.173.514)	-	39.496	23.629.746	19.495.728	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	19.261	-	-	-	19.261	*Others***)
Saldo akhir tahun	**25.154.558**	**-**	**39.496**	**23.629.746**	**48.823.800**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. *MARKETABLE SECURITIES* (continued)

b. By type dan currency:

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

	2024				2023				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Rupiah									***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah									*Bank Indonesia*
Bank Indonesia	7.730.767	-	49.854	7.780.621	4.648.632	-	26.950	4.675.582	*Rupiah Securities*
Obligasi	4.059.684	-	39.720	4.099.404	2.429.868	-	5.484	2.435.352	*Bonds*
Sukuk Bank Indonesia	2.160.000	-	36.489	2.196.489	2.424.704	-	9.578	2.434.282	*Sukuk Bank Indonesia*
Saham	316.704	-	(6.257)	310.447	356.161	-	-	356.161	*Shares*
Investasi pada unit-unit reksa dana	229.499	-	45	229.544	577.307	-	-	577.307	*Investments in mutual fund units*
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100.003	-	140	100.143	149.957	-	174	150.131	*Interbank Mudharabah Investment Certificate*
Efek Beragun Aset	46.921	-	484	47.405	57.934	-	(2.017)	55.917	*Asset-backed security*
Negotiable certificate of deposits	-	-	-	-	145.319	-	1.531	146.850	*Negotiable certificate of deposits*
	14.643.578	-	120.475	14.764.053	10.789.882	-	41.700	10.831.582	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts* *)
Saham	9.152.159	-	-	9.152.159	12.836.391	-	-	12.836.391	*Shares*
Obligasi	1.470.814	-	-	1.470.814	692.709	-	-	692.709	*Bonds*
Investasi pada unit-unit reksa dana	-	-	-	-	1.195.468	-	-	1.195.468	*Investments in mutual fund units*
	10.622.973	-	-	10.622.973	14.724.568	-	-	14.724.568	
	25.266.551	-	120.475	25.387.026	25.514.450	-	41.700	25.556.150	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Investasi pada unit-unit reksa dana	20.390.000	-	287.586	20.677.586	19.609.721	-	199.478	19.809.199	*Investments in mutual fund units*
Sukuk Bank Indonesia	11.184.698	-	-	11.184.698	20.744.693	-	-	20.744.693	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	1.790.505	-	(508)	1.789.997	3.041.974	-	1.289	3.043.263	*Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	-	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Saham	294.289	-	(29.867)	264.422	162.074	-	-	162.074	*Shares*
Obligasi syariah perusahaan	-	-	-	-	120.890	-	-	120.890	*Sharia corporate bonds*
Medium term notes	-	-	-	-	100.396	-	-	100.396	*Medium term notes*
	35.308.655	-	189.283	35.497.938	43.779.748	-	200.767	43.980.515	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	-	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi	2.176.000	13	-	2.176.013	2.773.000	18	-	2.773.018	*Bonds*
Wesel ekspor	490.939	-	-	490.939	457.165	-	-	457.165	*Export bills*
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	245.000	-	-	245.000	*Medium term notes*
Efek Beragun Aset	42.153	-	-	42.153	68.874	-	-	68.874	*Asset-backed security*
	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	3.544.039	18	-	3.544.057	
Diukur pada biaya perolehan **)									*At cost* **)
Efek-efek									*Marketable securities*
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2.400.000	-	-	2.400.000	250.000	-	-	250.000	*Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")*
Obligasi syariah perusahaan	638.800	-	-	638.800	787.800	-	-	787.800	*Sharia corporate bonds*
Medium term notes	-	-	-	-	160.000	-	-	160.000	*Medium term notes*
Wesel ekspor	195.860	-	-	195.860	103.083	-	-	103.083	*Export bills*
	3.234.660	-	-	3.234.660	1.300.883	-	-	1.300.883	
Total	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	74.139.120	18	242.467	74.381.605	*Total*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
**) *Marketable securities owned by Subsidiary.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

	2024				2023				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ *Cost/ nominal value/ fair value*	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premiums/ (discounts)*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains/ (losses)*	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/at amortised cost*	
Mata uang asing									***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									*Fair value through profit or loss*
Efek-efek									*Marketable securities*
Treasury bills	6.788.230	-	29.718	6.817.948	6.914.852	-	59.772	6.974.624	*Treasury bills*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	431.276	-	1.344	432.620	1.214.911	-	6.803	1.221.714	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities*
Treasury Bonds	-	-	-	-	196.192	-	7.127	203.319	*Treasury Bonds*
Obligasi	26.455	-	3.858	30.313	139.872	-	-	139.872	*Bonds*
	7.245.961	-	34.920	7.280.881	8.465.827	-	73.702	8.539.529	
Investasi pada *unit-link* *)									*Investments in unit-link contracts*)
Investasi pada unit-unit reksa dana	3.611.025	-	-	3.611.025	4.567.379	-	-	4.567.379	*Investments in mutual fund units*
	3.611.025	-	-	3.611.025	4.567.379	-	-	4.567.379	
	10.856.986	-	34.920	10.891.906	13.033.206	-	73.702	13.106.908	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek									*Marketable securities*
Sekuritas Valas Bank Indonesia	8.127.975	-	-	8.127.975	1.544.442	-	-	1.544.442	*Bank Indonesia Foreign Currency Securities*
Treasury bills	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	1.551.717	-	(125.934)	1.425.783	*Treasury bills*
Obligasi	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	1.958.130	-	(85.070)	1.873.060	*Bonds*
	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	5.054.289	-	(211.004)	4.843.285	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									*At amortised cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	1.304.977	-	-	1.304.977	711.892	-	-	711.892	*Export bills*
Obligasi	977.756	(624)	-	977.132	966.147	(4.359)	-	961.788	*Bonds*
Treasury bills	740.370	(21.568)	-	718.802	677.468	13.170	-	690.638	*Treasury bills*
	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	2.355.507	8.811	-	2.364.318	
Diukur pada biaya perolehan									*At cost*
Efek-efek									*Marketable securities*
Wesel ekspor	6.871	-	-	6.871	-	-	-	-	*Export bills*
	6.871	-	-	6.871	-	-	-	-	
Total (Catatan 62.B.(iv))	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	20.443.002	8.811	(137.302)	20.314.511	*Total (Note 62.B.(iv))*
	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	94.582.122	8.829	105.165	94.696.116	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(51.497)				(150.275)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto				**95.478.051**				**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***7. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo: / *c. By maturity:*

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	840.493	1.095.543	*No maturity date*
< 1 tahun	36.986.818	33.548.086	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	17.621.256	19.370.592	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	3.669.985	5.368.544	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	27.301	31.787	*> 10 years*
Total	59.145.853	59.414.552	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
< 1 tahun	18.811.242	11.514.305	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	2.211.101	3.044.306	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	900.033	1.317.012	*> 5 < 10 years*
> 10 tahun	39.329	-	*> 10 years*
Total	21.961.705	15.875.623	*Total*
Investasi pada *unit-link*[*)]			*Investments in unit-link contracts*[*)]
Rupiah			*Rupiah*
Tidak mempunyai jatuh tempo	9.152.159	14.031.859	*No maturity date*
< 1 tahun	442.346	169.472	*< 1 year*
> 1 < 5 tahun	1.020.493	488.461	*> 1 < 5 years*
> 5 < 10 tahun	7.975	34.776	*> 5 < 10 years*
Total	10.622.973	14.724.568	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tidak mempunyai jatuh tempo	3.611.025	4.567.379	*No maturity date*
Total	3.611.025	4.567.379	*Total*
	95.341.556	94.582.122	
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

d. Berdasarkan golongan penerbit: / *d. By issuer:*

	2024	2023	
Efek-efek			*Marketable securities*
Bank Sentral	34.288.747	30.577.382	*Central Bank*
Perusahaan	27.846.671	29.818.539	*Corporate*
Pemerintah	13.427.083	11.770.096	*Government*
Bank	5.545.057	3.124.158	*Banks*
	81.107.558	75.290.175	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link contracts* *)
Perusahaan	10.361.376	12.734.238	*Corporate*
Bank	3.866.365	6.546.720	*Banks*
Pemerintah	6.257	10.989	*Government*
	14.233.998	19.291.947	
Total	**95.341.556**	**94.582.122**	***Total***
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(less):*
Premi yang belum diamortisasi	(27.018)	8.829	*Unamortised premiums*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	215.010	105.165	*Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Allowance for impairment losses*
	136.495	(36.281)	
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat: / *e. Details of bonds by rating:*

	Peringkat*)/*Rating*)*			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	4.068.630	2.435.352	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAA	-	30.773	-	*PT Bank Panin Tbk*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	47.406	55.917	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				4.146.809	2.491.269	
Investasi pada *unit-link* ***)						*Investment in unit-link contracts****)*
Obligasi						*Bonds*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	120.217	73.807	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Federal International Finance	-	-	-	92.700	87.518	*PT Federal International Finance*
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	76.179	60.564	*PT XL Axiata Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	69.811	24.432	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	66.445	41.462	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

e. *Details of bonds by rating (continued):*

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)						***Fair value through profit or loss** (continued)*
Investasi pada *unit-link* (lanjutan)***)						*Investment in unit-link contracts (continued)****)
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	62.026	26.739	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	59.502	42.239	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	59.078	-	*PT Summarecon Agung Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	55.702	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	55.652	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	49.704	49.899	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	47.181	32.385	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	44.565	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	43.968	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	39.944	-	*PT Bussan Auto Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	36.958	-	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	36.026	-	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	33.533	-	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	30.284	10.002	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Oto Multiartha	-	-	-	25.493	20.994	*PT Oto Multiartha*
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	25.021	-	*PT Oki Pulp & Paper Mills*
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	24.882	-	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	24.815	34.835	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Indosat Tbk	-	-	-	23.234	44.528	*PT Indosat Tbk*
Bank Panin Tbk	-	-	-	23.187	-	*Bank Panin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	22.179	21.848	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	20.780	25.895	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	20.334	11.003	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	20.032	-	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	19.978	-	*PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika*
PT Pegadaian	-	-	-	15.984	-	*PT Pegadaian*
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	11.964	-	*PT BFI Finance Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	11.746	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	10.090	-	*PT Sinar Mas Multiartha Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	-	32.247	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
Surat Perbendaharaan Negara**)	-	-	-	-	10.989	*Surat Perbendaharaan Negara**)*
Lain-lain	-	-	-	91.620	41.323	*Others*
				1.470.814	692.709	
				5.617.623	3.183.978	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	386.277	380.819	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAAA(gg)	324.951	328.452	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Pegadaian	Pefindo	idAAA	idAAA	128.692	202.089	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	103.352	706.321	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	101.800	124.002	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	98.744	98.683	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	80.981	82.273	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	75.588	75.950	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	72.363	72.109	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	AA-	-	70.027	-	*PT Pegadaian*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	59.402	61.061	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	54.984	54.620	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fitch Ratings	AA-(idn)	AAA(idn)	48.987	221.641	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	41.140	60.534	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	AA	-	40.831	-	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

e. *Details of bonds by rating (continued):*

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah** (continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)						***Fair value through other comprehensive income** (continued)*
Efek-efek (lanjutan)						*Marketable securities (continued)*
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	39.803	64.354	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	38.511	38.114	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	AA	-	9.933	-	*PT Dian Swastika Sentosa Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idBBB	idCCC	8.674	39.496	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	AA	-	4.108	-	*PT Hartadinata Abadi Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	101.111	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Pefindo	-	idA+	-	230.073	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	50.332	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-	35.222	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	-	idAAA	-	16.008	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
Obligasi syariah perusahaan						*Sharia corporate bonds*
PT Samudera Indonesia Tbk	Pefindo	-	idA+	-	100.908	*PT Samudera Indonesia Tbk*
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	-	AA(idn)	-	19.981	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
				1.789.148	3.164.153	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	695.000	695.000	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAAA(gg)	580.013	580.018	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	482.000	482.000	*PT Chandra Asri Pacific Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	200.000	260.000	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	idAA-	idAA	150.000	230.000	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	-	20.000	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	150.000	*PT Pegadaian*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAA+	-	75.000	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pefindo	-	idA	-	63.000	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	50.000	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Federal International Finance	Pefindo	-	idAAA	-	33.000	*PT Federal International Finance*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	-	idA+	-	30.000	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT BFI Finance Indonesia	Fitch Ratings	-	AA-(idn)	-	30.000	*PT BFI Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	-	idAAA	-	25.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	13.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	Beragam/ *various*	-	Beragam/ *various*	-	8.000	*Others*
Efek beragun aset						*Asset-backed security*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	42.153	68.874	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
				2.218.166	2.841.892	

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat*)/*Rating*)*			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)						**Rupiah** *(continued)*
Diukur pada biaya perolehan*)**						***At cost***)**
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi syariah perusahaan						*Sharia corporate bonds*
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800	213.800	*PT Indosat Tbk*
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	195.000	195.000	*PT XL Axiata Tbk*
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000	150.000	*PT Medco Power Indonesia*
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA(idn)	45.000	45.000	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000	35.000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	-	idA+	-	50.000	*PT Global Mediacom Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	-	idCCC	-	99.000	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
				638.800	787.800	
Total				**10.263.737**	**9.977.823**	***Total***
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Millenio Amerta Data***)	-		-	30.313	26.454	*PT Millenio Amerta Data***)*
PT Sinbad Karya Perdagangan***)	-		-	-	113.418	*PT Sinbad Karya Perdagangan***)*
				30.313	139.872	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	637.001	590.108	*PT Pertamina (Persero)*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	535.760	423.949	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	160.443	150.121	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	83.195	23.255	*PT Indika Energy Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	-	57.843	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba3	46.502	47.886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's	B1	-	41.630	-	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	30.531	28.071	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	24.270	22.063	*PT Delta Dunia Makmur Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Fitch Ratings	-	BB-	-	33.798	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT ABM Investama Tbk	Fitch Ratings	-	B+	-	36.182	*PT ABM Investama Tbk*
LMIRT Capital Pte. Ltd	Fitch Ratings	-	B-	-	10.347	*LMIRT Capital Pte. Ltd*
Korea Development Bank	Moody's	-	Aa2	-	14.863	*Korea Development Bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	Baa2	-	242.663	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indonesia Asahan Aluminium	S&P	-	BBB	-	83.366	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Saka Energi Indonesia	Moody's	-	B2	-	76.004	*PT Saka Energi Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Fitch Ratings	-	BBB	-	61.286	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	Beragam/ *various*	-	Beragam/ *various*	31.914	29.098	*Others*
				1.649.089	1.873.060	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Efek-efek						*Marketable securities*
Obligasi						*Bonds*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	234.251	155.156	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	Baa3	Baa3	160.950	226.328	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	Baa3	Baa3	160.950	154.718	*PT Pelabuhan Indonesia IV*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	112.907	77.308	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	96.570	84.706	*PT Indonesia Infrastructure Finance*

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Tidak memiliki peringkat.

***) Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

**) *No rating.*

***) *Marketable securities owned by Subsidiary*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / 7. *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan): / e. *Details of bonds by rating (continued):*

	Peringkat*)/*Rating*)			Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value/at cost/ at amortised cost*		
	Lembaga pemeringkat/ *Rating agencies*	2024	2023	2024	2023	
Mata uang asing (lanjutan)						***Foreign currencies** (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)						***At amortised cost** (continued)*
Efek-efek (lanjutan)						*Marketable securities (continued)*
Obligasi (lanjutan)						*Bonds (continued)*
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	81.586	77.413	*Medco Oak Tree Pte Ltd*
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	-	64.380	-	*Medco Maple Tree Pte Ltd*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	35.087	33.984	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	31.300	29.204	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	-	Baa3	-	29.888	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Moody's	-	Ba2	-	77.669	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	-	Baa2	-	15.414	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
				977.981	961.788	
Total				**2.657.383**	**2.974.720**	***Total***

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

*) *Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.*

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun: / f. *Average interest rate (yield) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	5,99%	6,33%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,01%	3,84%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek: / g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan: / *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	150.275	41.191	*Beginning balance*
Pembalikan/(pembentukan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(92.063)	111.547	*Reversal/(allowance) during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	(6.715)	(2.463)	*Others*)
Saldo akhir tahun	**51.497**	**150.275**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost (continued):

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	17.822	(4)	8	132.449	150.275	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	5.163	-	(8)	(97.218)	(92.063)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(6.715)	-	-	-	(6.715)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**16.270**	**(4)**	**-**	**35.231**	**51.497**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	22.249	1.465	-	17.477	41.191	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.915)	(1.469)	8	114.972	111.596	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.732	-	-	-	1.732	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.781)	-	-	-	(1.781)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(1.964)	(1.469)	8	114.972	111.547	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(2.463)	-	-	-	(2.463)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**17.822**	**(4)**	**8**	**132.449**	**150.275**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	30.311	9.230	*Beginning balance*
(Pembentukan)/pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(20.678)	21.081	*(Allowance)/reversal during the year (Note 46)*
Saldo akhir tahun	**9.633**	**30.311**	***Ending balance***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	5.461	-	24.850	-	30.311	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)	*Financial asset derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)	*Total reversal during the period*
Saldo akhir tahun	**2.712**	**-**	**6.921**	**-**	**9.633**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No.109.

*) *Not implement SFAS No. 109.*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Saldo awal tahun	9.230	-	-	-	9.230	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari) : - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(480)	-	480	-	-	*Transfer to/(from): Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	8.750	-	480	-	9.230	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.525)	-	24.311	-	21.786	*Net remeasurement of losses allowance*
Pengalihan ke/(dari) : - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(59)	-	59	-	-	*Transfer to/(from): Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.584)	-	24.370	-	21.786	*Total net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(705)	-	-	-	(705)	*Financial asset derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(3.289)	-	24.370	-	21.081	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Saldo akhir tahun	**5.461**	**-**	**24.850**	**-**	**30.311**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

7. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

h. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023	
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.447.550	1.443.842	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.321.424	1.314.820	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.025.354	1.022.063	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.023.324	1.020.817	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.015.730	1.011.260	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.010.117	1.009.474	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	1.007.889	1.004.005	*Protected Mutual Fund Trimegah 21*
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	993.523	993.148	*Protected Mutual Fund Panin 17*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	991.762	991.745	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	912.804	910.894	*Protected Mutual Fund Trimegah 24*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	766.342	762.945	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala*
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	763.380	761.243	*Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II*
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	762.014	761.277	*Protected Mutual Fund Trimegah 26*
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	761.369	758.572	*Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	760.305	758.318	*Protected Mutual Fund Danareksa 81*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	756.334	755.171	*Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46*
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.675	710.878	*Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79*
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	606.806	603.447	*Protected Mutual Fund Panin 26*
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	501.066	501.059	*Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	499.384	497.771	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	496.520	494.800	*Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222*
Reksa Dana Terproteksi BMI Indo Proteksi Sinergi 1	-	501.931	*Protected Mutual Fund BMI Indo Proteksi Sinergi 1*
	18.133.672	**18.589.480**	

j. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512 (2023: USD62.220.523 (nilai penuh) dan RpNihil).

j. As of 31 December 2024, securities with total amount of USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512, respectively were sold under repurchase agreements (2023: USD62,220,523 (full amount) and RpNil).

k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

8. GOVERNMENT BONDS

This account consists of bonds issued by Government of the Republic of Indonesia which are obtained by the Group from primary and secondary markets as of 31 December 2024 and 2023, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)	153.035.870	163.194.756	*At amortised cost****)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)	82.065.670	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income****)
Diukur pada biaya perolehan *)	22.560.953	34.541.812	*At cost **)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ***)	17.761.405	12.078.509	*Fair value through profit or loss****)
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link contracts* **)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.848.761	8.726.970	*Fair value through profit or loss*
	287.272.659	**309.182.971**	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

a. Berdasarkan jatuh tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

a. By maturity

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)**			***Fair value through profit or loss ***)***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	1.417.906	2.296.373	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	8.113.160	3.865.009	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	4.181.607	3.452.661	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	3.610.894	2.326.789	*Over 10 years*
	17.323.567	11.940.832	
Investasi pada *unit-link* **)			*Investments in unit-link***)
Kurang dari 1 tahun	110.370	171.717	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	2.969.797	1.507.762	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	3.756.883	4.389.123	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	4.216.285	2.616.743	*Over 10 years*
	11.053.335	8.685.345	
	28.376.902	20.626.177	

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
***) Termasuk *project-based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*
***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. *GOVERNMENT BONDS* *(continued)*

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	2024	2023	
Rupiah (lanjutan)			***Rupiah*** *(continued)*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)			***Fair value through other comprehensive income*** ***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	2.310.720	8.640.353	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	21.492.825	10.414.314	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	27.154.325	37.604.603	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	6.592.420	6.642.427	*Over 10 years*
	57.550.290	63.301.697	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)			***At amortised cost*** ***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	14.738.503	9.217.068	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	40.495.071	46.208.011	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	41.548.601	39.682.824	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	30.833.575	43.266.753	*Over 10 years*
	127.615.750	138.374.656	
Diukur pada biaya perolehan*)			***At cost***)
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	7.938.536	11.930.564	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	13.005.252	19.977.300	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	216.072	1.217.887	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	967.513	966.921	*Over 10 years*
	22.127.373	34.092.672	
Total	**235.670.315**	**256.395.202**	***Total***

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*

**) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

***) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

***8. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	2024	2023	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	298.570	7.901	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	35.980	123.814	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	102.014	1.607	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.274	4.355	*Over 10 years*
	437.838	137.677	
Investasi pada *unit-link* *)			*Investments in unit-link**)
1 - 5 tahun	231.911	11.432	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	144.374	9.767	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	419.141	20.426	*Over 10 years*
	795.426	41.625	
	1.233.264	179.302	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	3.220.709	3.771.298	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.652.125	10.009.244	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	9.280.581	11.858.513	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.361.965	1.700.172	*Over 10 years*
	24.515.380	27.339.227	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	621.045	271.475	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	10.782.117	5.363.620	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	13.750.965	18.944.752	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	265.993	240.253	*Over 10 years*
	25.420.120	24.820.100	
Diukur pada biaya perolehan			***At cost***
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
Kurang dari 1 tahun	142.355	157.283	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	291.225	291.857	*1 - 5 years*
	433.580	449.140	
Total (Catatan 62.B.(iv))	**51.602.344**	**52.787.769**	***Total (Note 62.B.(iv))***
	287.272.659	**309.182.971**	

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis / *b. By type*

	2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi **)						***Fair value through profit or loss **)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	3 bulan/*3 months*	*Floating rate bonds*
	17.282.779		17.323.567			
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income**)***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	*6 bulan/6 months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts*)*
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

	2024				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi **)					***At amortised cost**)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan*)					***At cost*)***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/*6 months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *8. GOVERNMENT BONDS (continued)*

b. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *b. By type (continued)*

	2023					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Nilai wajar/ *Fair value*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah						***Rupiah***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *)						***Fair value through profit or loss*** *)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	11.654.576	4,00% - 12,00%	11.823.146	15/02/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.686	25/04/2025	3 bulan/*months*	*Floating rate bonds*
	11.771.013		11.940.832			
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	8.685.345	4,00% - 10,50%	8.685.345	10/03/2024 - 15/08/2051	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain **)						***Fair value through other comprehensive income*** **)
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	61.566.538	4,00% - 11,00%	63.301.697	15/02/2024 - 15/06/2047	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing						***Foreign currencies***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	137.526	3,20% - 5,95%	137.677	15/01/2024 - 23/09/2061	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*
Investasi pada *unit-link**)						*Investments in unit-link contracts**)
Obligasi suku bunga tetap	41.625	3,55% - 8,50%	41.625	08/01/2026 - 11/01/2048	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 *months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah						*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	28.795.401	1,00% - 8,50%	27.339.227	15/01/2024 - 20/09/2052	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*

*) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

	2023				
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ *Nominal/ cost/ amortised cost*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rates per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity dates*	Frekuensi pembayaran bunga/ *Frequency of interest payment*	
Rupiah					***Rupiah***
Diukur pada biaya perolehan Diamortisasi *)					***At amortised cost*** *)
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	138.374.656	4,00% - 12,00%	15/02/2024 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan *)					***At cost*** *)
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	34.092.672	4,00% - 10,25%	10/03/2024 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ *1 and 6 months*	*Fixed rate bonds*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	24.820.100	1,50% - 8,50%	15/01/2024 - 17/02/2037	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*
Diukur pada biaya perolehan					***At cost***
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Obligasi suku bunga tetap	449.140	2,30% - 4,40%	10/09/2024 - 06/06/2027	6 bulan/*months*	*Fixed rate bonds*

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 410 "Akuntansi Sukuk".
**) Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

*) *Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*
**) *Including project-based sukuk and retail sukuk.*

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.986.916.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607 (2023: USD2.245.768.868 (nilai penuh) dan RpNihil) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.

***8. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

c. Other information

As of 31 December 2024, Government Bonds with total nominal amount of USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607 (2023: USD2,245,768,868 (full amount) and RpNil) were sold under repurchase agreements.

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Indonesia's collectability for government bonds is current.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS

a. By type, currency, related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	27.357	218.270	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	1.032.497	1.677.687	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	5.732.699	5.253.511	*Others*
	6.792.553	7.149.468	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	1.392.760	1.550.710	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	2.617.762	1.261.694	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	7.385.805	4.004.912	*Others*
	11.396.327	6.817.316	
Total Rupiah	18.188.880	13.966.784	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Usance L/C payable at sight	253.013	385.238	*Usance L/C payable at sight*
Tagihan *Supplier Chain Financing*	-	44.146	*Supplier Chain Financing receivables*
Lain-lain	9.101	2.661	*Others*
	262.114	432.045	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usance L/C payable at sight	4.157.038	4.682.301	*Usance L/C payable at sight*
Lain-lain	7.366.085	6.963.423	*Others*
	11.523.123	11.645.724	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	11.785.237	12.077.769	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS *(continued)*

a. By type, currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of other receivables - trade transactions classified as at amortised cost upon stages for the period and year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**28.061.104**	**258.714**	**1.291.449**	**362.850**	**29.974.117**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia**)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	31.593.450	825.526	1.239.865	134.423	33.793.264	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	1.041.364	(1.041.364)	-	-	-	*Stage 1* -
- *Stage* 2	(2.438.768)	2.438.768	-	-	-	*Stage 2* -
Total saldo awal setelah pengalihan	30.196.046	2.222.930	1.239.865	134.423	33.793.264	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.148.854)	(9.360)	(11.845)	138.502	(1.031.557)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.805.749	4.060.289	31.584	-	69.897.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.779.392)	(5.947.900)	(36.328)	-	(76.763.620)	*Financial assets derecognised*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	(6.122.497)	(1.896.971)	(16.589)	138.502	(7.897.555)	*Total increase/(decrease) during the year*
Lain-lain**)	(23.232)	179.751	(7.675)	-	148.844	*Others***)
Saldo akhir tahun	**24.050.317**	**505.710**	**1.215.601**	**272.925**	**26.044.553**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS *(continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	3.434.348	3.531.550	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	5.358.154	4.867.395	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	8.486.545	5.269.170	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	720.460	109.296	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	*Over 12 months*
Total Rupiah	18.188.880	13.966.784	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	2.789.687	1.872.337	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	5.593.913	6.980.224	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2.200.802	2.010.227	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	-	145.324	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1.200.835	1.069.657	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	11.785.237	12.077.769	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	29.974.117	26.044.553	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.494.653	1.604.705	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(125.378)	(91.037)	*Reversal during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	53.614	(19.015)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.422.889**	**1.494.653**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal tahun	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian**)	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	*Net remeasurement of losses allowance***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan	(12.549)	(113.380)	(348)	899	(125.378)	*Total reversal/ (allowance) during the year*
Lain-lain***)	1.715	3.033	48.866	-	53.614	*Others****)
Saldo akhir tahun	**43.858**	**68.290**	**1.264.119**	**46.622**	**1.422.889**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan) / *OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS (continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan): / *Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions (continued):*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal tahun	81.376	239.125	1.239.865	44.339	1.604.705	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	10.144	(10.144)	-	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.497)	17.497	-	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
Total saldo awal setelah pengalihan	74.023	246.478	1.239.865	44.339	1.604.705	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(32.018)	35.897	4.095	1.385	9.359	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	115.354	557.668	20.157	-	693.179	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(101.944)	(659.062)	(32.569)	-	(793.575)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(18.608)	(65.497)	(8.317)	1.385	(91.037)	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	(723)	(2.344)	(15.947)	(1)	(19.015)	*Others***)
Saldo akhir tahun	**54.692**	**178.637**	**1.215.601**	**45.723**	**1.494.653**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
***) *Included effect of foreign currencies translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai. / *Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.*

d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65. / *Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.*

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *Securities purchased under agreements to resell*

	2024					
Jenis efek	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Type of securities*
Pihak berelasi						*Related parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi FR0090	31/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	*Bond FR0090*
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi VR0042	30/12/2024	06/01/2025	981.527	817	980.710	*Bond VR0042*
Obligasi IDSR040625364S	09/12/2024	06/01/2025	484.840	439	484.401	*Bond IDSR040625364S*
Obligasi IDSR200625364S	23/12/2024	20/01/2025	484.672	1.667	483.005	*Bond IDSR200625364S*
Obligasi FR0090	16/12/2024	13/01/2025	462.308	1.004	461.304	*Bond FR0090*
Obligasi IDSR130625364S	16/12/2024	13/01/2025	387.872	842	387.030	*Bond IDSR130625364S*
Obligasi FR0075	20/12/2024	17/01/2025	386.077	1.118	384.959	*Bond FR0075*
Obligasi VR0034	27/12/2024	03/01/2025	296.770	99	296.671	*Bond VR0034*
Obligasi IDSR300625367S	12/12/2024	09/01/2025	241.189	349	240.840	*Bond IDSR300625367S*
Obligasi IDSR051225364S	10/12/2024	07/01/2025	234.326	254	234.072	*Bond IDSR051225364S*
Obligasi IDSR071125364S	27/12/2024	10/01/2025	203.039	327	202.712	*Bond IDSR071125364S*

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

	2024					
Jenis efek	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Type of securities***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Obligasi FR0084	05/12/2024	02/01/2025	197.148	35	197.113	*Bond FR0084*
Obligasi IDSR060625364S	30/12/2024	13/01/2025	194.214	416	193.798	*Bond IDSR060625364S*
Obligasi FR0059	27/12/2024	10/01/2025	191.889	309	191.580	*Bond FR0059*
Obligasi FR0096	27/12/2024	10/01/2025	189.646	305	189.341	*Bond FR0096*
Obligasi FR0082	30/12/2024	13/01/2025	188.778	405	188.373	*Bond FR0082*
Obligasi FR0090	30/12/2024	13/01/2025	184.372	396	183.976	*Bond FR0090*
Obligasi FR0075	23/12/2024	20/01/2025	144.837	499	144.338	*Bond FR0075*
Obligasi IDSR190925364S	12/12/2024	09/01/2025	143.117	207	142.910	*Bond IDSR190925364S*
Obligasi FR0096	19/12/2024	02/01/2025	142.064	25	142.039	*Bond FR0096*
Obligasi IDSR311025364S	24/12/2024	07/01/2025	141.745	152	141.593	*Bond IDSR311025364S*
Obligasi FR0086	23/12/2024	06/01/2025	141.491	126	141.365	*Bond FR0086*
Obligasi IDSR240125364S	19/12/2024	16/01/2025	99.828	272	99.556	*Bond IDSR240125364S*
Obligasi IDSR210325364S	30/12/2024	13/01/2025	98.719	212	98.507	*Bond IDSR210325364S*
Obligasi IDSR070525364S	30/12/2024	30/01/2025	97.939	514	97.425	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR300525364S	19/12/2024	16/01/2025	97.253	264	96.989	*Bond IDSR300525364S*
Obligasi FR0080	23/12/2024	06/01/2025	95.462	86	95.376	*Bond FR0080*
Obligasi IDSR031025364S	18/12/2024	02/01/2025	95.046	17	95.029	*Bond IDSR031025364S*
Obligasi IDSR171025364S	12/12/2024	09/01/2025	94.906	137	94.769	*Bond IDSR171025364S*
Obligasi IDSR171025364S	18/12/2024	02/01/2025	94.764	17	94.747	*Bond IDSR171025364S*
Obligasi FR0086	30/12/2024	06/01/2025	94.496	83	94.413	*Bond FR0086*
Obligasi FR0086	30/12/2024	13/01/2025	94.390	203	94.187	*Bond FR0086*
Obligasi FR0087	19/12/2024	02/01/2025	91.940	17	91.923	*Bond FR0087*
Obligasi FR0087	23/12/2024	06/01/2025	91.886	82	91.804	*Bond FR0087*
Obligasi FR0065	30/12/2024	13/01/2025	90.617	194	90.423	*Bond FR0065*
Obligasi FR0098	12/12/2024	13/01/2025	72.949	158	72.791	*Bond FR0098*
Obligasi IDSR170125364S	16/12/2024	13/01/2025	49.926	110	49.816	*Bond IDSR170125364S*
Obligasi IDSR300125183S	24/12/2024	07/01/2025	49.762	53	49.709	*Bond IDSR300125183S*
Obligasi IDSR310125364S	23/12/2024	23/01/2025	49.890	202	49.688	*Bond IDSR310125364S*
Obligasi IDSR070525364S	24/12/2024	24/01/2025	49.329	209	49.120	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR040425364S	13/12/2024	13/01/2025	49.217	108	49.109	*Bond IDSR040425364S*
Obligasi FR0081	27/12/2024	03/01/2025	49.090	17	49.073	*Bond FR0081*
Obligasi IDSR070525364S	12/12/2024	13/01/2025	48.794	108	48.686	*Bond IDSR070525364S*
Obligasi IDSR280525364S	27/12/2024	30/01/2025	48.754	259	48.495	*Bond IDSR280525364S*
Obligasi IDSR040625364S	16/12/2024	13/01/2025	48.555	107	48.448	*Bond IDSR040625364S*
Obligasi IDSR130625364S	19/12/2024	02/01/2025	48.388	9	48.379	*Bond IDSR130625364S*
Obligasi VR0059	28/11/2024	26/02/2025	48.293	492	47.801	*Bond VR0059*
Obligasi IDSR190925364S	11/12/2024	10/01/2025	47.710	79	47.631	*Bond IDSR190925364S*
Obligasi IDSR121225364S	18/12/2024	17/01/2025	46.882	138	46.744	*Bond IDSR121225364S*
Obligasi FR0100	13/12/2024	13/01/2025	46.393	102	46.291	*Bond FR0100*
Obligasi FR0090	23/12/2024	06/01/2025	46.177	41	46.136	*Bond FR0090*
Obligasi IDSR310125364S	11/12/2024	08/01/2025	39.819	50	39.769	*Bond IDSR310125364S*
Obligasi FR0101	13/12/2024	13/01/2025	38.677	85	38.592	*Bond FR0101*
Saham PTBA	04/10/2024	02/04/2025	35.016	21	34.995	*Share PTBA*
Obligasi IDSR170125364S	13/12/2024	13/01/2025	19.978	44	19.934	*Bond IDSR170125364S*
Obligasi IDSR040425364S	04/12/2024	03/01/2025	19.650	7	19.643	*Bond IDSR040425364S*
Saham PTBA	19/09/2024	18/03/2025	18.031	11	18.020	*Share PTBA*
Obligasi IDSR240125364S	17/12/2024	16/01/2025	9.982	28	9.954	*Bond IDSR240125364S*

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

	2024					
Jenis efek	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai jual kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest*	Nilai neto/ *Carrying amount*	*Type of securities*
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Rupiah (lanjutan)						*Rupiah (continued)*
Obligasi VR0034	24/12/2024	25/03/2025	10.045	155	9.890	*Bond VR0034*
Obligasi IDSR040425364S	24/12/2024	07/01/2025	9.834	10	9.824	*Bond IDSR040425364S*
Obligasi FR0064	13/12/2024	13/01/2025	9.387	21	9.366	*Bond FR0064*
Saham ITMG	19/09/2024	18/03/2025	7.728	5	7.723	*Share ITMG*
Obligasi FR0081	31/12/2024	14/01/2025	4.920	12	4.908	*Bond FR0081*
Obligasi FR0081	19/12/2024	02/01/2025	4.905	1	4.904	*Bond FR0081*
Saham BBRI	18/11/2024	16/05/2025	1.629	1	1.628	*Share BBRI*
Saham ASII	18/11/2024	16/05/2025	1.171	1	1.170	*Share ASII*
Saham BNGA	18/11/2024	16/05/2025	1.069	1	1.068	*Share BNGA*
Saham BMRI	30/12/2024	27/06/2025	1.001	1	1.000	*Share BMRI*
Saham BMRI	22/08/2024	18/02/2025	939	-	939	*Share BMRI*
Saham PTBA	03/12/2024	28/05/2025	911	1	910	*Share PTBA*
Saham ITMG	04/10/2024	02/04/2025	893	1	892	*Share ITMG*
Saham NISP	18/11/2024	16/05/2025	662	1	661	*Share NISP*
Saham BMRI	19/08/2024	14/02/2025	613	-	613	*Share BMRI*
Saham AUTO	18/11/2024	16/05/2025	560	-	560	*Share AUTO*
Saham HMSP	31/07/2024	24/01/2025	443	-	443	*Share HMSP*
Saham BMRI	23/09/2024	21/03/2025	260	-	260	*Share BMRI*
Saham BMRI	05/08/2024	31/01/2025	226	-	226	*Share BMRI*
Saham BMRI	18/10/2024	16/04/2025	206	-	206	*Share BMRI*
Saham BBRI	31/10/2024	29/04/2025	205	-	205	*Share BBRI*
Saham BBRI	05/11/2024	02/05/2025	205	-	205	*Share BBRI*
Saham BBRI	08/11/2024	07/05/2025	204	-	204	*Share BBRI*
Saham BBRI	27/12/2024	25/06/2025	142	-	142	*Share BBRI*
Saham HMSP	24/09/2024	21/03/2025	56	(80)	136	*Share HMSP*
Saham GGRM	24/09/2024	21/03/2025	136	6	130	*Share GGRM*
Saham TLKM	24/09/2024	21/03/2025	68	(56)	124	*Share TLKM*
Saham AALI	23/09/2024	21/03/2025	108	-	108	*Share AALI*
Saham BBTN	24/09/2024	21/03/2025	105	-	105	*Share BBTN*
Saham BBRI	20/11/2024	18/02/2025	97	-	97	*Share BBRI*
Saham BBCA	20/11/2024	18/02/2025	92	-	92	*Share BBCA*
Saham BBRI	05/09/2024	04/03/2025	72	-	72	*Share BBRI*
Saham BBRI	13/11/2024	09/05/2025	71	-	71	*Share BBRI*
Saham BSDE	24/09/2024	21/03/2025	130	62	68	*Share BSDE*
Saham BBRI	11/10/2024	09/04/2025	67	-	67	*Share BBRI*
Saham PWON	24/09/2024	21/03/2025	124	68	56	*Share PWON*
Saham BBRI	29/10/2024	25/04/2025	52	1	51	*Share BBRI*
Saham BBCA	29/10/2024	25/04/2025	52	1	51	*Share BBCA*
Saham TLKM	04/12/2024	30/05/2025	51	-	51	*Share TLKM*
Saham BMRI	13/11/2024	09/05/2025	47	-	47	*Share BMRI*
Saham BBCA	16/08/2024	12/02/2025	35	1	34	*Share BBCA*
Saham BBCA	05/09/2024	04/03/2025	32	-	32	*Share BBCA*
Saham ASII	13/11/2024	09/05/2025	30	-	30	*Share ASII*
Saham TLKM	31/07/2024	24/01/2025	19	-	19	*Share TLKM*
Saham BBRI	16/08/2024	12/02/2025	18	-	18	*Share BBRI*
Saham BBNI	20/11/2024	18/02/2025	15	-	15	*Share BBNI*
Saham BBNI	27/12/2024	25/06/2025	3	1	2	*Share BBNI*
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			**8.304.681**	**14.543**	**8.290.138**	***Total***

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

	2023					
Jenis efek	**Tanggal dimulai/ *Starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai jual kembali/ *Resale amount***	**Pendapatan bunga belum direalisasi/ *Unamortised interest***	**Nilai neto/ *Carrying amount***	***Type of securities***
Pihak ketiga						*Third parties*
Rupiah						*Rupiah*
Obligasi VR0062	28/12/2023	04/01/2024	11.907.162	5.946	11.901.216	*Bond VR0062*
Obligasi VR0042	29/12/2023	05/01/2024	2.565.178	1.709	2.563.469	*Bond VR0042*
Obligasi VR0038	27/12/2023	03/01/2024	1.770.679	589	1.770.090	*Bond VR0038*
Obligasi VR0054	28/12/2023	04/01/2024	957.852	478	957.374	*Bond VR0054*
Obligasi FR0087	28/12/2023	04/01/2024	662.669	344	662.325	*Bond FR0087*
Obligasi VR0034	27/12/2023	03/01/2024	619.961	206	619.755	*Bond VR0034*
Obligasi FR0059	28/12/2023	04/01/2024	487.541	254	487.287	*Bond FR0059*
Obligasi FR0081	28/12/2023	04/01/2024	477.183	248	476.935	*Bond FR0081*
Obligasi FR0086	29/12/2023	02/01/2024	471.749	77	471.672	*Bond FR0086*
SBI IDSR151124364S	28/12/2023	04/01/2024	471.352	246	471.106	*SBI IDSR151124364S*
Obligasi FR0090	28/12/2023	04/01/2024	462.878	241	462.637	*Bond FR0090*
Obligasi FR0084	28/12/2023	04/01/2024	298.038	156	297.882	*Bond FR0084*
Obligasi FR0100	28/12/2023	04/01/2024	286.974	149	286.825	*Bond FR0100*
Obligasi FR0064	28/12/2023	03/01/2024	283.618	99	283.519	*Bond FR0064*
Obligasi FR0040	27/12/2023	02/01/2024	211.067	36	211.031	*Bond FR0040*
Obligasi FR0081	21/12/2023	04/01/2024	190.774	103	190.671	*Bond FR0081*
Obligasi VR0050	27/12/2023	03/01/2024	96.094	32	96.062	*Bond VR0050*
Saham BMRI	31/08/2023	27/02/2024	810	-	810	*Share BMRI*
Saham BMRI	28/08/2023	23/02/2024	526	-	526	*Share BMRI*
Saham ACES	18/08/2023	14/02/2024	414	1	413	*Share ACES*
Saham ACES	08/12/2023	05/06/2024	303	-	303	*Share ACES*
Obligasi ORI021	27/07/2023	23/01/2024	302	-	302	*Bond ORI021*
Saham WTON	25/09/2023	22/03/2024	282	-	282	*Share WTON*
Saham GGRM	25/09/2023	22/03/2024	263	-	263	*Share GGRM*
Saham BMRI	04/10/2023	01/04/2024	259	-	259	*Share BMRI*
Saham BMRI	27/10/2023	24/04/2024	205	-	205	*Share BMRI*
Saham UNTR	25/07/2023	19/01/2024	185	-	185	*Share UNTR*
Saham BBTN	05/10/2023	02/04/2024	150	-	150	*Share BBTN*
Saham BSDE	25/09/2023	22/03/2024	126	-	126	*Share BSDE*
Saham PWON	25/09/2023	22/03/2024	117	-	117	*Share PWON*
Saham BBTN	25/09/2023	22/03/2024	97	-	97	*Share BBTN*
Saham HMSP	25/09/2023	22/03/2024	88	1	87	*Share HMSP*
Saham ITMG	26/07/2023	22/01/2024	59	-	59	*Share ITMG*
Saham PTBA	13/07/2023	09/01/2024	57	-	57	*Share PTBA*
Saham BJBR	02/11/2023	30/04/2024	56	-	56	*Share BJBR*
Saham PTBA	30/08/2023	26/02/2024	51	-	51	*Share PTBA*
Saham BMRI	26/07/2023	22/01/2024	45	-	45	*Share BMRI*
Saham BBTN	25/07/2023	19/01/2024	33	-	33	*Share BBTN*
Obligasi ORI020	27/07/2023	23/01/2024	33	-	33	*Bond ORI020*
Saham PTBA	14/07/2023	10/01/2024	15	-	15	*Share PTBA*
Obligasi ORI022	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	*Bond ORI022*
Obligasi SR017	27/07/2023	23/01/2024	15	-	15	*Bond SR017*
Saham TOTL	14/07/2023	10/01/2024	14	1	13	*Share TOTL*
Saham HEXA	14/07/2023	10/01/2024	12	-	12	*Share HEXA*
Saham MTEL	14/07/2023	10/01/2024	11	-	11	*Share MTEL*
Saham GGRM	14/07/2023	10/01/2024	5	-	5	*Share GGRM*
Saham ARCI	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	*Share ARCI*
Saham BJTM	14/07/2023	10/01/2024	2	-	2	*Share BJTM*
			22.225.321	10.916	22.214.405	
Pihak ketiga						*Third parties*
Mata uang asing						*Foreign currencies*
Obligasi FR0082	12/12/2023	12/01/2024	479.361	838	478.523	*Bond FR0082*
Total			**22.704.682**	**11.754**	**22.692.928**	***Total***

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Berikut adalah perubahan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi *stage* 1 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

a. Securities purchased under agreements to resell (continued)

Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1 for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi				***At amortised cost***
Saldo awal tahun	22.692.928	-	22.692.928	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	30.845.569	-	30.845.569	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(45.248.359)	-	(45.248.359)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir tahun	**8.290.138**	**-**	**8.290.138**	***Ending balance***

	2023			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat/ *Carrying Amount***	
Biaya perolehan diamortisasi				***At amortised cost***
Saldo awal tahun	11.705.989	-	11.705.989	*Beginning balance*
Aset keuangan yang baru dibeli	61.217.202	-	61.217.202	*New purchased financial assets*
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(50.230.263)	-	(50.230.263)	*Matured or sold financial assets*
Saldo akhir tahun	**22.692.928**	**-**	**22.692.928**	***Ending balance***

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.

b. As of 31 December 2024 and 2023, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	2024			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	*United States Dollar*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	*United States Dollar*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	*United States Dollar*
Lain-lain	570.000	156.977	-	*Others*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	*United States Dollar*
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	*United States Dollar*
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	*United States Dollar*
Lain-lain	268.758	2.757	96	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	*United States Dollar*
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	*United States Dollar*
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	*United States Dollar*
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	*Others*
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	*Total third parties*
Total		**7.761.508**	**7.336.998**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	2023			*Transactions*
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ *Notional amount (absolute Rupiah equivalent)*	Nilai wajar/*Fair value*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Pihak berelasi (Catatan 56)				***Related parties (Note 56)***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773	*United States Dollar*
Lain-lain	119.107	675	-	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154	*United States Dollar*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997	*United States Dollar*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577	*Others*
Total pihak berelasi		198.156	76.404	*Total related parties*
Pihak ketiga				***Third parties***
Terkait nilai tukar				*Foreign currencies related*
Kontrak berjangka - beli				*Forward - buy*
Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053	*United States Dollar*
Lain-lain	3.177.333	55.679	675	*Others*
Kontrak berjangka - jual				*Forward - sell*
Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961	*United States Dollar*
Lain-lain	1.639.901	763	11.159	*Others*
Swap - beli				*Swap - buy*
Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435	*United States Dollar*
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581	*Others*
Swap - jual				*Swap - sell*
Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798	*United States Dollar*
Lain-lain	3.647.738	961	37.020	*Others*
Option - beli				*Option - buy*
Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-	*United States Dollar*
Option - jual				*Option - sell*
Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247	*United States Dollar*
Terkait suku bunga				*Interest rate related*
Swap - suku bunga				*Swap - interest rate*
Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912	*United States Dollar*
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608	*Others*
Bond forward - beli				*Bond forward - buy*
Lain-lain	130.000	185	-	*Others*
Total pihak ketiga		1.796.775	2.037.449	*Total third parties*
Total		**1.994.931**	**2.113.853**	***Total***

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak memiliki kontrak *swap* nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah lancar dan diklasifikasikan pada *stage* 1.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank Indonesia collectability for derivative receivables is current and classified in stage 1.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	216.385.695	167.743.045	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga*)	1.121.450.363	932.992.618	*Third parties**)
Total	1.337.836.058	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	75.249.405	70.337.975	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga**)	210.131.149	188.758.557	*Third parties***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	285.380.554	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.573.861.967**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.866.423 dan Rp345.413.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp3,866,423 and Rp345,413, respectively.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.*

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 tahun	174.388.303	128.903.288	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	84.439.945	73.345.493	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	270.990.215	244.535.984	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun*)	808.017.595	653.950.898	*Over 5 years**)
Total	1.337.836.058	1.100.735.663	*Total*

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.866.423 dan Rp345.413.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in Rupiah currency as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp3,866,423 and Rp345,413, respectively.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / ***12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING*** *(continued)*

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan): / *A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):*

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan): / *b. By period (continued):*

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 tahun	17.080.222	29.837.241	*Less than 1 year*
1 - 2 tahun	19.656.009	19.094.608	*1 - 2 years*
2 - 5 tahun	57.070.720	52.755.873	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun**)	191.573.603	157.408.810	*Over 5 years***)
Total (Catatan 62.B.(iv))	285.380.554	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.623.216.612	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.354.645)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.573.861.967**	**1.306.733.576**	***Net***

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "lebih dari 5 tahun" pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.596.428 dan Rp2.157.635.

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "over 5 years" category in foreign currencies as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,596,428 and Rp2,157,635, respectively.*

c. Berdasarkan PSAK No. 109: / *c. Based on SFAS No. 109:*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah Pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	*Remeasurement of net carrying amount***)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.236.150.489**	**85.611.593**	**20.821.053**	**275.170.626**	**1.617.753.761**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS No. 109 (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage for the year ended 31 December 2024 and 2023 (continued):

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*[*)]	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	861.614.135	85.390.165	18.888.528	206.207.005	1.172.099.833	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	10.275.568	(9.283.371)	(992.197)	-	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(29.320.906)	30.515.826	(1.194.920)	-	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(3.318.336)	(27.967.374)	31.285.710	-	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	839.250.461	78.655.246	47.987.121	206.207.005	1.172.099.833	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(92.595.976)	(5.445.408)	(3.367.652)	-	(101.409.036)	*Remeasurement of net carrying amount***)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	634.785.445	27.841.941	1.306.697	148.091.600	812.025.683	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(371.938.628)	(17.219.147)	(1.597.508)	(113.760.421)	(504.515.704)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.418)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.647)	(20.871.629)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	170.084.423	4.988.285	(21.543.926)	31.700.532	185.229.314	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**1.009.334.884**	**83.643.531**	**26.443.195**	**237.907.537**	**1.357.329.147**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah *stage* 1) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Following are the changes in the carrying amount of loans classified as fair value through other comprehensive income (all loans classified as fair value through other comprehensive income are stage 1) the year ended 31 December 2024 and 2023:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses*[*)]	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	2.503.048	11.857	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	989.223	13.551	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)	*Financial assets derecognised*
Saldo akhir tahun	**5.462.851**	**82.772**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Berdasarkan PSAK No. 109 (lanjutan):

c. Based on SFAS No. 109 (continued):

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Cadangan kerugian penurunan nilai*)/ *Allowance for impairment losses**)**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saldo awal tahun	500.049	8.743	*Beginning balance*
Pengukuran kembali	(81.539)	(814)	*Remeasurement*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.084.538	3.928	*New financial assets originated or purchased*
Saldo akhir tahun	**2.503.048**	**11.857**	***Ending balance***

*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

*) *Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).*

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp275.170.626 dan Rp237.907.537 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri atas:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp275,170,626 and Rp237,907,537 as of 31 December 2024 and 2023, respectively which consist of:

	2024	**2023**	
Piutang *murabahah*	144.272.534	136.503.096	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*	117.124.297	90.097.330	*Musyarakah and mudharabah financing*
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman *qardh*)	13.773.795	11.307.111	*Other sharia financing (including funds of qardh)*
Total	275.170.626	237.907.537	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.273.223)	(9.675.229)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**264.897.403**	**228.232.308**	***Net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:			*Average interest rates (yield) per annum:*
Rupiah	8,28%	8,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,83%	6,79%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil per tahun:			*Range of profit sharing per annum:*
Piutang *murabahah*	1,05% - 9,96%	1,04% - 10,37%	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *musyarakah*	3,65% - 13,63%	2,12% - 14,17%	*Musyarakah financing*
Pembiayaan syariah lainnya	3,94% - 14,06%	4,01% - 14,05%	*Other sharia financing*

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp94.124.176 dan Rp82.768.773 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Average interest rates (yield) and range of profit sharing per annum are as follows:

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp94,124,176 and Rp82,768,773, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 1,17% sampai dengan 97,15% dan 1,21% sampai dengan 98,02% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing berkisar antara 0,21% sampai dengan 55,02% dan 0,15% sampai dengan 62,50% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 7,53% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

d. Syndication loans (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 1.17% to 97.15% and 1.21% to 98.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 31 December 2024 and 2023 is between 0.21% to 55.02% and 0.15% to 62.50% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 7.53% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	2024	2023	
Saldo awal tahun[1)]	53.098.619	64.612.645	*Beginning balance[1)]*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	10.270.329	9.788.587	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan[2)]	(13.745.223)	(20.871.629)	*Write-offs[2)]*
Lain-lain[*)]	(269.080)	(430.984)	*Others[*)]*
Saldo akhir tahun[3)]	**49.354.645**	**53.098.619**	***Ending balance[3)]***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

1) Saldo awal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.502.710 dan Rp39.161.899 yang dihitung secara individual dan Rp26.595.909 dan Rp25.450.746 yang dihitung secara kolektif.

2) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.486.522 dan Rp10.014.928 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp11.258.701 dan Rp10.856.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari Rp23.922.447 dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

*) *Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).*

1) *Beginning balance as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp26,502,710 and Rp39,161,899, respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp26,595,909 and Rp25,450,746, respectively, were calculated using collective assessment.*

2) *Write-off as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,486,522 and Rp10,014,928, respectively, were calculated using individual assessment and Rp11,258,701 and Rp10,856,701, respectively, were calculated using collective assessment.*

3) *Ending balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.*

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*[*)]	Total	
Saldo awal tahun	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	*Unwinding interest*
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	*Others*
Saldo akhir tahun	**9.665.633**	**16.721.875**	**12.693.914**	**10.273.223**	**49.354.645**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) *Not implement SFAS No. 109.*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*[*)]	Total	
Saldo awal tahun	12.334.510	27.535.018	15.556.355	9.186.762	64.612.645	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.040.068	(782.859)	(257.209)	-	-	*- 12 months expected credit losses (stage 1)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.147.513)	1.710.658	(563.145)	-	-	*- Lifetime expected credit losses - unimpaired (stage 2)*
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(63.955)	(9.212.451)	9.276.406	-	-	*- Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	12.163.110	19.250.366	24.012.407	9.186.762	64.612.645	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.864.358)	(2.877.180)	9.575.956	611.782	4.446.200	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.811.944	3.067.776	828.217	2.513.931	11.221.868	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.887.053)	(3.453.097)	(539.331)	-	(5.879.481)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	60.533	(3.262.501)	9.864.842	3.125.713	9.788.587	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(166.419)	(189.101)	(17.885.463)	(2.630.646)	(20.871.629)	*Written-off assets*
Unwinding interest	-	-	(319.605)	-	(319.605)	*Unwinding interest*
Lain-lain	(14.284)	(42.383)	(48.112)	(6.600)	(111.379)	*Others*
Saldo akhir tahun	**12.042.940**	**15.756.381**	**15.624.069**	**9.675.229**	**53.098.619**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.

*) *Not implement SFAS No. 109.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp11.097.083 dan Rp17.863.589 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

i. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2024	2023	
Saldo awal tahun	105.131.352	97.501.028	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	11.097.083	17.863.589	*Write-offs*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (*cash recoveries*)	(6.783.077)	(10.134.741)	*Cash recoveries from written-off loans*
Lain-lain*)	1.051.473	(98.524)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**110.496.831**	**105.131.352**	***Ending balance***

*) Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.378.143 dan Rp11.971.089.

12. *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING* *(continued)*

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

h. Written-off of non-performing loans

For period and year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp11,097,083 and Rp17,863,589 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility has been classified as loss;
b. Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

i. Written-off loans are recorded in extra-comptable. The Bank continues pursuing for collection of the written-off loans. These loans are not reflected in the consolidated statement of financial position. A summary of movements of extra-comptable loans for the periode and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows (for Bank Mandiri only):

*) *Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.*

j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp16,378,143 and Rp11,971,089, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan) / *LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)*

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

	2024	2023	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.623.216.612	1.359.832.195	*Loans (Note 12A)*
Bunga yang masih akan diterima	5.968.024	5.123.412	*Accrued interest receivables*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	(1.117.656)	(1.023.992)	*Unearned income (directly attributable) (Note 35)*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(49.437.417)	(53.110.476)	*Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)*
Total	**1.578.629.563**	**1.310.821.139**	***Total***

l. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp900.499 atau sebesar 21% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.252.787 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

l. On 31 December 2024, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp900,499 or 21% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,252,787 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	68.460.428	59.389.344	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.887.122)	(26.639.548)	*Unearned income on consumer financing*
Total	41.573.306	32.749.796	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**40.638.953**	**32.036.752**	***Net***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

***13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Installments of consumer financing receivables - gross as of 31 December 2024 and 2023 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	2024	2023	
Tahun			*Year*
2024	-	22.117.833	*2024*
2025	26.036.309	17.146.248	*2025*
2026 dan sesudahnya	42.424.119	20.125.263	*2026 and later*
Total	**68.460.428**	**59.389.344**	***Total***

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Addendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaran Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024.The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menanda tangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Addendum XIX (Kesembilan Belas) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 55 tanggal 27 Mei 2024 dan Perjanjian Kerjasama Pengambilalihan Piutang Pembiayaan antara MTF dan Bank yang termuat di dalam Akta Addendum XII (Kedua Belas) Perjanjian Kerjasama Pengambialihan Piutang Pembiayaan (*Customer Asset Purchase)* No. 56 tertanggal 27 Mei 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Nineteenth Addendum (XIX) of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 55 dated 27 May 2024, and the Twelfth Addendum (XII) of the Financing Receivables Takeover Cooperation Agreement (Customer Asset Purchase) documented in Deed No. 56 dated 27 May 2024, between MTF and the Bank. The joint financing facility has been set at Rp27,000,000, with the joint financing portion being at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle, Commercial Vehicle*, dan *Heavy Equipment* kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Addendum III (Ketiga) Perjanjian Pembiayaan Bersama *(Joint Financing)* Reguler antara Bank dengan MTF No. 030/PKS-LEG/MTF/II/2024 tertanggal 21 Februari 2024, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp6.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2025.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp41.346 dan Rp11.542 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of Passenger Vehicles, Commercial Vehicles, and Heavy Equipment to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Third Addendum (Addendum III) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 030/PKS-LEG/MTF/II/2024 dated 21 February 2024. The joint financing facility is set at Rp6,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. The Company bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2025.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp41,346 and Rp11,542, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal tahun	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah Pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**39.470.376**	**1.590.923**	**512.007**	**41.573.306**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lanjutan):

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows (continued):

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortised cost***
Saldo awal tahun	22.712.668	846.480	198.579	23.757.727	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	239.079	(224.697)	(14.382)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(1.147.403)	1.169.775	(22.372)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(320.229)	(408.192)	728.421	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	21.484.115	1.383.366	890.246	23.757.727	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(4.408.140)	(489.701)	984.254	(3.913.587)	*Remeasurement of net carrying amount*)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.777.103	158.733	117.832	18.053.668	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.996.525)	(431.253)	(552.921)	(3.980.699)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	10.360.386	(823.438)	(544.879)	8.992.069	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**31.844.501**	**559.928**	**345.367**	**32.749.796**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	2024	**2023**	
Mobil	17,17%	12,31%	*Car*
Sepeda motor	34,89%	23,72%	*Motorcycle*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	713.044	610.361	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	1.717.469	1.277.661	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(1.496.160)	(1.167.313)	*Write-offs*
Lain-lain	-	(7.665)	*Others*
Saldo akhir tahun	**934.353**	**713.044**	***Ending balance***

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	459.935	122.002	131.107	713.044	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	*Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	*Others*
Saldo akhir tahun	**454.903**	**176.022**	**303.428**	**934.353**	***Ending balance***

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal tahun	415.028	108.061	87.272	610.361	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	21.775	(19.036)	(2.739)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(29.846)	33.759	(3.913)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(11.465)	(41.738)	53.203	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	395.492	81.046	133.823	610.361	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(106.754)	151.325	1.224.336	1.268.907	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	234.091	46.747	54.049	334.887	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(55.510)	(83.213)	(187.410)	(326.133)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan tahun berjalan	71.827	114.859	1.090.975	1.277.661	*Total allowance during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(12.052)	(61.217)	(1.094.044)	(1.167.313)	*Written-off financial assets*
Lain-lain	4.668	(12.686)	353	(7.665)	*Others*
Saldo akhir tahun	**459.935**	**122.002**	**131.107**	**713.044**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.435.067 dan Rp2.654.370 (Catatan 30).

e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.464.134 dan Rp18.002.436 (Catatan 36h).

f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES *(continued)*

d. Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 are Rp2,435,067 and Rp2,654,370 respectively (Note 30).

e. Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 31 December 2024 and 2023 are Rp23,464,134 and Rp18,002,436 respectively (Note 36h).

f. As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan bruto	6.791.445	6.345.951	*Gross finance lease receivables*
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(22.400)	(28.009)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin	2.445.103	2.672.995	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(1.011.969)	(828.700)	*Deferred finance lease income*
Simpanan jaminan	(2.445.103)	(2.672.995)	*Security deposits*
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.757.076	5.489.242	*Total net investment finance leases*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**5.653.739**	**5.419.072**	***Net***

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)*

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	2024	2023	
Tahun			*Year*
2024	-	3.462.663	*2024*
2025	3.379.367	1.914.638	*2025*
2026 dan sesudahnya	3.412.078	968.650	*2026 and later*
	6.791.445	6.345.951	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain *without recourse* - bruto	(22.400)	(28.009)	*Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross*
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(1.011.969)	(828.700)	*Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	**5.757.076**	**5.489.242**	***Net invesment finance lease***

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	*Total increase/(decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**5.139.615**	**447.413**	**170.048**	**5.757.076**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* (lanjutan):

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows (continued):

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***At amortised cost***
Saldo awal tahun	5.676.950	168.820	26.790	5.872.560	*Beginning balance*
Transfer ke/(dari) *stage* 1	31.077	(29.625)	(1.452)	-	*Transfer to/(from) stage 1*
Transfer ke/(dari) *stage* 2	(245.387)	248.808	(3.421)	-	*Transfer to/(from) stage 2*
Transfer ke/(dari) *stage* 3	(14.323)	(46.353)	60.676	-	*Transfer to/(from) stage 3*
Total saldo awal setelah pengalihan	5.448.317	341.650	82.593	5.872.560	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat*)	(1.876.707)	(71.649)	74.314	(1.874.042)	*Remeasurement of net carrying amount*)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.484.571	40.857	3.471	2.528.899	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(762.804)	(132.871)	(66.377)	(962.052)	*Financial assets derecognised*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	*Written-off financial assets*
Total penurunan tahun berjalan	(155.732)	(164.072)	(63.514)	(383.318)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir tahun	**5.292.585**	**177.578**	**19.079**	**5.489.242**	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Including in the net remeasurement is repayment.*

b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	2024	**2023**	
Mobil	18,75%	13,26%	*Car*
Alat berat	11,12%	11,53%	*Heavy equipment*
Mesin	18,01%	11,89%	*Machine*

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	70.170	139.173	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	85.319	7.120	*Allowance during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(52.152)	(76.123)	*Write-offs*
Saldo akhir tahun	**103.337**	**70.170**	***Ending balance***

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	46.071	18.881	5.218	70.170	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	*Total allowance/(reversal) during the period*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**29.684**	**27.019**	**46.634**	**103.337**	***Ending balance***

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal tahun	95.289	34.345	9.539	139.173	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):					*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.584	(2.447)	(137)	-	*12 months expected credit losses (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.088)	4.821	(733)	-	*Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(374)	(4.549)	4.923	-	*Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	93.411	32.170	13.592	139.173	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.401)	2.691	86.483	52.773	*Net remeasurement of losses allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.213	14.891	1.526	23.630	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17.360)	(30.462)	(21.461)	(69.283)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(46.548)	(12.880)	66.548	7.120	*Total allowance/(reversal) during the year*
Aset keuangan yang dihapusbuku	(792)	(409)	(74.922)	(76.123)	*Written-off financial assets*
Saldo akhir tahun	**46.071**	**18.881**	**5.218**	**70.170**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp433.293 dan Rp763.080 (Catatan 30).

e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.583.867 dan Rp874.859 (Catatan 36f).

f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES *(continued)*

d. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp433,293 and Rp763,080, respectively (Note 30).

e. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp1,583,867 and Rp874,859, respectively (Note 36f).

f. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

15. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By currency, related parties and third parties:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	418.984	533.263	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	285.344	254.190	*Third parties*
	704.328	787.453	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	961.892	848.573	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.847.716	7.549.465	*Third parties*
	4.809.608	8.398.038	
Total Rupiah	5.513.936	9.185.491	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tagihan kepada bank lain			*Receivables from other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	667	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	77.672	221.627	*Third parties*
	77.672	222.294	
Tagihan kepada debitur			*Receivables from debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	317.988	867.924	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.404.269	4.518.179	*Third parties*
	3.722.257	5.386.103	
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage*:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES *(continued)*

a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables classified as at amortised cost upon stages:

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	*Others*
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	*Total decrease during the year*
Saldo akhir tahun	**9.154.836**	**6.886**	**-**	**152.143**	**9.313.865**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

	2023					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi						***At amortised cost***
Saldo awal tahun	11.267.881	87.483	2.515	423.702	11.781.581	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari) *stage 2*	(23.404)	23.404	-	-		*- Transfer to/(from) stage 2*
Total saldo awal setelah pengalihan	11.244.477	110.887	2.515	423.702	11.781.581	*Total beginning balance transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	46.734	4.765	-	(92.755)	(41.256)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.815.000	937.938	1.340	-	36.754.278	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(32.718.932)	(870.327)	(3.855)	-	(33.593.114)	*Financial assets derecognised*
Lain-lain	(102.329)	(5.272)	-	-	(107.601)	*Others*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.040.473	67.104	(2.515)	(92.755)	3.012.307	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun	**14.284.950**	**177.991**	**-**	**330.947**	**14.793.888**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan) / *ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *By maturity:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	939.242	1.294.293	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.596.722	3.875.992	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.977.972	4.015.206	*3 - 6 months*
Total Rupiah	5.513.936	9.185.491	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.082.622	1.388.088	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.889.492	2.167.759	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	547.886	1.748.610	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	30.962	204.009	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	248.967	99.931	*Over 12 months*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi: / *Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	122.212	61.963	*Beginning balance*
(Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(91.509)	59.315	*Total (reversal)/allowance during the year (Note 46)*
Lain-lain*)	637	934	*Others*)*
Saldo akhir tahun	**31.340**	**122.212**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.
*) *Included effect of foreign currency translation.*

	2024					
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Syariah*)/ *Sharia*)**	**Total**	
Saldo awal tahun	29.917	87.984	-	4.311	122.212	*Beginning balance*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)	*Financial assets derecognised*
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)	*Total reversal during the year*
Lain-lain**)	548	90	-	(1)	637	*Others**)*
Saldo akhir tahun	**25.737**	**3.751**	**-**	**1.852**	**31.340**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.
*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation*

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

***15. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables (continued):

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia**)	Total	
Saldo awal tahun	35.320	19.314	2.515	4.814	61.963	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(158)	158	-	-	-	*Lifetime expected losses - non-impaired (stage 2)*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.162	19.472	2.515	4.814	61.963	*Total beginning balance transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(14.568)	(589)	-	(374)	(15.531)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.947	247.444	1.340	-	323.731	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(65.895)	(179.135)	(3.855)	-	(248.885)	*Financial assets derecognised*
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(5.516)	67.720	(2.515)	(374)	59.315	*Total allowance/ (reversal) during the year*
Lain-lain**)	271	792	-	(129)	934	*Others***)
Saldo akhir tahun	**29.917**	**87.984**	**-**	**4.311**	**122.212**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. PENYERTAAN SAHAM

16. INVESTMENTS IN SHARES

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

a. The detail of investments in shares are as follows:

	2024	2023	
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.023.142	652.420	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	1.395.592	1.209.067	*Third parties*
Total	2.418.734	1.861.487	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.416.748**	**1.827.364**	***Net***

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

a. The detail of investments in shares are as follows (continued):

The detail of investments in shares as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Nama Perusahaan/ *Investee Companies*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2024 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Metode nilai wajar:/*Fair value method:*					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	15,72%	586.554	15,72%	620.353
PT Amartha Nusantara Raya	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	6,06%	372.179	6,06%	254.170
PT Sinbad Karya Perdagangan	Layanan Digital/ *Digital Service*	7,32%	185.144	3,57%	38.450
PT Intersoft Solutions	Layanan Digital/ *Digital Service*	16,11%	130.150	16,11%	112.515
PT Ayopop Teknologi Indonesia	Antarmuka Pemrograman Aplikasi Keuangan/ *Open Finance API*	7,44%	125.819	7,44%	138.072
Sleekr Pte. Ltd.	*Platform* SDM dan Akuntansi/*HR and Accounting Platform*	3,63%	111.101	3,29%	160.603
PT Privy Identitas Digital	Layanan Digital/ *Digital Service*	4,90%	104.469	4,90%	95.201
Qoala Technology Pte. Ltd.	Teknologi Asuransi/ *Insurance Technology*	1,76%	81.941	1,76%	89.555
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	17,50%	76.670	17,50%	37.440
PT Delos Teknologi Maritim Jaya	Teknologi Agrobisnis/ *Agricultural Technology*	7,13%	43.871	4,61%	27.449
Lunaria Annua Holding Pte. Ltd.	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	2,17%	40.208	2,17%	105.211
PT Agriaku Digital Indonesia	Teknologi Agrobisnis/ *Agricultural Technology*	1,60%	37.944	1,58%	35.673
PT Crowde Membangun Bangsa	Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran/ *Fintech Lending*	12,47%	26.395	12,47%	35.964
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia	Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/ *Central Counterparty*	1,11%	20.000	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,01% - 100,00%	24.163	0,01% - 100,00%	63.226
			1.966.608		1.813.882
Metode biaya dan ekuitas:/ *Cost and equity method:*					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*)	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	20,00%	436.588	-	-
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Pelayaran Niaga/ *Shipping Line*	-	-	17,67%	32.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ *Others (each less than Rp20,000)*	Beragam/*Various*	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			452.126		47.605
Total			2.418.734		1.861.487
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ *Less: allowance for impairment losses*			(1.986)		(34.123)
Neto/*Net*			**2.416.748**		**1.827.364**

*) Pada tanggal 26 Juni 2024, terdapat perubahan atas klasifikasi penyertaan kepada Mandiri Inhealth dari penyertaan kepada Entitas Anak menjadi penyertaan kepada entitas asosiasi karena pengalihan pengendalian (Catatan 1g).

*) *On 26 June 2024, there were changes in classification of investment in Mandiri Inhealth from investment in Subsidiaries become investment in associates due to control transfer (Note 1g).*

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan) / *16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham: / *b. Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	34.123	68.640	*Beginning balance*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(704)	(33.917)	*Reversal during the year (Note 46)*
Penghapusbukuan	(32.167)	-	*Write-offs*
Lain-lain*)	734	(600)	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.986**	**34.123**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currency translation.*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *17. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya transaksi treasuri	1.338.753	33.872	*Treasury transaction fee*
Biaya transaksi kredit	839.534	335.076	*Loans transaction fee*
Biaya pemeliharaan gedung	801.795	724.951	*Building maintenance fee*
Biaya premi asuransi	411.497	454.000	*Prepaid insurance premium*
Sewa dibayar dimuka	325.464	260.417	*Prepaid rent*
Biaya pemeliharaan sistem	219.410	64.303	*System maintenance fee*
Biaya kepegawaian	194.239	123.986	*Employment expenses*
Biaya promosi	69.913	18.835	*Promotion fee*
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	31.472	29.089	*Third-party labor service fee*
Biaya jasa profesional	8.700	3.591	*Professional fee*
Lain-lain	586.946	671.669	*Others*
Total	**4.827.723**	**2.719.789**	***Total***

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak call spread option yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Treasury transaction fee related to the upfront payment for call spread option contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *a. The details of fixed assets were as follows:*

	2024							
	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir**)/ *Ending balance***)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	42.200.919	*Land*
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	13.226.404	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	17.381.592	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	246.020	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	6.561.618	*Construction in progress*
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553	
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	*Right of use assets*
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680	
Akumulasi penyusutan								*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	5.464.308	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	14.347.587	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	216.420	*Vehicles*
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315	
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	*Right of use assets*
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835	
Nilai buku neto								*Net book value*
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah							42.200.919	*Land*
Bangunan							7.762.096	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							3.034.005	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor							29.600	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan							6.561.618	*Construction in progress*
							59.588.238	
Aset hak guna							3.442.607	*Right of use assets*
							63.030.845	

*) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) *As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**) *As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

	2023						
	Saldo awal*)/ *Beginning balance*)	Penambahan/ *Additions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir**)/ *Ending balance*)	
Biaya perolehan/nilai revaluasi							*At cost/revaluation value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	41.356.880	33.518	-	-	27.327	41.417.725	*Land*
Bangunan	11.158.849	154.831	-	(241.080)	824.486	11.897.086	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.148.376	403.071	-	(279.005)	314.621	15.587.063	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	250.858	11.322	-	(15.458)	317	247.039	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan	3.121.729	2.483.635	-	-	(1.166.751)	4.438.613	*Construction in progress*
	71.036.692	3.086.377	-	(535.543)	-	73.587.526	
Aset hak guna	6.933.206	1.998.278	-	(203.979)	-	8.727.505	*Right of use assets*
	77.969.898	5.084.655	-	(739.522)	-	82.315.031	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	4.116.724	652.142	-	(7.036)	-	4.761.830	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.789.030	972.153	-	(278.970)	-	13.482.213	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	200.679	16.683	-	(15.458)	-	201.904	*Vehicles*
	17.106.433	1.640.978	-	(301.464)	-	18.445.947	
Aset hak guna	4.322.899	1.772.254	-	(203.776)	-	5.891.377	*Right of use assets*
	21.429.332	3.413.232	-	(505.240)	-	24.337.324	
Nilai buku neto							*Net book value*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah						41.417.725	*Land*
Bangunan						7.135.256	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						2.104.850	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						45.135	*Vehicles*
Aset dalam pembangunan						4.438.613	*Construction in progress*
						55.141.579	
Aset hak guna						2.836.128	*Right of use assets*
						57.977.707	

*) Per tanggal 31 Desember 2022 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

**) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) *As of 31 December 2022, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

**) *As of 31 December 2023, fixed assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.*

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bangunan	4.413.808	2.903.663	*Buildings*
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	2.007.323	982.019	*Computers and other hardware that have not been installed*
Tanah	7.303	430.513	*Land*
Perlengkapan dan inventaris kantor	52.889	43.963	*Office equipment and inventory*
Kendaraan bermotor	22	22	*Vehicles*
Lain-lain	80.273	78.433	*Others*
	6.561.618	**4.438.613**	

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 5,00% - 85,00%.

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2024 and 2023 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 5.00% - 85.00%, respectively.

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

Right of use assets as of 31 December 2024 are as follows:

	2024						
	Saldo 1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *December* 2024	
Biaya perolehan							*At cost*
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	*Vehicles*
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720	*Vehicles*
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	
Nilai buku neto							*Net book value*
Bangunan						2.557.733	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131	*Furniture and fixtures office equipment and computer*
Kendaraan bermotor						371.743	*Vehicles*
						3.442.607	

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Right of use assets as of 31 December 2023 are as follows:

	2023					
	Saldo 1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember/ *December* 2023	
Biaya perolehan						*At cost*
Bangunan	5.815.928	1.740.098	(200.477)	-	7.355.549	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.454	3.260	(3.502)	-	59.212	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	1.057.824	254.920	-	-	1.312.744	*Vehicles*
	6.933.206	1.998.278	(203.979)	-	8.727.505	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	3.618.037	1.467.568	(200.274)	-	4.885.331	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	34.665	12.565	(3.502)	-	43.728	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	670.197	292.121	-	-	962.318	*Vehicles*
	4.322.899	1.772.254	(203.776)	-	5.891.377	
Nilai buku neto						*Net book value*
Bangunan					2.470.218	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					15.484	*Furniture and fixtures, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor					350.426	*Vehicles*
					2.836.128	

18. ASET TETAP (lanjutan)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

18. FIXED ASSETS (continued)

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

	2024			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.969.965**	**128.407**	**19.900**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

	2023			
	Beban penyusutan aset hak guna/ *Depreciation of right of use assets*	**Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expenses of lease liabilities***	**Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ *Expenses related to short term lease***	
Bangunan	1.467.568	41.972	15.149	*Building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	12.565	1.589	12.911	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Kendaraan bermotor	292.121	25.553	2.237	*Vehicles*
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	**1.772.254**	**69.114**	**30.297**	***Total recognised in consolidated statement of profit or loss***

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 (Entitas Anak) dan 11 April 2016 (Bank) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 (Bank), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revaluate) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 (Subsidiaries) and 11 April 2016 (Bank) and KJPP ANA dated 13 April 2016 (Bank), the value of fixed assets and its increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS *(continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019, the value of fixed assets and its value increase are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor STTD STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach. Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022, the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

Aset tetap	Nilai pasar/ *Fair value*	Nilai buku/ *Book value*	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ *Increase in value (before tax)*	*Fixed assets*
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	*Land*

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp42.215.459 dan Rp5.906.576. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp41.432.265 dan Rp5.409.575. Pada tanggal 1 November 2024 telah dilakukan pencatatan sebagian tanah Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan yang sebelumnya belum tercatat dalam pembukuan Bank serta mengakui penambahan nilai tanah sebesar Rp241.455. Pada tanggal 5 Desember 2024, 16 Desember 2024 dan tanggal 23 Desember 2024 terdapat pencatatan nilai aset dalam rangka perubahan hak dari Hak Guna Bangunan menjadi Hak Milik untuk aset yang berlokasi di Jl. Tabanas, Helvetia Timur, Kota Medan, dan Perubahan Nama pada Sertipkat Hak Milik yang sebelumnya masih atas nama Perorangan menjadi atas nama Bank Mandiri untuk Jl. M.H Thamrin No. 5, Jakarta Pusat, dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp422.

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.397.188 dan Rp5.728.045.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

(i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
(ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
(iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 31 December 2024 and 2023 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 dan Rp5,906,576, respectively. As of 31 December 2023, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp41,432,265 and Rp5,409,575 respectively. On November 1, 2024, a partial registration of land located at Jl. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta, was made, which had previously not been recorded in the Bank's books, and an increase in land value of Rp241,455 was recognised. On 5 December 2024, 16 December 2024 and on 23 December 2024, asset values were recorded in connection with the transfer of rights from Building Use Rights to Ownership Rights for the asset located at Jl. Tabanas, Helvetia Timur, Medan City, and the change of name on the Ownership Rights certificate, which was previously in an individual's name, to the name of Bank Mandiri for the property at Jl. M.H Thamrin No. 5, Central Jakarta, with a total value of Rp422.

4. The value of land based on cost model as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp6,397,188 and Rp5,728,045, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

(i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
(ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
(iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459	*Land*

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Tanah	-	41.432.265	-	41.432.265	*Land*

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

5. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

6. Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Wahana Tata, PLN Insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, dan PT Asuransi Umum Mega, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, dan PT BRI Asuransi Indonesia, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp11.532.100 (2023: Rp12.577.853). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor dan perumahan.

7. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***18. FIXED ASSETS** (continued)*

b. Others (continued)

4. The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

5. Land rights acquired through Leasehold Certificate ("HGB") that can be renewed will expire between 2024 until 2053. Based on past experience, the Group believes that they can extend the HGB.

6. As of 31 December 2024, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster to PT Asuransi Wahana Tata, PLN Insurance, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Astra Buana, and PT Asuransi Umum Mega are all third-party entities, while PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, and PT BRI Asuransi Indonesia are related parties, with the total insured value amounting to approximately Rp11,532,100 (2023: Rp12,577,853). Management believes that the coverage value is adequate to cover potential losses that may occur on the insured fixed assets. The fixed assets that have been fully depreciated but are still used by Bank Mandiri include office machines, printing equipment, office equipment, and housing

7. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 31 December 2024 and 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TAKBERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

31 Desember 2024/ *31 December 2024*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balane*	
Nilai Perolehan							***At cost***
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*	81.706	-	-	-	-	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152	*Construction in progress*
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152	
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349	*Software*
Aset *brand Yokke*	57.388	11.672	-	-	-	69.060	*Yokke brand assets*
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409	
Nilai buku neto							***Net book value***
Perangkat lunak						2.495.659	*Software*
Goodwill						519.286	*Goodwill*
Aset *brand Yokke*						12.646	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan						4.017.152	*Construction in progress*
						7.044.743	

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***At cost***
Perangkat lunak	9.060.895	322.542	-	568.742	9.952.179	*Software*
Goodwill	787.466	-	-	-	787.466	*Goodwill*
Aset *brand* Yokke	59.334	-	-	22.372	81.706	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan	1.804.345	1.612.117	-	(568.742)	2.847.720	*Construction in progress*
	11.712.040	1.934.659	-	22.372	13.669.071	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak	6.595.087	1.141.998	-	-	7.737.085	*Software*
Aset *brand* Yokke	23.344	11.672	-	22.372	57.388	*Yokke brand assets*
	6.618.431	1.153.670	-	22.372	7.794.473	
Nilai buku neto						***Net book value***
Perangkat lunak					2.215.094	*Software*
Goodwill					787.466	*Goodwill*
Aset *brand* Yokke					24.318	*Yokke brand assets*
Aset dalam pembangunan					2.847.720	*Construction in progress*
					5.874.598	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset *brand* Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp12.646 dan Rp24.318 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp4.017.152 dan Rp2.847.720. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar 5,00% - 85,00% (2023: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp519.286 dan Rp787.466. Secara berkala, *goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan Goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah tingkat pertumbuhan (3% - 3,81%) dan tingkat diskonto (CAPM) (9,86% - 10,76%).

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

As of 31 December 2024 and 2023, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp12,646 and Rp24,318 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

As of 31 December 2024 and 2023, construction in progress for software amounted to Rp4,017,152 and Rp2,847,720, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 31 December 2024 was ranging between 5.00%- 85.00% (2023: 5.00% - 85.00%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp519,286 and Rp787,466, respectively. Goodwill is assessed regularly for impairment. The recoverable amount was determined based on value in use using a discounted cash flow model. The value is within the category of fair value measurement level 3. Certain key assumptions used in the value in use as at 31 December 2024 are Growth Rate (3% - 3.81%) and discount rate (CAPM) (9.86% - 10.76%).

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan yang masih akan diterima	8.219.344	7.560.683	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.360.582	2.951.299	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.270.706	7.379.308	*Receivables related to ATM and credit card transactions*
Aset *ijarah*	2.221.850	2.190.107	*Ijarah assets*
Uang muka	1.068.764	825.973	*Advance payment*
Agunan yang diambil alih	998.294	1.112.684	*Repossesed assets*
Tagihan kepada pemerintah	474.781	461.273	*Receivables from government*
Aset dari unit-link	435.239	228.088	*Assets from unit-link*
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	422.242	489.877	*Deferred insurance contract acquisition fee*
Tagihan kepada pemegang polis	415.935	296.989	*Receivables from policyholders*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	365.031	322.675	*Receivables from credit and trade finance fee*
Piutang reasuransi dan koasuransi	334.015	279.478	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Piutang *ijarah*	188.361	218.400	*Ijarah receivables*
Setoran jaminan yang dibayarkan	165.963	154.428	*Security deposits paid*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	150.277	568.178	*Receivables from sales of marketable securities*
Perlengkapan kantor	93.991	137.248	*Office supplies*
Properti terbengkalai	80.629	80.737	*Abandoned properties*
Piutang *management fee*	79.850	79.565	*Management fee receivables*
Aset reasuransi	50.057	111.904	*Reinsurance assets*
Tagihan spot	24.770	2.896	*Spot receivables*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	220	242	*Receivables related to remittance transactions*
Lain-lain	5.092.665	3.682.333	*Others*
Total	26.513.566	29.134.365	*Total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor	3.862.800	3.718.376	*Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities*
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.703.729	2.697.497	*Accrued income (Note 62.B.(iv))*
Aset *ijarah*	900.405	-	*Ijarah assets*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	802.754	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))*
Tagihan biaya kredit dan *trade finance*	104.111	80.347	*Receivables from credit and trade finance fee*
Tagihan terkait dengan transaksi *remittance*	29.262	902.023	*Receivables related to remittance transactions*
Setoran jaminan yang dibayarkan	27.327	25.225	*Security deposits paid*
Piutang reasuransi dan koasuransi	8.848	8.440	*Reinsurance and coinsurance receivables*
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	8.063	17.837	*Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))*
Uang muka	6.319	6.945	*Advance payment*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	5.352	2.533	*Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	1.172	85	*Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))*
Tagihan spot	339	-	*Spot receivables*
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	9	8	*Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))*
Lain-lain	3.956.375	1.489.116	*Others*
Total	12.416.865	10.340.376	*Total*
	38.930.431	39.474.741	
Dikurangi: penyisihan lainnya	(1.587.650)	(1.596.320)	*Less: other allowances*
Neto	**37.342.781**	**37.878.421**	***Net***

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003 dan Rp10.003.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan *Link* dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link,* dari reksa dana kepada Entitas Anak.

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 24 dengan nilai nominal sebesar USD40.940.000 (nilai penuh) dan ROI 25 dengan nilai nominal sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dan kemudian mencatat tagihan sebesar nilai pasar (*market value*) dari ROI 24 dan ROI 25 tersebut. Tagihan ini akan diselesaikan secara neto dengan penyelesaian liabilitas Bank Mandiri kepada *counterparty*, sebesar USD31.270.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2024 dan USD34.782.000 (nilai penuh) pada tanggal jatuh tempo 15 Januari 2025 (Catatan 36e).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

***20. OTHER ASSETS** (continued)*

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 31 December 2024 and 2023, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003 and Rp10,003, respectively.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Ijarah assets are lease assets from ijarah transaction, ijarah multiservices, and ijarah muntahiyah bittamlik ("IMBT") from Subsidiary.

Assets from unit-link is related to receivables from securities portfolio transactions of unit-link contracts in Subsidiary's mutual fund.

Receivables from government bonds pledged as collateral represent receivables related repo to maturity transactions with third parties. Bank Mandiri has transferred Goverment Bonds ROI 24 with nominal value of USD40,940,000 (full amount) and ROI 25 with nominal value of USD50,000,000 (full amount) and recorded receivables equivalent to the market value of ROI 24 and ROI 25. The receivables will be settled at net basis with settlement of Bank's liabilities to the counterparty amounted to USD31,270,000 (full amount) due on 15 January 2024 and USD34,782,000 (full amount) due on 15 January 2025 (Note 36e).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 3 Januari 2025 dan 2 Januari 2024.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.596.320	1.746.417	*Beginning balance*
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 47)	2.906	(153.700)	*Allowance/(reversal) during the year (Note 47)*
Lain-lain*)	(11.576)	3.603	*Others**)
Saldo akhir tahun	**1.587.650**	**1.596.320**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. OTHER ASSETS *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 3 January 2025 dan 2 January 2024, respectively.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	83.315.577	95.956.127	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	298.624.406	270.787.431	*Third parties*
Total	381.939.983	366.743.558	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	70.839.895	70.681.705	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	115.796.131	114.933.893	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	186.636.026	185.615.598	*Total (Note 62.B.(iv))*
	568.576.009	**552.359.156**	

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp19.147.079 dan Rp20.847.524 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	2,71%	2,64%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,71%	1,95%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

a. By currency, related parties and third parties:

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp19,147,079 and Rp20,847,524 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (cost of funds) per annum:

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO *WADIAH* (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	0,02% - 0,04%	0,02% - 0,03%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.754.987 dan Rp24.664.786 (Catatan 12B.c dan 31d).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS (continued)

b. Average interest rates (cost of funds) and range of profit sharing per annum (continued):

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

c. As of 31 December 2024 and 2023, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (irrevocable letter of credits) and for other purposes were amounted to Rp18,754,987 and Rp24,664,786, respectively (Notes 12B.c and 31d).

22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN TABUNGAN *WADIAH*

a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	4.218.315	3.749.398	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	516.469.456	453.344.562	*Mandiri Saving Deposits*
Tabungan Mandiri Haji	14.499.671	12.545.926	*Hajj Mandiri Saving Deposits*
Total	535.187.442	469.639.886	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan Mandiri	2.120.728	3.791.143	*Mandiri Saving Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan Mandiri	42.883.626	35.860.460	*Mandiri Saving Deposits*
Total (Catatan 62.B.(iv))	45.004.354	39.651.603	*Total (Note 62.B.(iv))*
	580.191.796	**509.291.489**	

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp55.280.067 dan Rp47.026.374 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	0,48%	0,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp24.905.011 dan Rp20.873.344 (Catatan 12B.c).

22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS

a. By currency, type, related parties and third parties:

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp55,280,067 and Rp47,026,374 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

b. Average interest rates (cost of funds) per annum:

c. As of 31 December 2024 and 2023, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp24,905,011 and Rp20,873,344, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA / *23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currencies, related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	42.079.860	32.303.541	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	216.319.776	226.435.645	*Third parties*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	11.410.438	2.549.440	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	27.657.078	28.508.878	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

b. Berdasarkan jangka waktu: / ***b.*** *By period:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	125.080.320	128.782.455	*1 month*
3 bulan	111.627.281	103.855.624	*3 months*
6 bulan	15.653.274	18.084.274	*6 months*
12 bulan	5.771.551	7.837.545	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	267.210	179.288	*Over 12 months*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	17.434.547	14.560.090	*1 month*
3 bulan	16.970.873	11.394.345	*3 months*
6 bulan	3.132.020	3.590.857	*6 months*
12 bulan	1.418.262	1.378.351	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	111.814	134.675	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo: / *c. By remaining period to maturity date:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	150.248.312	153.424.600	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	94.725.742	90.487.979	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	10.011.364	10.675.783	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2.888.202	3.705.690	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	526.016	445.134	*Over 12 months*
Total	258.399.636	258.739.186	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	20.403.876	18.770.698	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	10.285.895	8.360.787	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	7.722.335	3.304.332	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	574.749	474.879	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	80.661	147.622	*Over 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	39.067.516	31.058.318	*Total (Note 62.B.(iv))*
	297.467.152	**289.797.504**	

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	4,06%	3,53%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,48%	3,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp59.484.454 dan Rp48.901.417 (Catatan 12B.c).

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS (continued)

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

e. As of 31 December 2024 and 2023, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp59,484,454 and Rp48,901,417, respectively (Note 12B.c).

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	2024	2023	
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	1.829	13.230	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.296.812	170.019	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	4.298.641	183.249	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2.119.086	2.380.398	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	738.121	2.259.855	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	2.857.207	4.640.253	
Total	7.155.848	4.823.502	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Rupiah	595	84	*Rupiah*
	595	84	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.933.581	1.869.984	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	14	13	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	1.933.595	1.869.997	
	1.934.190	1.870.081	
	9.090.038	**6.693.583**	

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp183.864 dan Rp125.337 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS

a. By currencies, related parties and third parties:

Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp183,864 and Rp125,337, as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO *WADIAH* DAN TABUNGAN (lanjutan) / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS (continued)*

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil per tahun / *Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:*

	2024	2023	
Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:			*Average interest rates (cost of funds) per annum:*
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Rupiah	2,71%	2,64%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,71%	1,95%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Tabungan			*Saving deposits*
Rupiah	0,47%	0,50%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,17%	0,18%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*
Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:			*Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:*
Rupiah	0,70% - 0,73%	0,72% - 0,73%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

c. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 giro, giro *wadiah* dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp68.570 dan Rp221.698 (Catatan 12B.c dan 31d).

c. As of 31 December 2024 and 2023, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp68,570 and Rp221,698, respectively (Notes 12B.c and 31d).

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY*

a. Berdasarkan mata uang: / *By currencies:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56):*
Rupiah	-	100.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	1.931.400	-	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	1.931.400	100.000	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	700.000	215.000	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	7.330.154	6.966.896	*Foreign currencies (Notes 62.B.(iv))*
	8.030.154	7.181.896	
	9.961.554	**7.281.896**	

b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo: / *By remaining period to maturity date:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	700.000	315.000	*Less than 1 month*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	5.210.063	733.167	*Less than 1 month*
Lebih dari 1 bulan	4.051.491	6.233.729	*Over 1 month*
Total (Catatan 62.B.(iv))	9.261.554	6.966.896	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.961.554	**7.281.896**	

25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* (lanjutan) / *25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY (continued)*

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	6,22%	5,96%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	5,15%	4,51%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA / *26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang / *By currency:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56):			*Related parties (Note 56)*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	289.710	384.925	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	4.735.630	583.710	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.965.777	2.740.666	*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
	7.701.407	3.324.376	
Total	**7.991.117**	**3.709.301**	***Total***

b. Berdasarkan jangka waktu / *By period:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	4.492.130	355.810	*1 month*
3 bulan	202.550	189.950	*3 months*
6 bulan	28.200	25.200	*6 months*
12 bulan	12.750	12.750	*12 months*
Total	4.735.630	583.710	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	740.370	153.970	*1 month*
3 bulan	643.800	538.895	*3 months*
6 bulan	1.227.517	1.616.685	*6 months*
12 bulan	32.190	-	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	611.610	816.041	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.255.487	3.125.591	*Total (Note 62.B.(iv))*
	7.991.117	**3.709.301**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun / *Average interest rates (cost of funds) per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	3,77%	3,41%	*Rupiah*
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,81%	3,01%	*Foreign currencies (equivalent to Rupiah)*

d. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp326.178 dan Rp401.803 (Catatan 12B.c) / *As of 31 December 2024 and 2023, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp326,178 and Rp401,803, respectively (Note 12B.c).*

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK*

27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's unit-link contracts placed in unit-link investment with details as follows:

	2024	2023	
Non-syariah	27.427.930	28.526.959	*Non-sharia*
Syariah	584.956	667.743	*Sharia*
	28.012.886	**29.194.702**	

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underlying assets of the above policyholders' investment in unit-link contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. As of 31 December 2024 and 2023, the investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD244.769.507 (nilai penuh) dan USD309.102.855 (nilai penuh).

Included in the unit-link policyholders' investments are policyholders' fund in foreign currency as of 31 December 2024 and 2023 amounted to USD244,769,507 (full amount) and USD309,102,855 (full amount), respectively.

Rincian dari investasi *unit-link* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

The details of non-sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	2024	2023	
Prime equity	11.922.754	9.432.738	*Prime equity*
Dynamic money	6.499.391	9.208.435	*Dynamic money*
Equity Fund Offshore	1.766.122	2.218.895	*Equity Fund Offshore*
Progressive money	1.291.313	1.585.910	*Progressive money*
Attractive money	1.114.797	1.606.195	*Attractive money*
Secure money	920.062	958.580	*Secure money*
Mandiri *Golden Offshore*	897.399	1.127.380	*Mandiri Golden Offshore*
Mandiri *Prime Balanced* Rupiah	481.704	-	*Mandiri Prime Balanced Rupiah*
Money market	443.056	348.419	*Money market*
Mandiri *Equity Money*	432.249	593.340	*Mandiri Equity Money*
Fixed money	316.663	326.603	*Fixed money*
Balance Fund Offshore	289.118	482.263	*Balance Fund Offshore*
Excellent equity	187.752	259.702	*Excellent equity*
Mandiri *Money Market Optima* Rupiah	180.807	-	*Mandiri Money Market Optima Rupiah*
Mandiri *Fixed Income*	162.032	41.199	*Mandiri Fixed Income*
Mandiri *Money Market Berkah* Rupiah Class B	122.308	-	*Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B*
Mandiri *Flexible Equity Offshore*	90.151	103.295	*Mandiri Flexible Equity Offshore*
Active money	74.480	90.686	*Active money*
Mandiri *Fixed Income Optima* Rupiah	70.857	-	*Mandiri Fixed Income Optima Rupiah*
Mandiri *Fixed Income Optima Berkah* Rupiah	47.966	-	*Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah*
Protected money	41.408	63.606	*Protected money*
Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*	33.782	38.625	*Mandiri Multi Asset Balanced Offshore*
Mandiri *Global Offshore*	12.566	20.645	*Mandiri Global Offshore*
Money Market CS	29.193	20.443	*Money Market CS*
	27.427.930	**28.526.959**	

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Dynamic money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

Prime equity
Penempatan dana berbasis kombinasi dengan dasar investasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana AXA Maestro Saham.

Equity Fund Offshore
Reksa dana berbasis ekuitas dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Attractive money
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

Progressive money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

Mandiri Golden Offshore
Reksa dana berbasis ekuitas dengan dasar investasinya adalah ekuitas yang diperdagangkan di pasar ekuitas luar negeri.

Secure money
Secure money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

Mandiri *Equity Money*
Penempatan dana dengan instrumen investasi ekuitas dalam negeri LQ45 melalui Reksa Dana Mandiri Index LQ45 yang dikelola oleh Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore
Reksa dana yang komposisinya campuran ekuitas dan obligasi dari pasar luar negeri yang dikelola oleh Entitas Anak.

Money market
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

27. *LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS* *(continued)*

Dynamic money
This is an equity fund placement with underlying investments in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Prestasi Dinamis Mutual Fund.

Prime Equity
Placement of funds based on combination with the investment in stocks listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through AXA Maestro Shares Mutual Fund.

Equity Fund Offshore
Equity-based mutual funds from foreign markets managed by the Subsidiary.

Attractive money
This is an equity fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Mutual Fund Attractive Shares.

Progressive money
This is a balanced fund placement with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Progressive Balanced Mutual Fund.

Mandiri Golden Offshore
Equity-based mutual funds with underlying investments in equity traded in foreign equity market.

Secure money
Secure money Rupiah is a fixed income based placement of funds with underlying investments in fixed income securities listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Schroder Dana Obligasi Mantap Mutual Fund. Placement of funds in USD through investment in fixed income securities traded on the Indonesia Stock Exchange and other foreign exchanges as well as money market instruments through Investa Dana Dollar Mandiri Mutual Fund.

Mandiri Equity Money
Fund placements with LQ45 domestic equity investment instruments through the Mandiri Index LQ45 mutual fund managed by Mandiri Manajemen Investasi ("MMI").

Balance Fund Offshore
Mutual funds which the composition is a mixture of equity and bonds from foreign markets managed by Subsidiary.

Money market
Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument including time deposits and fixed income securities traded in Indonesia Stock Exchange through Mandiri Investa Pasar Uang Mutual Fund.

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Excellent equity
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (di luar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity*.

Fixed money
Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

Active money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif.

Mandiri *Flexible Equity Offshore*
Reksa dana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Protected money
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Mandiri *Multi Asset Balanced Offshore*
Reksa dana campuran berbasis pasar uang, ekuitas dan surat berharga pasar luar negeri.

Mandiri *Global Offshore*
Reksa dana campuran berbasis ekuitas dan pasar uang pada pasar luar negeri.

Mandiri *Fixed Income*
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dalam mata uang US Dollar, dengan penempatan *underlying* sebagian besar pada Surat Utang Negara Indonesia dalam mata uang US Dollar dan selebihnya dalam instrument Pasar Uang. Reksa dana ini dikelola oleh 2 Manajer Investasi, yaitu Architas Asset Management dan Mandiri Manajemen Investasi (MMI).

Money market CS
Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang khususnya deposito berjangka dengan berdasarkan pada prinsip syariah.

Mandiri Prime Balanced Rupiah
Reksa dana berbasis campuran dengan dasar investasi pada Pasar Uang, Obligasi, dan Saham.

Mandiri Money Market Optima Rupiah
Reksa dana berbasis pasar uang dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi.

27. LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS *(continued)*

Excellent equity
Placement of stock based fund with underlying investments in small cap shares (exclude top 20 largest capitalisation shares) listed in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Dynamic Equity Mutual Fund.

Fixed money
Placement of fixed income based fund with underlying investments in Indonesian Government Bonds and money market instruments through Mandiri Investa Dana Obligasi II Mutual Fund.

Active money
Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments through Mandiri Aktif Mutual Fund.

Mandiri Flexible Equity Offshore
Mixed mutual fund with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Protected money
Placement of balanced fund with investments in stocks and bonds traded in the Indonesia Stock Exchange and money market instruments with a maturity of less than 1 year.

Mandiri Multi Asset Balanced Offshore
Mixed mutual fund with underlying investments in money market, equity and foreign market securities.

Mandiri Global Offshore
Mixed mutual funds with underlying investments in equity and money market in foreign markets.

Mandiri Fixed Income
Fixed-income mutual fund denominated in US Dollars, with the majority of its underlying investments in Indonesian government bonds in US Dollars and the remainder in money market instruments. This mutual fund is managed by two Investment Managers, namely Architas Asset Management and Mandiri Investment Management (MMI).

Money market CS
Placement of money market fund with underlying investments in money market instrument, especially in time deposits based on sharia principles.

Mandiri Prime Balanced Rupiah
Mixed-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market, Bonds, and Stocks.

Mandiri Money Market Optima Rupiah
Money market-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Bonds.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINK* (lanjutan)

Mandiri Fixed Income Optima Rupiah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi.

Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Pasar Uang dan Obligasi berefek syariah.

Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B
Reksa dana berbasis pasar uang dengan dasar investasi pada Pasar Uang, Obligasi berefek syariah.

Rincian dari investasi *unit-link* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

27. *LIABILITIES TO UNIT-LINK POLICYHOLDERS* *(continued)*

Mandiri Fixed Income Optima Rupiah
Fixed income-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Bonds.

Mandiri Fixed Income Optima Berkah Rupiah
Fixed income-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Sharia-compliant Bonds.

Mandiri Money Market Berkah Rupiah Class B
Money market-based mutual fund with an investment foundation in the Money Market and Sharia-compliant Bonds.

The details of sharia unit-link investments based on the type of contracts are as follows:

	2024	2023	
Attractive money syariah	234.657	312.625	*Attractive money sharia*
Amanah Pendapatan Tetap	171.434	140.398	*Amanah Fixed Income*
Active money syariah	119.254	147.159	*Active money sharia*
Amanah *equity* syariah	25.950	34.572	*Amanah equity sharia*
Amanah Pasar Uang Syariah	17.231	14.760	*Amanah Money Market Sharia*
Advanced commodity syariah	16.430	18.229	*Advanced commodity sharia*
Total	**584.956**	**667.743**	***Total***

Attractive money syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Amanah Pendapatan Tetap
Reksa dana syariah dengan dasar investasi pada Sukuk atau Surat Berharga Syariah Negara.

Active money syariah
Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Amanah *equity* syariah
Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

Amanah Pasar Uang Syariah
Reksa dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasinya pasar uang syariah dan efek-efek syariah berpendapatan tetap.

Advanced commodity syariah
Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Attractive money sharia
Placement of equity based fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Attractive Sharia Stocks Mutual Fund.

Amanah Fixed Income
Sharia mutual fund with underlying investments of Sukuk and Sharia Government Bonds.

Active money sharia
Placement of balanced fund with underlying investments in stocks and bonds traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Berimbang Active Sharia Mutual Fund.

Amanah equity sharia
Placement of equity based fund with underlying investments in stocks traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through BNP Paribas Pesona Amanah Mutual Fund.

Amanah Money Market Sharia
A fixed income based mutual fund with underlying investments of sharia money market and sharia fixed income marketable securities.

Advanced commodity sharia
Placement of Stocks based fund with underlying investments in shares in the commodity sector and related to commodities traded in Indonesia Stock Exchange and money market instruments in accordance with sharia principle through Mandiri Commodity Sharia Plus Mutual Fund.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES*

2024

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Rupiah							***Rupiah***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0068	2.478.343	30/12/2024	06/01/2025	2.481.355	2.151	2.479.204	*FR0068*
FR0068	2.375.079	30/12/2024	06/01/2025	2.377.965	2.061	2.375.904	*FR0068*
FR0081	2.351.153	31/12/2024	07/01/2025	2.354.010	2.449	2.351.561	*FR0081*
FR0072	2.338.392	27/12/2024	03/01/2025	2.341.233	812	2.340.421	*FR0072*
FR0072	2.236.722	27/12/2024	03/01/2025	2.239.441	777	2.238.664	*FR0072*
FR0082	2.167.568	31/12/2024	07/01/2025	2.170.202	2.257	2.167.945	*FR0082*
FR0084	2.155.883	31/12/2024	07/01/2025	2.158.503	2.245	2.156.258	*FR0084*
FR0072	2.135.053	27/12/2024	03/01/2025	2.137.648	741	2.136.907	*FR0072*
FR0080	2.099.792	30/12/2024	06/01/2025	2.102.344	1.823	2.100.521	*FR0080*
FR0071	1.986.142	27/12/2024	03/01/2025	1.988.556	690	1.987.866	*FR0071*
FR0082	1.977.207	30/12/2024	06/01/2025	1.979.610	1.717	1.977.893	*FR0082*
FR0084	1.959.894	31/12/2024	07/01/2025	1.962.276	2.042	1.960.234	*FR0084*
FR0071	1.881.608	27/12/2024	03/01/2025	1.883.895	653	1.883.242	*FR0071*
FR0092	1.846.992	30/12/2024	06/01/2025	1.849.237	1.604	1.847.633	*FR0092*
FR0092	1.844.118	27/12/2024	03/01/2025	1.846.359	640	1.845.719	*FR0092*
FR0080	1.718.012	30/12/2024	06/01/2025	1.720.100	1.492	1.718.608	*FR0080*
FR0091	1.707.636	31/12/2024	07/01/2025	1.709.712	1.779	1.707.933	*FR0091*
FR0082	1.646.465	27/12/2024	03/01/2025	1.648.466	572	1.647.894	*FR0082*
FR0081	1.567.435	31/12/2024	07/01/2025	1.569.340	1.633	1.567.707	*FR0081*
FR0082	1.552.381	27/12/2024	03/01/2025	1.554.268	539	1.553.729	*FR0082*
FR0082	1.505.339	27/12/2024	03/01/2025	1.507.169	523	1.506.646	*FR0082*
FR0058	1.485.645	27/12/2024	03/01/2025	1.487.450	515	1.486.935	*FR0058*
FR0071	1.358.939	27/12/2024	03/01/2025	1.360.591	472	1.360.119	*FR0071*
FR0068	1.342.436	30/12/2024	06/01/2025	1.344.067	1.165	1.342.902	*FR0068*
FR0091	988.632	31/12/2024	07/01/2025	989.833	1.030	988.803	*FR0091*
FR0092	922.059	27/12/2024	03/01/2025	923.180	321	922.859	*FR0092*
FR0082	847.374	30/12/2024	06/01/2025	848.404	736	847.668	*FR0082*
FR0084	783.958	31/12/2024	07/01/2025	784.910	816	784.094	*FR0084*
FR0081	685.589	27/12/2024	03/01/2025	686.422	238	686.184	*FR0081*
FR0082	659.695	31/12/2024	07/01/2025	660.496	687	659.809	*FR0082*
FR0058	495.215	27/12/2024	03/01/2025	495.817	172	495.645	*FR0058*
IDSR040625364S	482.382	09/12/2024	06/01/2025	484.821	436	484.385	*IDSR040625364S*
IDSR200625364S	482.215	23/12/2024	20/01/2025	484.653	1.654	482.999	*IDSR200625364S*
FR0090	459.965	16/12/2024	13/01/2025	462.290	997	461.293	*FR0090*
FR0072	406.677	27/12/2024	03/01/2025	407.171	141	407.030	*FR0072*
FR0075	384.120	20/12/2024	17/01/2025	386.062	1.109	384.953	*FR0075*
FR0081	293.824	27/12/2024	03/01/2025	294.181	102	294.079	*FR0081*
IDSR300625367S	239.967	12/12/2024	09/01/2025	241.180	347	240.833	*IDSR300625367S*
IDSR051225364S	233.139	10/12/2024	07/01/2025	234.317	252	234.065	*IDSR051225364S*
IDSR071125364S	202.531	27/12/2024	10/01/2025	203.035	324	202.711	*IDSR071125364S*
FR0084	196.149	05/12/2024	02/01/2025	197.141	36	197.105	*FR0084*
IDSR060625364S	193.728	30/12/2024	13/01/2025	194.210	413	193.797	*IDSR060625364S*
IDSR130625364S	192.953	16/12/2024	13/01/2025	193.929	419	193.510	*IDSR130625364S*
IDSR130625364S	192.953	16/12/2024	13/01/2025	193.929	419	193.510	*IDSR130625364S*
FR0059	191.408	27/12/2024	10/01/2025	191.885	306	191.579	*FR0059*
FR0096	189.172	27/12/2024	10/01/2025	189.643	303	189.340	*FR0096*
FR0082	188.305	30/12/2024	13/01/2025	188.774	402	188.372	*FR0082*
FR0090	183.910	30/12/2024	13/01/2025	184.368	392	183.976	*FR0090*
FR0075	144.102	23/12/2024	20/01/2025	144.831	494	144.337	*FR0075*
IDSR190925364S	142.392	12/12/2024	09/01/2025	143.112	206	142.906	*IDSR190925364S*
FR0096	141.709	19/12/2024	02/01/2025	142.062	25	142.037	*FR0096*
FR0086	141.137	23/12/2024	06/01/2025	141.489	126	141.363	*FR0086*
IDSR240125364S	99.322	19/12/2024	16/01/2025	99.824	269	99.555	*IDSR240125364S*
IDSR210325364S	98.472	30/12/2024	13/01/2025	98.717	210	98.507	*IDSR210325364S*
IDSR070525364S	97.390	30/12/2024	30/01/2025	97.935	510	97.425	*IDSR070525364S*
IDSR300525364S	96.760	19/12/2024	16/01/2025	97.249	262	96.987	*IDSR300525364S*
FR0080	95.223	23/12/2024	06/01/2025	95.460	85	95.375	*FR0080*
IDSR171025364S	94.425	12/12/2024	09/01/2025	94.902	136	94.766	*IDSR171025364S*
FR0086	94.153	30/12/2024	13/01/2025	94.388	201	94.187	*FR0086*
FR0087	91.710	19/12/2024	02/01/2025	91.938	17	91.921	*FR0087*
FR0087	91.656	23/12/2024	06/01/2025	91.884	81	91.803	*FR0087*
FR0065	90.391	30/12/2024	13/01/2025	90.615	192	90.423	*FR0065*
IDSR130625364S	48.267	19/12/2024	02/01/2025	48.387	9	48.378	*IDSR130625364S*
IDSR310125364S	39.617	11/12/2024	08/01/2025	39.818	50	39.768	*IDSR310125364S*
FR0080	33.348	19/12/2024	02/01/2025	33.429	6	33.423	*FR0080*
FR0082	33.039	27/12/2024	10/01/2025	33.119	51	33.068	*FR0082*
FR0065	22.635	31/12/2024	14/01/2025	22.690	51	22.639	*FR0065*
FR0056	19.916	23/12/2024	06/01/2025	19.966	17	19.949	*FR0056*
FR0040	10.406	30/12/2024	13/01/2025	10.431	22	10.409	*FR0040*
FR0081	4.893	19/12/2024	02/01/2025	4.905	1	4.904	*FR0081*
Total Rupiah	57.545.117			57.631.599	46.425	57.585.174	*Total Rupiah*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)

2024

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0056	2.414.207	25/02/2022	18/08/2026	2.742.046	354.022	2.388.024	*FR0056*
FR0059	2.048.567	05/09/2023	15/04/2027	2.119.818	45.012	2.074.806	*FR0059*
FR0086	2.011.861	25/02/2022	16/03/2026	2.257.509	232.702	2.024.807	*FR0086*
FR0064	1.971.223	05/09/2023	17/04/2028	2.066.311	70.149	1.996.162	*FR0064*
FR0086	1.958.967	24/02/2022	13/03/2026	2.198.638	222.482	1.976.156	*FR0086*
FR0071	1.605.052	03/04/2024	08/03/2029	1.693.330	123.234	1.570.096	*FR0071*
FR0078	1.609.500	23/04/2024	23/04/2027	1.658.455	89.123	1.569.332	*FR0078*
FR0078	1.609.466	16/04/2024	16/04/2027	1.655.973	94.742	1.561.231	*FR0078*
FR0059	1.432.874	05/09/2023	15/04/2027	1.487.956	25.525	1.462.431	*FR0059*
FR0084	1.148.365	05/09/2023	15/01/2026	1.271.596	96.495	1.175.101	*FR0084*
FR0056	870.242	24/02/2022	14/08/2026	987.806	107.551	880.255	*FR0056*
FR0090	792.166	24/02/2022	12/02/2027	911.516	62.767	848.749	*FR0090*
FR0091	831.042	05/09/2023	04/09/2026	853.792	6.492	847.300	*FR0091*
FR0092	804.740	05/09/2023	08/09/2026	826.850	19.690	807.160	*FR0092*
FR0091	778.448	05/09/2023	04/09/2026	799.758	6.081	793.677	*FR0091*
FR0078	804.742	03/04/2024	05/04/2027	829.264	44.898	784.366	*FR0078*
FR0078	802.483	03/04/2024	03/04/2029	847.257	70.225	777.032	*FR0078*
ROI 30	627.694	04/04/2024	05/04/2027	646.804	34.909	611.895	*ROI 30*
INDON 2.15 07/28/31	506.168	07/07/2022	07/07/2025	560.565	49.467	511.098	*INDON 2.15 07/28/31*
US455780CQ75	434.248	26/04/2023	24/04/2026	513.425	74.442	438.983	*US455780CQ75*
ROI 27	418.463	04/04/2024	08/12/2026	429.831	26.127	403.704	*ROI 27*
FR0042	366.588	05/09/2023	15/06/2027	380.630	3.396	377.234	*FR0042*
INDON 2.85 02/14/30	359.527	07/07/2022	07/07/2025	398.165	35.135	363.030	*INDON 2.85 02/14/30*
ROI 32	337.995	04/04/2024	05/04/2027	348.285	18.798	329.487	*ROI 32*
INDON 3.85 10/15/30	273.372	07/07/2022	07/07/2025	302.751	26.716	276.035	*INDON 3.85 10/15/30*
FR0090	270.785	05/09/2023	15/03/2027	280.949	6.629	274.320	*FR0090*
INDON-151030	263.609	19/12/2024	17/12/2027	304.610	38.952	265.658	*INDON-151030*
INDOIS-010328	259.674	06/04/2023	06/04/2026	305.032	43.091	261.941	*INDOIS-010328*
ADGB-160430	255.866	19/12/2024	17/12/2027	295.662	37.808	257.854	*ADGB-160430*
INDOIS-090631	244.485	06/04/2023	06/04/2026	287.189	40.570	246.619	*INDOIS-090631*
INDON-280731	230.192	20/12/2024	20/12/2027	266.139	34.151	231.988	*INDON-280731*
ROI 28	225.319	04/04/2024	05/04/2027	232.179	12.531	219.648	*ROI 28*
INDOIS-200229	214.064	06/04/2023	06/04/2026	251.454	35.522	215.932	*INDOIS-200229*
INDOIS 2.55 06/09/31	199.385	07/07/2022	07/07/2025	220.812	19.485	201.327	*INDOIS 2.55 06/09/31*
US71567RAP10	195.689	26/04/2023	24/04/2026	231.370	33.547	197.823	*US71567RAP10*
US455780CS32	173.488	26/04/2023	24/04/2026	205.121	29.741	175.380	*US455780CS32*
INDON-170138	156.572	06/04/2023	06/04/2026	183.921	25.982	157.939	*INDON-170138*
QATAR-140329	151.315	19/12/2024	17/12/2027	174.849	22.358	152.491	*QATAR-140329*
INDON-120331	150.089	06/04/2023	06/04/2026	176.305	24.906	151.399	*INDON-120331*
INDOIS 4.45 02/20/29	148.315	27/09/2024	19/09/2025	154.713	5.818	148.895	*INDOIS 4.45 02/20/29*
INDON-170237	147.459	29/11/2024	28/01/2025	148.710	1.189	147.521	*INDON-170237*
KSA-170430	142.349	20/12/2024	20/12/2027	164.578	21.118	143.460	*KSA-170430*
INDOIS 2.8 06/23/30	141.893	07/07/2022	07/07/2025	157.142	13.867	143.275	*INDOIS 2.8 06/23/30*
INDON-110128	133.960	19/12/2024	17/12/2027	154.796	19.795	135.001	*INDON-110128*
INDON-151030	129.406	20/12/2024	20/12/2027	149.614	19.198	130.416	*INDON-151030*
INDON 3.4 09/18/29	129.009	07/07/2022	07/07/2025	142.874	12.608	130.266	*INDON 3.4 09/18/29*
INDON-280731	128.591	06/04/2023	06/04/2026	151.052	21.339	129.713	*INDON-280731*
INDOIS 2.8 06/23/30	126.949	27/09/2024	19/09/2025	132.362	4.923	127.439	*INDOIS 2.8 06/23/30*
INDOIS-010328	109.118	20/12/2024	20/12/2027	126.158	16.189	109.969	*INDOIS-010328*
INDON-240428	107.353	06/04/2023	06/04/2026	126.104	17.814	108.290	*INDON-240428*
INDON-170237	106.604	06/04/2023	06/04/2026	125.224	17.690	107.534	*INDON-170237*
INDON-180929	100.182	06/04/2023	06/04/2026	117.681	16.625	101.056	*INDON-180929*
PERTM-270625	100.213	27/06/2022	27/06/2025	100.213	-	100.213	*PERTM-270625*
INDOIS-200229	95.306	20/12/2024	20/12/2027	110.189	14.140	96.049	*INDOIS-200229*
INDOIS-090631	90.778	29/11/2024	28/01/2025	91.548	731	90.817	*INDOIS-090631*
INDOIS-200229	88.374	29/11/2024	28/01/2025	89.123	712	88.411	*INDOIS-200229*
INDOIS-230630	82.843	06/04/2023	06/04/2026	97.313	13.747	83.566	*INDOIS-230630*
KSA-020233	82.244	20/12/2024	20/12/2027	95.088	12.202	82.886	*KSA-020233*
INDON-080127	73.892	29/11/2024	28/01/2025	74.519	595	73.924	*INDON-080127*
INDOIS-290327	73.348	29/11/2024	28/01/2025	73.971	591	73.380	*INDOIS-290327*
KSA-291029(SUKUK)	66.271	20/12/2024	20/12/2027	76.620	9.832	66.788	*KSA-291029(SUKUK)*
INDON-110229	61.730	29/11/2024	28/01/2025	62.253	497	61.756	*INDON-110229*
INDOIS-290327	58.976	06/04/2023	06/04/2026	69.277	9.786	59.491	*INDOIS-290327*
KSA-020233	58.746	20/12/2024	20/12/2027	67.920	8.716	59.204	*KSA-020233*
INDOIS-010328	40.919	20/12/2024	20/12/2027	47.309	6.071	41.238	*INDOIS-010328*
INDON-151030	38.822	20/12/2024	20/12/2027	44.884	5.759	39.125	*INDON-151030*
INDOIS-090631	35.325	20/12/2024	20/12/2027	40.841	5.240	35.601	*INDOIS-090631*
INDON-280731	34.529	20/12/2024	20/12/2027	39.921	5.123	34.798	*INDON-280731*
INDON-140230	24.902	20/12/2024	20/12/2027	28.790	3.694	25.096	*INDON-140230*
KSA-020233	23.498	20/12/2024	20/12/2027	27.168	3.486	23.682	*KSA-020233*
INDOIS-200229	13.615	20/12/2024	20/12/2027	15.741	2.020	13.721	*INDOIS-200229*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	32.604.051			35.307.619	2.636.568	32.671.051	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Total	**90.149.168**			**92.939.218**	**2.682.993**	**90.256.225**	***Total***

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES (continued)

2023

Jenis efek	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Nilai neto/ *Net value*	*Type of securities*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Pihak ketiga							*Third parties*
FR0056	2.309.509	25/02/2022	18/08/2026	2.633.011	194.026	2.438.985	*FR0056*
FR0086	1.924.612	25/02/2022	16/03/2026	2.167.742	135.953	2.031.789	*FR0086*
FR0059	1.959.726	05/09/2023	15/04/2027	2.035.525	35.652	1.999.873	*FR0059*
FR0086	1.874.012	24/02/2022	13/03/2026	2.111.212	132.335	1.978.877	*FR0086*
FR0064	1.885.736	05/09/2023	17/04/2028	1.984.147	59.285	1.924.862	*FR0064*
FR0056	1.613.388	20/10/2023	20/09/2024	1.706.599	72.960	1.633.639	*FR0056*
FR0084	1.539.391	31/10/2023	01/10/2024	1.629.045	73.111	1.555.934	*FR0084*
FR0081	1.534.124	20/10/2023	20/09/2024	1.622.755	69.375	1.553.380	*FR0081*
FR0081	1.465.940	20/10/2023	20/09/2024	1.550.633	66.292	1.484.341	*FR0081*
FR0059	1.370.734	05/09/2023	15/04/2027	1.428.789	29.525	1.399.264	*FR0059*
FR0084	1.098.563	05/09/2023	15/01/2026	1.127.814	6.746	1.121.068	*FR0084*
ROI 30 NEW	882.267	01/11/2023	30/09/2024	931.380	40.143	891.237	*ROI 30 NEW*
FR0056	832.502	24/02/2022	14/08/2026	948.527	69.440	879.087	*FR0056*
FR0091	795.002	05/09/2023	04/09/2026	819.842	8.684	811.158	*FR0091*
FR0090	757.812	24/02/2022	12/02/2027	875.270	74.911	800.359	*FR0090*
FR0092	769.840	05/09/2023	08/09/2026	793.971	8.486	785.485	*FR0092*
FR0087	775.430	20/10/2023	20/09/2024	820.012	34.896	785.116	*FR0087*
FR0091	770.439	17/10/2023	17/09/2024	814.735	34.276	780.459	*FR0091*
FR0091	744.689	05/09/2023	04/09/2026	767.957	8.134	759.823	*FR0091*
ROI 30 NEW	720.137	26/10/2023	26/09/2024	761.137	32.824	728.313	*ROI 30 NEW*
ROI 30 NEW	696.907	26/10/2023	26/09/2024	736.584	31.765	704.819	*ROI 30 NEW*
ROI 29 NEW	629.936	01/11/2023	30/09/2024	665.003	28.663	636.340	*ROI 29 NEW*
US455780CY00	484.216	07/07/2022	07/07/2025	536.254	48.097	488.157	*US455780CY00*
US455780CQ75	415.415	26/04/2023	24/04/2026	491.159	72.435	418.724	*US455780CQ75*
US71567RAS58	406.845	14/12/2021	13/12/2024	430.729	22.840	407.889	*US71567RAS58*
US71567RAM88	364.720	14/12/2021	13/12/2024	386.131	20.476	365.655	*US71567RAM88*
FR0042	350.690	05/09/2023	15/06/2027	365.495	7.564	357.931	*FR0042*
US455780CQ75	343.936	07/07/2022	07/07/2025	380.898	34.163	346.735	*US455780CQ75*
FR0090	259.042	05/09/2023	15/03/2027	269.778	5.345	264.433	*FR0090*
US455780CS32	261.517	07/07/2022	07/07/2025	289.622	25.977	263.645	*US455780CS32*
US455780CY00	257.762	14/12/2021	13/12/2024	272.894	14.471	258.423	*US455780CY00*
INDON-280731	252.814	20/12/2021	20/12/2024	267.053	13.340	253.713	*INDON-280731*
INDOIS-010328	248.413	06/04/2023	06/04/2026	291.803	40.649	251.154	*INDOIS-010328*
INDOIS-090631	233.882	06/04/2023	06/04/2026	274.735	38.272	236.463	*INDOIS-090631*
INDOIS-200229	204.780	06/04/2023	06/04/2026	240.549	33.509	207.040	*INDOIS-200229*
US455780CQ75	198.360	14/12/2021	13/12/2024	210.004	11.136	198.868	*US455780CQ75*
US71567RAS58	190.738	07/07/2022	07/07/2025	211.236	18.946	192.290	*US71567RAS58*
INDOIS-290327	189.737	13/12/2021	13/12/2024	200.596	10.173	190.423	*INDOIS-290327*
US455780CS32	187.203	26/04/2023	24/04/2026	196.225	8.628	187.597	*US455780CS32*
US455780CV60	181.329	14/12/2021	13/12/2024	191.974	10.180	181.794	*US455780CV60*
US71567RAP10	165.965	26/04/2023	24/04/2026	221.336	52.953	168.383	*US71567RAP10*
ADGB-160430	161.576	27/01/2022	13/12/2024	170.020	7.910	162.110	*ADGB-160430*
QATAR-140329	157.280	15/12/2021	13/12/2024	165.836	8.015	157.821	*QATAR-140329*
INDON-170138	149.782	06/04/2023	06/04/2026	175.945	24.510	151.435	*INDON-170138*
INDON-080126	149.171	13/12/2021	13/12/2024	157.709	7.999	149.710	*INDON-080126*
INDOIS-290326	147.757	15/12/2021	13/12/2024	155.795	7.530	148.265	*INDOIS-290326*
INDON-151030	145.153	13/01/2022	13/12/2024	153.226	7.563	145.663	*INDON-151030*
INDON-120331	143.580	06/04/2023	06/04/2026	168.659	23.494	145.165	*INDON-120331*
US71567RAP10	135.739	07/07/2022	07/07/2025	150.327	13.483	136.844	*US71567RAP10*
PELIN-25	136.341	08/12/2023	08/03/2024	136.341	-	136.341	*PELIN-25*
US455780CK06	123.415	07/07/2022	07/07/2025	136.678	12.259	124.419	*US455780CK06*
INDON-280731	123.014	06/04/2023	06/04/2026	144.501	20.129	124.372	*INDON-280731*
INDOIS-010328	113.191	03/03/2022	13/12/2024	119.196	5.626	113.570	*INDOIS-010328*
INDOIS-200229	104.676	13/01/2022	13/12/2024	110.498	5.454	105.044	*INDOIS-200229*
INDON-240428	102.697	06/04/2023	06/04/2026	120.635	16.805	103.830	*INDON-240428*
INDON-170237	101.980	06/04/2023	06/04/2026	119.793	16.687	103.106	*INDON-170237*
INDON-180929	95.837	06/04/2023	06/04/2026	112.577	15.682	96.895	*INDON-180929*
PERTM-270625	95.867	27/06/2022	27/06/2025	95.867	-	95.867	*PERTM-270625*
KSA-020233	95.061	13/12/2021	13/12/2024	100.502	5.096	95.406	*KSA-020233*
INDOIS-230630	79.250	06/04/2023	06/04/2026	93.093	12.969	80.124	*INDOIS-230630*
ADGB-111027	74.130	13/01/2022	13/12/2024	78.252	3.862	74.390	*ADGB-111027*
QATAR-160425	73.894	15/12/2021	13/12/2024	77.914	3.766	74.148	*QATAR-160425*
KSA-291029(SUKUK)	72.252	13/01/2022	13/12/2024	76.270	3.764	72.506	*KSA-291029(SUKUK)*
US455780CK06	68.430	14/12/2021	13/12/2024	72.448	3.842	68.606	*US455780CK06*
INDON-110128	68.055	16/02/2022	13/12/2024	71.543	3.268	68.275	*INDON-110128*
KSA-020233	65.434	03/03/2022	20/12/2024	68.874	3.222	65.652	*KSA-020233*
INDON-280731	65.274	15/12/2021	13/12/2024	68.824	3.326	65.498	*INDON-280731*
INDOIS-090626	63.033	20/12/2021	20/12/2024	66.583	3.326	63.257	*INDOIS-090626*
INDOIS-290327	56.418	06/04/2023	06/04/2026	66.273	9.232	57.041	*INDOIS-290327*
INDON-151030	44.174	13/12/2021	13/12/2024	46.702	2.368	44.334	*INDON-151030*
INDON-170237	44.072	16/02/2022	13/12/2024	46.331	2.116	44.215	*INDON-170237*
INDOIS-010328	43.327	20/12/2021	20/12/2024	45.767	2.286	43.481	*INDOIS-010328*
US455780CQ75	39.672	14/12/2021	13/12/2024	42.001	2.227	39.774	*US455780CQ75*
INDOIS-090631	39.537	13/12/2021	13/12/2024	41.800	2.120	39.680	*INDOIS-090631*
INDON-280731	37.922	20/12/2021	20/12/2024	40.058	2.001	38.057	*INDON-280731*
INDON-240428	29.303	13/12/2021	13/12/2024	30.980	1.571	29.409	*INDON-240428*
INDON-140230	27.416	13/12/2021	13/12/2024	28.985	1.470	27.515	*INDON-140230*
INDON-180929	27.379	16/02/2022	13/12/2024	28.782	1.314	27.468	*INDON-180929*
KSA-020233	26.174	03/03/2022	13/12/2024	27.562	1.301	26.261	*KSA-020233*
INDOIS-230630	23.201	13/12/2021	13/12/2024	24.529	1.245	23.284	*INDOIS-230630*
US71567RAM88	22.467	14/12/2021	13/12/2024	23.786	1.262	22.524	*US71567RAM88*
INDOIS-200229	15.123	13/12/2021	13/12/2024	15.988	811	15.177	*INDOIS-200229*
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	35.536.114			38.337.611	2.007.547	36.330.064	*Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Total	**35.536.114**			**38.337.611**	**2.007.547**	**36.330.064**	***Total***

29. LIABILITAS AKSEPTASI / *29. ACCEPTANCE PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / *a. By currencies, related parties and third parties:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.990.274	1.890.413	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	2.608.480	6.473.697	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	188.236	118.031	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	549.094	703.350	*Third parties*
Total	5.336.084	9.185.491	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Liabilitas kepada bank lain			*Payables to other banks*
Pihak berelasi (Catatan 56)	367.298	587.133	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	3.354.959	4.798.970	*Third parties*
Liabilitas kepada debitur			*Payables to debtors*
Pihak berelasi (Catatan 56)	19.479	18.684	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	58.193	203.610	*Third parties*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.136.013	**14.793.888**	

b. Berdasarkan jatuh tempo: / *b. By maturity:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	917.321	1.294.293	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2.552.176	3.875.992	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.866.587	4.015.206	*3 - 6 months*
Total	5.336.084	9.185.491	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	1.082.622	1.388.088	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1.889.492	2.167.759	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	547.886	1.748.610	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	30.962	204.009	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	248.967	99.931	*More than 12 months*
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.799.929	5.608.397	*Total (Note 62.B.(iv))*
	9.136.013	**14.793.888**	

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *30. DEBT SECURITIES ISSUED*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Obligasi	3.922.950	4.839.450	*Bonds*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	402.375	226.985	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	255.500	-	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
	4.580.825	5.066.435	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	12.575.161	15.440.301	*Bonds*
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)	3.967.484	1.401.191	*Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)*
Sukuk *Mudharabah Sustainability*	2.342.126	-	*Sukuk Mudharabah Sustainability*
Cek perjalanan Mandiri	59.289	62.799	*Mandiri travelers' cheques*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III	7.969	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II	7.286	-	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II*
Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I	3.307	3.608	*Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I*
	18.962.622	16.907.899	
	23.543.447	21.974.334	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			*Foreign currencies (Note 62.B.(iv))*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	17.676.520	28.421.722	*Bonds*
	41.219.967	50.396.056	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(78.900)	(78.292)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	**41.141.067**	**50.317.764**	***Net***

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Bonds

Bank Mandiri

Rupiah

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli/*July* 2026	*Series A*
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli/*July* 2028	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) sebagaimana diubah dengan POJK No. 18/2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on Financial Services Authority (FSA) Regulation (POJK) No. 60/POJK.04/2017 concerning Issuance and Requirements of Green Bond as amended by POJK No. 18/2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei/*May* 2025	*Series A*
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei/*May* 2027	*Series B*

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA *(triple* A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024 and 31 December 2023 based on Pefindo's rating, the Continuous Bonds II Phase I was rated idAAA (triple A).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with total nominal value Rp3,000,000 as below:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023	*Continuous Bond I Phase III*

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni/*June* 2022	*Series A*
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni/*June* 2024	*Series B*
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni/*June* 2027	*Series C*
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni/*June* 2020	*Series D*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021	*Series A*
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023	*Series B*
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026	*Series C*

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B are fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II dan Tahap III menurut Pefindo adalah idAAA *(triple* A*)*.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu bentuk jaminan khusus, kecuali jaminan umum sebagaimana dimaksud dalam dan sesuai dengan ketentuan Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia yakni seluruh harta kekayaan Bank, baik benda bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk seluruh perikatan Bank termasuk obligasi tersebut.

Mata Uang Asing

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024 and 31 December 2023 the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I, Phase II and Phase III is idAAA (triple A).

During the validity periods of the Bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

The bonds are not guaranteed by any form of special guarantee, except for the general guarantee as referred and in accordance with the Article 1131 and Article 1132 of the Indonesian Civil Law, all the assets of the Bank, either moving objects and objects that are not moving, present or future, shall be regarded as securities for all the Bank's agreements including those bonds.

Foreign Currency

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026	*Euro Medium Term Notes*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026	*Euro Medium Term Notes*

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the third EMTN's ratings are Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

On 13 May 2020 Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD500.000.000	4,75%	13 Mei/*May* 2025	*Euro Medium Term Notes*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 2023, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

On 11 April 2019 Bank Mandiri issued the first EMTN with total nominal value of USD750,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Euro Medium Term Notes	USD750.000.000	3,75%	11 April 2024	*Euro Medium Term Notes*

Obligasi *Euro Medium Term Notes* (EMTN) pertama ditawarkan dengan nilai 98,998% (sembilan puluh delapan koma sembilan sembilan delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 11 April 2024 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat EMTN pertama adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings).

The first EMTN is offered at 98.998% (ninety eight point nine nine eight percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 11 October 2019, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 11 April 2024 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024 and 2023, the first EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB- (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Subsidiaries

Rupiah

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024	*Series A*
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) *(double* A).

Pada tanggal 26 November 2019, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi I Berkelanjutan Tahap I tahun 2019 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A)

On 26 November 2019, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen "Bank Mantap") issued and registered the Continuous Bond I Phase I Year 2019 to Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 in which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	700.000	7,90%	26 November 2022	*Series A*
Seri B	300.000	8,20%	26 November 2024	*Series B*

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 26 November 2022 untuk Seri A dan 26 November 2024 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing obligasi.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (*double* A).

Bank Mantap tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mantap.

Bonds interest were paid on quarterly basis, with the first interest payment was made on 26 February 2020, while the last interest payment and maturity of the bonds on 26 November 2022 for Series A and 26 November 2024 for Series B which also the date for principal repayment of each bond.

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023 and 2022, Continuous Bond I Phase I Bank Mantap Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Bank Mantap, without written approval from the Trustee, will not do the following things: (i) reduce issued and paid-up capital unless there are provisions from the Government or Bank Indonesia; (ii) making changes to business fields; (iii) carrying out a merger, consolidation, acquisition with another entity which causes the dissolution of Bank Mantap.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IIV") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 11 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase IV") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	423.735	6,70%	19 Nov/*Nov* 2027	*Series A*
Seri B	1.185.375	7,25%	19 Nov/*Nov* 2027	*Series B*

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA *(Triple A)* terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Tahap II, tahap III, dan IV menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I Phase II phase III and phase IV are rated idAAA (Triple A).

Pada tanggal 28 Mei 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei/*May* 2027	*Series A*
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei/*May* 2027	*Series B*

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (Triple A) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I, Tahap II dan Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

30. *DEBT SECURITIES ISSUED* *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

PT Pefindo has rated the Continuing Bonds as idAAA (Triple A) of Continuing Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I, Phase II and Phase III are rated idAAA (Triple A).

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026	*Series A*
Seri B	326.935	6,75%	11 September 2028	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli/*July* 2026	*Series A*
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli/*July* 2028	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A)*.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I is rated idAAA (Triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 23 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds V Phase III Year 2022 ("Continuous Bonds V Phase III") with total nominal value of Rp1,228,055 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari/ *February* 2025	*Series A*
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari/ *February* 2027	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei/*May* 2024	*Series A*
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei/*May* 2026	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus/ *August* 2023	*Series A*
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus/ *August* 2025	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023.

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II dan III menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA (*Triple* A).

Pada tanggal 26 Juli 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

On 26 July 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp2,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	1.342.000	8,90%	26 Juli/*July* 2022	*Series A*
Seri B	658.000	9,50%	26 Juli/*July* 2024	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2022.

The trustee for Continuous Bonds IV Phase II is PT Bank Mega Tbk. Series A Bonds has matured on 26 July 2022.

Pada tanggal 8 Januari 2019, Entitas Anak (Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 8 January 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds IV Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2019 ("Continuous Bonds IV Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,000,000 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	*Bonds*
Seri A	800.000	9,40%	8 Januari/ *January* 2022	*Series A*
Seri B	200.000	9,75%	8 Januari/ *January* 2024	*Series B*

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2022.

The trustee for Continuous Bonds IV Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 8 January 2022.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA *(Triple A).*

As of 31 December 2024 and 2023, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds IV Phase I and II are rated idAAA (Triple A).

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh efek-efek yang diterbitkan oleh PT Mandiri Tunas Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp2.435.067 (2023: Rp2.654.370) (Catatan 13f) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sebesar RpRp433.293 (2023: Rp763.080) (Catatan 14f).

Obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Entitas Anak, rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset Entitas Anak kecuali untuk kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari. Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut diatas.

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal tanggal 07 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) *(triple* A *Syariah)* berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

As of 31 December 2024, all securities issued by PT Mandiri Tunas Finance are secured by consumer financing receivables amounted to Rp2,435,067 (2023: Rp2,654,370) (Note 13f) and net investment finance leases amounted to Rp433,293 (2023: Rp763,080) (Note 14f).

These bonds are not secured by any special collateral. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bond principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and to sell or assign more than 50% of the Company's asset, except for the Company's normal business transactions. The Company has complied with the covenants as required by the trustee agreements.

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 07 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000 with maturity set on 24 June 2025.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holders. Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (triple A Sharia) rated by Pefindo.

The total funds for Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) Mudharabah Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and maturing on 24 June 2025; (b) Mudharabah Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) Mudharabah Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk Mudharabah Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2024, peringkat *Sukuk Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 menurut Pefindo adalah idAAA(sy) (*triple* A syariah).

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 29 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp1.628.176 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,25% - 6,40%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

30. DEBT SECURITIES ISSUED *(continued)*

Bonds *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable Mudharabah Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) Mudharabah Sukuk Series A: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) Mudharabah Sukuk Series B: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) Mudharabah Sukuk Series C: The revenue sharing of the Mudharabah Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum.

The Trustee for the 2024 BSI Sustainable Mudharabah Sukuk phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

As of 30 September 2024, rating of Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I year 2024 according to Pefindo is idAAA(sy) (triple A sharia).

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 20 December 2023 to 29 December 2023, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp1,628,176 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.25% - 6.40%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan II

Pada tanggal 26 Juni 2023, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I. PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969 dengan maksimal plafon sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah adalah sebesar 36,34% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I dan 26 Juni 2036 untuk Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I tahap II. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara BSI dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2020 perihal pembiayaan perumahan melalui Bank atau perusahaan pembiayaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

***30. DEBT SECURITIES ISSUED** (continued)*

***Bonds** (continued)*

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) (continued)

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary, PT Bank Syariah Indonesia provided a committed line facility through an Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I and II

On 26 June 2023, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia Tbk) has issued a long term Sukuk Mudharabah Muqayyadah without Public Offering I of PT Bank BSI Tbk for the Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of Rp3,759. On 26 March 2024, the Bank reissued Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank reissued Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969 with maximum limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio is 36.34% indicating approximately 0.55% per annum. Profit sharing is paid on a quarterly basis and will mature on 26 December 2035 for Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I and 26 June 2036 Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II. The facility is not secured by any specific collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or any third parties.

The issuance of the sukuk is carried out as part of the collaboration between BSI and BP Tapera, where BSI is appointed as the Sharia Housing Financing Distributor to BP Tapera participants. This collaboration scheme is regulated under Law No. 4 year 2016 and Government Regulation No. 25 year 2020 regarding housing financing through Banks or financing companies.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 31 December 2024 and 2023.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut: / *a. Transactions of commitments and contigencies are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	83.066.804	66.733.622	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	55.630.182	53.782.999	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	6.953.432	7.916.626	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	2.108.300	2.707.117	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	147.758.718	131.140.364	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	55.490.699	47.866.831	*Bank guarantee issued (Note 54)*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	35.161.166	33.193.967	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	15.486.231	12.965.346	*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)*
Standby letter of credit (Catatan 54)	10.200.389	12.052.165	*Standby letter of credit (Note 54)*
Total	116.338.485	106.078.309	*Total*
	264.097.203	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Including unused committed and uncommitted credit card facilities*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Movements in carrying amount of commitments and contigencies classified as amortised cost upon stage for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	*Stage 1 -*
- *Stage* 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	*Stage 2 -*
- *Stage* 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	*Stage 3 -*
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun*)	**250.443.992**	**11.061.012**	**186.887**	**2.405.312**	**264.097.203**	***Ending balance**)*

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.*

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut (lanjutan): / *Transactions of commitments and contigencies are as follows (continued):*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	222.612.365	9.250.636	305.472	2.891.019	235.059.492	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
- *Stage* 1	4.018.909	(3.955.133)	(63.776)	-	-	*Stage 1 -*
- *Stage* 2	(8.241.809)	8.314.609	(72.800)	-	-	*Stage 2 -*
- *Stage* 3	(25.776)	(780.412)	806.188	-	-	*Stage 3 -*
Total saldo awal setelah pengalihan	218.363.689	12.829.700	975.084	2.891.019	235.059.492	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(15.646.437)	(1.312.653)	292	-	(16.958.798)	*Remeasurement of net carrying amount**)*
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	170.138.089	5.664.912	964.146	2.232.149	178.999.296	*New commitments and contigencies originated or purchased*
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(150.980.403)	(6.677.797)	(303.761)	(1.919.356)	(159.881.317)	*Commitments and contigencies derecognised*
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	3.511.249	(2.325.538)	660.677	312.793	2.159.181	*Total increase/ (decrease) during the year*
Saldo akhir tahun*)	**221.874.938**	**10.504.162**	**1.635.761**	**3.203.812**	**237.218.673**	***Ending balance**)*

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.
***) Termasuk fasilitas *uncomitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp34.687.343.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Including in the net remeasurement is repayment.*
***) *Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp34,687,343.*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi: / *Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.143.758	2.073.429	*Beginning balance*
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(33.828)	(918.531)	*Reversal during the year*
Lain-lain*)	4.083	(11.140)	*Others*)*
Saldo periode/akhir tahun	**1.114.013**	**1.143.758**	***Ending balance***

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Included effect of foreign currencies translation.*

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(638)	(1.755)	2.393	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan periode berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	*Total (reversal)/ allowance during the period*
Lain-lain**)	1.955	1.658	-	470	4.083	*Others**)*
Saldo akhir periode	**412.234**	**672.870**	**4.864**	**24.045**	**1.114.013**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi (lanjutan): / *b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies (continued):*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Syariah*)/ *Sharia*)	Total	
Saldo awal tahun	489.027	1.326.709	228.819	28.874	2.073.429	*Beginning balance*
Pengalihan ke/(dari):						*Transfer to/(from):*
Kerugian kredit ekpektasian 12 bulan	24.437	(19.927)	(4.510)	-	-	*12 months expected credit losses*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai	(12.474)	18.975	(6.501)	-	-	*Lifetime expected credit losses unimpaired*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai	(1.498)	(284.265)	285.763	-	-	*Lifetime expected credit losses impaired*
Total saldo awal setelah pengalihan	499.492	1.041.492	503.571	28.874	2.073.429	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(120.198)	(199.279)	(206.147)	3.246	(522.378)	*Remeasurement of net carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	227.749	383.547	110.631	-	721.927	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(124.214)	(749.704)	(244.162)	-	(1.118.080)	*Financial assets derecognised*
Total (pembalikan)/ pembentukan tahun berjalan	(16.663)	(565.436)	(339.678)	3.246	(918.531)	*Total (reversal)/ allowance during the year*
Lain-lain**)	(10.941)	(97)	-	(102)	(11.140)	*Others***
Saldo akhir tahun	**471.888**	**475.959**	**163.893**	**32.018**	**1.143.758**	***Ending balance***

*) Tidak menerapkan PSAK No. 109.
**) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

*) *Not implement SFAS No. 109.*
**) *Included effect of foreign currencies translation*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

c. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

d. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.415.024 dan Rp12.294.275 (Catatan 21c dan 24c).

d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp9,415,024 and Rp12,294,275, respectively (Notes 21c and 24c).

e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of estimated losses on commitments and contingencies in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *32. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga	2.406.669	1.922.706	*Interest expense*
Pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM	1.211.864	1.424.041	*Fixed assets, software, operational, and ATM procurement*
Pemasaran	240.143	576.801	*Promotions*
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	187.183	168.852	*Third party labor service and outsourcing expenses*
Iuran regulator	94.186	40.345	*Regulator fee*
Jasa profesional	58.134	80.914	*Professional service costs*
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	32.855	34.908	*Training, uniform and recreation*
Lain-lain	1.235.427	550.879	*Others*
Total	**5.466.461**	**4.799.446**	***Total***

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Termasuk dalam pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air dan gas.

32. ACCRUED EXPENSES (continued)

Included in the fixed assets, software, operational and ATM procurement are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, ATM machines and Information Technology System of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water and gas.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Bank Mandiri	239.701	239.757	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	499.314	196.775	*Subsidiaries*
Total	**739.015**	**436.532**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Utang pajak kini			***Current income taxes payable***
Bank Mandiri	592.492	549.319	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	238.355	303.042	*Subsidiaries*
	830.847	852.361	
Utang pajak lainnya			***Other taxes payable***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	185.789	255.817	*Article 25*
Pasal 21	253.042	248.873	*Article 21*
Pasal 4 (2)	413.559	361.810	*Article 4 (2)*
Lain-lain	235.994	226.360	*Others*
	1.088.384	1.092.860	
Entitas Anak	1.159.411	745.681	***Subsidiaries***
	2.247.795	1.838.541	
Total	**3.078.642**	**2.690.902**	***Total***

c. Beban/(manfaat) pajak / *c. Tax expense/(benefit)*

	2024	2023	
Beban pajak - kini:			*Tax expense - current:*
Bank Mandiri	9.742.944	10.015.624	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.604.090	2.892.050	*Subsidiaries*
	13.347.034	12.907.674	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			*Tax expense/(benefit) - deferred:*
Bank Mandiri	2.147.315	1.674.707	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	(255.983)	50.630	*Subsidiaries*
	1.891.332	1.725.337	
Total	**15.238.366**	**14.633.011**	***Total***

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (continued)*

d. Tax expense - current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.403.486	74.684.881	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interests*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	8.730.485	7.934.493	*Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination*
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	4.646.779	3.963.179	*Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method*
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	63.026.222	62.787.209	*Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			*Add/(deduct) permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(1.165.913)	(1.331.776)	*Non-deductible expenses/ (non-taxable income)*
Lain-lain	720.000	-	*Others*
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			*Add/(deduct) temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(6.896.207)	(7.085.029)	*Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(190.356)	(102.868)	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/ financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	(4.270.730)	(531.679)	*Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(22.128)	(20.451)	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(21.767)	(932.769)	*Provision for estimated losses on commitments contingencies*
Penyusutan aset tetap	125.345	94.238	*Depreciation of fixed assets*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(25.704)	(146.520)	*Unrealised losses/(gains) on decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	(109)	(16.547)	*Allowance for possible losses of abandoned properties*
Taksiran laba menurut pajak	51.278.653	52.713.808	*Estimated taxable income*
Taksiran beban pajak - kini			*Estimated tax expense - current*
Bank Mandiri	9.742.944	10.015.624	*Bank Mandiri*
Entitas Anak	3.604.090	2.892.050	*Subsidiaries*
Total	13.347.034	12.907.674	*Total*

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	76.403.486	74.684.881	*Consolidated income before tax expense and non-controlling interest*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	13.895.689	15.418.957	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effect of:***
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(454.027)	(381.257)	*Income not subject to tax and final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	232.504	128.219	*Expenses not deductible for tax purposes*
Lain-lain	136.800	-	*Others*
	(84.723)	(253.038)	
Entitas Anak	1.427.400	(532.908)	*Subsidiaries*
Total dampak pajak penghasilan	1.342.677	(785.946)	*Total tax effect*
Beban pajak penghasilan	**15.238.366**	**14.633.011**	***Income tax expense***

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 7 Year 2021 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amandment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE/I/2025-0197 tanggal 6 Januari 2025 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. Karena PMK-136 tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak kini terkait. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

***33. TAXATION** (continued)*

***d. Tax expense - current** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE/I/2025-0197 dated 6 January 2025 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the year ended 31 December 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2024 is calculated using the tax rate 19%.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. Since PMK-136 is not effective at the reporting date, the Group does not have related current tax exposures.The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deffered tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto

e. Deferred tax assets - net

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:						*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Penyisihan properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**8.159.406**	**(2.162.111)**	**113.492**	**-**	**6.110.787**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:						*Deferred tax liabilities:*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)	*Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss*
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**7.874.700**	**(2.147.315)**	**113.492**	**-**	**5.840.877**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**10.179.244**	**(1.891.332)**	**112.489**	**(46.947)**	**8.353.454**	***Total consolidated deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	**-**	**-**	**(9.278)**	**-**	**(9.278)**	***Defered tax liabilities Subsidiaries***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balane***	
Bank Mandiri					***Bank Mandiri***
Aset pajak tangguhan:					*Deferred tax assets:*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	6.363.273	(1.346.156)	-	5.017.117	*Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing*
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.692.770	(101.018)	(7.796)	1.583.956	*Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	696.917	(33.343)	-	663.574	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	931.086	-	(119.958)	811.128	*Unrealised gain from increased fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	20.927	(3.886)	-	17.041	*Allowance for estimated losses arising from legal cases*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	36.275	(36.275)	-	-	*Estmated losses on commitments and contingencies*
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	16.338	(3.144)	-	13.194	*Allowance for possible losses on abandoned properties*
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	53.396	*Allowance for possible losses on repossessed asset*
Aset pajak tangguhan	**9.810.982**	**(1.523.822)**	**(127.754)**	**8.159.406**	***Deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan:					*Deferred tax liabilities:*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - nilai wajar melalui laba rugi	(7.827)	(27.839)	-	(35.666)	*Unrealised gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through other comprehensive income*
Nilai buku aset tetap	(125.994)	17.905	-	(108.089)	*Net book value of fixed assets*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(140.951)	-	(140.951)	*Estmated losses on commitments and contingencies*
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	**9.677.161**	**(1.674.707)**	**(127.754)**	**7.874.700**	***Deferred tax assets - Bank Mandiri only***
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.368.318	(50.630)	(13.144)	2.304.544	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	**12.045.479**	**(1.725.337)**	**(140.898)**	**10.179.244**	***Total consolidated deferred tax assets - net***

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selish lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang dimanfaatkan Bank pada tahun fiskal 2024 adalah sebesar Rp1.301.982.

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 26 November 2019, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp918.160 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp201.197 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp716.963 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 26 November 2019, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 (termasuk denda) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp247.544 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2015. Pada tanggal 5 Desember 2019, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp28.255 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp247.544 ke Kantor Pajak pada tanggal 20 Februari 2020.

***33. TAXATION** (continued)*

***e. Deferred tax assets - net** (continued)*

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years. Related to this, the deferred tax assets utilized by the Bank in fiscal year 2024 are Rp1,301,982.

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2015

According to the tax audit result from Tax Office, on 26 November 2019, the Bank received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 2015 amounted to Rp918,160 (including penalties) which accepted by Bank amounted to Rp201,197 only and recorded as current tax expense - prior year in the 2019 consolidated statement of profit or loss. On 5 December 2019, the Bank has paid all of the underpayment and has submitted an objection letter on the SKPKB of Corporate Income Tax amounted to Rp716,963 to the Tax Office on 20 February 2020.

On 26 November 2019, the Bank also received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for income tax article 21, 23 and 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 (including penalties) and Value Added Tax (VAT) and Surat Tagihan Pajak (STP) amounted to Rp247,544 (including penalties) for 2015 fiscal year. On 5 December 2019, the Bank has paid the entire SKPKB. Bank will not file an objection to SKPKB PPh Article 21, PPh Article 23 and PPh Article 4 paragraph (2) amounted to Rp28,255 and has submitted an objection letter to the SKPKB VAT amounted to to Rp247,544 to the Tax Office on 20 February 2020.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui diatas sebesar Rp964.507 dimana Bank telah mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp716.963 menjadi Rp544.853. Bank juga telah menerima hasil putusan keberatan PPN untuk tahun fiskal 2015, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp247.544 menjadi Rp221.199. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 April 2021.

Pada tanggal 9 Juni 2023, Pengadilan Pajak telah membacakan putusan banding PPh Badan dan PPN. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp544.853 menjadi RpNihil. Pengadilan Pajak juga mengabulkan seluruhnya permohonan banding PPN, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat banding dari Rp221.199 menjadi RpNihil. Pada tanggal 15 September 2023, Kantor Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Banding PPh Badan. Sehubungan dengan adanya Permohonan Peninjauan Kembali tersebut, Bank telah memberikan jawaban dalam bentuk Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 Oktober 2023, yang menyatakan bahwa putusan Pengadilan Pajak telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Mahkamah Agung telah memutuskan menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Kantor Pajak terhadap Putusan Banding atas PPh Badan, dengan mempertahankan Putusan Banding yang mengurangi jumlah pajak dari Rp544.853 menjadi RpNihil.

***33. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letter** (continued)*

***Fiscal year 2015** (continued)*

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp964,507 where the Bank has filed an objection, and recognised as prepaid tax on 31 December 2021 and 2020.

On 26 January 2021, the Bank has received the decision on the objection to Corporate Income Tax (CIT) for the 2015 fiscal year, which reduces the amount of tax in the objection letter from Rp716,963 to Rp544,853. The Bank also received the decision on the VAT objection for the 2015 fiscal year, which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp247,544 to Rp221,199. The Bank does not agree with the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 16 April 2021.

On 9 June 2023, the Tax Court read the verdict of the appeal for Corporate Income Tax (CIT) and Value Added Tax (VAT). The Tax Court fully granted the CIT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp544,853 to RpNil. The Tax Court also fully granted the VAT appeal, which reduced the amount of tax in the appeal letter from Rp221,199 to RpNil. On 15 September 2023, the Tax Office submitted judicial review to the Supreme Court regarding the Tax Court decision on CIT. In relation to the Judicial Review, the Bank has submitted response in the form of Counter Memorial of Judicial Review to the Supreme Court on 18 October 2023, stating that the Tax Court decision is in accordance with the applicable laws and regulations.

On 6 August 2024, the Supreme Court denied the Judicial Review requested by the Tax Office regarding the Appeal Decision on Corporate Income Tax, by upholding the Appeal Decision which reduced the amount of tax from Rp544,853 to RpNil.

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

***33. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letter** (continued)*

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss. On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2024	2023	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.495.175	3.553.213	*Provision for post-employment benefit (Note 51)*
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	3.664.843	8.341.416	*Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements*
Total	**7.160.018**	**11.894.629**	***Total***

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN / *35. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Liabilitas kepada pemegang polis	7.474.601	6.826.438	*Liabilities to policyholders*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.498.184	7.988.394	*Liabilities related to ATM and credit card transactions*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.242.085	594.381	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas kepada pihak ketiga	2.093.113	2.316.954	*Liabilities to third parties*
Utang transaksi nasabah	1.560.159	1.763.561	*Customers transaction payables*
Liabilitas sewa	1.481.045	827.903	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	1.117.656	1.023.992	*Deferred income (directly attributable)*
Setoran jaminan	998.341	782.525	*Guarantee deposits*
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	815.693	352.988	*Liabilities related to customers transfer transactions*
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	800.295	1.190.519	*Pension fund and pension plan liabilities*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	742.344	721.960	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas transaksi asuransi	707.508	691.011	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas kepada *dealer*	667.172	1.035.958	*Liabilities to dealer*
Liabilitas zakat	235.682	196.774	*Zakat liabilities*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	87.682	72.313	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas *spot*	15.586	5.137	*Spot liabilities*
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	3.021	2.989	*Provision for losses that arise from legal cases*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	-	10.858	*Liabilities related to trade finance transactions*
Lain-lain	1.888.202	1.911.691	*Others*
Total	29.428.369	28.316.346	*Total*

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *35. OTHER LIABILITIES (continued)*

	2024	2023	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
*Term Deposit*s Valas			*Foreign Exchange Term*
Devisa Hasil Ekspor	3.862.800	3.718.375	*Deposits from Export Activities*
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	2.075.283	539.309	*Deferred income (not directly attributable)*
Liabilitas terkait dengan transaksi *transfer* nasabah (Catatan 62.B.(iv))	768.298	2.596.090	*Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas kepada pihak ketiga	487.337	89.225	*Liabilities to third parties*
Liabilitas terkait dengan transaksi *trade finance*	422.451	1.000.360	*Liabilities related to trade finance transactions*
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	369.906	587.877	*Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	317.456	-	*Liabilities related to treasury transactions*
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	135.535	167.065	*Lease liabilities (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas transaksi asuransi	19.961	19.039	*Insurance transaction liabilities*
Liabilitas transaksi nasabah	4.893	-	*Liabilities related to customers*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	22.379	4.340	*Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))*
Liabilitas terkait dengan *unit-link*	5.184	4.945	*Liabilities related to unit-link*
Liabilitas *spot*	-	316	*Spot liabilities*
Lain-lain	2.211.648	355.926	*Others*
Total	10.703.131	9.082.867	*Total*
	40.131.500	**37.399.213**	

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Entitas Anak (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) sebagai berikut:

Liabilities to policyholders consist of liabilities of the Subsidiary (2024: PT AXA Mandiri Financial Services, 2023: PT AXA Mandiri Financial Services and PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia) as follows:

	2024	2023	
Manfaat polis masa depan dari produk *non unit-link*	7.001.569	5.545.895	*Future policy benefits from non unit-link products*
Utang klaim	198.737	287.424	*Claim payables*
Estimasi liabilitas klaim	168.985	423.837	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	105.310	569.282	*Unearned premiums*
Total	**7.474.601**	**6.826.438**	***Total***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik tahun 2024 yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the Gross Premium Reserve method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with Gross Premium Reserves are based on the best estimate assumptions for 2024 which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM *Link* dan ATM Prima dan liabilitas kepada *Visa* dan *Master Card* dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilitas terkait dengan *unit-link* merupakan liabilitas *unit-link* kepada pihak ketiga dan liabilitas pemegang dana *unit-link* Entitas Anak (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah terdiri dari transaksi pengiriman uang yang masih harus diselesaikan dalam berbagai mata uang dari dan atau ke rekening nasabah.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada *dealer* kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

35. OTHER LIABILITIES *(continued)*

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

Pension fund and pension plan liablities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Liabilities related to unit-link represents unit-link liabilities to third parties and liabilities to unit-link fund holders of Subsidiary (PT AXA Mandiri Financial Services).

Liabilities related to customers' transfer transactions represent transfer funds in various currencies that need to be settled from or to customers' accounts.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiyaan syariah yang belum diamortisasi.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024						
	Saldo 1 Januari/ *January* 2024	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/*Control transfer of a subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *December* 2024	
Kategori aset pendasar							***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**994.968**	**2.161.367**	**128.407**	**(1.651.500)**	**(16.662)**	**1.616.580**	***Total***

	2023					
	Saldo 1 Januari/ *January* 2023	Penambahan sewa/ *Additions of lease liabilities*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Payments of lease liabilities*	Saldo 31 Desember/ *December* 2023	
Kategori aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan bermotor	386.924	245.240	25.553	(281.229)	376.488	*Vehicles*
Bangunan - rumah dinas	7.671	122.701	454	(117.726)	13.100	*Building - office residence*
Bangunan - gedung kantor	447.110	1.379.002	41.517	(1.276.061)	591.568	*Building - office building*
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	26.329	3.047	1.589	(17.153)	13.812	*Furniture and fixture, office equipment and computer*
Total	**868.034**	**1.749.990**	**69.113**	**(1.692.169)**	**994.968**	***Total***

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu:

Other liabilities related to leases by period:

	2024	2023	
Jangka pendek	204.450	211.261	*Short term*
Jangka panjang	1.412.130	783.707	*Long term*
Total	**1.616.580**	**994.968**	***Total***

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	2024	2023	
1 tahun	204.450	211.261	*1 year*
2 tahun	366.285	377.366	*2 years*
3 tahun	549.115	228.027	*3 years*
4 tahun	310.600	55.632	*4 years*
5 tahun	140.907	122.682	*5 years*
> 5 tahun	45.223	-	*> 5 years*
Total	**1.616.580**	**994.968**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA / *36. FUND BORROWINGS*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
(h) Lain-lain (Catatan 56)	4.627.957	2.481.824	*Others (Note 56) (h)*
Pihak ketiga			*Third parties*
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	1.877.633	1.447.824	*Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (a)*
(g) Bank Indonesia	18.417.864	11.900.055	*Bank Indonesia (g)*
(h) Lain-lain	25.778.971	23.116.607	*Others (h)*
	46.074.468	36.464.486	
Total	50.702.425	38.946.310	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
(b) *Direct off-shore loans*	29.899.692	21.430.599	*Direct off-shore loans (b)*
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	40.445.004	33.254.567	*Trade financing facilities (c)*
(d) *Term Loans*	15.974.126	-	*Term Loans (d)*
(e) *Bilateral Loans*	8.047.500	-	*Bilateral Loans (e)*
(f) *Repo to maturity*	559.816	1.017.003	*Repo to maturity (f)*
(h) Lain-lain	2.287.418	796.980	*Others (h)*
Total (Catatan 62.B.(iv))	97.213.556	56.499.149	*Total (Note 62.B.(iv))*
	147.915.981	**95.445.459**	

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint aggrement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debet pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.877.633 dan Rp1.447.824. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) *Direct off-shore loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. No. 23/PKS/BP-TPR/I/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023 were Rp1,877,633 and Rp1,447,824, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
MUFG Bank	7.176.281	8.421.577	*MUFG Bank*
Oversea-Chinese Banking Corporation	4.020.329	2.309.550	*Oversea-Chinese Banking Corporation*
United Overseas Bank	3.662.549	5.045.612	*United Overseas Bank*
Bank of Communications	1.609.500	-	*Bank of Communications*
China Construction Bank Corporation	1.609.500	-	*China Construction Bank Corporation*
ICBC Bank	1.609.500	-	*ICBC Bank*
CTBC Bank	1.609.500	-	*CTBC Bank*
Taipei Fubon Bank	1.606.078	-	*Taipei Fubon Bank*
HSBC Bank	1.606.078	-	*HSBC Bank*
Development Bank Singapura	1.606.078	-	*Development Bank Singapore*
China Development Bank,			*China Development Bank*
- *Tranche A*	1.503.004	2.872.910	*Tranche A* -
- *Tranche B*	624.047	1.195.059	*Tranche B* -
Taishin International Bank	804.213	769.850	*Taishin International Bank*
Bank of Taiwan	724.275	692.865	*Bank of Taiwan*
Bank of China	128.760	123.176	*Bank of China*
	29.899.692	**21.430.599**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (continued)

MUFG Bank, Ltd., Singapura

MUFG Bank, Ltd., Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.219.000	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.494.725	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.480.740	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum								*Less: Unamortised attributable costs*
						(1.129.851)	(18.184)	
						445.870.149	**7.176.281**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	200.000.000	3.079.400	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	155.000.000	2.386.535	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	17 Desember/ *December* 2024	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/*Singapore*	15 Juni/ *June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	92.000.000	1.416.524	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi								*Less: Unamortised attributable costs*
						(37.819)	(582)	
						546.962.181	**8.421.577**	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature on 15 June 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

United Overseas Bank Limited, Singapura

United Overseas Bank Limited, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.770.783	1.605.811	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	450.660	*Direct off-shore loans*
						227.558.193	3.662.549	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	15 Mei/*May* 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	14 Juni/ *June* 2024	11	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.539.700	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	99.700.993	1.535.096	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	28.000.000	431.116	*Direct off-shore loans*
						327.700.993	**5.045.612**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024 sampai 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount* Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.414.250	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	26 Agustus/ *August* 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *TSOFR (3 months) + certain margin*	USD	30.000.000	482.850	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	*Less: Unamortised attributable costs*
						249.787.410	**4.020.329**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount* Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	150.000.000	2.309.550	*Direct off-shore loans*
						150.000.000	**2.309.550**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan beberapa pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and several loans will mature on 26 August 2027.

Bank Of Communications, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount* Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/*Singapore*	27 Agustus/ *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank Of Communications, Singapura (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

China Construction Bank Corporation, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapura/*Singapore*	30 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

ICBC Bank., Ltd, Singapura

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/*Singapore*	26 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari ICBC Bank, Ltd, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027.

36. *FUND BORROWINGS* *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

Bank Of Communications, Singapore *(continued)*

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

China Construction Bank Corporation, Singapore

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

ICBC Bank., Ltd, Singapore

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from ICBC Bank, Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 26 July 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD. Singapura/*Singapore*	30 Juli/ *July* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	100.000.000	1.609.500	*Direct off-shore loans*
						100.000.000	**1.609.500**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100,000,000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

Taipei Fubon Bank, Singapore

2024								
						Nilai nominal/*Nominal amount*		
Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

HSBC Bank., Limited, Singapura

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

HSBC Bank., Limited, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari HSBC Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from DBS Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Development Bank Singapura, Limited.

Development Bank Singapore, Limited.

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	70.000.000	1.126.650	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/*Singapore*	26 Agustus / *August* 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	29.787.410	479.428	*Direct off-shore loans*
						99.787.410	**1.606.078**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Develoment Bank Singapura, Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Singapore, Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

China Development Bank

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Tranche A	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	93.447.023	1.504.030	*Tranche A*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(63.770)	(1.026)	*Less: Unamortised attributable costs*
						93.383.253	**1.503.004**	
Tranche B	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	38.773.807	624.064	*Tranche B*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.105)	(17)	*Less: Unamortised attributable costs*
						38.772.702	**624.047**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Tranche A	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	186.666.667	2.874.105	*Tranche A*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(77.644)	(1.195)	*Less: Unamortised attributable costs*
						186.589.023	**2.872.910**	
Tranche B	China Development Bank, Cina/*China*	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (6 months) + certain margin*	USD	77.621.119	1.195.133	*Tranche B*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(4.777)	(74)	*Less: Unamortised attributable costs*
						77.616.342	**1.195.059**	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche* A berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu dan *Tranche* B berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu.

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

The loan consists of 2 (two) facilities, which Tranche A Facility is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and Tranche B is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

China Development Bank (lanjutan)

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche* B telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah marjin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

Taishin International Bank

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	804.750	*Direct off-shore loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(33.339)	(537)	*Less: Unamortised attributable costs*
						49.966.661	**804.213**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/*Singapore*	24 Desember/ *December* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	50.000.000	769.850	*Direct off-shore loans*
						50.000.000	**769.850**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank of Taiwan

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	563.325	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	160.950	*Direct off-shore loans*
						45.000.000	**724.275**	

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

China Development Bank *(continued)*

On 16 March 2021, Tranche B was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR Simple Daily.

Taishin International Bank

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain muargin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

Bank of Taiwan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (continued)

Bank of Taiwan (lanjutan)

***Bank of Taiwan** (continued)*

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	35.000.000	538.895	*Direct off-shore loans*
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	10.000.000	153.970	*Direct off-shore loans*
						45.000.000	**692.865**	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Bank of China, Singapura

Bank of China, Singapore

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	128.760	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**128.760**	

2023

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		*Type*
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/*Singapore*	15 Juni/*June* 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	8.000.000	123.176	*Direct off-shore loans*
						8.000.000	**123.176**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki outstanding fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah marjin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(b) Direct off-shore loans (continued)

Bank of China, Singapore *(continued)*

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd.,Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

(c) Trade financing facilities (bankers' acceptance)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.802.646	4.110.999	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Emirates NBD Bank, Singapura	7.081.800	3.079.400	*Emirates NBD Bank, Singapore*
CoBank US, Amerika Serikat	4.828.500	4.557.512	*CoBank US, United States*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapura	4.735.310	1.176.485	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore*
Bank of Montreal, Kanada	3.419.061	3.689.537	*Bank of Montreal, Canada*
The Bank of New York Mellon, Singapura	3.276.781	2.845.981	*The Bank of New York Mellon, Singapore*
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	2.864.910	1.458.712	*CTBC Bank Co, Ltd., Singapore*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	1.609.500	1.539.700	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
Bank of America, N.A, Singapura	1.593.405	1.296.889	*Bank of America, N.A., Singapore*
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.086.817	1.054.695	*Bank of America, N.A., Hong Kong*
Cathay Bank, Singapura	804.750	-	*Cathay Bank, Singapore*
CIMB Bank, Hong Kong	717.038	461.910	*CIMB Bank, Hong Kong*
DBS Bank, Singapura	315.462	3.387.340	*DBS Bank, Singapore*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	309.024	1.224.831	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Wells Fargo Bank, Singapura	-	3.370.576	*Wells Fargo Bank, Singapore*
Total	**40.445.004**	**33.254.567**	***Total***

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Term Loans*

Mata uang asing

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Term Loans	*Mandated Lead Arrangers & Bookrunners*	27 Desember/ *December* 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ *SOFR (3 months) + certain margin*	USD	1.000.000.000	16.095.000	*Term loans*
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	*Less: Unamortised attributable costs*
						999.992.490	**15.974.126**	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

36. *FUND BORROWINGS (continued)*

(d) *Term Loans*

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ *Lender*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity date*	Jangka waktu (bulan)/ *Tenor (months)*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Mata uang/ *Currency*	Nilai nominal/*Nominal amount*		
						Valuta asing (nilai penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type*
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta/*Jakarta*	12 September/ *September* 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	*Bilateral loans*
						500.000.000	8.047.500	

(e) *Bilateral Loans*

Foreign currency

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans* (lanjutan)

Mata uang asing

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (lanjutan)

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025.

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh) dan USD31.270.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN dan ROI 24, yaitu 11 Januari 2023 dan 16 Januari 2024, sedangkan pinjaman sebesar USD34.782.000 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 25, yaitu pada tanggal 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp559.816 dan Rp1.017.003.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USD1.535.315 (nilai penuh) (2023: USD4.335.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp18.417.864 dan Rp11.900.055.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(e) Bilateral Loans (continued)

Foreign currency

MUFG Bank, Ltd., Jakarta (continued)

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 12 September 2025.

(f) Repo to maturity

Foreign currency

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount) and USD31,270,000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN and ROI 24, which are on 11 January 2023 and 16 January 2024 respectively, while the borrowings amounted to USD34,782,000 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 25, which is on 15 January 2025. On the maturity date, settlement of this transaction will be carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

As of 31 December 2024 and 2023, Repo to maturity of foreign currencies amounted to Rp559,816 and Rp1,017,003, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USD1,535,315 (full amount) (2023: USD4,335,315 (full amount)) (Notes 6g).

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounting to Rp18,417,864 and Rp11,900,055, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***36. FUND BORROWINGS*** *(continued)*

(h) Lain-lain / *(h) Others*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	3.322.595	716.200	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	666.574	960.540	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	638.788	805.084	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
	4.627.957	2.481.824	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk.	7.904.515	7.925.272	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4.586.349	3.993.077	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2.292.588	1.464.831	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.312.400	1.443.489	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank DKI	1.285.258	693.834	*PT Bank DKI*
PT Bank Jago Tbk.	1.245.817	49.875	*PT Bank Jago Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.008.923	1.573.619	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank China Construction Indonesia Tbk.	534.510	896.066	*PT Bank China Construction Indonesia Tbk.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	468.128	607.627	*PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	422.143	366.008	*PT Bank QNB Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah	366.364	373.487	*PT Bank Panin Dubai Syariah*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	345.316	501.487	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.*
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	-	*PT HSBC Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk.	277.399	443.487	*PT Bank of India Indonesia Tbk.*
PT Bank Shinhan Indonesia	274.366	-	*PT Bank Shinhan Indonesia.*
PT Bank BCA Syariah	261.431	224.711	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	250.824	159.458	*PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Maspion Tbk	232.897	-	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	223.764	279.783	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Permata Tbk.	218.139	568.383	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank UOB Indonesia	204.114	337.082	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank SMBC Tbk.	200.000	250.000	*PT Bank SMBC Tbk.*
PT Bank Bumi Arta	190.457	-	*PT Bank Bumi Arta*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	176.791	117.834	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	167.648	388.874	*PT Bank Oke Indonesia Tbk.*
PT Bank Resona Perdania	166.312	-	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Victoria International Tbk.	150.000	49.994	*PT Bank Victoria International Tbk.*
PT Bank CTBC Tbk.	149.711	65.580	*PT Bank CTBC Tbk*
PT Sea Bank Indonesia	148.706	-	*PT Sea Bank Indonesia*
PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah	109.688	101.351	*PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. Unit Usaha Syariah*
PT Bank DKI Syariah	109.657	24.937	*PT Bank DKI Syariah*
PT Standard Chartered	100.000	-	*PT Bank Standard Chartered*
PT Bank Mega Tbk.	54.149	216.461	*PT Bank Mega Tbk.*
PT Maybank Syariah	40.607	-	*PT Maybank Syariah*
	25.778.971	23.116.607	
Total	30.406.928	25.598.431	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.168.866	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
PT Bank Permata Indonesia Tbk.	656.838	-	*PT Bank Permata Indonesia Tbk.*
PT Bank Mizuho Indonesia	336.458	577.302	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank, Ltd., Singapura	76.770	219.678	*MUFG Bank, Ltd., Singapore*
The Development Bank of Singapore Limited	48.486	-	*The Development Bank of Singapore Limited*
Total	2.287.418	796.980	*Total*
	32.694.346	**26.395.411**	

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman refinancing *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Bank menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial ("SMF") menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp3.322.595 dan Rp716.200.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 16 Juni 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), berupa fasilitas *Term Loan* (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan suku bunga tetap 8,03% per tahun. Pada tanggal 19 Mei 2022, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang kembali hingga 29 Juni 2025.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp2,100,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

On 17 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

On 4 May 2024, Bank signed a credit agreement where PT SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and will be mature on 5 June 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp3,322,595 and Rp716,200, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 16 June 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN"), in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has tenor of up to 12 months with interest fix rate of 8.03% per annum. On 19 May 2022, the term of this facility has been extended to 29 June 2025.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp638.788 dan Rp805.084.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

Pada tanggal 14 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,80% - 7,30%. Fasilitas tersebut bersifat Kredit Modal Kerja non *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 14 November 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 14 November 2029.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *(continued)*

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 31 December 2024 and 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp638,788 and Rp805,084, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

On 14 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum loan limit of Rp1,000,000, with an interest rate of 6.80% - 7.30%. The facility is a non revolving working capital loan. The period of withdrawal of loan facilities is up to 14 November 2025. Therefore the maturity date will be until 14 November 2029.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from BNI with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp666.574 dan Rp960.540.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 1 (*committed*) - *non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 3 *(committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan* 3 (*committed*) – *non-revolving* telah diperpanjang hingga 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan* 4 (*committed*) - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp7.904.515 dan Rp7.925.272.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023 outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp666,574 and Rp960,540, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of Term Loan 1 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the Term Loan 1 (committed) - non revolving has been extended up to 20 January 2025.

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the term of the Term Loan 3 (committed) - non-revolving facility has been extended until 31 March 2025.

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a Term Loan 4 (committed) - non-revolving facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several Installment Loan and Term Money Market (PBMM) loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are non-revolving and revolving, respectively. These facilities have various maturities and range between January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp7,904,515 and Rp7,925,272, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* dikenakan tingkat suku bunga acuan, dengan kelonggaran tariknya jatuh tempo pada bulan 26 Mei 2022.

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 14 Mei 2029.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp4.586.349 dan Rp3.993.077.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensial maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional non-revolving Working Capital Loan facility of Rp500,000, as well as additional Money Market Line Facility which become Rp250,000. The Working Capital Credit facility bears an interest rate of 7.25% at the time of withdrawal with undrawn portion until February 2022 and will mature on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line credit facility bears a benchmark interest rate, with the withdrawal period due in 26 May 2022.

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 7% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 14 May 2029.

On 24 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp4,586,349 and Rp3,993,077, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan III Facility in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The Term Loan III facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia Working Capital Loan. This facility will mature on 29 September 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensial maupun syariah.

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas line pembiayaan mudharabah sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank sebesar Rp2.292.588 dan Rp1.464.831.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp40.607 dan RpNihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 23 September 2020 dan 29 September 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 130bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *(continued)*

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital.

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a mudharabah financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, the Bank withdrew facilities amounting to Rp. 300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp2,292,588 and Rp1,464,831 respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp40,607 and RpNil respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 23 September 2020 and 29 September 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), in the form of Term Loan (committed) - non-revolving facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 130bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 March 2025.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions with a total limit of Rp500,000 which is non-revolving. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.312.400 dan Rp1.443.489.

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,95% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Juni 2027.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2027 dengan tarif suku bunga *fixed* untuk kredit yang sudah dicairkan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.285.258 dan Rp693.834.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 20 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,312,400 and Rp1,443,489 respectively.

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from Bank DKI, in the form of a Term Loan (committed) - non-revolving facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 24 months with an interest rate of 3 months JIBOR + margin of 0.95% per annum.

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") signed a loan agreement where by Bank DKI Syariah provides an additional Executing loan facility with a maximum credit of Rp150,000. The withdrawal period for the facility is until 19 June 2024 with maximum loan tenor of 36 (thirty six) months from the date of withdrawal. This facility will mature on 19 June 2027.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a Working Capital Executing - Term Loan facility with a total amounted of Rp1,500,000 which is non-revolving. The facility has varying maturities ranging from December 2024 to March 2027, with a fixed interest rate for disbursed credit.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,285,258 and Rp693,834, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a Working Capital Loan facility agreement non-revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The drawdown period for the loan facility is until 20 December 2024, with a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,25% - 7,50%. tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp1.245.817 dan Rp49.875.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, serta memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2024 dan 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan* I dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas Working Capital Loan, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan* I akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas Working Capital dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Jago Tbk. *(continued)*

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement non revolving with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7.25% - 7.50% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Bank Jago are Rp1,245,817 and Rp49,875, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, and received additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 13 November 2024 and 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and indicate interest rate of 8.00% for Working Capital facility.

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving. The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility matures on 13 July 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2021 dan terakhir pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total *limit* sebesar Rp2.000.000 dan jatuh tempo pada bulan 31 Desember 2024 sampai dengan 30 Oktober 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga tetap 7,30% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non-revolving.*

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan* Syariah dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp450.000 dan Rp50.000 dengan indikatif tingkat suku bunga 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditanda-tangani dan fasilitas bersifat *non revolving*. Fasiltias tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.008.923 dan Rp1.573.619.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp109.688 dan Rp101.351.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2027.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. *(continued)*

On 19 October 2021 and recently on 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received a Term Loan facility in Rupiah (IDR) currency, which is non-revolving, from Danamon with a total limit of Rp2,000,000 and mature on 31 December 2024, until 30 October 2025. The interest rate is fixed for the loan term.

On 12 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities with maximum loan limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively, with a fixed interest rate of 7.30% for the Term Loan facility. The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the signing date, and the facility is non-revolving.

On 12 December 2023, the Subsidiary obtained an additional Term Loan facility and a Shariah-compliant Term Loan facility, with maximum credit limits of Rp450,000 and Rp50,000, respectively. The indicative interest rate for the Term Loan facility is 7.25%, with a withdrawal period of 12 months from the signing of the facility. The facility is non-revolving and will mature on 5 August 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1,008,923 and Rp1,573,619, respectively.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp109,688 and Rp101,351, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum loan limit of Rp250,000 subject to an interest rate of 6.50% per annum. The term for drawing down the loan facility is until 22 August 2022 with a maximum loan tenor of 48 months from the date of withdrawal on 7 March 2022. This Facility will mature on 24 May 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp430.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CCBI masing-masing sebesar Rp534.510 dan Rp896.066.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Pada tanggal 4 Maret 2023, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 4 Maret 2025.

Pada tanggal 29 September 2021 dan terakhir pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. pada saat penarikan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2025 sampai dengan Maret 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp468.128 dan Rp607.627.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.** (continued)*

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a non-revolving credit agreement amounting to Rp430,000. The drawdown were made on 15 July 2022 with a tenor of 3 (three) years and bears the interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 15 July 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from CCBI was amounted to Rp534,510 and Rp896,066, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2023, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has been extended again until 4 March 2025.

On 29 September 2021 and most recently on 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is non-revolving and is subject to a fixed interest rate of between 6.00% - 7.60% upon withdrawal. These facilities have various maturities and range from March 2025 to March 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank CIMB Niaga are amounted to Rp468,128 and Rp607,627, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk.

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk. ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides Fixed Loan facility with total limit amounting to Rp600,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp422.143 dan Rp366.008.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas sekitar 7%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp366.364 dan Rp373.487.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja non-revolving dari jtrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 17 May 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Jtrust masing-masing sebesar Rp345.316 dan Rp501.487.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank QNB Indonesia Tbk.** (continued)*

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp422,143 and Rp366,008, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Excecuting loan facility from PT Panin Dubai Syariah Tbk. ("PDS") with a maximum credit limit of Rp450,000, which bears profit sharing rate of 7%. The term for drawdown the credit facility is up to 31 October 2023 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 9 June 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp366,364 and Rp373,487, respectively.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

On 31 January 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving working capital credit facility from Jrust with a maximum credit of Rp200,000 and interest rate of 6.85% - 7.00% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the withdrawal date and the drawdown period for the loan facility is until 31 January 2024. This facility will mature on 17 May 2029.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from Jtrust are amounted to Rp345,316 and Rp501,487, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan RpNihil.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan* Menurun *(Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman dari BOII sebesar Rp277.399 dan Rp443.487.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja *Non Revolving* dari PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp300.000 dengan tingkat suku bunga penarikan fasilitas sekitar 7,50%. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 19 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar Rp274.366 dan RpNihil.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 5 Maret 2029 dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp261.431 dan Rp224.711.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank HSBC Indonesia Tbk.

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp300,000, which is revolving with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 November 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank HSBC are amounted to Rp300,000 and RpNil, respectively.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 2 August 2023 the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a Reducing Demand Loan (Executing) facility with a total facility of Rp500.000 with is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. the facility will mature on 10 August 2026.

As of 31 December 2024 and 2023 outstanding fund borrowings from BOII are amounted to Rp277,399 and Rp443,487, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Capital loan non revolving facility from PT Bank Shinhan Indonesia. ("Shinhan") with a maximum credit limit of Rp300,000, with interest rate of 7.50%. The term for drawdown the credit facility is up to 11 December 2024 with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. This facility will mature on 19 August 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowing from Shinhan are amounted to Rp274,366 and RpNil, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Credit loan facility, bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The facility will mature on 5 March 2029, and the withdrawal period is until 30 September 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, the loans from BCA Syariah amounted to Rp261,431 and Rp224,711, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6,80% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025.

Pada tanggal 26 April 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank BPD DIY menandatangani perjanjian kredit dimana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00% pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank BPD DIY masing-masing sebesar Rp250.824 dan Rp159.458.

PT Bank Maspion Tbk.

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp232.897 dan RpNihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp100,000, which is non-revolving with interest rate of 6.80% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 15 December 2025.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank BPD DIY signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provides an additional Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000, which is non-revolving with interest rate of 7.00% upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 36 (thirty six) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 May 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank BPD DIY are amounted to Rp250,824 and Rp159,458, respectively.

PT Bank Maspion Tbk.

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding fund borrowing from Maspion are amounted to Rp232,897 and RpNil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Money Market Line dengan maksimum fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 6,70%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 3 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp223.764 dan Rp279.783.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 25 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022. Pada bulan Februari 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 1 Agustus 2027.

Pada tanggal 16 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp400.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2022. Pada tanggal 16 Juni 2022, jangka waktu fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* telah diperpanjang kembali hingga 16 Juni 2025.

Pada tanggal 10 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Permata kembali menandatangani tambahan perjanjian kredit dimana Bank Permata menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dengan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp218.139 dan Rp568.383.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia *(continued)*

On 23 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Money Market Line facility with a maximum amount of Rp150,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 6.70%. The facility will mature on 3 Januari 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, the loans from Bank Hana were Rp223,764 and Rp279,783, respectively.

PT Bank Permata Tbk.

On 25 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata") signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp250,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 14 February 2022. Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 1 August 2027.

On 16 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Permata signed loan agreement which Bank Permata provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp400,000 which is non-revolving with an interest rate of between 6.00% - 7.60%. This facility will mature on 16 June 2022. On 16 June 2022, the term of the Term Loan facility (committed) - non-revolving has been extended again until 16 June 2025.

On 10 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Permata signed an additional credit agreement whereby Bank Permata provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of Rp500,000 and interest rate of 8.75%. The facility will mature on 10 March 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Permata was amounted to Rp218,139 and Rp568,383, respectively

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat non-revolving dengan tingkat suku bunga antara 6,35%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp204.114 dan Rp337.082.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada tahun 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan SMBC. SMBC memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225.000 atau setara dalam mata uang *USD* dengan maksimum valuta *USD* sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp225.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,95%. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp250.000.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00%-7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2029.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank UOB Indonesia ("UOB") signed loan agreement which UOB provides a Working Capital Loan facility with a maximum credit limit of Rp600,000 which is non-revolving with an interest rate of 6.35%. This facility will mature on 29 May 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp204,114 and Rp337,082, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving Loan on Note facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until 30 April 2025.

On 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed a Credit Agreement with SMBC.SMBC provides loan on Note facility of Rp225,000 or the equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for Loan on Note and Bank Guarantee facilities is Rp225,000 with interest rate of 5.95%. This facility has extended is valid until 31 Oktober 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to Rp200,000 and Rp250,000 respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk. ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00%-7.25%. The facility will mature on 13 February 2029.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Arta masing-masing sebesar Rp190.457 dan RpNihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp176.791 dan Rp117.834.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

***PT Bank Bumi Arta Tbk.** (continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Arta are amounted to Rp190,457 and RpNil, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 29 September 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp176,791 and Rp117,834, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk.

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk. ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving Installment Working Capital Loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility will mature on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp167.648 dan Rp388.874.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Resona menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,8%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp166.312 dan RpNihil.

PT Bank CTBC

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 13 Februari 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp49.994.

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

36. FUND BORROWINGS *(continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk. *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp167,648 and Rp388,874, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a credit agreement whereby Bank Resona provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 8.8%. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp166,312 and RpNil, respectively.

PT Bank CTBC

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC ("CTBC") where the facility provided will mature on 13 February 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from CTBC are Rp150,000 and Rp49,994 respectively.

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of Money Market Line Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari PT Bank Victoria Internasional Tbk. ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas *Money Market Line* yang jatuh tempo tersebut telah di addendum, sehingga jatuh temponya menjadi 23 Juni 2023 dengan penurunan batas maksimum kredit menjadi sejumlah Rp150.000 yang mempunyai tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%.

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dan sudah perpanjang hingga 24 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2024 dan sudah di perpanjang kembali hingga 24 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar Rp149.711 dan Rp65.580.

PT Sea Bank Indonesia.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7.2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 01 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp148.706 dan RpNihil.

PT Bank DKI Syariah

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI ("Bank DKI") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari DKI Syariah masing-masing sebesar Rp109.657 dan Rp24.937.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Victoria International Tbk.

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailings market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. Regarding the expiration of Money Market Line Facility, an addendum has been made, the maturity becomes 23 June 2023 with a reduction in the maximum credit limit to Rp150,000 with an interest rate following the prevailing market interest rate around 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 and has been extended until 24 July 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 July 2024 and has been extended again until 24 June 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Bank Victoria are Rp149,711 and Rp65,580 respectively.

PT Sea Bank Indonesia.

On 13 Agustus 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of IDR 500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 1 November 2028.

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from SeaBank are Rp148,706 and RpNil, respectively.

PT Bank DKI Syariah

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI ("Bank DKI") signed a credit agreement where Bank DKI provided an Executing Working Capital Loan facility - Term Loan Facility with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range between December 2024 to March 2025 with fixed interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DKI Syariah was amounted to Rp109,657 and Rp24,937 respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Standard Chartered

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Standard Chartered ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non *revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 8,75%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar Rp54.149 dan Rp216.461.

Mata uang asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sebesar Rp1.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan serta jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 28 Februari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.168.865 dan RpNihil.

PT Bank Permata Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* dari PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp656.838 dan RpNihil.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Standard Chartered

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and PT Standard Chartered ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility will mature on 3 January 2025..

As of 31 December 2024 and 2023, oustanding fund borrowings from Standchart are Rp100,000 and RpNil, respectively.

PT Bank Mega Tbk.

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provides a non-revolving Working Capital Credit facility with a maximum credit of Rp1,000,000 and bears an interest rate of 8.75%. The facility will mature on 25 February 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Bank Mega are amounted to Rp54,149 and Rp216,461, respectively.

Foreign currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 31 December 2024 and 28 February 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Danamon was amounted to Rp1,168,865 and RpNil, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk.

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp656,838 and RpNil, respectively.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar Rp336.458 dan Rp577.302.

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 11 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar Rp76.770 dan Rp219.678.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada tanggal 20 Maret 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") menandatangani penambahan fasilitas perjanjian Kredit Modal Kerja sebesar USD7.500.000 (nilai penuh) dengan bunga tetap sebesar 7,24% pada saat periode penarikan kredit. Fasilitas ini ditarik pertama kali pada bulan Desember 2019 dan tidak memiliki jatuh tempo, dimana fasilitas tersebut akan berlaku hingga pihak Entitas Anak atau DBS menyatakan berakhirnya fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar ekuivalen Rp48.486 dan RpNihil.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp23.464.134 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp18.002.436) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp1.583.867 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp874.859) (Catatan 14e).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounted to USD50,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from Mizuho was amounted to Rp336,458 and Rp577,302, respectively.

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will matures on 11 April 2025.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to Rp76,770 and Rp219,678, respectively.

The Development Bank of Singapore Limited

On 20 March 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and The Development Bank of Singapore Limited ("DBS") signed an additional Working Capital Loan facility amounted to USD7,500,000 (full amount) with fixed interest rate of 7.24% at the loan drawdown period. This facility has first withdrawn on December 2019 and have no maturity date which the facility will mature when the Subsidiary or DBS decided to terminate the agreement.

As of 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from DBS amounted to Rp48,486 and RpNil, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp23,464,134 as of 31 December 2024 (2023: Rp18,002,436) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp1,583,867 as of 31 December 2024 (2023: Rp874,859) (Note 14e).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in the composition of the board of directors and commissioners, changes in the main business, investments and obtaining new loans from other banks.

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata uang asing (lanjutan)

The Development Bank of Singapore Limited (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***36. FUND BORROWINGS** (continued)*

(h) Others (continued)

Foreign currencies (continued)

***The Development Bank of Singapore Limited** (continued)*

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 31 December 2024 and 2023.

During the periode and year ended 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES*

Berdasarkan jenis dan mata uang:

By type and currency:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Subordinasi II	-	10.000	*Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	40.000	25.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	40.000	35.000	
Pihak ketiga			*Third parties*
Medium Term Notes			*Medium Term Notes*
Subordinasi II	100.000	90.000	*Subordinated II*
Subordinoted notes syariah *mudharabah*	160.000	175.000	*Subordinated notes sharia mudharabah*
	260.000	265.000	
Total Rupiah	300.000	300.000	*Total Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Two-step loans (TSL)			*Two-step loans (TSL)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	104.015	115.735	*Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))*
	404.015	415.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	**403.562**	**415.171**	***Net***

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri**

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp453.

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the–long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 31 December 2024, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp453.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong “Cukup Baik”, sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (*double* A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri *(continued)*

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (Tier 2) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia’s law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolvement and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the period ended on 31 December 2024.

As of 31 December 2024, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

***Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri** (lanjutan)

***Two-step loans* - Asian Development Bank**

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

37. *SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri *(continued)*

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

Fasilitas kredit/ *Loan facility*	Tujuan/ *Purpose*	Jangka waktu/ *Period*
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/*Funding Micro Loan Projects* (PKM)	15 Januari/*January* 2005 - 15 Juli/*July* 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/*with the first installment start on* 15 Januari/*January* 2005

	2024	2023	
ADB *Loan* 1327 - INO (SF)	104.015	115.735	*ADB Loan 1327 - INO (SF)*

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") *Loan* ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (Special Drawing Rights) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorate semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah *mudharabah*

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah *mudharabah*

On 15 December 2023, Bank Syariah Indonesia's subsidiary ("BSI") issued the 2023 Mudharabah Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Subordinated notes syariah *mudharabah* (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Entitas Anak berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio Capital Adequacy Ratio ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat Sukuk Mudharabah Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (double A syariah).

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Subsidiaries (continued)

Subordinated notes syariah *mudharabah (continued)*

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, the Subsidiary is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated Mudharabah Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated Mudharabah Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated Mudharabah Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated Mudharabah Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated Mudharabah Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated Mudharabah Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated Mudharabah Sukuk is offered at 100% of the Subordinated Mudharabah Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated Mudharabah Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the rating for the subordinated mudharabah sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (double A sharia).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari:

Temporary syirkah funds consists of:

a. Simpanan nasabah / *a. Deposits from Customers*

1) Giro / *1) Demand Deposits*

a. Berdasarkan jenis: / *a. Based on type:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat	87.002	169	*Demand deposits - restricted investment*
Giro - investasi tidak terikat *mudharabah*	10.341.649	8.329.095	*Demand deposits - unrestricted investment mudharabah*
	10.428.651	8.329.264	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	14.063.754	11.211.248	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
Giro *mudharabah musytarakah*	301	589	*Demand deposits mudharabah musytarakah*
	14.064.055	11.211.837	
	24.492.706	19.541.101	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	9.369.875	9.245.205	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
	9.369.875	9.245.205	
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro - investasi terikat dan tidak terikat *mudharabah*	3.325.938	3.567.559	*Demand deposits - restricted and unrestricted investment mudharabah*
	3.325.938	3.567.559	
	12.695.813	12.812.764	
	37.188.519	**32.353.865**	

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted mudharabah investment per annum:

	2024	2023	
Rupiah	2,28% - 3,37%	3,15% - 3,97%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,18% - 5,25%	0,13% - 5,64%	*Foreign currencies*

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 56)			*Related parties (Note 56)*
Tabungan - investasi terikat	5.870	8.320	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Tabungan BSI	368.045	182.258	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* institusi	676	90	*Mudharabah Institusi saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	567	450	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	316	291	*Berencana BSI saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	294	252	*Investa Cendekia saving deposits*
	375.768	191.661	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tabungan - investasi terikat	3.583.821	2.232.598	*Saving deposits - restricted investment*
Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat			*Mudharabah saving deposits - unrestricted investment*
Tabungan BSI	66.147.639	61.304.784	*BSI saving deposits*
Tabungan *Mabrur*	12.880.933	11.352.080	*Mabrur saving deposits*
Tabungan Pensiun	1.118.371	1.040.963	*Retirement saving deposits*
Tabungan *Mudharabah* Institusi	505.812	900.732	*Mudharabah Institusi saving deposits*
Tabungan Investa Cendekia	465.954	489.959	*Investa Cendekia saving deposits*
Tabungan Berencana BSI	175.752	187.202	*Berencana BSI saving deposits*
Tabungan *Qurban*	99	91	*Qurban saving deposits*
	84.878.381	77.508.409	
Total	**85.254.149**	**77.700.070**	***Total***

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (nisbah).

Tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

The Mudharabah saving deposits - unrestricted investment represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's revenue based on the agreed share (nisbah).

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

b. Ranging of the annual profit sharing ratio (nisbah) for Mudharabah saving deposits - unrestricted investment:

	2024	2023	
Rupiah	0,51% - 0,70%	0,66% - 0,69%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,22% - 0,23%	0,23% - 0,23%	*Foreign currencies*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan) / *38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan): / *Temporary syirkah funds consists of (continued):*

a. Simpanan nasabah (lanjutan) / *a. Deposits from Customers (continued)*

3) Deposito *mudharabah* - investasi tidak terikat / *3) Mudharabah Time Deposit - unrestricted investment*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 56)	36.497.082	27.022.659	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	86.394.238	85.407.012	*Third parties*
	122.891.320	112.429.671	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.260.326	883.832	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	6.067.645	2.134.032	*Third parties*
	7.327.971	3.017.864	
Total	**130.219.291**	**115.447.535**	***Total***

b. Simpanan dari bank lain / *b. Deposits from Other Banks*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Giro *mudharabah* -			*Mudharabah demand deposits*
investasi tidak terikat	47.282	63.394	*- unrestricted investment*
Tabungan *mudharabah* -			*Mudharabah saving deposits*
investasi tidak terikat	536.509	580.115	*- unrestricted investment*
Deposito *mudharabah* -			*Mudharabah time deposits*
investasi tidak terikat	94.515	136.693	*- unrestricted investment*
	678.306	780.202	
Total	**678.306**	**780.202**	***Total***

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain: / *c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:*

1) Berdasarkan jangka waktu: / *1) By contract period:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	64.581.883	61.878.521	*1 month*
3 bulan	32.355.347	29.154.725	*3 months*
6 bulan	19.022.677	10.333.614	*6 months*
12 bulan	6.931.413	11.062.811	*12 months*
Total	122.891.320	112.429.671	*Total*

38. DANA *SYIRKAH* TEMPORER (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

1) Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	2024	2023	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	6.100.683	1.736.093	*1 month*
3 bulan	675.420	647.481	*3 months*
6 bulan	143.673	102.252	*6 months*
12 bulan	408.195	532.038	*12 months*
Total	7.327.971	3.017.864	*Total*
	130.219.291	**115.447.535**	

2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	72.653.985	70.186.684	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	29.873.178	25.529.426	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	16.523.498	9.352.135	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	3.840.659	7.361.426	*6 - 12 months*
Total	122.891.320	112.429.671	*Total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari 1 bulan	6.447.489	2.254.257	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	466.065	265.355	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	340.384	87.922	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	74.033	410.330	*6 - 12 months*
Total	7.327.971	3.017.864	*Total*
	130.219.291	**115.447.535**	

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun:

	2024	2023	
Rupiah	2,41% - 2,59%	2,48% - 2,55%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,21% - 0,23%	0,23% - 0,30%	*Foreign currencies*

4) Deposito berjangka *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.575.029 dan Rp1.369.418 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

38. *TEMPORARY SYIRKAH FUNDS* *(continued)*

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks (continued):

1) By contract period (continued):

2) By remaining period until maturity date:

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (nisbah) set and arranged in mudharabah muthlaqah agreement.

3) Ranging of the annual profit sharing ratio Mudharabah Time Deposits:

4) Mudharabah time deposits with mudharabah muthlaqah agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,575,029 and Rp1,369,418 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	21.664.415	18.774.081	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
PT Bank Mandiri Taspen	3.761.113	3.090.371	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Mandiri Tunas Finance	2.383.566	1.974.533	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT AXA Mandiri Financial Services	1.868.228	1.773.435	*PT AXA Mandiri Financial Services*
PT Mandiri Sekuritas	639	626	*PT Mandiri Sekuritas*
PT Mandiri Capital Indonesia	291	245	*PT Mandiri Capital Indonesia*
PT Mandiri Utama Finance	-	679.424	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	349.463	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
Total	**29.678.252**	**26.642.178**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90% (31 Desember 2023 sebesar 48,53% dan 48,90%).

As of 31 December 2024, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively (31 December 2023 is 48.53% and 48.90%).

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Total aset	408.613.431	353.624.124	66.232.344	60.542.415	*Total assets*
Total liabilitas	105.647.970	87.222.911	58.444.320	54.125.691	*Total liabilities*
Total dana *syirkah* temporer	257.923.889	227.662.092	-	-	*Total syirkah funds*
Total ekuitas	45.041.572	38.739.121	7.788.024	6.416.724	*Total equity*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					*Attributable equity to:*
Kepentingan nonpengendali	21.664.415	18.774.081	3.761.113	3.090.371	*Non-controlling interest*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Laba operasional	9.278.144	7.591.358	2.051.287	1.829.913	*Income from operation*
Laba sebelum beban pajak	**9.050.395**	**7.399.472**	**2.039.633**	**1.825.175**	***Income before tax expense***
Beban pajak - neto	(2.044.507)	(1.695.729)	(462.083)	(415.772)	*Tax expense - net*
Laba tahun berjalan	**7.005.888**	**5.703.743**	**1.577.550**	**1.409.403**	***Net income for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	152.125	34.189	(65.310)	44.424	*Other comprehensive income for the year - net of income tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**7.158.013**	**5.737.932**	**1.512.240**	**1.453.827**	***Total comprehensive income for the year***

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3.400.280	2.768.289	771.428	689.286	*Net income for the year attributable to non-controlling interest*
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	415.243	206.766	68.922	58.981	*Dividend paid for non-controlling interest*

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI (lanjutan)

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flow:

	BSI		Bank Mantap		
	2024	2023	2024	2023	
Aktivitas operasi	6.690.186	2.041.035	5.886.748	621.546	*Operating activities*
Aktivitas investasi	6.701.996	(11.404.359)	(4.504.892)	(2.091.290)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	8.514.568	10.162.997	212.985	584.769	*Financing activities*
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**21.906.750**	**799.673**	**1.594.841**	**(884.975)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***

40. EKUITAS

40. EQUITY

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

a. Authorised, issued and fully paid capital

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	2024				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	*Faried Utom*
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	Tedi Bharata
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%	*Toni Eko Boy Subari*
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%	*Eka Fitria*
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	*Danis Subyantoro*
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	*Totok Priyambodo*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows (continued):

	2023				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal value per Share (full amount)*	Total nilai saham (jumlah penuh)/ *Share value (full amount)*	Persentase kepemilikan saham/ *Percentage of ownership*	
Modal dasar					***Authorised capital***
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	*Dwiwarna Series A Share*
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	*Series B Common Shares*
Total modal dasar	**128.000.000.000**		**16.000.000.000.000**	**100,00%**	***Total authorised capital***
Modal ditempatkan dan disetor					***Issued and fully paid capital***
Saham Seri A Dwiwarna					*Dwiwarna Series A Share*
Negara Republik Indonesia	1	125	125	0,00%	*Republic of Indonesia*
Saham Seri B					*Series B Common Shares*
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	*Republic of Indonesia*
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	*Indonesia Investment Authority*
Dewan Komisaris:					*Board of Commissioners:*
Rionald Silaban	2.017.700	125	252.212.500	0,00%	*Rionald Silaban*
Arif Budimanta	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Arif Budimanta*
Faried Utomo	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Faried Utomo*
Nawal Nely	1.703.900	125	212.987.500	0,00%	*Nawal Nely*
Muhammad Yusuf Ateh	1.261.100	125	157.637.500	0,00%	*Muhammad Yusuf Ateh*
Direksi:					*Board of Directors:*
Darmawan Junaidi	6.762.300	125	845.287.500	0,01%	*Darmawan Junaidi*
Alexandra Askandar	7.425.200	125	928.150.000	0,01%	*Alexandra Askandar*
Ahmad Siddik Badruddin	8.715.900	125	1.089.487.500	0,01%	*Ahmad Siddik Badruddin*
Agus Dwi Handaya	6.755.100	125	844.387.500	0,01%	*Agus Dwi Handaya*
Riduan	7.000.000	125	875.000.000	0,01%	*Riduan*
Aquarius Rudianto	4.137.300	125	517.162.500	0,00%	*Aquarius Rudianto*
Toni Eko Boy Subari	3.117.500	125	389.687.500	0,00%	*Toni Eko Boy Subari*
Susana Indah K. Indriati	4.438.400	125	554.800.000	0,01%	*Susana Indah K. Indriati*
Rohan Hafas	3.000.500	125	375.062.500	0,00%	*Rohan Hafas*
Sigit Prastowo	6.305.100	125	788.137.500	0,01%	*Sigit Prastowo*
Timothy Utama	3.621.900	125	452.737.500	0,00%	*Timothy Utama*
Eka Fitria	170.000	125	21.250.000	0,00%	*Eka Fitria*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.263.493.632	125	4.657.936.704.000	39,93%	*Public (less than 5%)*
	93.333.333.332		**11.666.666.666.500**	**100,00%**	

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 96.094.700 lembar saham dan 69.839.700 lembar saham atau 0,1% dan 0,07% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 31 December 2024 and 2023 respectively, amounted to 96,094,700 shares and 69,839,700 shares, or 0.1% and 0.07% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:
(i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
(ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
(iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:
1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.
2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the inbreng agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:
(i) Execution of Initial Public Offering (IPO).
(ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
(iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

In relation to the shareholders decision to change the capital structure, Bank Mandiri increased its issued and fully paid capital to Rp10,000,000 and stock split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. Accordingly, the number of authorised shares increased from 16,000,000 shares to 32,000,000,000 shares, and the number of issued and fully paid shares increased from 10,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp500 (full amount) which consists of 1 Dwiwarna Series A share and 19,999,999,999 Series B common shares which owned by the Republic of Indonesia.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:
1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:
1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS–LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. *Increases in capital.*
2. *Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.*
3. *Amendment of the Articles of Association.*
4. *Mergers, acquisitions and takeovers.*
5. *Dissolution and liquidation.*

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. *Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.*

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut: (lanjutan)

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following: (continued)

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS - LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

***40. EQUITY** (continued)*

***a. Authorised, issued and fully paid capital** (continued)*

Management stock option plan (continued)

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

Based on the results of a due diligence review conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

40. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor/agio saham (lanjutan)

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:
a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

***40. EQUITY** (continued)*

***b. Additional paid-in capital/share premium** (continued)*

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:
a. The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
b. The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
c. The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

40. EKUITAS (lanjutan)

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 7 Maret 2024 dan 14 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022	
Dividen	33.036.034	24.702.382	*Dividends*
Laba ditahan Belum ditentukan penggunaannya	22.024.023	16.468.255	*Retained earnings Unappropriated*
	55.060.057	41.170.637	
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	**353,96**	**529,34**	*Dividend per share (full amount)*

Dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 dan dividen atas laba bersih tahun 2022 sebesar Rp24.702.382 dibayarkan pada tanggal 12 April 2023. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

***40. EQUITY** (continued)*

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 7 March 2024 and 14 March 2023, the shareholders approved the distribution of the 2023 and 2022 net income as follows:

Dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024 and dividends from 2022 net income amounted to Rp24,702,382 were paid on 12 April 2023. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Flu ctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode pembelian kembali saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandantanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

***40. EQUITY** (continued)*

***d. Treasury stock** (continued)*

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / *INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

Interest income and sharia income are as follow:

	2024	2023	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	100.107.075	84.335.234	*Loans*
Obligasi pemerintah	15.186.343	16.065.744	*Government bonds*
Pendapatan pembiayaan konsumen	7.092.516	6.285.050	*Consumer financing income*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.507.428	3.319.077	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.419.111	2.494.256	*Marketable securities*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	844.744	712.280	*Others receivables - trade transactions*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	416.157	497.939	*Securities purchased under agreements to resell*
Marjin	59.976	32.979	*Margin*
Lain-lain	5.291	5.062	*Others*
	129.638.641	**113.747.621**	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih	13.404.056	12.700.105	*Net murabahah and istishna*
Bagi hasil *musyarakah*	7.841.528	5.853.512	*Musyarakah profit sharing*
Ijarah bersih	192.124	145.753	*Net ijarah*
Bagi hasil *mudharabah*	159.678	97.479	*Mudharabah profit sharing*
	21.597.386	**18.796.849**	
	151.236.027	**132.544.470**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp714.754 dan Rp319.605 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.793.560 dan Rp1.874.509.

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp714,754 and Rp319,605 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp1,793,560 and Rp1,874,509, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp15.186.343 dan Rp16.410.277 (Catatan 56).

As of 31 December 2024 and 2023 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp15,186,343 and Rp16,410,277, respectively (Note 56).

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH / *INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE*

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	2024	2023	
Beban bunga			*Interest expense*
Giro	14.779.962	10.601.021	*Demand deposits*
Deposito berjangka	12.434.702	9.129.567	*Time deposits*
Pinjaman yang diterima	6.438.445	4.624.638	*Fund borrowings*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*)	3.215.029	1.390.571	*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
Tabungan	2.309.256	2.082.251	*Saving deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	1.925.021	2.484.487	*Debt securities issued*
Interbank call money	486.251	350.732	*Interbank call money*
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	1.413	1.461	*Subordinated loans and marketable securities*
	41.590.079	**30.664.728**	

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan) / *42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (continued)*

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas (lanjutan):

Interest expense and sharia expense are incurred on the following (continued):

	2024	2023	
Beban syariah			*Sharia expense*
Deposito *mudharabah*	5.539.667	4.148.029	*Mudharabah time deposits*
Musyarakah - mudharabah musyarakah	1.120.870	812.767	*Musyarakah - mudharabah musyarakah*
Tabungan *mudharabah*	432.774	466.655	*Mudharabah saving deposits*
Pembiayaan yang diterima	405.816	254.035	*Fund borrowings*
Efek-efek syariah yang diterbitkan	209.236	192.366	*Sharia debt securities issued*
Investasi terikat	180.665	119.316	*Restricted investments*
	7.889.028	**5.993.168**	
	49.479.107	**36.657.896**	

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp251.816 dan Rp80.863 (Catatan 56).

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp251,816 and Rp80,863, respectively (Note 56).

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI / *43. FEES AND COMMISIONS*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayan syariah	5.975.365	4.464.991	*Loans and sharia receivables/financing*
Transaksi *e-channel*	4.426.297	3.891.213	*E-channel transactions*
Transaksi simpanan	3.148.013	3.000.540	*Deposit transactions*
Kartu kredit	3.180.165	2.772.976	*Credit cards*
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	2.228.007	1.717.102	*Remittances, clearings and collections*
Transaksi perdagangan	1.692.064	1.570.871	*Trade transactions*
Efek-efek	1.100.888	1.274.341	*Marketable securities*
Bancassurance dan reksa dana	634.330	97.000	*Bancassurance and mutual funds*
Penasihat keuangan	499.656	398.818	*Financial advisor*
Kustodian dan wali amanat	254.452	277.576	*Custodian and trustee*
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (*ta'wid*)	27.467	32.214	*Restructuring compensation income (ta'wid)*
Lain-lain	280.816	650.768	*Others*
	23.447.520	**20.148.410**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption Livin' point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, Livin' point and tax payment distribution service fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO / *44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET*

	2024	2023	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	2.121.648	1.760.204	*Gain from derivatives transactions - net*
Keuntungan dari efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	1.741.833	1.017.536	*Gain from sales of marketable securities and government bonds - net*
Pendapatan bunga	996.131	641.205	*Interest income*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	(376.314)	54.851	*Unrealised (loss)/gain from increase/decrease in fair value - net*
Perubahan nilai wajar investasi dari investasi pemegang polis	619.141	(933.091)	*Changes in fair value of policyholders' investment*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas kontrak *unit-link*	(619.141)	933.091	*(Decrease)/increase in unit-link contracts liability*
Total	**4.483.298**	**3.473.796**	***Total***

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *45. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS*

	2024	2023	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	9.009.381	11.659.856	*Recoveries from written-off loans and sharia receivables/ financing principal*
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	1.804.571	1.883.199	*Other administration and commission income*
Pendapatan dividen reksa dana dan investasi saham	888.649	935.681	*Dividend income from mutual fund and shares investment*
Pendapatan denda	861.918	874.039	*Penalty income*
Pendapatan sewa mesin *Electronic Data Capture* ("EDC")	597.086	384.437	*Electronic Data Capture ("EDC") rent income*
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	301.175	499.361	*Recovery from written-off interest from loans*
Pendapatan bea materai	54.730	58.961	*Stamp duty income*
Safety deposit box	38.403	38.231	*Safety deposit box*
Keuntungan dari penyertaan	-	75.238	*Investment income*
Lain-lain	684.284	491.637	*Others*
Total	**14.240.197**	**16.900.640**	***Total***

46. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

	2024	2023	
Pembalikan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Reversal/(allowance) for provision of impairment losses on:*
Giro pada bank lain (Catatan 5c)	2.674	(11.800)	*Current accounts with other banks (Note 5c)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(760)	2.418	*Placements with other banks (Note 6e)*
Efek-efek (Catatan 7g)	112.741	(132.628)	*Marketable securities (Note 7g)*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9c)	125.378	91.037	*Other receivables - trade transactions (Note 9c)*
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.c, 12B.g)	(10.341.244)	(9.791.701)	*Loans (Note 12A.c, 12B.g)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(1.717.469)	(1.277.661)	*Consumer financing receivables (Note 13c)*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(85.319)	(7.120)	*Net investment finance leases (Note 14c)*
Tagihan akseptasi (Catatan 15c)	91.509	(59.315)	*Acceptance receivables (Note 15c)*
Penyertaan saham (Catatan 16b)	704	33.917	*Investments in shares (Note16b)*
Total	**(11.811.786)**	**(11.152.853)**	***Total***

47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO / *47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET*

	2024	2023	
Pembalikan penyisihan atau beban atas:			*Reversal provision or expenses of:*
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	21.828	20.451	*Estimated losses arising from legal cases*
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(106.047)	(22.080)	*Losses from operational risk - external fraud*
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(31.923)	(52.002)	*Losses from operational risk - internal fraud*
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(15.282)	(2.670)	*Losses from operational risk - business disruption and system failure*
Denda/sanksi	(8.041)	(1.006)	*Fines/penalty*
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(7.961)	(10.193)	*Losses from operational risk - management execution, delivering and processing*
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(204)	(149)	*Losses from operational risk - business activity disruption and system failure*
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(511)	(436)	*Losses from operational risk - physical asset damage*
Aset lain-lain (Catatan 20)	(2.906)	153.700	*Other assets (Note 20)*
Total	**(151.047)**	**85.615**	***Total***

48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO / *48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET*

Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Obligasi pemerintah	108.203	65.666	*Government bonds*
Efek-efek	42.094	59.629	*Marketable securities*
Total	**150.297**	**125.295**	***Total***

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	13.622.133	13.197.224	*Salaries, wages, pension and tax allowances*
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.955.473	2.974.092	*Religious holidays allowance, leave and other related expenses*
Kesejahteraan pegawai	2.594.602	1.861.634	*Employee benefits in kind*
Bonus dan lainnya	2.361.930	3.911.252	*Bonuses and others*
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	1.006.833	890.059	*Allowance of provision for post-employment benefits*
Penyisihan cadangan tantiem	848.340	1.097.048	*Provision for tantiem*
Pendidikan dan pelatihan	601.452	491.780	*Training and education*
Total	**23.990.763**	**24.423.089**	***Total***

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp2.708.912 dan Rp2.030.660 (Catatan 56) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

49. *SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES (continued)*

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp2,708,912 and Rp2,030,660 (Note 56) for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively, as follows:

	2024				
	Gaji dan Tunjangan/ *Salaries and allowance*	**Bonus dan Tantiem/ *Bonus and tantiem***	**Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employment benefits***	**Total**	
Dewan Komisaris	122.570	388.819	11.215	522.604	*The Board of Commissioners*
Direksi	339.664	945.861	21.986	1.307.511	*Directors*
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	12.096	-	84	12.180	*Audit Committee and Risk Oversight Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3.872	4.581	-	8.453	*Sharia Supervisory Board*
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	510.755	323.395	24.014	858.164	*Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President*
Total	**988.957**	**1.662.656**	**57.299**	**2.708.912**	***Total***

	2023				
	Gaji dan Tunjangan/ *Salaries and allowance*	**Bonus dan Tantiem/ *Bonus and tantiem***	**Imbalan kerja jangka panjang/ *Long-term employment benefits***	**Total**	
Dewan Komisaris	87.448	208.595	7.087	303.130	*The Board of Commissioners*
Direksi	268.315	557.623	32.982	858.920	*Directors*
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	7.229	269	231	7.729	*Audit Committee and Risk Oversight Committee*
Dewan Pengawas Syariah	2.857	4.005	-	6.862	*Sharia Supervisory Board*
Senior Executive Vice President dan *Senior Vice President*	507.297	319.343	27.379	854.019	*Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President*
Total	873.146	1.089.835	67.679	2.030.660	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Jasa profesional	5.836.961	4.722.209	*Professional fees*
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	3.742.691	3.338.043	*Goods/services provided by third parties*
Promosi	2.701.820	2.303.064	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.664.658	1.863.193	*Repairs and maintenance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.969.965	1.772.254	*Depreciation of right of use assets (Note 18a)*
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.752.856	1.640.978	*Depreciation of fixed assets (Note 18a)*
Keperluan kantor	1.276.018	1.118.673	*Office supplies*
Komunikasi	1.274.074	1.145.675	*Communication*
Sewa	1.083.568	813.808	*Rent*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	945.641	1.153.670	*Amortisation of intangible assets (Note 19)*
Transportasi	738.544	673.456	*Transportations*
Listrik, air dan gas	485.417	510.922	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	264.323	242.237	*Traveling*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	250.028	174.673	*Social and environmental responsibility*
Pajak selain pajak penghasilan	249.635	249.826	*Tax other than income tax*
Zakat	232.061	189.730	*Zakat*
Premi asuransi	175.539	182.542	*Insurance premium*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	128.407	69.114	*Interest on lease liability (Note 18a)*
Keamanan	38.025	43.110	*Security*
Rekrutmen	13.742	15.031	*Recruitment*
Program pemerintah	4.584	22.103	*Government program*
Lain-lain	691.076	488.583	*Others*
Total	**26.519.633**	**22.732.894**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp49.918 dan Rp51.116.

For the year ended 31 December 2024 and 2023, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp49,918 and Rp51,116, respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan. Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp250.028 juta dan 31 Desember 2023 sebesar Rp174.673 juta.

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) is a continuous commitment to contribute to economic development and the company's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the TJSL Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the TJSL Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the TJSL Program objectives, guided by the company's work plan. The TJSL Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the TJSL Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of TJSL as of 31 December 2024, was Rp250,028 and as of 31 December 2023, it was Rp174,673.

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository* bank, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES *(continued)*

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti)

   Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

   Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelengaraan Usaha Dana Pensiun.

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

   Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

   The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024. The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated December 22, 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor: KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp9.950 dan Rp13.050. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp590.397 dan Rp284.794.

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy* bank dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-722/PD.02/2024 dated December 24, 2024.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.

2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp9,950 and Rp13,050, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the year ended 31 December 2024 and 31 December 2023, Bank has paid pension contribution of Rp590,397 and Rp284,794, respectively.

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK - PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired employees.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor KEP.DPB1/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-138/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2024.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY *(continued)*

Pension plan *(continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB1/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-138/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 3 May 2024.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB2/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-137/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB3/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY *(continued)*

Pension plan *(continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ("DPBMD")

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB2/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

This amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been authorised by the Financial Services Authority (OJK) based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-137/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 26 April 2024.

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT")

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DPB3/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-136/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 7 Mei 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB4/001/2024 tanggal 13 Maret 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan Tahun 2024 kepada Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-135/PD.02/2024 tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 3 Mei 2024.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY *(continued)*

Pension plan *(continued)*

b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ("DPBMT") *(continued)*

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-136/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 7 May 2024.

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number KEP.DPB4/001/2024 dated 13 March 2024. The amendment was made in order to provide Other Pension Benefits in the form of Additional Benefits Fund year 2024 to Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-135/PD.02/2024 dated 26 March 2024 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 3 May 2024.

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2023 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 4 January 2024 with method of "Projected Unit Credit".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

***Pension plan** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The assumptions used for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,90%	6,90%	6,90%	6,90%	*Discount rate*
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	*Expected rate of return on pension plan assets*
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	Per 31 Juli 1999/ *As of 31 July 1999*	*Working period used*
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ *Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002*	*Pensionable salary (PhDP) used*
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	*Expected rates of PhDP increase*
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	80% UN 2010 *Male*	*Mortality rate table*
Tingkat pengunduran diri	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ *Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%*	*Turnover rate*
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	10,00% dari tingkat mortalita/ *10.00% of mortality rate*	*Disability rate*
Metode aktuaria	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Actuarial method*
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ *48 years old to 56 years depending on the Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	56 tahun untuk semua strata/ *56 years old for all Grades*	*Normal retirement age ("UPN")*
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	Nihil/*Nil*	2,00% per tahun/ *2.00% per annum*	*Expected rate of pension benefit increase*
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ *Progressive tax rate based on UU RI No.7*	*Average tax rates*

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2024 are as follows:

	2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	*Fair value of plan assets*
Funded status	141.150	92.598	35.450	164.915	*Funded Status*
Batas aset *(asset ceiling)**)	(141.150)	(92.598)	(35.450)	(164.915)	*Asset ceiling*)*
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian)**	-	-	-	-	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position **)***

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

**) There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

***) There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

***Pension plan** (continued)*

The present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets as of 31 December 2023 are as follows:

	2023				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.252.727)	(1.383.448)	(570.853)	(439.812)	*Present value of the pension benefit obligation*
Nilai wajar aset program	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Fair value of plan assets*
Funded status	42.544	21.421	13.009	146.887	*Funded Status*
Batas aset *(asset ceiling)*[*)]	(42.544)	(21.421)	(13.009)	(146.887)	*Asset ceiling*[*)]
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian[**)]	**-**	**-**	**-**	**-**	***Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position*** [**)]

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

*) *There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.*

**) *There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.*

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

The composition of plan assets from Pension Fund as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Deposito	3%	8%	0%	20%	*Time deposit*
Obligasi	28%	35%	9%	13%	*Bonds*
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	*Land and building*
Saham	2%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*				
	DPBMS	**DPBMD**	**DPBMT**	**DPBME**	
Deposito	5%	5%	1%	16%	*Time deposit*
Obligasi	34%	39%	11%	17%	*Bonds*
Penempatan langsung	8%	23%	35%	3%	*Direct placement*
Tanah dan bangunan	28%	4%	31%	0%	*Land and building*
Saham	1%	1%	0%	0%	*Shares*
Surat Berharga Negara	24%	28%	22%	63%	*Treasury bills*
Lain-lain	0%	0%	0%	1%	*Others*
Total	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	***Total***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp3.395.987 dan Rp3.469.705 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 27 Desember 2024. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 6,90% per tahun.
b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
d. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
e. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.
f. Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
g. Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

51. *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

***Pension plan** (continued)*

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp3,395,987 and Rp3,469,705 (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are estimated using the employees service entitlements calculation for the period ended 31 December 2024 as included in the independent actuarial report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 27 December 2024. The assumptions used by the actuary are as follows:

a. Discount rate: 6.90% per annum.
b. Salary increase rate: 8.00%.
c. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
d. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
e. Actuarial method is projected unit credit method.
f. Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
g. Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

	2024	2023	
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.209.448	2.066.274	*Provision for post employment benefits presented in statement of financial position*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY *(continued)*

Pension plan *(continued)*

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement *(continued)*

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.066.274	1.879.403	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya jasa kini	194.104	198.515	*Current service cost*
Biaya pesangon	160.281	10.138	*Severance payment*
Biaya bunga	129.194	133.304	*Interest fee*
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(332.695)	(106.625)	*Benefit paid*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(7.710)	(48.461)	*Actuarial (gain)/losses*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	**2.209.448**	**2.066.274**	***Ending balance of present value of obligation***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	2024	2023	
Biaya jasa kini	354.385	208.653	*Current service cost*
Biaya bunga	129.194	133.304	*Interest cost*
Biaya uang penghargaan pegawai	**483.579**	**341.957**	***Cost of pension benefits***

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	2024	2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(15.750)	91.329	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	8.040	(139.790)	*Experience adjustment (demographics and finances)*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**(7.710)**	**(48.461)**	***Actuarial gains recognised in other comprehensive income***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Dana pensiun (lanjutan) / ***Pension plan** (continued)*

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan) / ***Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement** (continued)*

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut: / *Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:*

	2024	2023	
Bank Mandiri			***Bank Mandiri***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.066.274	1.879.403	*Beginning balance of provision for post employment benefits*
Biaya selama tahun berjalan	483.579	341.957	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(332.695)	(106.625)	*Payments of benefits*
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7.710)	(48.461)	*Recognition of actuarial gain in other comprehensive income*
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	**2.209.448**	**2.066.274**	***Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	**1.178.299**	**1.395.191**	***Provision for post employment benefits***
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	**3.387.747**[*)]	**3.461.465**[*)]	***Total provision for post employment benefits (Note 34)***

*) Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

*) *As of 31 December 2024 and 2023, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.*

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja): / *The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):*

	31 Desember/*December*					
	2024	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit program	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311	2.811.930	*Deficit in the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(8.040)	139.790	114.748	309.589	228.319	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-	*Experience adjustments on asset program*

Apresiasi Pensiun / ***Pension Appreciation***

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria sebesar Rp99.188 dan Rp83.508 (Catatan 34). / *Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 based on an actuarial calculation amounted to Rp99,188 and Rp83,508, respectively (Note 34).*

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Apresiasi Pensiun (lanjutan) / ***Pension Appreciation** (continued)*

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto: 7,10%
b. Harga emas: Rp1.514.000 (nilai penuh).
c. Tingkat kenaikan harga emas: 10,00%.
d. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
e. Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
f. Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
g. Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun.
h. Metode aktuaria adalah *projected unit credit method*.

The assumptions used for the period and year ending 31 December 2024 and 2023 are as follows:

a. Discount rate: 7.10%
b. Gold price: Rp1,514,000 (full amount).
c. Increment rate of gold price: 10.00%.
d. Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
e. Disability rate is 10% of death probability at each age.
f. Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
g. Normal retirement age is until age of 56 years.
h. Actuarial method used is projected unit credit method.

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	83.508	67.151	*Beginning balance of present value of obligation*
Biaya selama tahun berjalan	17.990	14.471	*Expenses during the year*
Pembayaran manfaat	(7.886)	(5.545)	*Benefit paid*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	5.576	7.431	*Actuarial losses through other comprehensive income*
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	**99.188**	**83.508**	***Ending balance of present value of obligation (Note 34)***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi / ***Profit or Loss***

	2024	2023	
Biaya jasa kini	5.490	9.771	*Current service cost*
Biaya bunga	12.500	4.700	*Interest cost*
Biaya apresiasi pensiun	**17.990**	**14.471**	***Cost of pension appreciation***

Penghasilan Komprehensif Lain / ***Other Comprehensive Income***

	2024	2023	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	(11.180)	9.620	*Financial assumptions (change in assumptions)*
Penyesuaian pengalaman	16.756	(2.189)	*Experience adjustment*
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	**5.576**	**7.431**	***Actuarial losses recognised in other comprehensive income***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):*

	2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
PVDBO pada awal tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	12.500	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	5.490	*Interest cost of PVDBO*
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281		*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	*Losses on change of In demographics)*
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	13.831	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	*(Gain)/losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	*(Gain)/losses on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.127.960**	**1.222.284**	**499.913**	**396.228**	**2.209.448**	**99.188**	***Ending balances of PVDBO***

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
PVDBO pada awal tahun	1.321.307	1.453.643	600.389	466.605	1.879.403	67.151	*Beginning balances of PVDBO*
Biaya jasa kini	-	-	-	-	198.515	9.771	*Current service cost*
Biaya bunga atas PVDBO	90.056	99.689	41.260	32.005	133.304	4.700	*Interest cost of PVDBO*
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	*Past service cost*
Biaya pesangon	-	-	-	-	10.138	-	*Severance pay*
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	(106.625)	(5.545)	*Benefit payments from plan assets*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							***Actuarial (gain)/losses from PVDBO:***
Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	44.285	51.437	21.085	18.707	91.329	9.620	*Losses on change of assumption in economic*
(Keuntungan) atas penyesuaian pengalaman (*experience adjustment*)	(27.609)	(45.236)	(21.516)	(21.150)	(139.790)	(2.189)	*(Gain) on experience adjustment*
PVDBO pada akhir tahun	**1.252.727**	**1.383.448**	**570.853**	**439.812**	**2.066.274**	**83.508**	***Ending balances of PVDBO***

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja): / *Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):*

	2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.241.448**	**1.314.881**	**535.363**	**561.143**	***Ending fair value plan assets***

	2023				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.420.106	1.465.542	626.880	608.820	*Beginning fair value of plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	(175.312)	(176.085)	(70.365)	(56.355)	*Benefit payments from plan assets*
Pendapatan bunga atas aset program	97.269	100.557	43.194	42.387	*Interest income in plan assets*
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(46.792)	14.855	(15.847)	(8.153)	*Result of plan assets (exclude interest income)*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**1.295.271**	**1.404.869**	**583.862**	**586.699**	***Ending fair value plan assets***

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY** (continued)*

Movements in other comprehensive income:

Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the period and year ended 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)	*Accumulated of actuarial gains/(loss) on beginning period*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)	*Actuarial gain/(loss) of the current period*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.877.301**	**(8.414)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending period***

	2023						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/*and* PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ *Pension appreciation*	
Akumulasi keuntungan aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.821.130	4.592	*Accumulated of actuarial gains on beginning year*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	48.461	(7.431)	*Actuarial gain/(loss) of the current year*
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.869.591**	**(2.839)**	***Accumulated actuarial gains/(loss) on ending year***

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut untuk UUK No. 13/2003:

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2024 and 2023 related to UUK No. 13/2003 are as follows:

	2024	
Tahun ke-1	189.976	*Year 1*
Tahun ke-2	269.857	*Year 2*
Tahun ke-3	312.699	*Year 3*
Tahun ke-4	374.231	*Year 4*
Tahun ke-5	377.029	*Year 5*
Tahun ke-6 dan seterusnya	10.989.592	*Year 6 and others*
Total	**12.513.384**	***Total***

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,87 tahun dan 7,15 tahun, dan kewajiban iuran pasti 12,14 dan 11,33 tahun per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The average duration of defined benefit obligations is 6.87 years and 7.15 years, and the fixed contribution obligations are 12.14 and 11.33 years as of December 31 2024 and 2023.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 29 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit.*

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 31 December 2024 and 2023 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 31 December 2024, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 29 December 2024 using the Projected Unit Credit method.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan) / *51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)*

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen sebagai berikut:

Provision for employee service entitlements of Subsidiaries as of 31 December 2024 were calculated by an independent actuary as included in the independent actuarial report as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Aktuaria independen/ *Independent actuary*	2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	*13 Januari/ January 2025*
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	*15 Januari/ January 2025*
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama/ *Nandi and Sutama Actuarial Consultant Office*	10 Januari/ *January* 2025
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	2 Januari/ *January* 2025
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits/ *Steven & Mourits Actuarial Consultant Office*	6 Januari/ *January* 2025
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudrajad/ *Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office*	31 Desember/ *December* 2024

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only):

	2024	2023	
Perubahan asumsi:			*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.073.001)	(1.934.239)	*1% increase in discount rate*
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.362.524	2.215.459	*1% decrease in discount rate*

	2024	2023	
Perubahan asumsi:			*Changes of assumptions:*
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.560.365	2.071.853	*1% increase in salary rate*
Penurunan 1% tingkat gaji	(1.967.225)	(2.001.935)	*1% decrease in salary rate*

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO / *52. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS - NET*

	2024	2023	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	3.301.573	2.878.304	*Insurance premiums on third party funds guarantee program*
Beban provisi dan komisi	1.222.846	1.091.973	*Fees and commissions expenses*
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	954.291	773.748	*Fees related to credit card and ATM transaction*
Iuran regulator	1.087.973	958.286	*Regulator fee*
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	147.776	304.118	*Insurance marketing personnel compensation*
Fee bancassurance	120.472	145.369	*Bancassurance fee*
Komisi asuransi kelompok	99.868	68.423	*Group insurance commisions*
Beban transaksi RTGS, *remittance* dan kliring	76.964	57.392	*Fees from RTGS, remittance and clearing transactions*
Beban keanggotaan	65.249	57.411	*Membership fee*
Kerugian penurunan nilai aset *ijarah*	-	13.389	*The loss from the impairment ijarah assets*
Lain-lain	1.023.038	363.095	*Others*
	8.100.050	**6.711.508**	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO / *53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET*

	2024	2023	
Laba atas penjualan aset tetap	2.835	8.624	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - neto	341.056	34.694	*Others - net*
Neto	**343.891**	**43.318**	***Net***

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)			*Unused loan facilities*)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(107.740.421)	(82.892.633)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(159.489.452)	(133.451.445)	*Third parties*
	(267.229.873)	(216.344.078)	
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			*Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(9.905.951)	(8.039.096)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(12.533.712)	(12.842.876)	*Third parties*
	(22.439.663)	(20.881.972)	
Liabilitas komitmen - neto	**(289.669.536)**	**(237.226.050)**	***Commitment payables - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingent receivables:*
Garansi yang diterima dari bank lain	50.383.762	29.226.582	*Guarantees received from other banks*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.912.104	10.576.751	*Interest receivable on non-performing assets*
Lain-lain	34.411	34.338	*Others*
	61.330.277	39.837.671	
Liabilitas kontinjensi:			*Contingent payables:*
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			*Guarantees issued in the form of:*
Bank garansi (Catatan 31):			*Bank guarantees (Note 31):*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(37.567.187)	(38.002.449)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(100.990.316)	(76.598.004)	*Third parties*
	(138.557.503)	(114.600.453)	
Standby letter of credit (Catatan 31)			*Standby letter of credit (Note 31)*
Pihak berelasi (Catatan 56)	(5.281.006)	(6.810.499)	*Related parties (Note 56)*
Pihak ketiga	(7.027.683)	(7.948.783)	*Third parties*
	(12.308.689)	(14.759.282)	
Lain-lain	(4.072.541)	(3.268.517)	*Others*
Total	(154.938.733)	(132.628.252)	*Total*
Liabilitas kontinjensi - neto	**(93.608.456)**	**(92.790.581)**	***Contingent payables - net***
	(383.277.992)	**(330.016.631)**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted loans facilities*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *spot* mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi spot pada Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency spot transactions (Bank Mandiri only, there are no spot transactions in Subsidiaries) as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	*United States Dollar*
Lain-lain*)		236.220		909.569	*Others*)
		3.513.583		**5.327.869**	

	2023				
	Spot* - Beli/*Spot - Buy		***Spot* - Jual/*Spot - Sell***		
Mata uang asal	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	**Mata uang asal (nilai penuh)/ *Original currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent***	***Original currency***
Dolar Amerika Serikat	187.499.271	2.886.926	146.507.666	2.255.779	*United States Dollar*
Lain-lain*)		83.065		196.243	*Others*)
		2.969.991		**2.452.022**	

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

*) *Consist of various currencies*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain significant transactions with the following related parties:

- ***Related party relationship as the controlling shareholder:***

  The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**(lanjutan):

  Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pinjamanan yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related party relationship as the controlling shareholder*** *(continued)**:***

  Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/ financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

- ***Related parties relationship by ownership and/or management:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/*Bank Mandiri as a founder*					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	5	Dana Pensiun Bank Mandiri Empat
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga		
b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)*					
6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri
c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu*					
9	PT Estika Daya Mandiri				
d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua*					
10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)				
e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga*					
11	PT Mulia Sasmita Bhakti				
f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/*Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat*					
12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai		
g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/*Significantly influenced by Bank Mandiri*					
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)				

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise*					
1	EPC Energy Singapore Pte Ltd	57	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi	113	PT Dahana
2	Indometal London Ltd	58	PT Bangun Persada Jambi Energi	114	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
3	KSO Hutama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	59	PT Bank Hibank Indonesia	115	PT Damar Bahtera Laju Abadi
4	Maurel & Prom	60	PT Bank Perkreditan Rakyat DP Taspen (BPR Taspen)	116	PT Danareksa Capital
5	PHE ONWJ LLC	61	PT Bank Raya Indonesia (sebelumnya PT BRI Agroniaga Tbk)	117	PT Danareksa Finance
6	PHE OSES Ltd	62	PT Banyan Koalindo Lestari	118	PT Dasaplast Nusantara
7	PT Abipraya Nusantara Energi	63	PT Barung Bahtera Laju Abadi	119	PT Dayamitra Telekomunikasi
8	PT Adhi Commuter Properti	64	PT Batubara Bukit Kendi	120	PT Dharma Lautan Nusantara
9	PT Adhi Persada Beton	65	PT Baturaja Multi Usaha	121	PT Dirgantara Indonesia
10	PT Adhi Persada Gedung	66	PT Belitung Intipermai	122	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
11	PT Adhi Persada Properti	67	PT Benggala Bahtera Laju Abadi	123	PT Dok dan Perkapalan Waiame
12	PT Administrasi Medika	68	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi	124	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
13	PT Aero Globe Indonesia	69	PT Berdikari	125	PT Electronic Data Interchange Indonesia
14	PT Aero Systems Indonesia	70	PT Berdikari Logistik Indonesia	126	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
15	PT Aero Wisata	71	PT Berdikari United Livestock	127	PT Elnusa Geosains Indonesia
16	PT Aerofood Indonesia	72	PT Berkah Multi Cargo	128	PT Elnusa Oilfield Services
17	PT Aerojasa Cargo	73	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	129	PT Elnusa Petrofin
18	PT Aerotrans Service Indonesia	74	PT BGR Logistik Indonesia	130	PT Elnusa Tbk
19	PT Agro Sinergi Nusantara	75	PT Bhirawa Steel	131	PT Elnusa Trans Samudera
20	PT Akses Pelabuhan Indonesia	76	PT Bima Sepaja Abadi	132	PT Eltran Indonesia
21	PT Alam Lestari Nusantara	77	PT BNI Asset Management	133	PT Emas Antam Indonesia
22	PT Alor Bahtera Laju Abadi	78	PT BNI Life (sebelumnya PT BNI Life Insurance)	134	PT Energi Agro Nusantara
23	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	79	PT BNI Sekuritas	135	PT Energi Biomasa Indonesia
24	PT Aneka Tambang Tbk	80	PT BNI Ventures	136	PT Energi Pelabuhan Indonesia
25	PT Angkasa Pura Aviasi	81	PT Borneo Alumina Indonesia	137	PT Energy Management Indonesia
26	PT Angkasa Pura Hotel	82	PT Borneo Edo International	138	PT Equiport Inti Indonesia
27	PT Angkasa Pura Indonesia	83	PT Brantas Adya Surya Energi	139	PT Farmalab Indoutama
28	PT Angkasa Pura Kargo	84	PT Brantas Cakrawala Energi	140	PT Feni Haltim
29	PT Angkasa Pura Logistic	85	PT Brantas Energi	141	PT Finnet Indonesia
30	PT Angkasa Pura Properti	86	PT Brantas Energi Mandiri	142	PT Gadang Hidro Energi
31	PT Angkasa Pura Propertindo	87	PT Brantas Hidro Energi	143	PT Gag Nikel
32	PT Angkasa Pura Retail	88	PT Brantas Mahalona Energi	144	PT Gagas Energi Indonesia
33	PT Angkasa Pura Sarana Digital	89	PT Brantas Nipajaya Energi	145	PT Gapura Angkasa
34	PT Angkasa Pura Solusi	90	PT Brantas Prospek Energi	146	PT Garam
35	PT Angkasa Pura Solusi Integra	91	PT Brantas Prospek Enjineering	147	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
36	PT Angkasa Pura Support	92	PT Brass Bahtera Laju Abadi	148	PT Gema Hutani Lestari
37	PT Antam Resourcindo	93	PT BRI Multifinance Indonesia	149	PT Geo Dipa Energi
38	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	94	PT Bromo Steel Indonesia	150	PT GIEB Indonesia
39	PT Artha Daya Coalindo	95	PT Bukit Asam Medika	151	PT GIH Indonesia
40	PT Aru Bahtera Laju Abadi	96	PT Bukit Asam Prima	152	PT Gitanusa Sarana Niaga
41	PT Askrindo Mitra Utama	97	PT Bukit Asam Tbk	153	PT Graha Investama Bersama
42	PT Asuransi BRI Life	98	PT Bukit Energi Investama	154	PT Graha Sarana Duta
43	PT Asuransi Jasa Indonesia	99	PT Bukit Energi Service Terpadu	155	PT Graha Yasa Selaras
44	PT Asuransi Jasindo Syariah	100	PT Bukit Multi Investama	156	PT Grahaniaga Tata Utama
45	PT Asuransi Jiwa IFG	101	PT Bukit Multi Properti	157	PT Griyaton Indonesia
46	PT Asuransi Jiwa Taspen	102	PT Bukit Prima Bahari	158	PT Gunung Gajah Abadi
47	PT Asuransi Kredit Indonesia	103	PT Bumi Sawindo Permai	159	PT Gunung Kendaik
48	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	104	PT Cibaliung Sumber Daya	160	PT HaKaAston
49	PT Bahana Artha Ventura	105	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	161	PT Haleyora Power
50	PT Bahana Securities	106	PT Cinere Serpong Jaya	162	PT Haleyora Powerindo
51	PT Bahana TCW Investment Management	107	PT Citilink Indonesia	163	PT Hasta Kreasi Mandiri
52	PT Bakti Timah Medika	108	PT Citra Lautan Teduh	164	PT HK Infrastruktur
53	PT Balai Lelang Artha Gasia (Beku Operasi)	109	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	165	PT HK Realtindo
54	PT Balai Pustaka	110	PT Cogindo Daya Bersama	166	PT Hotel Indonesia Group
55	PT Banggai Bahtera Laju Abadi	111	PT Collega Inti Pratama	167	PT Hotel Indonesia Natour
56	PT Lintas Marga Jawa	112	PT Cut Meutia Medika Nusantara	168	PT Hotel Indonesia Properti

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)*:

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
169	PT Hutama Marga Waskita	218	PT Jasamarga Kualanamu Tol	267	PT Krakatau Bandar Samudra
170	PT IAS Support Indonesia	219	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	268	PT Krakatau Engineering
171	PT Indo Ridlatama Power	220	PT Jasamarga Manado Bitung	269	PT Krakatau Global Trading (sebelumnya PT Krakatau National Resources)
172	PT Indofarma Global Medika	221	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	270	PT Krakatau Information Technology
173	PT Indofarma Tbk	222	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	271	PT Krakatau Jasa Industri (sebelumnya PT Purna Sentana Baja)
174	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	223	PT Jasamarga Related Business	272	PT Krakatau Jasa Logistik
175	PT Indonesia Chemical Alumina	224	PT Jasamarga Semarang Batang	273	PT Krakatau Medika
176	PT Indonesia Coal Resources	225	PT Jasamarga Solo Ngawi	274	PT Krakatau Niaga Indonesia
177	PT Indonesia Comnets Plus	226	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	275	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
178	PT Indonesia Ferry Property	227	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	276	PT Krakatau Pipe Industries (sebelumnya KHI Pipe Industries)
179	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	228	PT Jasamarga Tollroad Operator	277	PT Krakatau Sarana Infrastruktur
180	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	229	PT Jasamarga Transjawa Tol	278	PT Krakatau Tirta Industri
181	PT Indonesian Air & Marine Supply	230	PT Jasaraharja Putera	279	PT Lamong Energi Indonesia
182	PT Indopelita Aircraft Service	231	PT Jawa Satu Power	280	PT Lamong Nusantara Gas
183	PT Industri Karet Nusantara	232	PT Jembatan Nusantara	281	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
184	PT Industri Kemasan Semen Gresik	233	PT KA Logistik	282	PT Laras Astra Kartika
185	PT Industri Nabati Lestari	234	PT KA Pariwisata	283	PT LEN Railway Systems
186	PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	235	PT KA Properti Manajemen	284	PT LEN Rekaprima Semesta
187	PT Infomedia Nusantara	236	PT Kalimantan Jawa Gas	285	PT LEN Telekomunikasi Indonesia
188	PT Infomedia Solusi Humanika	237	PT Kalimantan Medika Nusantara	286	PT Limbong Hidro Energi
189	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	238	PT Kaltim Adhiguna Dermaga	287	PT Liran Bahtera Laju Abadi
190	PT Inhutani I	239	PT Kaltim Daya Mandiri	288	PT Mahakarya Abadi Prima
191	PT Inhutani V	240	PT Kaltim Industrial Estate	289	PT Makassar Coastal City
192	PT Inka Multi Solusi	241	PT Kaltim Jasa Sekuriti	290	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
193	PT Inka Multi Solusi Trading	242	PT Kaltim Kariangau Terminal	291	PT Marga Sarana Jabar
194	PT Integrasi Aviasi Solusi	243	PT Kawasan Berikat Nusantara	292	PT Marga Trans Nusantara
195	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	244	PT Kawasan Industri Gresik	293	PT Mega Citra Utama
196	PT International Mineral Capital	245	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	294	PT Melon Indonesia
197	PT Inti Bagas Perkasa	246	PT Kawasan Industri Makassar	295	PT Menara Maritim Indonesia
198	PT IPC Terminal Petikemas	247	PT Kawasan Industri Medan	296	PT Meratus Jaya Iron & Steel
199	PT ITCI Kayan Hutani	248	PT Kawasan Industri Terpadu Batang	297	PT Merese Mandalika Nusantara
200	PT ITDC Nusantara Properti	249	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	298	PT Metra Digital Investama
201	PT ITDC Nusantara Utilitas	250	PT Trans Optima Luhur	299	PT Metra Digital Media
202	PT ITDC Nusantara Xplorin	251	PT KBN Prima Logistik	300	PT Metranet
203	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	252	PT Kereta Commuter Indonesia	301	PT Metraplasa
204	PT Jalin Pembayaran Nusantara	253	PT Kertas Padalarang	302	PT MGPA Nusantara Jaya
205	PT Jambi Prima Coal	254	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	303	PT Miangas Bahtera Laju Abadi
206	PT Jaminan Kredit Indonesia	255	PT Kilang Pertamina Balikpapan	304	PT Minahasa Brantas Energi
207	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	256	PT Kilang Pertamina International	305	PT Mirtasari Hotel Development
208	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	257	PT Kimia Farma Apotek	306	PT Mitra Cipta Polasarana
209	PT Jasa Prima Logistik	258	PT Kimia Farma Diagnostik	307	PT Mitra Dagang Madani
210	PT Jasa Raharja	259	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	308	PT Mitra Karya Prima
211	PT Jasa Tirta Luhur	260	PT Kimia Farma Tbk	309	PT Mitra Kerinci
212	PT Jasamarga Akses Patimban	261	PT Kimia Farma Trading dan Distribution	310	PT Mitra Proteksi Madani
213	PT Jasamarga Bali Tol	262	PT Kliring Berjangka Indonesia	311	PT Mitra Rajawali Banjaran
214	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	263	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	312	PT Mitra Tekno Madani
215	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	264	PT Kodja Terramarin	313	PT Mitra Tour & Travel
216	PT Jasamarga Japek Selatan	265	PT Krakatau Baja Industri	314	PT Mitrasraya Adhijasa
217	PT Jasamarga Jogja Bawen	266	PT Krakatau Baja Konstruksi (sebelumnya PT Krakatau Wijatama)	315	PT Mitratani Dua Tujuh

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
316	PT Multi Terminal Indonesia	361	PT Pelita Indonesia Djaya Corporation	406	PT Pertamina Lubricants
317	PT Multimedia Nusantara	362	PT Pemalang Batang Toll Road	407	PT Pertamina Maintenance and Construction (Sebelumnya PT Badak Arun Solusi)
318	PT Nasional Hijau Lestari	363	PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata	408	PT Pertamina Malaysia EP
319	PT Nikel Halmahera Timur (NHT)	364	PT Pembangkitan Jawa Bali	409	PT Pertamina Marine Engineering
320	PT Nindya Beton	365	PT Pendawa Lestari Perkasa	410	PT Pertamina Marine Solution
321	PT Nindya Karya	366	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	411	PT Pertamina Patra Niaga
322	PT Nusa Karya Arindo	367	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	412	PT Pertamina Pedeve Indonesia
323	PT Nusa Pratama Property	368	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	413	PT Pertamina Port and Logistic
324	PT Nusantara Batulicin	369	PT Pengerukan Indonesia	414	PT Pertamina Power Indonesia
325	PT Nusantara Medika Utama	370	PT Perikanan Indonesia	415	PT Pertamina Retail
326	PT Nusantara Regas	371	PT Perjaya Bravo Energi	416	PT Pertamina Training dan Consulting
327	PT Nusantara Sebelas Medika	372	PT Perkebunan Mitra Ogan	417	PT Pertamina Trans Kontinental
328	PT Nusantara Sukses Investasi	373	PT Perkebunan Nusantara I	418	PT Pertani Properti
329	PT Nusantara Terminal Services	374	PT Perkebunan Nusantara II	419	PT Peruri Digital Security
330	PT Nusantara Turbin dan Propulsi	375	PT Perkebunan Nusantara IV	420	PT Peruri Properti
331	PT Nutech Integrasi	376	PT Perkebunan Nusantara IX	421	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
332	PT Optima Nusa Tujuh	377	PT Perkebunan Nusantara V	422	PT Perusahaan Pengelola Aset
333	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	378	PT Perkebunan Nusantara VI	423	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
334	PT PAL Indonesia	379	PT Perkebunan Nusantara VII	424	PT Pesonna Indonesia Jaya
335	PT PAL Marine Service	380	PT Perkebunan Nusantara VIII	425	PT Pesonna Optima Jasa
336	PT Palawi Risorsis	381	PT Perkebunan Nusantara X	426	PT Peteka Karya Tirta
337	PT PANN Pembiayaan Maritim	382	PT Perkebunan Nusantara XI	427	PT Petrokimia Gresik
338	PT Patra Drilling Contractor	383	PT Perkebunan Nusantara XII	428	PT Petrokimia Kayaku
339	PT Patra Jasa	384	PT Perkebunan Nusantara XIII	429	PT Petronesia Benimel
340	PT Patra Logistik	385	PT Perkebunan Nusantara XIV	430	PT Petrosida Gresik
341	PT Patra Nusa Data	386	PT Permata Graha Nusantara	431	PT PG Rajawali I
342	PT Patra Trading	387	PT Permodalan Nasional Madani	432	PT PG Rajawali II
343	PT Pegadaian	388	PT Persada Sokka Tama	433	PT PGAS Solution
344	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	389	PT Perta Arun Gas	434	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
345	PT Pekanbaru Permai Propertindo	390	PT Pertagas Niaga	435	PT PGN LNG Indonesia
346	PT Pelabuhan Bukit Prima	391	PT Pertamedika Bali Hospital	436	PT Phapros Tbk
347	PT Pelabuhan Tanjung Priok	392	PT Pertamina Bina Medika	437	PT PHE Abar
348	PT Pelayanan Energi Batam	393	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	438	PT PHE Metana Kalimantan B
349	PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	394	PT Pertamina EP	439	PT PHE Metana Sumatera 5
350	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	395	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	440	PT PHE West Madura Offshore
351	PT Pelindo Daya Sejahtera	396	PT Pertamina Gas	441	PT PIM Prima Medika
352	PT Pelindo Energi Logistik	397	PT Pertamina Geothermal Energy	442	PT Pindad
353	PT Pelindo Husada Citra	398	PT Pertamina Hulu Energi	443	PT Pindad Enjiniring Indonesia
354	PT Pelindo Jasa Maritim	399	PT Pertamina Hulu Indonesia	444	PT Pindad Medika Utama
355	PT Pelindo Marine Service	400	PT Pertamina Hulu Mahakam	445	PT PINS Indonesia
356	PT Pelindo Multi Terminal	401	PT Pertamina Hulu Rokan	446	PT PLN Batubara
357	PT Pelindo Properti Indonesia	402	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	447	PT PLN Indonesia Geothermal (sebelumnya PT PLN Gas dan Geothermal)
358	PT Pelindo Solusi Logistik	403	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	448	PT PLN Indonesia Power (sebelumnya PT Indonesia Power)
359	PT Pelindo Terminal Petikemas	404	PT Pertamina International Shipping	449	PT PLN Nusa Daya (sebelumnya PT PLN Tarakan)
360	PT Pelita Air Service	405	PT Pertamina International Timor SA	450	PT PLN Nusantara Power Construction (sebelumnya PT Rekadaya Elektrika)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)*:

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
451	PT PLN Nusantara Power Services (sebelumnya PT PJB Service)	500	PT Reasuransi Syariah Indonesia	548	PT Semen Indonesia International
452	PT PLN Nusantara Renewables (sebelumnya PT PJB Investasi)	501	PT Recon Sarana Utama	549	PT Semen Indonesia Logistik
453	PT PLNBB Niaga	502	PT Rekaindo Global Jasa	550	PT Semen Kupang Indonesia
454	PT PNM Investment Management	503	PT Rekayasa Cakrawala Resources	551	PT Semen Padang
455	PT Pos Logistik Indonesia	504	PT Rekayasa Engineering	552	PT Semen Tonasa
456	PT Pos Properti Indonesia	505	PT Rekayasa Industri	553	PT Senggigi Pratama Internasional
457	PT PP Energi	506	PT Rekind Daya Mamuju	554	PT Sepatim Batamtama
458	PT PP Infrastruktur	507	PT Reksasentosa Dinamika	555	PT Sepoetih Daya Prima
459	PT PP Presisi Tbk	508	PT Reska Multi Usaha	556	PT SIER
460	PT PP Properti Jababeka Residen	509	PT Riset Perkebunan Nusantara	557	PT SIER Puspa Utama
461	PT PP Properti Tbk	510	PT Rolas Nusantara Mandiri	558	PT Sigma Cipta Caraka
462	PT PP Semarang Demak	511	PT Rolas Nusantara Medika	559	PT Sigma Cipta Utama
463	PT PP Sinergi Banjaratma	512	PT Rolas Nusantara Tambang	560	PT Sigma Utama
464	PT PP Tirta Riau	513	PT Rumah Sakit Pelabuhan	561	PT Sinergi Gula Nusantara
465	PT PP Urban	514	PT Rumah Sakit Pelni	562	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
466	PT PPA Finance	515	PT Sabre Travel Network Indonesia	563	PT Sinergi Mitra Investama
467	PT PPA Kapital	516	PT Sahung Brantas Energi	564	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
468	PT Pratama Mitra Sejati	517	PT Saka Energi Bangkanai Barat	565	PT Sinkona Indonesia Lestari
469	PT Prima Armada Raya	518	PT Saka Energi Indonesia	566	PT Sintas Kurama Perdana
470	PT Prima Bara Indonesia	519	PT Sang Hyang Seri	567	PT Solusi Bangun Andalas
471	PT Prima Husada Cipta Medan	520	PT Sarana Aceh Ventura	568	PT Solusi Bangun Beton
472	PT Prima Indonesia Logistik	521	PT Sarana Agro Nusantara	569	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
473	PT Prima Layanan Nasional Enjinering	522	PT Sarana Bandar Logistik	570	PT Solusi Energy Nusantara
474	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	523	PT Sarana Bandar Nasional	571	PT Sri Pamela Medika Nusantara
475	PT Prima Medica Nusantara	524	PT Sarana Bengkulu Ventura	572	PT Sucofindo
476	PT Prima Multi Terminal	525	PT Sarana Jabar Ventura	573	PT Sucofindo Advisory Utama
477	PT Prima Pengembangan Kawasan	526	PT Sarana Jakarta Ventura	574	PT Sucofindo Episi
478	PT Prima Power Nusantara	527	PT Sarana Jambi Ventura	575	PT Sumberdaya Arindo
479	PT Prima Terminal Peti Kemas	528	PT Sarana Jateng Ventura	576	PT Suralaya Indo Tenaga
480	PT Propernas Griya Utama	529	PT Sarana Jatim Ventura	577	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
481	PT Pupuk Indonesia Energi	530	PT Sarana Kalbar Ventura	578	PT Surveyor Indonesia
482	PT Pupuk Indonesia Logistik	531	PT Sarana Kalsel Ventura	579	PT Surya Energi Indotama
483	PT Pupuk Indonesia Niaga (sebelumnya PT Mega Eltra)	532	PT Sarana Kaltim Ventura	580	PT Swadharma Sarana Informatika
484	PT Pupuk Indonesia Pangan	533	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	581	PT Tanjung Alam Jaya
485	PT Pupuk Iskandar Muda	534	PT Sarana Papua Ventura	582	PT Telekomunikasi Indonesia International
486	PT Pupuk Kalimantan Timur	535	PT Sarana Riau Ventura	583	PT Telekomunikasi Selular
487	PT Pupuk Kujang Cikampek	536	PT Sarana Sulsel Ventura	584	PT Telemedia Dinamika Sarana
488	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	537	PT Sarana Sulut Ventura	585	PT Telkom Akses
489	PT Puspetindo	538	PT Sarana Surakarta Ventura	586	PT Telkom Data Ekosistem (TDE) (sebelumnya PT Sigma Tata Sadaya)
490	PT Pusri Agro Lestari	539	PT Sari Valuta Asing	587	PT Telkom Landmark Tower
491	PT Putra Indo Tenaga	540	PT Sarinah	588	PT Telkom Satelit Indonesia
492	PT Putra Suralaya Indotenaga	500	PT Satria Bahana Sarana	589	PT Telkomsel Ekosistem Digital
493	PT Railink	541	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	590	PT Terminal Petikemas Surabaya
494	PT Rajawali Citramass	542	PT Semen Gresik	591	PT Terminal Teluk Lamong
495	PT Rajawali Nusindo	543	PT Semen Indogreen Sentosa	592	PT Tiar Daya Hidro
496	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	544	PT Semen Indonesia Aceh	593	PT Timah Agro Manunggal
497	PT Rantepao Hidro Energi	545	PT Semen Indonesia Beton	594	PT Timah Industri
498	PT Ratah Timber	546	PT Semen Indonesia Distributor	595	PT Timah Investasi Mineral
499	PT Reasuransi Nasional Indonesia	547	PT Reksasentosa Dinamika	596	PT Timah Karya Persada Properti

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan):

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)*:

No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*	No.	Pihak berelasi/*Related parties*
a. Entitas Anak dari BUMN/*Subsidiary of State Owned Enterprise* (lanjutan/*continued*)					
597	PT Timah Tbk	611	PT Waskita Fim Perkasa Realti	625	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
598	PT Tirta Tangsel Mandiri	612	PT Waskita Karya Infrastruktur	626	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
599	PT Tracon Industri	613	PT Waskita Karya Realty	627	PT Wijaya Karya Realty
600	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	614	PT Waskita Sangir Energi	628	PT Wijaya Karya Realty Minor Development
601	PT Tugu Pratama Interindo	615	PT Waskita Sriwijaya Tol	629	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
602	PT Tugu Reasuransi Indonesia	616	PT Waskita Toll Road	630	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
603	PT TWC BP dan RB	617	PT Waskita Wado Energy	631	PT WIKA Komponen Beton
604	PT United Tractors Semen Gresik	618	PT Wege Solusi Proklamasi	632	PT WIKA Krakatau Beton
605	PT Varia Usaha Bahari	619	PT Widar Mandripa Nusantara	633	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur
606	PT Varia Usaha Beton	620	PT Widya Tirta Selaras	634	PT Wisma Seratus Sejahtera
607	PT Varia Usaha Dharma Segara	621	PT Wijaya Karya Aspal	635	PT Yasa Industri Nusantara
608	PT Varia Usaha Lintas Segara	622	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	636	Saka Indonesia Pangkah BV
609	PT Waskita Beton Precast Tbk	623	PT Wijaya Karya Beton Tbk	637	Timah International Investment Pte Ltd
610	PT Waskita Bumi Wira	624	PT Wijaya Karya Bitumen		
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/*Associate Company of State Owned Enterprise*					
637	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	640	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	643	PT Jasamarga Pandaan Tol
638	PT Fintek Karya Nusantara	641	PT Jasamarga Jogja Solo	644	PT Vale Indonesia Tbk
639	PT Freeport Indonesia	642	PT Jasamarga Pandaan Malang	645	PT Industri Baterai Indonesia
c. Badan Usaha Milik Negara/*State Owned Enterprise*					
646	Perum BULOG	670	PT Danareksa (Persero)	696	PT Pupuk Indonesia (Persero)
647	Perum Damri (sebelumnya Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta)	671	PT Djakarta Lloyd (Persero)	697	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
648	Perum Jasa Tirta I	672	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	698	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
649	Perum Jasa Tirta II	673	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	699	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
650	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	674	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	700	PT Semen Kupang (Persero)
651	Perum LPPNPI	675	PT Hutama Karya (Persero)	701	PT Taspen (Persero)
652	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	676	PT Indah Karya (Persero)	702	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
653	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	677	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	703	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
654	Perum Perhutani	678	PT Industri Kereta Api (Persero)	704	PT Virama Karya (Persero)
655	Perum Perumnas	680	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	705	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
656	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	681	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	706	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
657	PT Amarta Karya (Persero)	682	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	707	PT Yodya Karya (Persero)
658	PT ASABRI (Persero)	683	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	708	PT Indra Karya
659	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	684	PT LEN Industri (Persero)	709	Perum Produksi Film Negara
660	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	685	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	710	Mining Industry Indonesia
661	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	686	PT PANN (Persero)		
662	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	687	PT PDI Pulau Batam (Persero)		
663	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
664	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)		
665	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	690	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk		
666	PT Barata Indonesia (Persero)	691	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)		
667	PT Bio Farma (Persero)	692	PT Pertamina (Persero)		
668	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	693	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
669	PT Boma Bisma Indra (Persero)	694	PT Pos Indonesia (Persero)		
670	PT Brantas Abipraya (Persero)	695	PT Primissima (Persero)		

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. *RELATED PARTY TRANSACTIONS* *(continued)*

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

In the normal course of business, Bank Mandiri entered into certain significant transactions with the following related parties (continued):

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah** (lanjutan)**:**

- ***Related parties relationship with government related entities*** *(continued)**:***

d. Lembaga Jaminan Sosial/*Social Security Institution*

711	BPJS Kesehatan	712	BPJS Ketenagakerjaan

e. Lembaga Keuangan/*Financial Institution*

713	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	715	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	717	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
714	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	716	PT Indonesia Infrastruktur Finance	718	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

f. Entitas Berelasi Lainnya/*Others Related Entity*

719	PT Bina Karya (Persero)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit.*

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

- **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

- ***Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:***

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.708.912 dan Rp2.030.660 atau 4,62% dan 3,77% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian .

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the period ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp2,708,912 and Rp2,030,660 or 4.62% and 3.77% of total consolidated other operating expenses, respectively.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			*Current accounts with other banks (Note 5a)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	151.749	427.595	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	38.384	27.695	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	4.278	5.807	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
	194.411	461.097	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	3.107.120	2.049.472	*Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)*
Efek-efek (Catatan 7a)			*Marketable securities (Note 7a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	4.029.685	2.440.856	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT BNI Asset Management	3.500.000	3.500.239	*PT BNI Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management	1.480.137	1.770.554	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	*PT BRI Danareksa Sekuritas*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.316.089	2.775.959	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Hutama Karya (Persero) Tbk.	903.000	903.000	*PT Hutama Karya (Persero) Tbk.*
PT Indonesia Asahan Aluminium	876.080	904.048	*PT Indonesia Asahan Aluminium*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	856.282	848.970	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	638.809	1.460.474	*PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	459.167	1.074.661	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lainnya	4.713.826	6.645.378	*Others*
	20.223.075	23.774.139	
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	287.272.659	309.182.971	*Government bonds (Note 8)*
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 9a)			*Other receivables - trade transactions (Note 9a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.914.245	4.204.421	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	972.838	466.102	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	289.709	75.667	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT PP Presisi Tbk.	278.804	88.603	*PT PP Presisi Tbk.*
PT Semen Padang	250.862	311.731	*PT Semen Padang*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	209.403	112.771	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
PT PP Urban	196.847	87.096	*PT PP Urban*
PT Semen Tonasa	136.462	179.914	*PT Semen Tonasa*
PT Adhi Persada Beton	117.471	91.224	*PT Adhi Persada Beton*
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	96.883	141.511	*PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang*
Lainnya	591.143	1.822.473	*Others*
	7.054.667	7.581.513	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			*Securities purchased under agreements to resell (Notes 10a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.613	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Tagihan derivatif (Catatan 11)			*Derivative receivables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	2.682.766	112.594	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.022	4.169	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Pertamina (Persero)	27.435	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	20.896	30.332	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Patra Niaga	20.337	31.629	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	14.251	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Lainnya	157.539	5.181	*Others*
	2.948.995	198.156	

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			*Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	85.182.125	59.818.334	*The Goverment of Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pegadaian	20.071.777	11.663.238	*PT Pegadaian*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.233.247	15.888.635	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Perkebunan Nusantara IV	10.986.502	11.054.578	*PT Perkebunan Nusantara IV*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	9.804.930	8.513.450	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	9.409.018	4.634.666	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	9.314.887	8.139.724	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT Angkasa Pura Indonesia	8.448.348	9.574.467	*PT Angkasa Pura Indonesia*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	8.135.500	6.573.561	*PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	7.331.236	4.656.930	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
Lainnya	105.717.530	97.563.437	*Others*
	291.635.100	238.081.020	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			*Consumer financing receivables (Note 13a)*
Lainnya	41.346	11.542	*Others*
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			*Acceptance receivables (Note 15a)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	764.209	576.178	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	234.771	249.342	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	183.941	282.762	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	143.418	-	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Patra Niaga	136.295	169.806	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT PP Presisi Tbk.	67.186	-	*PT PP Presisi Tbk.*
PT Pindad (Persero)	56.721	682.954	*PT Pindad (Persero)*
PT PP Urban	28.633	57.907	*PT PP Urban*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	21.898	29.309	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	21.785	101.191	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
Lainnya	40.007	100.978	*Others*
	1.698.864	2.250.427	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			*Investments in shares (Note 16a)*
PT Fintek Karya Nusantara	586.554	620.353	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	436.588	-	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	-	32.067	*PT Djakarta Lloyd (Persero)*
	1.023.142	652.420	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	**615.203.992**	**584.242.757**	***Total assets with related parties***
Total aset konsolidasian	**2.427.223.262**	**2.174.219.449**	***Total consolidated assets***
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	**25,35%**	**26,87%**	*Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			*Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	152.710.426	143.435.486	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	106	191	*Key management*
Lainnya	1.444.940	23.202.155	*Others*
	154.155.472	166.637.832	
Tabungan dan tabungan *wadiah* (Catatan 22a)			*Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	5.986.525	7.362.978	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	260.175	137.385	*Key management*
Lainnya	92.343	40.178	*Others*
	6.339.043	7.540.541	

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan nasabah (lanjutan)			*Deposits from customers (continued)*
Deposito berjangka (Catatan 23a)			*Time deposits (Note 23a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	49.933.020	24.924.590	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	219.493	127.276	*Key management*
Lainnya	3.337.785	9.801.115	*Others*
	53.490.298	34.852.981	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan (Catatan 24a)			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.298.212	171.008	*Government Body and Entity*
Lainnya	1.024	12.325	*Others*
	4.299.236	183.333	
Inter-bank call money (Catatan 25a)			*Inter-bank call money (Note 25a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.931.400	100.000	*Government Body and Entity*
Deposito berjangka (Catatan 26a)			*Time deposits (Note 26a)*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	289.710	384.925	*Government Body and Entity*
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			*Derivative payables (Note 11)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.057.169	3.154	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	58.272	21.056	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Pertamina Patra Niaga	16.847	9.506	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Kilang Pertamina Internasional	1.216	9.083	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Lainnya	-	33.605	*Others*
	2.133.504	76.404	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			*Acceptance payables (Note 29a)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.624.925	931.993	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	732.647	1.538.464	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Krakatau Baja Konstruksi	86.486	48.130	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
PT Krakatau Baja Industri	59.663	-	*PT Krakatau Baja Industri*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	19.865	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Solusi Bangun Beton	17.870	-	*PT Solusi Bangun Beton*
PT Timah Industri	10.475	18.208	*PT Timah Industri*
Lainnya	13.356	77.466	*Others*
	2.565.287	2.614.261	
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	4.580.825	5.066.435	*Debt securities issued (Note 30)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	4.627.957	2.481.824	*Fund borrowings (Note 36)*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	40.000	35.000	*Subordinated loans and marketable securities (Note 37)*
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	**234.452.732**	**219.973.536**	***Total liabilities with related parties***
Total liabilitas konsolidasian	**1.860.408.316**	**1.660.442.815**	***Total consolidated liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	**12,60%**	**13,25%**	*Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities*

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Dana *syirkah temporer* (Catatan 38)			***Temporary syirkah funds (Note 38)***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Entitas dan Lembaga Pemerintah	57.487.931	36.629.084	*Government Body and Entity*
Manajemen kunci	92.660	68.958	*Key management*
Lainnya	351.111	8.974.579	*Others*
	57.931.702	45.672.621	
Total dana *syirkah* temporer	**253.340.265**	**226.281.672**	***Total Temporary syirkah funds***
Persentase terhadap total dana *syirkah* temporer	**22.87%**	**20,18%**	***Percentage to total temporary syirkah funds***

	2024	2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	15.186.343	16.065.744	*Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)*
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	**10,04%**	**12,12%**	***Percentage to interest income and sharia income***
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	251.816	80.863	*Interest expense from fund borrowings (Note 42)*
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	**0,51%**	**0,22%**	***Percentage to interest expense and sharia expense***
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54)			***Commitments and contingencies (Note 54)***
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loan facilities*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	43.367.362	32.218.569	*The Goverment of the Republic of Indonesia through the Ministry*
PT Pertamina (Persero)	16.589.453	15.782.376	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia	8.282.000	-	*PT Pengembangan Pelabuhan Indonesia*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.465.967	10.965.920	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
Indonesia Investment Authority	5.000.000	-	*Indonesia Investment Authority*
PT Dayamitra Telekomunikasi	4.600.000	-	*PT Dayamitra Telekomunikasi*
PT Freeport Indonesia	3.035.057	-	*PT Freeport Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	1.789.890	1.661.467	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Jasa Marga	1.630.000	-	*PT Jasa Marga*
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.402.969	1.923.820	*PT Mineral Industri Indonesia (Persero)*
Lainnya	14.577.723	20.340.481	*Others*
	107.740.421	82.892.633	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS *(continued)*

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties as of 31 December 2024 and 2023, are as follows (continued):

	2024	2023	
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 54) (lanjutan)			***Commitments and contingencies (Note 54)*** *(continued)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			*Outstanding irrevocable letter of credit*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.599.685	1.773.031	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara	1.778.828	554.509	*PT Perusahaan Listrik Negara*
PT Pindad	914.949	1.168.783	*PT Pindad*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	617.315	1.312.941	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia	395.308	-	*PT PAL Indonesia*
PT Indonesia Power	316.403	509.590	*PT Indonesia Power*
PT Pupuk Iskandar Muda	279.588	-	*PT Pupuk Iskandar Muda*
PT Kilang Pertamina International	201.744	222.702	*PT Kilang Pertamina International*
PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)	188.997	-	*PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM)*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	178.347	96.970	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
Lainnya	1.434.787	2.400.570	*Others*
	9.905.951	8.039.096	
Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			*Guarantees issued in the form of bank guarantee*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.293.297	5.811.393	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.020.303	3.687.577	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia	3.803.328	4.318.893	*PT PAL Indonesia*
PT Pindad	3.634.350	3.285.433	*PT Pindad*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.064.328	1.880.920	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	2.600.543	2.629.206	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT LEN Industri (Persero)	2.392.063	1.561.790	*PT LEN Industri (Persero)*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.227.920	3.332.518	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.728.740	2.951.507	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Dirgantara Indonesia	1.218.130	791.120	*PT Dirgantara Indonesia*
Lainnya	8.584.185	7.752.092	*Others*
	37.567.187	38.002.449	
Garansi yang diberikan dalam bentuk *standby letter of credit*			*Guarantees issued in the form of standby letter of credit*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.238.818	1.827.434	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Kilang Pertamina International	903.825	2.077.853	*PT Kilang Pertamina International*
PT PLN Batubara	651.935	-	*PT PLN Batubara*
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	648.643	554.292	*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang*
PT Petrokimia Gresik	391.962	228.791	*PT Petrokimia Gresik*
PT Pertamina Power Indonesia	389.757	326.416	*PT Pertamina Power Indonesia*
PT Pertamina Gas	366.033	341.721	*PT Pertamina Gas*
PT Pertamina Patra Niaga	230.466	732.780	*PT Pertamina Patra Niaga*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	174.597	161.012	*PT Pengembangan Pariwisata Indonesia*
PT Pupuk Kujang	154.029	241.406	*PT Pupuk Kujang*
Lainnya	130.941	318.794	*Others*
	5.281.006	6.810.499	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	**160.494.565**	**135.744.677**	***Total commitments and contingencies for related parties***
Total komitmen dan kontinjensi - neto	**383.277.992**	**330.016.631**	***Total commitments and contingencies - net***
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	**41,87%**	**41,13%**	***Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net***

57. INFORMASI SEGMEN

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segment as of 31 December 2024 and 2023:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.

- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
  including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.

- Hubungan Kelembagaan/ *Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
  including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.

- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumer/individual, segmen mikro & bisnis dan *wealth*)/ *Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment)* : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
  including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.

- *Treasury & International Banking* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market, fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
  treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.

- Kantor Pusat/*Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
  mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.

- Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
  including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.

- Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
  including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.

- Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan *remittance*, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
  including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

2024

Keterangan	*Corporate Banking*[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)] /*Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & International Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[***)] /*Adjustment and Elimination*[***)]	Total	*Description*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[**)]	55.458.085	28.329.824	12.599.521	82.023.216	25.675.744	311.561	25.190.341	366.240	13.922.134	(92.640.639)	151.236.027	*Interest and sharia income* [**)]
Beban bunga dan syariah[**)]	(43.095.529)	(21.526.623)	(9.354.874)	(31.421.713)	(26.435.919)	(309.039)	(7.889.030)	-	(5.662.346)	96.215.966	(49.479.107)	*Interest and sharia expense* [**)]
Pendapatan bunga dan syariah - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.601.503	(760.175)	2.522	17.301.311	366.240	8.259.788	3.575.327	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.520.813	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	12.362.556	6.803.201	3.244.647	50.257.596	(760.175)	50.094	17.301.311	2.887.053	8.259.788	3.575.327	103.981.398	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	3.579.720	1.068.987	540.910	7.939.832	249.408	4.207.616	3.591.648	-	2.876.145	(606.746)	23.447.520	*Fees and commission*
Lainnya	370.578	140.578	47.508	5.979.568	2.795.794	4.640.925	2.674.566	1.163.338	2.552.526	(1.641.886)	18.723.495	*Others*
Total	3.950.298	1.209.565	588.418	13.919.400	3.045.202	8.848.541	6.266.214	1.163.338	5.428.671	(2.248.632)	42.171.015	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	208.039	533.724	22.539	(8.056.279)	(19.093)	39.701	(2.822.044)	-	(1.835.591)	-	(11.929.004)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	1.041	147.338	1.016	902	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(707.702)	(582.713)	(261.121)	(8.550.280)	(184.589)	(4.397.981)	(5.284.069)	(461.312)	(3.560.996)	-	(24.840.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(537.990)	(337.903)	(287.935)	(8.794.411)	(163.140)	(6.746.929)	(5.822.530)	(780.922)	(3.047.873)	-	(25.074.633)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(953.374)	(474.356)	(283.621)	(3.421.039)	(353.631)	(398.829)	(850.481)	(1.154.040)	(657.778)	609.594	(7.472.050)	*Others*
Total	(2.199.066)	(1.394.972)	(832.677)	(20.765.730)	(701.360)	(11.543.739)	(11.957.080)	(2.396.274)	(7.266.647)	447.099	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	342.689	4.393	-	(3.191)	-	343.891	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(11.890.259)	(2.044.505)	(278.899)	(1.024.702)	-	(15.238.365)	*Tax expense - net*
Laba bersih	**14.321.827**	**7.151.518**	**3.022.925**	**35.698.894**	**1.564.576**	**(14.199.504)**	**6.895.627**	**1.376.234**	**3.559.230**	**1.773.794**	**61.165.121**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56.224.883	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	515.387.333	292.862.407	96.337.445	397.443.310	8.748.909	-	275.170.624	-	46.933.649	(9.667.065)	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	532.047.351	285.625.155	97.040.404	270.832.653	288.676.693	403.099.471	408.613.432	41.914.379	131.222.110	(31.848.386)	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(266.264.072)	(101.979.504)	(56.424.491)	(121.995.373)	(5.041.157)	670.918	(19.147.079)	-	(1.094.974)	2.699.723	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(22.875.714)	(29.835.214)	(2.216.055)	(459.185.804)	(426.607)	-	(55.280.067)	-	(10.372.335)	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(40.428.190)	(29.372.581)	(44.297.076)	(246.264.747)	(4.983.283)	104.031.094	-	-	(37.426.416)	1.274.047	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(329.567.976)	(161.187.299)	(102.937.622)	(827.445.924)	(10.451.047)	104.702.012	(74.427.146)	-	(48.893.725)	3.973.770	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(330.132.708)	(162.089.578)	(104.667.569)	(719.307.812)	(116.194.603)	(186.574.573)	(109.666.533)	(38.101.669)	(109.228.303)	16.783.973	(1.859.179.375)	*Total liabilities*

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

*) *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
**) *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
***) *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *57. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Keterangan	2023											Description
	Corporate Banking[*)]	*Commercial Banking*[*)]	Hubungan Kelembagaan[*)] /*Government Institutional*[*)]	*Retail Banking*[*)]	*Treasury & International Banking*[*)]	Kantor Pusat[*)]/ *Head Office*[*)]	Entitas Anak - Syariah/ *Subsidiary - Sharia*	Entitas Anak - Asuransi/ *Subsidiary - insurance*	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ *Subsidiary - other than Sharia and Insurance*	Penyesuaian dan Eliminasi[***)] /*Adjustment and Elimination*[***)]	Total	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah[**)]	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470	*Interest and sharia income* [**)]
Beban bunga dan syariah[**)]	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)	*Interest and sharia expense* [**)]
Pendapatan bunga dan syariah - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:												*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	2.802.116	828.477	485.844	7.397.841	282.570	3.909.218	2.766.757	-	2.333.237	(657.650)	20.148.410	*Fees and commission*
Lainnya	396.415	145.282	45.618	5.933.469	2.754.747	7.315.708	2.014.757	1.282.189	2.184.912	(1.698.661)	20.374.436	*Others*
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846	*Total*
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)	*Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:												*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum dan administrasi	(95.607)	(110.462)	(171.253)	(2.033.553)	(127.053)	(11.965.900)	(4.748.386)	(900.857)	(2.579.823)	-	(22.732.894)	*General and administrative expenses*
Lainnya	(563.287)	(261.325)	(153.238)	(1.821.926)	(338.731)	(1.792.243)	(725.852)	(1.206.267)	(521.296)	672.657	(6.711.508)	*Others - net*
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318	*Non-operating income/(expense) - net*
Beban pajak	-	-	-	-	-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)	*Tax expense*
Laba bersih	**19.145.026**	**8.725.402**	**3.212.595**	**44.068.215**	**4.920.822**	**(26.992.715)**	**5.703.744**	**1.510.033**	**3.424.872**	**(3.666.124)**	**60.051.870**	*Net income*
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.991.813	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.060.057	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan konsolidasian												***Consolidated statement of financial position***[****)]
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(16.495.482)	(21.306.778)	(1.062.603)	(414.655.290)	(190.222)	-	(47.026.375)	-	(8.554.739)	-	(509.291.489)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(26.777.108)	(37.227.044)	(33.127.841)	(149.488.496)	(6.772.458)	(2.509.694)	-	-	(35.470.457)	1.575.594	(289.797.504)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(299.754.584)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.210)	(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.948)	3.789.295	(1.351.448.149)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.184)	(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.064	(1.660.442.815)	*Total liabilities*

*) Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).
**) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.
***) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.
****) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*) *In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).*
**) *Include component of internal transfer pricing among operating segments.*
***) *Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.*
****) *For the year ended 31 December 2023.*

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

57. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

Geographical segment

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Information on geographical segment for the period ended 31 December 2024:

	2024					
	Indonesia	**Asia**	**Eropa Barat/ *West Europe***	**Cayman Islands**	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	143.256.544	5.544.063	212.757	2.222.663	151.236.027	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(45.035.523)	(3.371.107)	(137.362)	(935.115)	(49.479.107)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	98.221.021	2.172.956	75.395	1.287.548	101.756.920	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.520.813	-	-	-	2.520.813	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	100.741.834	2.172.956	75.395	1.287.548	104.277.733	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	22.913.886	527.229	-	6.405	23.447.520	*Fees and commisions*
Lainnya	18.343.628	272.474	9.813	97.580	18.723.495	*Others*
Total	41.257.515	799.703	9.813	103.985	42.171.015	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(11.314.308)	(615.051)	355	-	(11.929.004)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	149.256	1.041	-	-	150.297	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(23.681.058)	(254.407)	(41.119)	(14.179)	(23.990.763)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(34.386.919)	(185.828)	(24.756)	(22.180)	(34.619.683)	*General, administrative expenses and others*
Total	(58.067.977)	(440.235)	(65.875)	(36.359)	(58.610.446)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	1.014.015	(79.245)	-	(590.879)	343.891	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.919.990)	(314.704)	(3.671)	-	(15.238.365)	*Tax expense*
Laba bersih	**58.860.344**	**1.524.465**	**16.017**	**764.295**	**61.165.121**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	5.382.379	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.782.742	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.517.435.476	75.116.822	672.234	29.992.080	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.275.077.684	106.434.035	4.210.018	41.501.525	2.427.223.262	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(560.332.344)	(8.174.487)	(69.178)	-	(568.576.009)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(576.968.536)	(3.223.260)	-	-	(580.191.796)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(292.929.427)	(4.537.725)	-	-	(297.467.152)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(1.430.230.307)	(15.935.472)	(69.178)	-	(1.446.234.957)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.751.615.503)	(88.871.873)	(3.337.396)	(16.583.544)	(1.860.408.316)	*Total liabilities*

57. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

57. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the period ended 31 December 2023:

	2023					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ *West Europe*	Cayman Islands	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan bunga dan syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)	*Interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574	*Net interest and sharia income*
Pendapatan premi - neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046	*Net premium income*
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620	*Net interest, sharia and premium income*
Pendapatan operasional lainnya:						*Other operating income:*
Pendapatan provisi dan komisi	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410	*Fees and commisions*
Lainnya	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436	*Others*
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846	*Total*
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)	*(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	125.295	-	-	-	125.295	*Gain on sale of marketable securities and government bonds - net*
Beban operasional lainnya:						*Other operating expenses:*
Beban gaji dan tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)	*General, administrative expenses and others*
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)	*Total*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318	*Non operating income/ (expense) - net*
Beban pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)	*Tax expense*
Laba bersih	**57.816.407**	**1.539.818**	**12.084**	**683.561**	**60.051.870**	***Net income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						***Net income attributable to:***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813	*Non-controlling interest*
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057	*Parent Entity*
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						***Consolidated statement of financial position***
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing - gross*
Total aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449	*Total assets*
Giro dan giro *wadiah*	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)	*Time deposits*
Total simpanan nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)	*Total deposit from customers*
Total liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)	*Total liabilities*

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

*) *For the year ended 31 December 2023.*

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

58. *GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 31 December 2024 and 2023 for deposits denominated in Rupiah is 4.25% and 4.25%, respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 2.25%, respectively.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

	1 Januari 2024/ *1 January 2024*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**182.508.458**	**93.555.685**	**3.766.382**	**(113.690)**	**279.716.835**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2023/ *1 January 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Selisih kurs/ *Differences due to exchange rate*	Non-arus kas/*Non-cash flow*: Lainnya/ *Others*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
Efek-efek yang diterbitkan	45.774.139	4.545.379	(46.047)	44.293	50.317.764	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	62.840.118	32.233.688	366.834	4.819	95.445.459	*Fund borrowing*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	633.333	(217.151)	(678)	(333)	415.171	*Subordinated loans and marketable securities*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24.325.475	11.611.121	(352.682)	746.150	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**133.573.065**	**48.173.037**	**(32.573)**	**794.929**	**182.508.458**	***Total liabilities from financing activities***

b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiary

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiary:

	2024	
Imbalan kas yang diterima (Catatan 1g)	1.710.000	*Cash consideration received (Note 1g)*
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)	*Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred*
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284	*Net proceeds from control transfer of Subsidiary*

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Penyelesaian transaksi *(settlement)* jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
b. Penyimpanan *(safekeeping)* dan administrasi *(administration)* atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
d. Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;
b. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
c. Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account;
d. Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders;
e. Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

a. General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.
b. Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).
c. Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).
d. Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;
e. Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan (lanjutan):

f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek *(securities lending and borrowing)* bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kustodian Bank Mandiri memiliki 19.460 dan 16.846 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1 dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp583.282.609, USD2.844 dan EUR0,6. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
b. Jasa agen pengelola rekening penampungan
c. Jasa agen pembayaran
d. Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
e. Jasa agen penjaminan

60. *CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS (continued)*

***Custodian Services** (continued)*

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow (continued):

f. Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
g. Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.
h. Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.

As of 31 December 2024 and 2023, Bank Mandiri's Custodian has 19,460 and 16,846 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1 and as of 31 December 2023 are amounted to Rp583,282,609, USD2,844 and EUR0.6. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

a. Trustee agent for bonds and Medium Term Notes (MTN) issuance
b. Escrow agent
c. Paying agent
d. Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
e. Security agent

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 110 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp69.389.196 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengelola 111 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp69.296.068.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan Pengelolaan *(Trust)*

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor)* berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:
a. Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
b. Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company, corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS *(continued)*

Trustee Agent Operations *(continued)*

As of 31 December 2024, Bank Mandiri as the Trustee manage 110 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp69,389,196 and for the year ended 31 December 2023 managed 111 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp69,296,068.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (settlor) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

a. Paying agent is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (settlor).

b. Investment agent is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (settlor).

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including oil and gas company, corporate and commercial, as well as non-profit organisation customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

61. *CHANNELING LOANS*

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

	2024	2023	
Pemerintah:			*Government:*
Pertanian	157.614	163.293	*Agriculture*
Industri	14.543	14.543	*Manufacturing*
	172.157	**177.836**	

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Français & Credit National*, *Barclays*, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, *Commonwealth Development Corporation* ("CDC") NES, *Export Finance and Insurance Corporation* ("EFIC") Australia, *International Development Association* ("IDA"), *International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV*, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US *Export Import Bank* dan *Overseas Economic Cooperation Fund*. Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project* Aid BI.

2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder* ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal. Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.

3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

***61. CHANNELING LOANS** (continued)*

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Français & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans are managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*

2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*

3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

61. KREDIT PENERUSAN (*CHANNELING LOANS*) (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan *(banking fee)* yang berkisar antara 0,50% - 2%.

61. *CHANNELING LOANS* (continued)

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

62. *RISK MANAGEMENT*

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 45/POJK.03/2020 concerning Financial Conglomeration.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a Risk Appetite Statement ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's Recovery Plan indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks). The Bank Mandiri Risk Appetite Statement is as follows:

Dimensi/*Dimensions*	*Statement*
Rentabilitas/*Rentability*	Menjaga laba yang stabil serta *sustain* sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ *Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.*
Permodalan/*Capital*	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ *Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.*
Likuiditas dan Pendanaan/ *Liquidity and Funding*	• Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi *stress./Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.* • Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./*Maintain stable and well-diversified funding.*
Risiko Kredit/*Credit Risk*	• Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai *appetite* Bank./*Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.* • Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./*Maintain credit costs at optimum levels.*
Risiko Pasar/*Market Risk*	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas *trading book* maupun *banking book,* berada dalam *appetite* yang ditetapkan manajemen./ *Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.*
Risiko Operasional/ *Operational Risk*	Menjaga batas toleransi terhadap *fraud* eksternal, *fraud* internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data temasuk kerugian akibat insiden siber sesuai *appetite* Bank./*Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.*
Risiko Kepatuhan/ *Compliance Risk*	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai *appetite Bank./Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.*
Risiko Hukum/*Legal Risk*	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ *Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.*
Risiko Reputasi/ *Reputation Risk*	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ *Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.*

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari *Asset & Liability Management Committee* (ALCO), *Risk Management Committee (RMC)*, *Credit Policy Committee (CPC) Integrated Risk Committee* (IRC), *Capital & Subsidiaries Committee* (CSC), *Business Committee* (BC), *Information Technology & Digital Banking Committee* (ITDC), *Human Capital Policy Committee* (HCPC), *Policy & Procedure Committee* (PPC), *Credit Committee*/Rapat Komite Kredit (RKK), *Transformation Committee* (TC), dan *Social & Enviromental Responsibility Committee* (SERC).

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. *Risk Management Committee* (RMC)

   Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan system Manajemen Risiko yang efektif.

2. *Integrated Risk Committee* (IRC)

   Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

3. *Asset & Liabilities Management Committee* (ALCO)

   Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Enviromental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. *Risk Management Committee (RMC)*

   Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. *Integrated Risk Committee (IRC)*

   Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 concerning The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

3. *Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)*

   Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the Recovery Plan in cases where these indicators exceed the set limits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO, PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. *Policy & Procedure Committee* (PPC)

   PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. *Credit Policy Committee* (CPC)

   Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutus.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

   Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

   Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO and PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

4. *Policy & Procedure Committee (PPC)*

   PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an ex-officio basis.

5. *Credit Policy Committee* (CPC)

   Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio, and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining Management Limit based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. *Governance and Organisational Structure*

   Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

   The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organisationalstructure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen *Wholesale*

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, dan selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating*, *spreadsheet*, CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management* Unit secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini Khusus untuk debitur berpotensi bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection,* maupun *recovery*.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen Retail khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline*.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, and selective) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with potential problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (loan factory). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. *Rating System*

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*.

B. *Credit Scoring*

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring, Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan mulai mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding,* maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi Livin' dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model *Validator*, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakini kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model *Risk Management*).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that Counterparty Banks can tolerate in providing Credit Line facilities.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan segment, and has started to develop generic credit scoring for micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan reviu atas Pilar 3 yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

6. *Stress Test*

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing Pillar 3, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines an account strategy and action plan early to prevent the occurrence of default.

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

6. *Stress Test* (lanjutan)

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik. Bank Mandiri mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

7. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*). *Recovery Options* telah ditetapkan untuk empat area indikator, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas asset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions.*

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. Resolution Plan merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karateristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada Stabilitas Sistem Keuangan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

6. Stress Test (continued)

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a Recovery Plan and Recovery Options as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." Recovery Plan is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The Recovery Options within the Recovery Plan document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank. Recovery Options have been set for four indicator areas, namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the Recovery Plan, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the Recovery Plan indicators have been synchronized with the Risk Appetite Threshold as the starting limit for Early Contingency Actions.

The Bank has also prepared a Resolution Plan in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. Thre Resolution Plan contains details about the charateristics of the bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit dalam Kondisi Endemi COVID-19

Selama masa pandemi Covid-19 berlangsung, Bank Mandiri secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dicanangkan Pemerintah antara lain penyaluran dana berdasarkan penempatan uang negara pada Bank, penjaminan kredit, dan subsidi bunga. Diantara program tersebut adalah program untuk debitur terdampak Covid-19 berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta perubahan keduanya POJK No. 17/POJK.03/2021 yang telah berakhir pada Maret 2023, maupun Keputusan Dewan Komisioner ("KDK") OJK No. 34/KDK.03/2022 terkait sektor, segmen serta wilayah yang masih memerlukan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank yang berlaku sampai dengan Maret 2024.

Adapun sebagai tindak lanjut dari berakhirnya KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada tanggal 31 Maret 2024, OJK menerbitkan Siaran Pers ("SP") OJK Nomor SP-41/OJK/GKPB/III/2024 perihal Pengumuman Berakhirnya Stimulus Restrukturisasi Kredit Perbankan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19, Bank melanjutkan skema restrukturisasi kredit kepada debitur yang sudah berjalan sampai dengan pelunasan kredit.

Pasca masa pandemi Covid-19, perkembangan ekonomi menunjukkan arah pemulihan yang semakin baik disertai dengan juga penurunan portfolio Restrukturisasi COVID-19 dari posisi tertinggi sebesar Rp96.490.149 pada Juni 2021 menjadi sebesar Rp9.245.517 pada posisi Desember 2024.

Secara *bankwide*, pada Desember 2024, besarnya NPL% dan NPL *coverage* Bank Mandiri telah memadai. Memperhatikan kondisi tersebut, Bank cukup menyakini telah berhasil mengelola portofolio kredit terdampak pandemi dengan baik. Hal tersebut juga tercermin saat berakhirnya relaksasi terbatas KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 pada 31 Maret 2024 tidak menimbulkan lonjakan yang berarti bagi Bank yang menunjukkan keberhasilan Bank melakukan *soft landing* pasca relaksasi.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

Credit Risk Management in Endemic COVID-19 Condition

During the Covid-19 pandemic, Bank Mandiri actively participated in various national programs initiated by the Government to boost economy recovery (Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)), including Government fund's distribution, loan guarantees, and interest subsidies. Among those programs was a program for debtors affected by Covid-19 which was regulated based on POJK No. 11/POJK.03/2020 as well as it's second POJK No. 17/POJK.03/2021 which ended in March 2023, and also the OJK Board of Commissioners Decree ("KDK") No. 34/KDK.03/2022 regarding sectors, segments, and regions that still require special treatment for credit or bank financing that valid until March 2024.

Following the expiration of OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024, OJK issued a Press Release ("SP") numbered SP-41/OJK/GKPB/III/2024 regarding the Announcement of the Termination of the Credit Restructuring Stimulus for Banks in the Context of Handling the Covid-19 Pandemic. Banks will continue the credit restructuring scheme for borrowers that have already commenced until the repayment of the loan.

Post-Covid-19 pandemic, economic development has shown increasingly positive signs of recovery, accompanied by a significant decrease in the COVID-19 Restructuring portfolio from its highest position of Rp96,490,149 in June 2021 to Rp9,245,517 in December 2024.

At bankwide level, in December 2024, Bank Mandiri NPL% and NPL coverage was adequate. Considering these conditions, the Bank is quite confident that it has successfully managed the pandemic-affected credit portfolio. This confidence is also reflected in the fact that the end of the limited relaxation period under KDK OJK No. 34/KDK.03/2022 on 31 March 2024 did not result in any significant spike, demonstrating the Bank's success in achieving a post-relaxation soft landing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			Current account with
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	108.605.322	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	46.637.684	36.573.885	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement with Bank Indonesia*
dan bank lain	63.228.375	73.887.200	*and other banks*
Efek-efek**)			*Marketable securities**)*
Pemerintah			*Government*
Diukur pada nilai wajar			*Fair value through*
melalui laba rugi	10.886.578	9.613.295	*profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui			*Fair value through*
penghasilan komprehensif lain	1.779.038	1.425.783	*other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan			
diamortisasi	718.802	690.638	*Amortised cost*
Non-pemerintah			*Non-government*
Diukur pada nilai wajar			*Fair value through*
melalui laba rugi	11.157.909	9.752.030	*profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui			*Fair value through*
penghasilan komprehensif lain	45.249.563	47.383.080	*other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan			
diamortisasi	8.220.183	5.200.667	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	1.186.153	*At cost*
Obligasi pemerintah***)			*Government bonds***)*
Diukur pada nilai wajar			*Fair value through*
melalui laba rugi	17.761.405	12.078.509	*profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui			*Fair value through*
penghasilan komprehensif lain	82.065.670	90.640.924	*other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan			
diamortisasi	153.035.870	163.194.756	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	34.541.812	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi			*Other receivables - trade*
perdagangan	28.551.228	24.549.900	*transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli			*Securities purchased under*
dengan janji dijual kembali	8.290.138	22.692.928	*agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.761.508	1.994.931	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan			*Loans and sharia*
piutang/pembiayaan syariah*)			*receivables/financing**)*
Korporasi	603.077.918	471.902.013	*Corporate*
Komersial	274.963.443	221.359.876	*Commercial*
Retail	430.923.203	385.239.379	*Retail*
Syariah	264.897.403	228.232.308	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	32.036.752	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam			*Net investment finance*
sewa pembiayaan	5.653.739	5.419.072	*leases*
Tagihan akseptasi	9.282.525	14.671.676	*Acceptance receivables*

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail,* dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities which are the investment from the Subsidiaries policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*
***) *Excluding government bonds which are the investment from the Subsidiaries' policyholder's unit-link which has no credit risk exposure.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (continued):

	2024	2023	
Aset lain-lain			*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	10.923.073	10.258.180	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	3.362.133	2.960.484	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	7.379.393	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	296.997	*Receivables from policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	155.629	570.711	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	2.263.279.624	**2.025.730.598**	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts net after allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Bank garansi yang diterbitkan	137.700.405	113.766.176	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.593.269	86.748.253	*Unused loan facilities**)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.400.690	20.827.041	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.288.826	14.733.445	*Standby letter of credit*
	262.983.190	**236.074.915**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

	2024						
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain[****]/ *Others*[****]	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek[*)]							*Marketable securities[*)]*
Pemerintah							*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	*Amortised cost*
Non-pemerintah							*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah[**)]							*Government bonds[**)]*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	*Fair value through OCI*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	*Other receivables-trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah[*)]							*Loans and sharia receivables/ financing[*)]*
Korporasi	429.370.155	51.095.695	10.616.701	24.396.049	103.201.699	618.680.299	*Corporate*
Komersial	186.494.470	43.780.899	37.952.463	15.000.003	2.433.125	285.660.960	*Commercial*
Retail	281.223.501	79.424.315	35.472.524	36.624.422	10.959.965	443.704.727	*Retail*
Syariah	165.745.732	66.832.059	19.106.724	13.960.948	9.525.163	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	25.550.231	6.342.235	5.162.552	4.346.104	172.184	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.711.290	461.340	336.805	218.446	29.195	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	8.999.195	-	-	-	314.670	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain							*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	8.509.445	481.916	230.879	355.188	1.345.645	10.923.073	*Accrued Income*
Piutang transaksi nasabah	3.368.645	-	-	-	-	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	-	-	-	-	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	150.277	-	-	-	5.352	155.629	*Receivables from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivable from government bonds pledged as collateral*
	1.689.616.856	**248.418.460**	**109.003.694**	**94.901.160**	**173.639.686**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2023					
	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain****)/ *Others*****)	Total
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322
Giro pada bank lain	28.796.884	5	428	-	7.808.773	36.606.090
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.117.730	190.000	65.000	150.000	11.365.427	73.888.157
Efek-efek **)						
Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5.680.822	-	-	-	3.932.473	9.613.295
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.425.783	1.425.783
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	690.638	690.638
Non-pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.757.095	-	-	-	-	9.757.095
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.477.179	-	-	-	920.838	47.398.017
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	4.248.945	-	-	-	968.792	5.217.737
Diukur pada biaya perolehan	1.300.883	-	-	-	-	1.300.883
Obligasi pemerintah ***)						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	12.078.509
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	90.640.924
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	163.194.756
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	34.541.812
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	25.844.392	-	-	-	200.161	26.044.553
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	-	-	-	-	22.692.928
Tagihan derivatif	1.862.557	-	-	-	132.374	1.994.931
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah*)						
Korporasi	341.746.589	37.314.490	6.504.337	19.951.960	83.137.199	488.654.575
Komersial	157.186.462	36.714.332	25.446.684	10.688.853	3.808.823	233.845.154
Retail	255.253.187	70.280.790	31.016.720	33.195.531	9.678.701	399.424.929
Syariah	146.698.505	56.042.446	15.646.467	11.727.492	7.792.627	237.907.537
Piutang pembiayaan konsumen	20.243.294	4.962.397	3.976.394	3.378.503	189.208	32.749.796
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.831.865	262.417	246.374	125.414	23.172	5.489.242
Tagihan akseptasi	13.126.393	-	-	-	1.667.495	14.793.888
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	8.133.984	427.858	168.667	353.436	1.174.235	10.258.180
Piutang transaksi nasabah	2.969.136	-	-	-	-	2.969.136
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	7.379.393	-	-	-	-	7.379.393
Tagihan kepada pemegang polis	296.997	-	-	-	-	296.997
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	568.178	-	-	-	2.533	570.711
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944
	1.577.666.665	**206.194.735**	**83.071.071**	**79.571.189**	**134.919.252**	**2.081.422.912**

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:

2024

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	*Standby letter of credit*
	219.552.546	**6.923.947**	**1.163.661**	**292.975**	**36.164.074**	**264.097.203**	

2023

	Jawa dan/*and* Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain**)/ *Others***)	Total	
Rekening administratif							*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	111.755.316	461.562	52.231	61.121	2.270.223	114.600.453	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	47.457.497	6.832.486	1.499.775	427.547	30.759.661	86.976.966	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	19.847.952	-	-	-	1.034.020	20.881.972	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	13.985.388	69.604	-	-	704.290	14.759.282	*Standby letter of credit*
	193.046.153	**7.363.652**	**1.552.006**	**488.668**	**34.768.194**	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**) Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

**) *Others include portfolios in Papua and overseas branches.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors as of 31 December 2024 and 2023.

2024

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[*****]/ *Others*[*****]	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek [**)]								*Marketable securities*[**)]
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-		*At cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	*At cost*
Obligasi pemerintah[***)]								*Government bonds*[***)]
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah [*)]								*Loans and sharia receivables/ financing*[*)]
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	*Corporate*
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	*Commercial*
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.862.354	443.704.727	*Retail*
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	401.547.355	**308.825.610**	**429.084.870**	**157.351.729**	**364.548.430**	**654.221.862**	**2.315.579.856**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

2023

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain[****)]/ *Others*[****)]	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	108.605.322	-	-	-	-	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	36.606.090	-	-	-	-	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	73.888.157	-	-	-	-	73.888.157	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek [**)]								*Marketable securities[**)]*
Pemerintah								*Government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.613.295	-	-	-	-	-	9.613.295	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.425.783	-	-	-	-	-	1.425.783	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	690.638	-	-	-	-	-	690.638	*Amortised cost*
Non-Pemerintah								*Non government*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	9.494.926	29.812	13	79.588	152.756	9.757.095	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	43.576.589	144.021	380.819	632.716	2.663.872	47.398.017	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.868.037	512.000	245.000	1.659.736	932.964	5.217.737	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	-	433.084	75.000	85.000	213.800	493.999	1.300.883	*At cost*
Obligasi pemerintah[***)]								*Government bonds[***)]*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.078.509	-	-	-	-	-	12.078.509	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	-	-	-	-	-	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	-	-	-	-	-	163.194.756	*Amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	-	-	-	-	34.541.812	*At cost*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.544.564	-	-	-	24.499.989	26.044.553	*Other receivables- trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	22.688.379	-	-	4.549	-	22.692.928	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	28.932	-	-	-	1.965.999	1.994.931	*Derivatives receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah[*)]								*Loans and sharia receivables/ financing[*)]*
Korporasi	59.690.119	6.526.940	244.885.113	31.304.254	92.736.188	53.511.961	488.654.575	*Corporate*
Komersial	-	1.596.142	75.274.796	51.693.660	73.043.037	32.237.519	233.845.154	*Commercial*
Retail	-	58.970	21.657.576	41.134.628	100.253.211	236.320.544	399.424.929	*Retail*
Syariah	20.953.214	5.869.696	11.796.536	17.868.523	20.150.979	161.268.589	237.907.537	*Sharia*
Piutang pembiayaan konsumen	52.708	95.885	116.525	74.139	102.359	32.308.180	32.749.796	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.077	9.599	66.330	77.552	34.129	5.296.555	5.489.242	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	1.415.573	2.262.557	13.466	-	11.102.292	14.793.888	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain								*Other assets*
Pendapatan yang masih akan diterima	5.818.797	1.747.831	1.552.173	237.239	289.233	612.907	10.258.180	*Accrued income*
Piutang transaksi nasabah	-	27.808	-	-	-	2.941.328	2.969.136	*Receivables from customer transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	7.379.393	7.379.393	*Receivables from transactions related to ATM and credit card*
Tagihan kepada pemegang polis	-	296.997	-	-	-	-	296.997	*Receivables to policyholders*
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	570.711	-	-	-	-	570.711	*Receivable from sales of marketable securities*
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	1.391.944	-	-	-	-	1.391.944	*Receivables from government bonds pledged as collateral*
	398.705.632	**318.342.176**	**358.372.439**	**143.114.293**	**289.199.525**	**573.688.847**	**2.081.422.912**	

*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, *Retail*, dan *Syariah*.
**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis *unit-link* Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

*) *Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.*
**) *Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
***) *Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.*
****) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

2024

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others***	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	*Standby letter of credit*
	26.373.562	**53.914.354**	**56.599.765**	**4.457.275**	**3.876.951**	**118.875.296**	**264.097.203**	

2023

	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ Bank/ *Financial institution/ Bank*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain **)/ *Others***	Total	
Rekening administratif								*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	3.750	30.646.861	33.567.311	560.228	2.919	49.819.384	114.600.453	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	25.393.231	2.337.331	4.726.587	1.950.683	-	52.569.134	86.976.966	*Unused loan facilities*)*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	650.808	2.496.570	147.711	4.056.376	13.530.507	20.881.972	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	-	299.776	2.879.219	18.443	1.988.446	9.573.398	14.759.282	*Standby letter of credit*
	25.396.981	**33.934.776**	**43.669.687**	**2.677.065**	**6.047.741**	**125.492.423**	**237.218.673**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

**) *Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

	2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366	*Government*
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920	*Non government*
Obligasi pemerintah*)	35.419.634	-	-	-	35.419.634	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145	*Acceptance receivables*
	371.538.900	**9.885.245**	**4.991.430**	**5.288.120**	**391.703.695**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss*

	2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	17.085.893	-	-	-	17.085.893	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.074.473	-	-	-	2.074.473	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	15.354.885	-	-	-	15.354.885	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Pemerintah	24.891.839	-	-	-	24.891.839	*Government*
Non pemerintah	3.078.370	-	-	-	3.078.370	*Non government*
Obligasi pemerintah*)	43.483.542	-	-	-	43.483.542	*Government bonds*)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	229.496	-	-	43.429	272.925	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	216.034.835	12.003.036	4.917.205	4.952.461	237.907.537	*Loans and sharia receivables/financing*
Tagihan akseptasi	431.228	-	-	-	431.228	*Acceptance receivables*
	322.664.561	**12.003.036**	**4.917.205**	**4.995.890**	**344.580.692**	

*) Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

*) *Include financial assets measured at fair value through profit or loss*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage)* (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15) (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15) (continued):

	2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.301.664	-	-	-	1.301.664	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	364.586	-	-	-	364.586	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	739.062	-	-	-	739.062	*Standby letter of credit*
	2.405.312	**-**	**-**	**-**	**2.405.312**	

	2023					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Rekening administratif						*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	1.968.401	-	-	-	1.968.401	*Bank guarantees issued*
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	365.975	-	-	-	365.975	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	869.436	-	-	-	869.436	*Standby letter of credit*
	3.203.812	**-**	**-**	**-**	**3.203.812**	

Tingkat tinggi

(a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).

(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.

(d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

High grade

(a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.

(b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).

(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.

(d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat standar

(a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
(b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
(c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Standard grade

(a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
(b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
(c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.
(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

	2024				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	28.917	11.945	2.295	43.157	*Funds of qardh*
Pembiayaan *musyarakah*	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965	*Musyarakah financing*
	3.759.352	**664.553**	**567.525**	**4.991.430**	

	2023				
	≤ 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah					*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang *murabahah*	1.001.039	583.144	583.892	2.168.075	*Murabahah receivables*
Pinjaman *qardh*	29.839	10.807	1.831	42.477	*Funds of qardh*
Pembiayaan *mudharabah*	1.099	638	31.364	33.101	*Mudharabah financing*
Pembiayaan *musyarakah*	2.582.953	51.627	38.972	2.673.552	*Musyarakah financing*
	3.614.930	**646.216**	**656.059**	**4.917.205**	

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 31 Desember 2024, RIM Bank Mandiri saja sebesar 94,83%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 31 Desember 2024, LCR Bank Mandiri saja sebesar 139,21%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 31 Desember 2024, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 107,60%.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 31 December 2024, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 31 December 2024, the Banks's RIM is 94.83%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 31 December 2024, the Bank's LCR is 139.21%.

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 31 December 2024, the Bank's NSFR is 107.60%.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2024, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX *swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The Bank uses liquidity gap methodology to project its liquidity conditions for the future. Liquidity gap is basically a maturity mismatch between components of assets and liabilities (including off-balance sheet), which are classified into time bucket based on their contractual maturity or behavioral maturity. As of 31 December 2024, the Bank's liquidity forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative funding to anticipate tight liquidity in the market or the liquidity is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the liquidity, the Bank conducts stress testing of liquidity risk on a regular basis. The results of stress testing performed was presented to the Management. The stress testing result showed that the Bank will be able to survive under liquidity crisis conditions.

Although the stress testing result showed liquidity risk is well managed, Bank has Liquidity Contingency Plan (LCP) in crisis condition which covers funding strategy and pricing strategy including money market borrowing, repo, bilateral borrowing, FX swap and wholesale funding. In LCP, determination of liquidity situations and funding strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate liquidity risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking Liquidity Outstanding, Composite Stock Price Index (IHSG), Rate Interbank Call Money, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The maturity profile as of 31 December 2024 and 2023 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for liquidity, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	*Other receivables - trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	*Other asset - gross*)
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.289.733.947**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain**)	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*)
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	*Subordinated loans and marketable securities*
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	**555.884.146**	**13.624.488**	**(1.172.523.288)**	**(46.011.910)**	**49.522.488**	**80.602.164**	**243.397.006**	**1.387.273.198**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**503.946.804**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transaction and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

	2023								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	⩽ 1 bulan/ *⩽ 1 month*	> 1 bulan - ⩽ 3 bulan/ *> 1 month - ⩽ 3 months*	> 3 bulan ⩽ 6 bulan/ *> 3 months ⩽ 6 months*	> 6 bulan - ⩽ 12 bulan/ *> 6 months ⩽ 12 months*	> 1 tahun - ⩽ 3 tahun/ *> 1 year - ⩽ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Aset									***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	-	108.605.322	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	36.606.090	-	36.606.090	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	73.888.157	-	70.730.056	1.720.946	191.315	45.212	934.704	265.924	*Placement with Bank Indonesia and other banks - gross*
Efek-efek - bruto	94.696.116	19.450.792	19.295.305	9.554.791	7.388.010	9.074.004	11.241.024	18.692.190	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	309.182.971	-	939.676	5.856.981	4.088.461	25.578.916	67.948.299	204.770.638	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	26.044.553	-	5.403.887	11.847.619	7.279.397	254.620	-	1.259.030	*Other receivables-trade transactions - gross*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	22.692.928	-	22.689.183	2.772	973	-	-	-	*Securities purchased agreements to resell - gross*
Tagihan derivatif - bruto	1.994.931	-	323.226	228.972	199.312	249.941	261.623	731.857	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.359.832.195	-	17.537.485	26.692.023	44.755.115	81.852.120	166.149.946	1.022.845.506	*Loans and sharia receivables/financing - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	32.749.796	-	892.289	1.672.539	2.457.908	4.816.199	20.186.250	2.724.611	*Consumer financing receivables - gross*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.489.242	-	298.722	581.208	807.607	1.346.953	2.324.275	130.477	*Net Investment finance leases - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance receivables - gross*
Aset lain-lain - bruto*)	22.866.361	296.998	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	*Other asset - gross*)
	2.109.442.550	19.747.790	301.788.654	64.549.023	73.397.121	124.414.589	271.825.551	1.253.719.822	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.690.787)								*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**2.053.751.763**								***Total***
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	552.359.156	-	552.359.156	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	509.291.489	-	509.291.489	-	-	-	-	-	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	289.797.504	-	172.195.298	98.848.767	13.980.114	4.180.569	592.756	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.693.583	-	6.693.583	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	7.281.896	-	1.048.167	3.005.523	1.688.506	1.539.700	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.709.301	-	1.009.890	935.100	323.840	624.430	692.865	123.176	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	136.341	-	14.661.443	14.785.558	6.746.722	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	400.480	183.367	364.358	272.274	265.291	628.083	*Derivatives liabilities*
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance liabilities*
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	-	1.840.975	4.160.591	15.495.383	-	23.231.784	5.789.031	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain **)	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	*Other liabilities***)
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	17.156.358	9.331.354	14.934.345	10.812.227	37.678.617	5.532.558	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	-	9.643	-	-	9.643	38.574	157.311	*Subordinates loans and marketable securities*
	1.587.719.692	287.424	1.280.171.895	124.015.196	52.550.362	33.548.851	78.169.083	18.976.881	
Perbedaan jatuh tempo	**521.722.858**	**19.460.366**	**(978.383.241)**	**(59.466.173)**	**20.846.759**	**90.865.738**	**193.656.468**	**1.234.742.941**	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**466.032.071**								***Net positions, net of allowance for impairment losses***

*) Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

*) *Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from bancassurance, and receivables from policyholders.*

**) *Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	104.013	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	6.837.775	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	168.117	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	13.296.081	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	9.206.571	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	4.036	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.801.186.064**	**198.737**	**1.445.463.556**	**136.815.039**	**50.790.806**	**33.441.715**	**104.859.618**	**29.616.593**	***Total***

2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Liabilitas									***Liabilities***
Simpanan nasabah									*Deposit from customers*
Giro dan giro *wadiah*	553.337.122	-	553.337.122	-	-	-	-	-	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	509.472.004	-	509.013.106	76.016	72.636	95.584	138.457	76.205	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	290.687.025	-	172.635.462	98.506.723	14.518.899	4.424.315	601.626	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain									*Deposits from other banks*
Giro, giro *wadiah* dan tabungan	6.699.949	-	6.699.949	-	-	-	-	-	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	7.431.438	-	766.698	3.368.967	1.730.129	1.565.644	-	-	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.830.443	-	1.201.045	948.084	336.032	1.214.114	131.168	-	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	38.337.611	-	-	136.341	-	15.354.025	15.888.241	6.959.004	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	1.493.546	-	736.342	141.834	260.070	110.773	84.881	159.646	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	14.793.888	-	2.682.381	6.043.751	5.763.816	204.009	99.931	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	53.067.478	-	232.629	133.214	16.763.283	1.394.701	27.021.030	7.522.621	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	4.799.446	-	3.766.151	-	-	1.033.295	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	14.371.118	287.424	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.890.211	-	15.754.464	9.403.206	15.320.290	11.591.168	39.826.261	5.994.822	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	246.846	-	10.219	1.152	1.728	13.098	52.395	168.254	*Subordinated loans and marketable securities*
Total	**1.596.458.125**	**287.424**	**1.278.553.892**	**120.129.690**	**54.766.883**	**37.211.987**	**84.627.697**	**20.880.552**	***Total***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 31 December 2024 and 2023 as follows:

2024

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	264.097.203	-	247.437.346	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758	

2023

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No maturity contract*	≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ *> 1 month - ≤ 3 months*	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ *> 3 months ≤ 6 months*	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ *> 6 months ≤ 12 months*	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ *> 1 year - ≤ 3 years*	> 3 tahun/ *> 3 years*	*Description*
Rekening administratif									*Administrative accounts*
Bank garansi yang diterbitkan	114.600.453	-	114.600.453	-	-	-	-	-	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	86.976.966	-	86.976.966	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities*)
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	20.881.972	-	5.438.044	7.153.328	3.134.565	1.780.902	3.375.133	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Standby letter of credit	14.759.282	-	14.759.282	-	-	-	-	-	*Standby letter of credit*
	237.218.673	**-**	**221.774.745**	**7.153.328**	**3.134.565**	**1.780.902**	**3.375.133**	**-**	

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) *Include unused committed and uncommitted credit card facilities*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) yaitu:

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) as follows:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	*Increase/(decrease) net interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga - neto	121.234	(3.091.515)	*Increase/(decrease) net interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 31 December 2024 and 2023 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	134.562	(132.419)	*Increase/(decrease) interest income*

	Peningkatan 400 bps/ *Increased by 400 bps*	**Penurunan 400 bps/ *Decreased by 400 bps***	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	211.716	(212.083)	*Increase/(decrease) interest income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect off hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan) / *Market risk and liquidity risk (continued)*

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan) / *Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)*

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan) / *Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)*

2024

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah[*]	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	*Loans and sharia receivables/ financing[*]*
Piutang pembiayaan konsumen	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.313.865	9.313.865	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	415.944	17.937.923	*Other assets*
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289	
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	*Subordinated loans and marketable securitites*
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143	
Total *repricing gap* suku bunga	**(333.418.146)**	**467.316.511**	**164.116.167**	**(47.135.979)**	**(72.144.155)**	**(68.822.029)**	**(58.482.674)**	**124.157.350**	**380.297.101**	**555.884.146**	***Total interest repricing gap***

[*] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[*] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (repricing gap) (continued)

2023

	Dikenakan bunga/*Interest bearing*										
	Kurang dari sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal to 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months but not more than 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *Over 2 years but not more than 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *Over 3 years but not more than 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *Over 4 years but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	108.605.322	108.605.322	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	34.531.618	-	-	-	-	-	-	-	2.074.472	36.606.090	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.184.180	1.417.743	78.823	-	-	-	-	-	17.207.411	73.888.157	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	22.838.409	7.271.250	9.799.260	5.322.235	4.246.938	8.232.473	2.228.168	6.167.194	28.590.189	94.696.116	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	936.853	5.792.369	16.768.419	22.549.891	28.136.168	13.652.381	10.117.146	167.590.272	43.639.472	309.182.971	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.403.887	11.847.619	7.534.017	-	-	-	-	1.259.030	-	26.044.553	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.689.183	2.772	973	-	-	-	-	-	-	22.692.928	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan derivatif	6.819	-	261.822	169.585	92.038	43.732	448.145	55.226	917.564	1.994.931	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah [*]	217.328.322	507.823.263	215.974.740	55.468.468	32.162.877	15.190.784	10.272.960	67.703.244	237.907.537	1.359.832.195	*Loans and sharia receivables/ financing* [*]
Piutang pembiayaan konsumen	1.216.323	2.344.176	9.310.284	9.500.663	6.086.582	3.138.168	1.089.394	64.206	-	32.749.796	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	301.803	587.456	2.182.092	1.642.968	643.162	116.788	14.973	-	-	5.489.242	*Net investment finance leases*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	15.785.032	347.421	465.207	992.615	2.679.499	2.299.589	-	-	296.998	22.866.361	*Other assets*
	376.222.429	537.434.069	262.375.637	95.646.425	74.047.264	42.673.915	24.170.786	242.839.172	454.032.853	2.109.442.550	
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro dan giro wadiah	310.235.906	6.233.119	28.049.036	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	37.398.714	20.847.525	552.359.156	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan Wadiah	128.443.425	9.466.517	42.425.476	56.434.347	56.390.124	56.365.914	56.369.579	56.369.733	47.026.374	509.291.489	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	174.166.615	96.239.651	15.319.326	4.071.912	-	-	-	-	-	289.797.504	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.163.848	123.848	557.317	743.089	743.089	743.089	743.089	743.089	133.125	6.693.583	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	4.358.522	2.235.673	687.701	-	-	-	-	-	-	7.281.896	*Interbank call money*
Deposito berjangka	1.932.928	985.930	790.443	-	-	-	-	-	-	3.709.301	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	14.797.950	1.647.789	13.137.601	4.821.862	1.924.862	-	-	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	28.975	7.717	373.278	156.490	108.802	24.643	430.159	17.685	966.104	2.113.853	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	14.793.888	14.793.888	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	200.000	17.162.101	9.247.021	16.436.111	2.021.773	3.668.974	-	1.781.784	50.517.764	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	4.799.446	4.799.446	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	11.718.324	1.370.402	-	211.261	783.707	-	-	-	287.424	14.371.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	6.734.351	12.168.860	34.416.051	10.253.388	15.133.164	1.122.090	885.004	2.056.247	12.676.304	95.445.459	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	215.171	-	215.171	*Subordinated loans and marketable securitites*
	639.782.894	129.031.717	154.578.679	120.164.011	140.131.312	102.498.085	101.420.381	96.800.639	103.311.974	1.587.719.692	
Total *repricing gap* suku bunga	**(263.560.465)**	**408.402.352**	**107.796.958**	**(24.517.586)**	**(66.084.048)**	**(59.824.170)**	**(77.249.595)**	**146.038.533**	**350.720.879**	**521.722.858**	***Total interest repricing gap***

[*] Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

[*] *Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan marjin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 31 December 2024 and 2023 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024 and 2023. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	2024									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	2.336.137	306.836	231.324	67.744	273.072	5.379	31.811	435.539	3.687.842	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13.738.349	-	-	-	-	-	-	-	13.738.349	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.598.431	5.920.871	905.392	5.858.813	229.755	1.784.098	1.048.389	918.300	46.264.049	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30.350.296	-	35.889	-	-	201.757	-	105.729	30.693.671	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	24.727.200	-	644.529	10.385	-	73.676	-	-	25.455.790	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	50.464.201	1.138.143	-	-	-	-	-	-	51.602.344	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.446.140	85.543	30.726	11.585	-	152.884	40.038	18.321	11.785.237	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan derivatif	6.530.888	26.749	4	13.091	42	23.694	2.515	133	6.597.116	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	271.899.002	5.309.651	1.662.946	32.067	1.130.626	4.829.413	516.849	-	285.380.554	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.371.087	95.210	10.644	259	6.203	28.771	8.829	76	3.521.079	*Other assets*
Total aset	**447.542.268**	**13.138.286**	**3.524.323**	**6.048.713**	**1.639.698**	**7.466.107**	**1.648.431**	**1.518.134**	**482.525.960**	***Total asset***
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.865.251	4.164.814	601.942	1.479.829	154.963	2.199.676	68.938	100.613	186.636.026	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	39.539.856	480.402	702.088	3.786.159	217.302	53.919	179.728	44.900	45.004.354	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	37.559.481	19.941	608.155	36.194	30.906	776.103	1.611	35.125	39.067.516	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.032.056	345	1.608	419	-	476	-	43	5.034.947	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	5.713.725	-	-	-	-	3.547.829	-	-	9.261.554	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.255.487	-	-	-	-	-	-	-	3.255.487	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	32.671.051	-	-	-	-	-	-	-	32.671.051	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	6.414.612	672	31	96.580	30	17.476	-	20	6.529.421	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	3.080.537	255.283	2.869	54.769	-	366.435	-	40.036	3.799.929	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	17.676.520	-	-	-	-	-	-	-	17.676.520	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	1.366.463	1.247	49.275	138	140	42.149	58	6.906	1.466.376	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	599.223	26.618	153.625	42.659	19.647	391.407	2.719	60.220	1.296.118	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	97.213.556	-	-	-	-	-	-	-	97.213.556	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	104.015	-	-	-	-	-	-	-	104.015	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**428.091.833**	**4.949.322**	**2.119.593**	**5.496.747**	**422.988**	**7.395.470**	**253.054**	**287.863**	**449.016.870**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**19.450.435**	**8.188.964**	**1.404.730**	**551.966**	**1.216.710**	**70.637**	**1.395.377**	**1.230.271**	**33.509.090**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**17.859.719**	**(7.472.470)**	**(1.337.325)**	**(638.533)**	**(1.210.033)**	**486.186**	**(1.380.114)**	**(1.068.819)**	**5.238.611**	***Administrative accounts - net***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

a. Bank Mandiri exposure to foreign currency exchange rate risk (continued)

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk as of 31 December 2024 and 2023. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies. (continued)

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro Eropa/ *European Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Yuan China/ *Chinese Yuan*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound-sterling*	Lain-lain/ *Others*	Total	
Aset										***Assets***
Kas	1.784.628	411.511	195.452	63.301	308.730	4.286	62.835	380.577	3.211.320	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12.780.622	-	-	-	-	-	-	-	12.780.622	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	21.647.171	4.785.409	693.995	2.484.498	238.174	3.861.548	641.562	1.394.980	35.747.337	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.408.595	34.104	23.423	-	-	542.472	-	-	40.008.594	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	20.013.249	-	278.097	893	-	22.272	-	-	20.314.511	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	51.651.407	1.136.362	-	-	-	-	-	-	52.787.769	*Government bonds*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.926.761	83.473	14.264	13.964	-	38.089	1.218	-	12.077.769	*Other receivables - trade transactions*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali -	478.523	-	-	-	-	-	-	-	478.523	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan derivatif	1.282.658	28.434	-	52.395	435	3.619	9.389	-	1.376.930	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	249.203.231	5.815.518	442.690	1.643	805.990	2.823.484	-	3.976	259.096.532	*Loans and sharia receivables/ financing*
Tagihan akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	4.002.652	79.052	507	159	11.376	16.039	23	96	4.109.904	*Other assets*
Total aset	**418.561.254**	**12.925.424**	**1.651.669**	**2.664.257**	**1.364.705**	**7.608.357**	**715.027**	**2.107.515**	**447.598.208**	***Total asset***
Liabilitas										***Liabilities***
Simpanan nasabah										*Deposits from customers*
Giro dan giro *wadiah*	177.046.247	3.580.250	406.399	936.610	62.103	3.251.028	42.362	290.599	185.615.598	*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Tabungan dan tabungan *wadiah*	35.560.169	501.079	609.628	2.564.440	166.223	104.176	103.513	42.375	39.651.603	*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Deposito berjangka	29.776.332	20.323	623.214	109.047	22.086	470.257	1.394	35.665	31.058.318	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other banks*
Giro, giro wadiah dan tabungan	2.427.071	641	1.192	443	-	495	-	45	2.429.887	*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Interbank call money	4.927.040	-	-	-	-	2.039.856	-	-	6.966.896	*Interbank call money*
Deposito berjangka	3.125.591	-	-	-	-	-	-	-	3.125.591	*Time deposits*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	-	-	-	-	-	-	-	36.330.064	*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Liabilitas derivatif	1.322.233	27.742	5.252	1.286	2.088	3.655	4.195	7.054	1.373.505	*Derivative payable*
Liabilitas akseptasi	4.381.757	551.561	3.241	47.404	-	296.548	-	327.886	5.608.397	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	28.421.722	-	-	3.610.540	-	-	-	-	28.421.722	*Debt securities issued*
Beban yang masih harus dibayar	981.490	1.268	25.641	146	140	32.538	360	7.410	1.048.993	*Accrued expenses*
Liabilitas lain-lain	1.764.092	241.369	204.655	22.725	69.560	933.179	19.810	99.982	3.355.372	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima	56.499.149	-	-	-	-	-	-	-	56.499.149	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	115.735	-	-	-	-	-	-	-	115.735	*Subordinated loans and marketable securities*
Total liabilitas	**382.678.692**	**4.924.233**	**1.879.222**	**3.682.101**	**322.200**	**7.131.732**	**171.634**	**811.016**	**401.600.830**	***Total liabilities***
Laporan posisi keuangan bersih	**35.882.562**	**8.001.191**	**(227.553)**	**(1.017.844)**	**1.042.505**	**476.625**	**543.393**	**1.296.499**	**45.997.378**	***Net statement of financial position***
Rekening administratif bersih	**(5.747.875)**	**(5.378.490)**	**340.070**	**786.474**	**(1.025.908)**	**(130.300)**	**(432.491)**	**(975.166)**	**(12.563.685)**	***Administrative accounts - net***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	*United States Dollar*
Euro Eropa	306.836	18.310	*European Euro*
Dolar Australia	273.072	27.270	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	231.324	19.530	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	67.744	657.517	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	13.031	6.286	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	5.379	2.439	*Chinese Yuan*
Lain-lain	422.508	26.251	*Others*
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.920.871	353.314	*European Euro*
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	*Japanese Yen*
Yuan China	1.784.098	809.118	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	905.392	76.439	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	229.755	22.945	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	58.216	28.081	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	860.084	53.438	*Others*
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	*United States Dollar*
Yuan China	201.757	91.500	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	105.729	51.000	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	35.889	3.030	*Singapore Dollar*
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	*United States Dollar*
Dolar Singapura	644.529	54.416	*Singapore Dollar*
Yuan China	73.676	33.413	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	10.385	100.796	*Japanese*
	25.455.790	1.724.954	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.138.143	67.916	*European Euro*
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	*United States Dollar*
Yuan China	152.884	69.335	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	85.543	5.105	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	30.726	2.594	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.585	112.443	*Japanese Yen*
Lain-lain	18.321	1.138	*Others*
	11.785.237	903.756	
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	*United States Dollar*
Euro Eropa	26.749	1.596	*European Euro*
Yuan China	23.694	10.746	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	13.091	127.060	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	2.515	124	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	42	4	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	4	-	*Singapore Dollar*
Lain-lain	133	8	*Others*
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.309.651	316.840	*European Euro*
Yuan China	4.829.413	2.190.220	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	1.130.626	112.910	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	32.067	311.239	*Japanese Yen*
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	*United States Dollar*
Euro Eropa	95.210	5.681	*European Euro*
Yuan China	28.771	13.048	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	10.644	898	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	8.829	437	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	6.203	619	*Australian Dollar*
Yen Jepang	259	2.514	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	21	10	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	55	3	*Others*
	3.521.079	232.660	
Total aset	**482.525.960**	**91.396.086**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.164.814	248.525	*European Euro*
Yuan China	2.199.676	997.590	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	601.942	50.820	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	154.963	15.475	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.533	3.151	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	94.080	5.845	*Others*
	186.636.026	26.738.867	
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	*United States Dollar*
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	702.088	59.275	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	480.402	28.667	*European Euro*
Dolar Australia	217.302	21.701	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	53.919	24.453	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	12.955	6.249	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	31.945	1.985	*Others*
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	*United States Dollar*
Dolar Singapura	608.155	51.345	*Singapore Dollar*
Yuan China	776.103	351.976	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	36.194	351.296	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	35.125	16.943	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	19.941	1.190	*European Euro*
Dolar Australia	30.906	3.086	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.611	80	*Great Britain Pound Sterling*
	39.067.516	3.109.528	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities*** *(continued)*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah,* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.608	136	*Singapore Dollar*
Yuan China	476	216	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	419	4.067	*Japanese Yen*
Euro Eropa	345	21	*European Euro*
Lain-lain	43	3	*Others*
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	*United States Dollar*
Yuan China	3.547.829	1.609.000	*Chinese Yuan*
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	*United States Dollar*
Yen Jepang	96.580	937.397	*Japanese Yen*
Yuan China	17.476	7.926	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	672	40	*European Euro*
Dolar Australia	30	3	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31	3	*Singapore Dollar*
Lain-lain	20	1	*Others*
	6.529.421	1.343.917	
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	*United States Dollar*
Yuan China	366.435	166.184	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	255.283	15.233	*European Euro*
Yen Jepang	54.769	531.583	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2.869	242	*Singapore Dollar*
Lain-lain	40.036	2.487	*Others*
	3.799.929	907.126	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	*United States Dollar*
Dolar Singapura	49.275	4.160	*Singapore Dollar*
Yuan China	42.149	19.115	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.247	74	*European Euro*
Yen Jepang	138	1.339	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	58	3	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	140	14	*Australian Dollar*
Lain-lain	9	1	*Others*
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	*United States Dollar*
Yuan China	391.407	177.509	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	153.625	12.970	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	42.659	414.044	*Japanese Yen*
Euro Eropa	26.618	1.589	*European Euro*
Dolar Australia	19.647	1.962	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	7.074	3.411	*Hong Kong Dollar*
Pound Sterling Inggris	2.719	134	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	53.146	3.302	*Others*
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	*United States Dollar*
Total liabilitas	**449.016.870**	**83.878.475**	***Total liabilities***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset			***Assets***
Kas			***Cash***
Dolar Amerika Serikat	1.784.628	115.908	*United States Dollar*
Euro Eropa	411.511	24.152	*European Euro*
Dolar Australia	308.730	29.345	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	195.452	16.739	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	63.301	581.383	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	62.835	3.202	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	12.068	6.124	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	4.286	1.975	*Chinese Yuan*
Lain-lain	368.509	23.934	*Others*
	3.211.320	802.762	
Giro pada Bank Indonesia			***Current accounts with Bank Indonesia***
Dolar Amerika Serikat	12.780.622	830.072	*United States Dollar*
Giro pada bank lain			***Current accounts with other banks***
Dolar Amerika Serikat	21.647.171	1.405.934	*United States Dollar*
Euro Eropa	4.785.409	280.862	*European Euro*
Yuan China	3.861.548	1.779.466	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	2.484.498	22.818.681	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	693.995	59.436	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	641.562	32.688	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	238.174	22.638	*Australian Dollar*
Dolar Hong Kong	67.369	34.185	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	1.327.611	86.225	*Others*
	35.747.337	26.520.115	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			***Placement with Bank Indonesia and other banks***
Dolar Amerika Serikat	39.408.595	2.559.498	*United States Dollar*
Yuan China	542.472	249.980	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	34.104	2.002	*European Euro*
Dolar Singapura	23.423	2.006	*Singapore Dollar*
	40.008.594	2.813.486	
Efek-efek			***Marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	20.013.249	1.299.816	*United States Dollar*
Dolar Singapura	278.097	23.817	*Singapore Dollar*
Yuan China	22.272	10.263	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	893	8.202	*Japanese Yen*
	20.314.511	1.342.098	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Obligasi pemerintah			***Government bonds***
Dolar Amerika Serikat	51.651.407	3.354.641	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.136.362	66.694	*European Euro*
	52.787.769	3.421.335	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			***Other receivables - trade transactions***
Dolar Amerika Serikat	11.926.761	774.616	*United States Dollar*
Euro Eropa	83.473	4.899	*European Euro*
Yuan China	38.089	17.552	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	14.264	1.222	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	13.964	128.251	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.218	62	*Great Britain Pound Sterling*
	12.077.769	926.602	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			***Securities purchased under agreements to resell***
Dolar Amerika Serikat	478.523	31.079	*United States Dollar*
Tagihan derivatif			***Derivative receivables***
Dolar Amerika Serikat	1.282.658	83.306	*United States Dollar*
Yen Jepang	52.395	481.218	*Japanese Yen*
Euro Eropa	28.434	1.669	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	9.389	478	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.619	1.668	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	435	41	*Australian Dollar*
	1.376.930	568.380	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			***Loan and sharia loan/financing***
Dolar Amerika Serikat	249.203.231	16.185.181	*United States Dollar*
Euro Eropa	5.815.518	341.320	*European Euro*
Yuan China	2.823.484	1.301.109	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	805.990	76.609	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	442.690	37.913	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1.643	15.090	*Japanese Yen*
Lain-lain	3.976	258	*Others*
	259.096.532	17.957.480	
Tagihan akseptasi			***Acceptance receivables***
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	*United States Dollar*
Euro Eropa	551.561	32.372	*European Euro*
Yuan China	296.548	136.654	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	47.404	435.378	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	3.241	278	*Singapore Dollar*
Lain-lain	327.886	21.295	*Others*
	5.608.397	910.562	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset lain-lain			***Other assets***
Dolar Amerika Serikat	4.002.652	259.964	*United States Dollar*
Euro Eropa	79.052	4.640	*European Euro*
Yuan China	16.039	7.391	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	11.376	1.081	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	507	43	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	159	1.460	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	23	1	*Great Britain Pound Sterling*
Lain-lain	96	6	*Others*
	4.109.904	274.586	
Total aset	**447.598.208**	**56.398.557**	***Total asset***
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			***Deposits from customers***
Giro dan giro *wadiah*			*Demand deposits and wadiah demand deposits*
Dolar Amerika Serikat	177.046.247	11.498.750	*United States Dollar*
Euro Eropa	3.580.250	210.129	*European Euro*
Yuan China	3.251.028	1.498.128	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	936.610	8.602.223	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	406.399	34.805	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	62.103	5.903	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	42.362	2.158	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	5.105	2.590	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	285.494	18.542	*Others*
	185.615.598	21.873.228	
Tabungan dan tabungan *wadiah*			*Saving deposits and wadiah saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	35.560.169	2.309.552	*United States Dollar*
Yen Jepang	2.564.440	23.552.902	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	609.628	52.211	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	501.079	29.409	*European Euro*
Dolar Australia	166.223	15.800	*Australian Dollar*
Yuan China	104.176	48.006	*Chinese Yuan*
Pound Sterling Inggris	103.513	5.274	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	10.570	5.363	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	31.805	2.066	*Others*
	39.651.603	26.020.583	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	29.776.332	1.933.905	*United States Dollar*
Dolar Singapura	623.214	53.374	*Singapore Dollar*
Yuan China	470.257	216.702	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	109.047	1.001.534	*Japanese Yen*
Dolar Hong Kong	35.665	18.097	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	22.086	2.099	*Australian Dollar*
Euro Eropa	20.323	1.193	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	1.394	71	*Great Britain Pound Sterling*
	31.058.318	3.226.975	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Simpanan dari bank lain			***Deposits from other banks***
Giro, giro *wadiah* dan tabungan			*Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits*
Dolar Amerika Serikat	2.427.071	157.633	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.192	102	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	641	38	*European Euro*
Yuan China	495	228	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	443	4.069	*Japanese Yen*
Lain-lain	45	3	*Others*
	2.429.887	162.073	
Interbank call money			*Interbank call money*
Dolar Amerika Serikat	4.927.040	320.000	*United States Dollar*
Yuan China	2.039.856	940.000	*Chinese Yuan*
	6.966.896	1.260.000	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat	3.125.591	203.000	*United States Dollar*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			***Securities sold under agreements to repurchase***
Dolar Amerika Serikat	36.330.064	2.359.555	*United States Dollar*
Liabilitas derivatif			***Derivative payables***
Dolar Amerika Serikat	1.322.233	85.876	*United States Dollar*
Euro Eropa	27.742	1.628	*European Euro*
Dolar Singapura	5.252	450	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	4.195	214	*Great Britain Pound Sterling*
Yuan China	3.655	1.684	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	2.088	198	*Australian Dollar*
Yen Jepang	1.286	11.811	*Japanese Yen*
Lain-lain	7.054	458	*Others*
	1.373.505	102.319	
Liabilitas akseptasi			***Acceptance payables***
Dolar Amerika Serikat	4.381.757	284.585	*United States Dollar*
Euro Eropa	551.561	32.372	*European Euro*
Yuan China	296.548	136.654	*Chinese Yuan*
Yen Jepang	47.404	435.378	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	3.241	278	*Singapore Dollar*
Lain-lain	327.886	21.295	*Others*
	5.608.397	910.562	

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	2023		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ *Rupiah Equivalent (in million)*	**Mata uang asing (dalam ribuan)/ *Foreign Currencies (in thousand)***	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Efek - efek yang diterbitkan			***Debt securities issued***
Dolar Amerika Serikat	28.421.722	1.845.926	*United States Dollar*
Beban yang masih harus dibayar			***Accrued expenses***
Dolar Amerika Serikat	981.490	63.746	*United States Dollar*
Yuan China	32.538	14.994	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	25.641	2.196	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	7.400	3.755	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	1.268	74	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	360	18	*Great Britain Pound Sterling*
Yen Jepang	146	1.341	*Japanese Yen*
Dolar Australia	140	13	*Australian Dollar*
Lain-lain	10	1	*Others*
	1.048.993	86.138	
Liabilitas lain-lain			***Other liabilities***
Dolar Amerika Serikat	1.764.092	114.574	*United States Dollar*
Yuan China	933.179	430.025	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	241.369	14.166	*European Euro*
Dolar Singapura	204.655	17.528	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	69.560	6.612	*Australian Dollar*
Yen Jepang	22.725	208.716	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	19.810	1.009	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	12.117	6.148	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	87.865	5.707	*Others*
	3.355.372	804.485	
Pinjaman yang diterima			***Fund borrowings***
Dolar Amerika Serikat	56.499.149	3.669.491	*United States Dollar*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			***Subordinated loans and marketable securities***
Dolar Amerika Serikat	115.735	7.517	*United States Dollar*
Total liabilitas	**401.600.830**	**62.531.852**	***Total liabilities***

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	(84.975)	84.975	*Increase/(decrease) net income*

	Peningkatan 5%/ *Increased by 5%*	**Penurunan 5%/ *Decreased by 5%***	
31 Desember 2023			***31 December 2023***
Menambah/(mengurangi) laba bersih	2.796	(2.796)	*Increase/(decrease) net income*

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 31 December 2024 and 2023:

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2024 dan 2023:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- *Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);*
- *Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).*

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 31 December 2024 and 2023:

2024

	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	*Derivative payables*

2023

	Nilai tercatat / *Carrying value*	Nilai wajar/*Fair value*				
		Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar						***Assets measured at fair value***
Efek-efek						*Marketable securities*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	38.636.604	34.402.874	4.233.730	-	38.636.604	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.823.800	6.150.423	42.673.377	-	48.823.800	*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.805.479	18.727.231	2.078.248	-	20.805.479	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	90.640.924	83.264.895	7.376.029	-	90.640.924	*Fair value through other comprehensive income*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						*Loans and sharia receivables/financing*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.503.048	-	-	2.503.048	2.503.048	*Fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	1.994.931	-	1.994.931	-	1.994.931	*Derivative receivables*
Penyertaan saham	1.813.882	16.036	797.068	1.000.778	1.813.882	*Investments in shares*
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar						***Liabilities measured at fair value***
Liabilitas derivatif	2.113.853	-	2.113.853	-	2.113.853	*Derivative payables*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau *broker*, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in level 1. The instruments included in level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in level 3.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

62. *RISK MANAGEMENT (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	2024					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	*Subordinated loans and marketable securities*

	2023					
		Nilai wajar/*Fair value*				
	Nilai tercatat / *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Total	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						***Assets disclosed at fair value***
Efek-efek*)						*Marketable securities*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.891.305	4.199.720	1.713.094	-	5.912.814	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	1.186.152	-	1.186.152	-	1.186.152	*At cost*
Obligasi pemerintah*)						*Government bonds*)
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	163.194.756	163.360.833	-	-	163.360.833	*At amortised cost*
Diukur pada biaya perolehan	34.541.812	-	34.541.812	-	34.541.812	*At cost*
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.304.230.527	-	382.503.647	920.117.961	1.302.621.608	*Loans and sharia receivables/financing*
Piutang pembiayaan konsumen	32.036.752	-	30.511.471	-	30.511.471	*Consumer financing receivables*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.419.072	-	5.010.212	-	5.010.212	*Net investment finance leases*
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						***Liabilities disclosed at fair value***
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	-	50.226.241	-	50.226.241	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	95.445.459	-	95.039.435	-	95.039.435	*Fund borrowings*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	-	415.171	-	415.171	*Subordinated loans and marketable securities*

*) Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

*) *Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receiveables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and goverment bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (broker)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net Investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

(v) Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Value at Risk (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (open position) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the Historical Simulation method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 31 December 2024 and 2023 (unaudited) are as follows:

	2024				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of period VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	20.675	57.586	6.845	15.803	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948	*Foreign exchange risk*
Total	**24.019**	**58.801**	**7.571**	**22.164**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

*) *Only trading book position*

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) *Value at Risk* (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation as of 31 December 2024 and 2023 (unaudited) are as follows (continued):

	2023				
	VaR Rata-rata/ *Average VaR*	VaR Maksimum/ *Maximum VaR*	VaR Minimum/ *Minimum VaR*	VaR Akhir tahun/ *End of period VaR*	
Jenis risiko					***Type of risk***
Risiko suku bunga*)	24.583	47.974	12.661	18.991	*Interest rate risk*)
Risiko nilai tukar	32.655	85.253	3.356	25.636	*Foreign exchange risk*
Total	**37.289**	**86.076**	**15.257**	**33.058**	***Total***

*) Hanya posisi *trading book*.

*) *Only trading book position*

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

The Bank performs backtesting to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. Backtesting method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Hasil *backtesting* periode Desember 2024 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

Backtesting result for the period December 2024 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ *Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)*	Rupiah	
Rupiah	-	27.977.240	-	23.220.420	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	145.147	2.336.137	115.908	1.784.628	*United States Dollar*
Dolar Singapura	19.530	231.324	16.739	195.452	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	18.310	306.836	24.152	411.511	*European Euro*
Dolar Australia	27.270	273.072	29.345	308.730	*Australian Dollar*
Yen Jepang	657.517	67.744	581.383	63.301	*Japanese Yen*
Pound Sterling Inggris	1.573	31.811	3.202	62.835	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	6.286	13.031	6.124	12.068	*Hong Kong Dollar*
Yuan China	2.439	5.379	1.975	4.286	*Chinese Yuan*
Lain-lain	26.251	422.508	23.934	368.509	*Others*
	904.323	**31.665.082**	**802.762**	**26.431.740**	

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp5.603.861 dan Rp7.012.615.

As of 31 December 2024 and 2023, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp5,603,861 and Rp7,012,615, respectively.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, ICE *Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Pada tahun 2020, Bank telah membentuk komite, yang terdiri dari unit kerja Treasury, Kredit, Risk, IT, Legal, Compliance, dan Keuangan untuk menyusun strategi transisi USD LIBOR. Komite Transisi LIBOR ini dibentuk untuk meminimalisasi potensi disrupsi bisnis dan memitigasi risiko operasional, hukum, kepatuhan serta keuangan. Inisiatif transisi LIBOR mempertimbangkan perubahan pada sistem informasi, proses, manajemen risiko, dan model valuasi instrumen keuangan serta mengkaji dampak akuntansi dan perpajakan.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. *As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.*
2. *On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.*

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "term rate", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "forward looking" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "backward-looking" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period. In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions. In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In 2020, the Bank has formed a committee, consisting of Treasury, Credit, Risk, IT, Legal, Compliance, and Finance work units to formulate a USD LIBOR transition strategy. The LIBOR Transition Committee was formed to minimize the potential for business disruption and mitigate operational, legal, compliance and financial risks. The LIBOR transition initiative considers changes to information systems, processes, risk management and financial instrument valuation models and examines the impact of accounting and taxation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif Treasury dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan. Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occured in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all Treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 31 December 2024 and 2023, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments. In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/repapering and/or reviewing fallback clauses on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

The following is quantitative information about financial instruments that have not yet switched to alternative reference rates as of 31 December 2024 and 2023, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

	2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ *Contract Value Full USD*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	*Derivatives liabilities*

	2023		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ *Contract Value Full USD*	**Nilai wajar/ *Fair Value***	
Derivatif			***Derivatives***
Tagihan derivatif	177.050.000	110.120	*Derivatives receivables*
Liabilitas derivatif	20.000.000	(18.463)	*Derivatives liabilities*

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

In order to the achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:
(i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
(ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
(iii) Menetapkan *operational risk appetite statement.*
(iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
(v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
(vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
(vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM *Tools).*
(viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
(ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:
(i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
(ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

62. *RISK MANAGEMENT* *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation

In managing operational risk through Operation, the Bank has:
(i) Established risk governance of operational risk management.
(ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
(iii) Established operational risk appetite statement.
(iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
(v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.
(vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
(vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
(viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
(ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

The implementation of operational risk governance begins with:
(i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
(ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools, ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah:

(i) *Risk & Control Self Assessment* (RCSA), merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/*assessment* terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol *(Control Testing)* maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai *residual risk* dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.

(ii) *Loss Event Database*, merupakan *database* insiden risiko operasional yang dicatat secara *risk based* dengan tujuan sebagai *lesson learned*, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge)* metode *Standardized Approach* (SA).

(iii) *Key Indicator* (KI), merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya *(control based).* KI ditetapkan ambang batasnya *(threshold)* dan dicatat skor realisasinya secara berkala.

(iv) *Issue & Action Management* (IAM), merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan *(self-identified issue)* dan lainnya.

(v) *Capital Modelling,* merupakan model perhitungan modal risiko operasional *(regulatory capital charge)* sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di-*review* oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

62. RISK MANAGEMENT *(continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation *(continued)*

The ORM Tools used by the Bank are:

(i) Risk & Control Self Assessment (RCSA), is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where inherent risk rating and control effectiveness either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of inherent risk rating and control rating generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.

(ii) Loss Event Database, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (regulatory capital charge) with the Standardized Approach (SA) method.

(iii) Key Indicator (KI), is an early warning signal in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (risk based) or indicates the probability that a control is not implemented properly (control based). KI is set a threshold (threshold) and its realization score is recorded periodically.

(iv) Issue & Action Management (IAM), is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as Control Testing, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.

(v) Capital Modelling, an operational capital calculation model (regulatory capital charge) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of Risk Based Bank Rating and Risk Profile. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.675.961,25 (Bank Mandiri saja) dan Rp75.849.893,75 (konsolidasian).

***62. RISK MANAGEMENT** (continued)*

C. Operational risk (continued)

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2024 amounted to Rp62,675,961.25 (Bank Only) and Rp75,849,893.75 (consolidated).

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor*

Pada tanggal 28 Mei 2019, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2019 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 6.141 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD4.898.670,82 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD4.878.288,57 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian posisi 31 Desember 2024 adalah 99,58%.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2021 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.513.307,45 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 100%.

Pada tanggal 18 November 2021, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2022 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 1.870 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD1.660.415,26 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD1.649.906,20 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 99,37%.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Integrated banking system agreement with vendor

On 28 May 2019, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to enhance eMAS features related to the 2019 Application Management agreement with the blanket order system with a maximum contract value of 6,141 mandays. On 31 December 2024, the payment realisation amounted to USD4,898,670.82 (full amount) and the Bank has recorded the payment realisation as a fixed asset amounted to USD4,878,288.57 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 99.58%.

On 25 May 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2021 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD1,513,307.45 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,513,307.45 (full amount) with the estimated project completion position on 31 December 2024 is 100%.

On 18 November 2021, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2022 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 1,870 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD1,660,415.26 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD1,649,906.20 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 99.37%.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian *integrated banking system* dengan *vendor* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan *vendor* untuk menambah fitur eMAS sesuai perjanjian *Application Management* 2023 menggunakan *system blanket order* dengan nilai maksimum sebanyak 350 *mandays*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dari nilai kontrak sebesar USD726.327,79 (nilai penuh), Bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD726.327,79 (nilai penuh) dengan estimasi penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 100%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.858. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp460.861 dan Rp541.727. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp68.662 dan Rp90.893 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan *Asian Development Bank* ("ADB") melalui *Trade Finance Facilitation Program* ("TFFP"), yaitu *Confirmation Bank Agreement* ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade* volume dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Integrated banking system agreement with vendor *(continued)*

On 19 October 2022, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features according to the 2023 Application Management agreement using a blanket order system with a maximum contract value of 350 mandays. On 31 December 2024, out of a contract value amounted to USD726,327.79 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD726,327.79 (full amount) with the estimated project completion on 31 December 2024 is 100%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp1,858. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp460,861 and Rp541,727, respectively. As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has provided a provision amounted to Rp68,662 and Rp90,893, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. Trade Agreement with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as confirming bank for export import transactions of its customers with Letter of Credit ("L/C") arrangement. As a confirming bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by issuing bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian *Bancassurance* Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian bancassurance dengan PT Prudential Sharia Life Assurance (”Prudential Sharia Life”) untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

***63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

d. Subsidiary’s Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a bancassurance agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (March 1, 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) - Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif”

  Status implementasi program

  Adopsi PSAK 117 akan membuat perubahan akuntansi yang signifikan, dengan dampak pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Entitas Anak.

  Proses implementasi saat ini difokuskan pada evaluasi dampak implementasi termasuk membentuk kembali metodologi, pemodelan, sistem informasi, akuntansi, pelaporan, pengendalian internal, dan lain-lain serta membangun informasi komparatif tahun 2024 dengan menerapkan persyaratan transisi pada kedua standar tersebut. Meskipun pekerjaan ini telah berjalan dengan baik, namun belum final pada tanggal publikasi Laporan Keuangan ini.

64. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“FASB”) - Institute of Indonesia Chartered Accountants (“IAI”), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted:

- *Amendment of SFAS 117 “Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information”.*

  Status of the implementation program

  The adoption of PSAK 117 will result in significant accounting changes, with an impact on the subsidiary’s financial statements of financial position and statement of profit or loss.

  The implementation process is currently focused on evaluating the impact of the implementation including reshaping the methodology, modelling, information systems, accounting, reporting, internal control, etc and building the comparative 2024 information applying transitional requirements on both standards. Although the work is well advance, it is not finalized as of the date of the publication of this Financial Statements.

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI (lanjutan)

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan (lanjutan):

- Amendemen PSAK No. 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

64. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

SFAS that will become effective for annual period beginning January 1, 2025 and early adoption is permitted (continued):

- *Amendments to SFAS No. 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure*

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM*)	5,00%	6,30%	*Primary Minimum Statutory Reserve*)
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii) GWM secara rata-rata	5,00%	6,30%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	5,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,00% dan 2,70%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%, menjadi sebesar 6,30% pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 6,30%.

*) *The Bank provides funding for specific and inclusive economic activities, allowing the Bank to receive incentives in the form of Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") leniency at 4.00% and 2.70% on 31 December 2024 and 2023, respectively. The Rupiah Minimum Statutory Reserves ("GWM") that the Bank requires to meet which should have been 9.00% each on 31 December 2024 and 2023 with a daily requirement of 0.00% and an average of 9.00%, has been reduced to 5.00% on 31 December 2024, with a daily requirement of 0.00% and an average of 5.00% and has been reduced to 6.30% on 31 December 2023, with a daily requirement of 0.00% and an average of 6.30%.*

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio

As of 31 December 2024 and 2023, the Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan Valuta Asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	2024	2023
Rupiah		
GWM	5,21%	7,32%
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	5,21%	7,32%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9,17%	19,25%
Mata uang asing		
GWM	4,10%	4,10%
(i) GWM secara harian**)	2,00%	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%

*) Realisasi GWM harian Rupiah posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,21% dan 7,32%.
**) Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,25% dan 0,68% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata adalah sebesar 5,21% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,25% dan PLM adalah sebesar 9,17% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio *(continued)*

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	5,21%	7,32%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian*)	0,00%	0,00%	*(i) Daily Minimum Statutory Reserve*)
(ii) GWM secara rata-rata	5,21%	7,32%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	9,17%	19,25%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
GWM	4,10%	4,10%	*Primary Minimum Statutory Reserve*
(i) GWM secara harian**)	2,00%	2,00%	*(i)Daily Minimum Statutory Reserve***)
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%	2,10%	*(ii) Average Minimum Statutory Reserve*

*) *Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 31 December 2024 and 2023 were 5.21% dan 7.32%, respectively.*
**) *Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 31 December 2024 and 2023 were 4.10% and 4.10%, respectively.*

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.25% and 0.68%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

As of 31 December 2024 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 5.21% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.25% and PLM ratio of 9.17% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Net Open Position (NOP)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2024 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)*)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***)***
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	*United States Dollar*
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	*European Euro*
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623*)	*Others*
Total			2.442.543	*Total*
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	410.904.503	426.291.921	(15.387.418)	*United State Dollar*
Euro Eropa	12.743.354	5.153.421	7.589.933	*European Euro*
Dolar Singapura	3.588.558	2.499.139	1.089.419	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	6.060.325	5.412.973	647.352	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.614.807	423.946	1.190.861	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.605.504	263.993	1.341.511	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	202.391	67.390	135.001	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	8.585.946	8.207.107	378.839**)	*Others*
Total			(3.014.502)	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			(1,23%)	*NOP ratio (statement of financial position)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

Modal bulan November 2024/*November 2024 Capital*	240.756.495
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/*NOP ratio (Statement of financial position)*	(1,25%)
Rasio PDN (keseluruhan)***) /*NOP ratio (overall)***)*	1,01%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***) Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
****) The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

b. Net Open Position (NOP) (continued)

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2023 as follows:

Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi devisa neto/ *Net open position*	*Currency*
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)*)**				***OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)***)***
Dolar Amerika Serikat	658.885.858	658.829.939	55.919	*United States Dollar*
Euro Eropa	17.924.221	16.122.873	1.801.348	*European Euro*
Dolar Singapura	3.594.607	3.438.009	156.598	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	17.300.152	17.588.924	288.772	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.689.872	1.670.540	19.332	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	1.449.552	1.342.238	107.314	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	106.466	211.512	105.046	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	14.744.111	14.527.848	296.025*)	*Others*
Total			2.830.354	*Total*
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Dolar Amerika Serikat	528.192.185	525.158.737	3.033.448	*United State Dollar*
Euro Eropa	16.242.207	9.062.486	7.179.721	*European Euro*
Dolar Singapura	2.935.575	3.119.047	(183.472)	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	6.194.585	7.269.832	(1.075.247)	*Japanese Yen*
Dolar Australia	1.612.334	567.094	1.045.240	*Australian Dollar*
Pound Sterling Inggris	849.372	309.567	539.805	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	106.466	103.794	2.672	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	12.294.149	11.080.137	1.214.012**)	*Others*
Total			11.756.179	*Total*
Total Modal (Catatan 65c)			221.988.279	*Total Capital (Note 65c)*
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)			5,30%	*NOP ratio (statement of financial position)*
Rasio PDN (keseluruhan)			1,28%	*NOP ratio (overall)*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2023 jika menggunakan modal bulan November 2023 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 31 December 2023 if calculated using November 2023 capital as follows:

Modal bulan November 2023/*November 2023 Capital*	214.772.668
Rasio PDN (laporan posisi keuangan)/*NOP ratio (Statement of financial position)*	5,47%
Rasio PDN (keseluruhan)***) /*NOP ratio (overall)***)*	1,32%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
***) Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

**) Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***) Represents total amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.*
***\) The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.*

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan)

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (Standardized Approach) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan Value at Risk.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

c. Capital Adequacy Ratio *(continued)*

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are as follows:

	2024	2023	
Modal:			*Capital:*
Modal inti	229.932.670	209.724.274	*Core capital*
Modal pelengkap	14.325.962	12.264.005	*Supplementary capital*
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**244.258.632**	**221.988.279**	*Total capital for credit risk, operational risk, and market risk*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit[1]	1.132.192.033	964.706.719	*Risk-Weighted Assets for credit[1]*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional[2]	62.675.961	58.720.278	*Risk-Weighted Assets for operational[2]*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar[3]	20.289.449	9.980.215	*Risk-Weighted Assets for market[3]*
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	**1.215.157.443**	**1.033.407.212**	*Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk*

	2024	2023	
CAR untuk modal inti	18,92%	20,29%	*CAR for core capital*
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	20,10%	21,48%	*CAR for credit risk, operational risk and market risk*
CAR minimum modal inti[4]	6,00%	6,00%	*Minimum CAR core capital[4]*
CAR minimum sesuai profil risiko[5]	9,69%	9,76%	*Minimum CAR based on risk profile[5]*

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,82% dan 21,99%.

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 31 December 2024 and 2023 including credit risk, operational risk and market risk are 20.82% and 21.99%, respectively.

1 Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum./*Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.*

2 Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum./*Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.*

3 Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar./*Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.*

4 Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak./*Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.*

5 CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (*capital add-on*) berdasarkan metode *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP)./*Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

d. Giro pada Bank Lain

d. Current Accounts With Other Banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	46.668.439	36.606.090	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(30.755)	(32.205)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**46.637.684**	**36.573.885**	***Net***

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	63.230.054	73.888.157	*Current*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.679)	(957)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**63.228.375**	**73.887.200**	***Net***

f. Efek-efek

f. Marketable securities

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	95.520.874	94.557.620	*Current*
Macet	8.674	138.496	*Loss*
Total	95.529.548	94.696.116	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.497)	(150.275)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**95.478.051**	**94.545.841**	***Net***

g. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

g. Other Receivables - Trade Transactions

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	28.565.530	24.539.740	*Current*
Dalam perhatian khusus	101.066	245.783	*Special mention*
Macet	1.307.521	1.259.030	*Loss*
Total	29.974.117	26.044.553	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.422.889)	(1.494.653)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**28.551.228**	**24.549.900**	***Net***

h. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

h. Securities Purchased Under Agreements To Resell

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	8.290.138	22.692.928	*Current*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

i. Loans and Sharia Receivables/Financing

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

1. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK:

a. By type and collectability based on POJK:

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	*Working capital*
Investasi*)	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	*Investment*)
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	*Consumer*
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	*Government program*
Sindikasi**)	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	*Syndication*)
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	*Employees*
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	*Export*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	*Investment*
Sindikasi***)	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	*Syndication***)
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	*Working capital*
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	*Export*
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp326.658.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.539.765.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori, "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp326,658.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with a syndication loan type amounted to Rp3,539,765.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Modal kerja	316.785.774	16.650.280	1.089.742	1.844.987	3.380.063	339.750.846	*Working capital*
Investasi*)	256.040.232	7.996.955	479.367	751.776	557.217	265.825.547	*Investment*)
Konsumen	284.907.917	10.905.841	1.602.292	1.766.055	1.787.444	300.969.549	*Consumer*
Program pemerintah	82.634.275	2.333.056	320.372	362.568	246.081	85.896.352	*Government program*
Sindikasi	57.613.732	553.493	-	-	-	58.167.225	*Syndication*
Karyawan	44.768.536	170.995	18	416	11.784	44.951.749	*Employees*
Ekspor	5.100.758	18.596	-	-	55.041	5.174.395	*Export*
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Investasi	119.995.135	5.390.280	-	-	939.931	126.325.346	*Investment*
Sindikasi**)	67.864.704	3.873.273	333.794	-	-	72.071.771	*Syndication*)
Modal kerja	42.753.144	4.583.064	-	512.217	86.490	47.934.915	*Working capital*
Ekspor	10.590.111	-	-	-	5.842	10.595.953	*Export*
Konsumen	2.166.147	2.306	-	-	94	2.168.547	*Consumer*
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.268.626.178**	**33.678.108**	**1.932.878**	**1.631.591**	**864.821**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan jenis kredit investasi sebesar Rp345.413.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp2.157.635.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency with an investment loan type amounted to Rp345,413.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp2,157,635.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

i. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	*Agriculture*
Jasa dunia usaha*)	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	*Business service*)
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	*Manufacturing*
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi**)	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	*Mining*
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	*Social service*
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	*Others*
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	*Mining*
Industri***)	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	*Manufacturing****)
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	*Social service*
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	*Business service*
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	*Agriculture*
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	*Construction*
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.536.764.414**	**31.298.869**	**1.450.102**	**1.419.880**	**2.928.702**	**1.573.861.967**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.*

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK (lanjutan):

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)

i. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. By economic sector and collectability based on POJK (continued):

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Total	
Rupiah							*Rupiah*
Perdagangan, restoran, dan hotel	137.847.825	4.810.608	541.032	624.058	695.261	144.518.784	*Trading, restaurant, and hotel*
Pertanian	134.626.317	1.246.457	789.707	225.507	264.402	137.152.390	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	99.761.989	2.858.468	79.817	75.716	160.574	102.936.564	*Business service*
Industri	96.389.797	5.574.697	327.885	1.756.839	2.523.558	106.572.776	*Manufacturing*
Konstruksi	80.755.330	8.841.050	27.757	183.092	443.925	90.251.154	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi*)	69.830.623	1.061.043	69.738	36.148	46.754	71.044.306	*Transportation, warehousing, and communications*)
Tambang	33.758.498	1.712.255	7.750	7.557	7.575	35.493.635	*Mining*
Jasa sosial	40.235.685	551.061	21.925	27.952	33.781	40.870.404	*Social service*
Listrik, gas, dan air	19.834.863	554.285	1.655	269	3.411	20.394.483	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	334.810.297	11.419.292	1.624.525	1.788.664	1.858.389	351.501.167	*Others*
Total	1.047.851.224	38.629.216	3.491.791	4.725.802	6.037.630	1.100.735.663	*Total*
Mata uang asing							*Foreign currencies*
Tambang**)	69.122.697	65.163	-	-	-	69.187.860	*Mining***)
Industri ***)	59.793.004	6.151.042	-	512.217	1.026.421	67.482.684	*Manufacturing****)
Jasa sosial	36.953.028	-	-	-	-	36.953.028	*Social service*
Listrik, gas, dan air	25.797.065	3.491.766	333.794	-	-	29.622.625	*Electricity, gas, and water*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	20.472.108	455.061	-	-	-	20.927.169	*Transportation, warehousing, and communications*
Perdagangan, restoran, dan hotel	9.339.003	68.164	-	-	-	9.407.167	*Trading, restaurant, and hotel*
Jasa dunia usaha	12.439.707	458.492	-	-	5.842	12.904.041	*Business service*
Pertanian	4.848.674	-	-	-	-	4.848.674	*Agriculture*
Konstruksi	1.768.457	3.156.929	-	-	-	4.925.386	*Construction*
Lain-lain	2.835.498	2.306	-	-	94	2.837.898	*Others*
Total (Catatan 62.B.(iv))	243.369.241	13.848.923	333.794	512.217	1.032.357	259.096.532	*Total (Note 62.B.(iv))*
	1.291.220.465	52.478.139	3.825.585	5.238.019	7.069.987	1.359.832.195	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.594.287)	(18.800.031)	(1.892.707)	(3.606.428)	(6.205.166)	(53.098.619)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**1.268.626.178**	**33.678.108**	**1.932.878**	**1.631.591**	**864.821**	**1.306.733.576**	***Net***

*) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp345.413.

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi tambang sebesar Rp1.636.078.

***) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp521.557.

*) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp345,413.*

**) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and mining economic sector amounted to Rp1,636,078.*

***) *Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp521,557.*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

2. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Perpanjangan jangka waktu kredit	64.996.001	67.782.195	*Extension of loan maturity dates*
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	2.708.408	2.633.310	*Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates*
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	21.494.614	26.569.121	*Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes*)
Total**)	**89.199.023**	**96.984.626**	***Total*****)

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restruktusasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

**) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Lancar	41.451.833	48.610.295	*Current*
Dalam perhatian khusus	37.974.541	38.001.553	*Special mention*
Kurang lancar	1.038.071	1.967.382	*Substandard*
Diragukan	601.245	3.201.907	*Doubtful*
Macet	8.133.333	5.203.489	*Loss*
Total*)	**89.199.023**	**96.984.626**	***Total****)

*) Termasuk baki debet kredit restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.202.221 dan Rp25.967.069.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.772.649 dan Rp10.372.778.

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

2. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing as of 31 December 2024 and 2023:

*) *Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.*

**) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp14,202,221 and Rp25,967,069, respectively.*

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 31 December 2024 and 2023:

*) *Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 December 2024 and 2023, amounted to Rp14,202,221 and Rp25,967,069, respectively.*

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 31 December 2024 and 2023 are amounted to Rp9,772,649 and Rp10,372,778, respectively.

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK/03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 Coronavirus Disease" dated 10 September 2021.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

65. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 31 December 2024 and 2023, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commerical Banks.

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ *Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)*		**Minimum penyisihan kerugian/ *Minimum allowance for impairment losses***		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Rupiah					*Rupiah*
Industri	3.246.285	4.608.282	3.014.969	3.451.158	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.018.044	1.860.351	1.332.025	1.088.445	*Trading, restaurant, and hotel*
Tambang	1.541.331	22.882	1.539.264	12.516	*Mining*
Pertanian	1.296.467	1.279.616	1.094.496	495.612	*Agriculture*
Konstruksi	441.851	654.774	413.157	539.635	*Construction*
Jasa dunia usaha	427.809	316.107	318.554	210.405	*Business service*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	145.450	152.640	119.009	75.289	*Transportation, warehouse, and communications*
Jasa sosial	91.684	83.658	57.456	51.046	*Social services*
Listrik, gas, dan air	16.640	5.335	16.119	3.794	*Electricity, gas, and water*
Lain-lain	7.250.671	5.271.578	4.830.780	2.996.400	*Others*
	16.476.232	14.255.223	12.735.829	8.924.300	
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Industri	1.388.124	1.538.638	1.388.124	1.282.530	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	164.881	333.794	24.732	50.069	*Electricity, gas, and water*
Jasa dunia usaha	-	5.842	-	5.842	*Business services*
Lain-lain	96	94	96	94	*Others*
	1.553.101	1.878.368	1.412.952	1.338.535	
Total	**18.029.333**	**16.133.591**	**14.148.781**	**10.262.835**	***Total***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,12% dan 1,19% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 0,97% dan 1,02%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,37% dan 0,33% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,33% dan 0,29%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp7.769.438 dan Rp6.594.872 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 31 December 2024 and 2023 were 1.12% and 1.19%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.97% and 1.02% as of 31 December 2024 and 2023, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2024 and 2023 were 0.37% and 0.33%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.33% and 0.29%, as of 31 December 2024 and 2023, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 31 December 2024 and 2023 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp7,769,438 and Rp6,594,872 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

i. Loans and Sharia Receivables/Financing *(continued)*

6. Government program loans (continued)

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

j. Piutang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

j. Consumer Financing Receivables

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	38.852.457	30.685.547	*Current*
Dalam perhatian khusus	2.174.092	1.718.882	*Special mention*
Kurang lancar	214.525	156.031	*Substandard*
Diragukan	215.860	186.996	*Doubtful*
Macet	116.372	2.340	*Loss*
Total	41.573.306	32.749.796	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(934.353)	(713.044)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**40.638.953**	**32.036.752**	***Net***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

k. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan / ***k. Net Investment Finance Leases***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	5.335.749	5.257.583	*Current*
Dalam perhatian khusus	390.418	212.580	*Special mention*
Kurang lancar	9.340	5.957	*Substandard*
Diragukan	12.563	13.122	*Doubtful*
Macet	9.006	-	*Loss*
Total	5.757.076	5.489.242	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(103.337)	(70.170)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**5.653.739**	**5.419.072**	***Net***

l. Tagihan Akseptasi / ***l. Acceptance Receivables***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	9.308.408	14.786.829	*Current*
Dalam perhatian khusus	5.457	7.059	*Special mention*
	9.313.865	14.793.888	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(31.340)	(122.212)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**9.282.525**	**14.671.676**	***Net***

m. Penyertaan Saham / ***m. Investments in Shares***

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK: / *By collectability based on FSA regulation:*

	2024	2023	
Lancar	2.416.779	1.827.394	*Current*
Macet	1.955	34.093	*Loss*
Total	2.418.734	1.861.487	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(34.123)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**2.416.748**	**1.827.364**	***Net***

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

n. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan Kontinjensi

n. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	2024	2023	
Lancar	262.953.576	231.413.861	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.134.720	5.711.143	*Special mention*
Kurang lancar	493	4.061	*Substandard*
Diragukan	1.442	53.243	*Doubtful*
Macet	6.972	36.365	*Loss*
Total	264.097.203	237.218.673	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.114.013)	(1.143.758)	*Less: allowance for impairment losses*
Komitmen dan kontinjensi - neto	**262.983.190**	**236.074.915**	***Commitments and contingencies - net***

o. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha Mikro dan Kecil

o. Non-Performing Earning Assets Ratio, Allowance for Impairment Losses on Earning Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small Business Loans Ratio

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,67% dan 0,68%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.i.5.

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 31 December 2024 and 2023 (Bank Mandiri only) are 0.67% and 0.68%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.i.5.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 135,06% dan 183,26%.

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 31 December 2024 and 2023 are 135.06% and 183.26%, respectively.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,10% dan 8,90%.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 31 December 2024 and 2023 are 8.10% and 8.90%, respectively.

65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

p. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2024, RIM Bank Mandiri saja sebesar 94,83%. Pada tanggal 31 Desember 2024, LCR Bank Mandiri saja sebesar 139,21%. Pada tanggal 31 Desember 2024, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 107,65%.

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach* (SA)/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.014.076,90 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.067.991,50. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp62.675.961,25 (Bank Mandiri saja) dan Rp75.849.893,75 (konsolidasian).

65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

p. Risk Management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 31 December 2024, the Banks's RIM is 94.83%. As of 31 December 2024, the Bank's LCR is 139.21%. As of 31 December 2024, the Bank's NSFR is 107.65%.

2) Operational risk

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the Standardized Approach (SA) in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the Risk Weighted Assets (RWA) using Standardized Approach is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years. The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 31 December 2024 amounted to Rp5,014,076.90 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,067,991.50. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 31 December 2024 amounted to Rp62,675,961.25 (Bank Only) and Rp75,849,893.75 (consolidated).

66. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 4 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Entitas Induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

66. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary Financial Information

The additional information presented in appendix 1 - 4 is a supplementary financial information of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Parent Entity, which presents the Bank's investment in its Subsidiaries using cost method.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas	23.325.843	20.866.568	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	88.185.407	88.445.303	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	63.407	396.623	*Related parties*
Pihak ketiga	45.244.288	33.719.245	*Third parties*
	45.307.695	34.115.868	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.946)	(11.459)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	45.291.749	34.104.409	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi	2.253.300	1.231.760	*Related parties*
Pihak ketiga	20.415.810	54.043.680	*Third parties*
	22.669.110	55.275.440	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.592)	(870)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	22.667.518	55.274.570	*Net*
Efek-efek			*Marketable securities*
Pihak berelasi	12.943.046	13.513.049	*Related parties*
Pihak ketiga	31.556.942	29.479.847	*Third parties*
	44.499.988	42.992.896	
Ditambah: premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	203.526	141.975	*Add/: unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses*
Neto	44.703.514	43.134.871	*Net*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Pihak berelasi	221.138.442	239.245.751	*Related parties*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			*Other receivables - trade transactions*
Pihak berelasi	6.905.328	7.422.335	*Related parties*
Pihak ketiga	22.705.939	18.349.293	*Third parties*
	29.611.267	25.771.628	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.376.265)	(1.448.930)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	28.235.002	24.322.698	*Net*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			*Securities purchased under agreements to resell*
Pihak berelasi	4.613	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.161.653	16.205.580	*Third parties*
Total	7.166.266	16.205.580	*Total*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET (lanjutan)			***ASSETS*** (*continued*)
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
Pihak berelasi	2.948.995	198.156	*Related parties*
Pihak ketiga	4.767.505	1.767.841	*Third parties*
Total	7.716.500	1.965.997	*Total*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Pihak berelasi	272.166.019	216.274.701	*Related parties*
Pihak ketiga	1.038.613.383	869.512.726	*Third parties*
	1.310.779.402	1.085.787.427	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.257.611)	(42.323.522)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	1.272.521.791	1.043.463.905	*Net*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.570.763	2.162.339	*Related parties*
Pihak ketiga	7.590.959	12.300.602	*Third parties*
	9.161.722	14.462.941	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(29.488)	(117.900)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	9.132.234	14.345.041	*Net*
Penyertaan saham			*Investments in shares*
Pihak berelasi	14.991.540	14.994.607	*Related parties*
Pihak ketiga	24.955	5.025	*Third parties*
	15.016.495	14.999.632	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.627)	(44.534)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	15.003.868	14.955.098	*Net*
Biaya dibayar dimuka	2.817.153	1.424.099	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	239.701	239.757	*Prepaid taxes*
Aset tetap	73.956.584	69.604.803	*Fixed assets*
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(20.415.920)	(18.194.545)	*Less: accumulated depreciation*
Neto	53.540.664	51.410.258	*Net*
Aset takberwujud	11.425.335	10.314.331	*Intangible assets*
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.217.467)	(6.505.920)	*Less: accumulated amortisation*
Neto	4.207.868	3.808.411	*Net*
Aset lain-lain	26.237.140	28.305.188	*Other assets*
Dikurangi: penyisihan lainnya	(649.811)	(541.819)	*Less: allowance for other impairment losses*
Neto	25.587.329	27.763.369	*Net*
Aset pajak tangguhan - neto	5.840.877	7.874.700	*Deferred tax assets - net*
TOTAL ASET	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	5.701.371	4.482.945	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Demand deposits*
Pihak berelasi	151.347.001	163.938.319	*Related parties*
Pihak ketiga	399.686.678	368.594.262	*Third parties*
Total	551.033.679	532.532.581	*Total*
Tabungan			*Saving deposits*
Pihak berelasi	6.306.784	7.513.973	*Related parties*
Pihak ketiga	508.232.609	446.196.403	*Third parties*
Total	514.539.393	453.710.376	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi	49.272.237	31.620.995	*Related parties*
Pihak ketiga	212.042.545	224.281.646	*Third parties*
Total	261.314.782	255.902.641	*Total*
Total simpanan nasabah	1.326.887.854	1.242.145.598	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Demand deposits and saving deposits*
Pihak berelasi	4.297.930	170.735	*Related parties*
Pihak ketiga	4.686.177	6.448.469	*Third parties*
Total	8.984.107	6.619.204	*Total*
Interbank call money			*Interbank call money*
Pihak berelasi	1.931.400	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.330.154	6.966.896	*Third parties*
Total	9.261.554	6.966.896	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga	6.962.430	2.737.290	*Third parties*
Total simpanan dari bank lain	25.208.091	16.323.390	*Total deposits from other banks*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			*Securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pihak ketiga	90.156.012	36.097.856	*Third parties*

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
LIABILITAS (lanjutan)			***LIABILITIES*** *(continued)*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
Pihak berelasi	2.133.504	76.404	*Related parties*
Pihak ketiga	5.190.840	2.037.449	*Third parties*
Total	7.324.344	2.113.853	*Total*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Pihak berelasi	2.529.584	2.536.269	*Related parties*
Pihak ketiga	6.632.138	11.926.672	*Third parties*
Total	9.161.722	14.462.941	*Total*
Efek-efek yang diterbitkan			*Debt securities issued*
Pihak berelasi	2.704.950	3.619.950	*Related parties*
Pihak ketiga	24.430.859	37.264.571	*Third parties*
	27.135.809	40.884.521	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(65.122)	(67.622)	*Less: unamortised debt issuance cost*
Neto	27.070.687	40.816.899	*Net*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	1.089.963	1.111.730	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	2.932.234	2.395.417	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.680.876	1.642.179	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja	4.154.831	8.417.409	*Employee benefit liabilities*
Provisi	264.275	286.081	*Provision*
Liabilitas lain-lain	20.871.764	22.115.368	*Other liabilities*
Pinjaman yang diterima			*Fund borrowings*
Pihak berelasi	684.425	665.346	*Related parties*
Pihak ketiga	96.803.772	57.149.992	*Third parties*
Total	97.488.197	57.815.338	*Total*
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			*Subordinated loans and marketable securities*
Pihak berelasi	-	10.000	*Related parties*
Pihak ketiga	204.015	205.735	*Third parties*
	204.015	215.735	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(453)	(564)	*Less: unamortised issuance cost*
Neto	203.562	215.171	*Net*
TOTAL LIABILITAS	**1.620.195.783**	**1.450.442.175**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			*Attributable equity to the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Share capital - nominal value Rp125 (full amount) par value per share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			*Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 31 December 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	11.666.667	11.666.667	*Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 31 December 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor/ agio saham	19.661.550	18.941.550	*Additional paid-in capital/ agio*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(330.666)	(434.437)	*Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	(2.134.527)	(1.926.827)	*Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax*
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	*Net differences in fixed assets revaluation*
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.513.798	1.512.069	*Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	*Other comprehensive income*
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			*Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)*
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	186.795.847	168.695.914	*Unappropriated*
Total saldo laba	192.176.115	174.076.182	*Total retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**257.125.943**	**238.408.210**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.877.321.726**	**1.688.850.385**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	112.305.488	97.831.188	*Interest income*
Beban bunga	(36.475.504)	(26.604.466)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA - NETO	**75.829.984**	**71.226.722**	***NET INTEREST INCOME***
Pendapatan operasional lainnya			*Other operating income*
Provisi dan komisi	17.586.474	15.706.065	*Fees and commissions*
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.732.208	2.790.171	*Income from fair value through profit or loss classification - net*
Lain-lain	10.242.743	13.801.068	*Others*
Total pendapatan operasional lainnya	31.561.425	32.297.304	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7.159.896)	(6.288.672)	*Allowance for impairment losses*
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	25.381	921.730	*Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies*
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(136.855)	(22.103)	*Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	1.041	47.701	*Gain on sale of marketable securities and government bonds*
Beban operasional lainnya			*Other operating expenses*
Beban gaji dan tunjangan	(14.684.386)	(16.058.990)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(16.868.310)	(14.503.827)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(5.884.851)	(4.930.750)	*Others*
Total beban operasional lainnya	(37.437.547)	(35.493.567)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	**62.683.533**	**62.689.115**	***INCOME FROM OPERATION***
Pendapatan bukan operasional - neto	342.689	98.094	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**63.026.222**	**62.787.209**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
Beban pajak			*Tax expense*
Kini	(9.742.944)	(10.015.624)	*Current*
Tangguhan	(2.147.315)	(1.674.707)	*Deferred*
Total beban pajak - neto	(11.890.259)	(11.690.331)	*Total tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**51.135.963**	**51.096.878**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2.134	41.030	*Actuarial gain from defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(406)	(7.796)	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
	1.728	33.234	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	103.771	(72.683)	*Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(321.597)	930.532	*Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	113.898	(119.958)	*Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss*
	(103.928)	737.891	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**(102.200)**	**771.125**	***Other comprehensive income for the year - net of income tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**51.033.763**	**51.868.003**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM			***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	547,89	547,47	*Basic and diluted (full amount of Rupiah)*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024											
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**11.666.667**	**18.941.550**	**(434.437)**	**(1.926.827)**	**34.487.954**	**1.512.069**	**85.052**	**5.380.268**	**168.695.914**	**174.076.182**	**238.408.210**	***Balance as of 1 January 2024***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	*Dividend payment from 2023 net income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.135.963	51.135.963	51.135.963	*Net income for the year*
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	*Impact of the transfer control over a subsidiary to an entity under common control*
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	*Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to the derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	103.771	(207.700)	-	1.729	-	-	-	-	(102.200)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**11.666.667**	**19.661.550**	**(330.666)**	**(2.134.527)**	**34.487.954**	**1.513.798**	**85.052**	**5.380.268**	**186.795.847**	**192.176.115**	**257.125.943**	***Balance as of 31 December 2024***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023											
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ agio saham/ *Additional paid-in capital/agio*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net unrealised gain/ (loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax*	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ *Net difference in fixed assets revaluation*	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ *Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/*Retained earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**11.666.667**	**18.941.550**	**(361.753)**	**(2.737.402)**	**34.487.954**	**1.478.835**	**85.052**	**5.380.268**	**142.301.418**	**147.681.686**	**211.242.589**	***Balance as of 1 January 2023***
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	(24.702.382)	(24.702.382)	(24.702.382)	*Dividend payment from 2022 net income*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	51.096.878	51.096.878	51.096.878	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(72.684)	810.575	-	33.234	-	-	-	-	771.125	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**11.666.667**	**18.941.550**	**(434.437)**	**(1.926.827)**	**34.487.954**	**1.512.069**	**85.052**	**5.380.268**	**168.695.914**	**174.076.182**	**238.408.210**	***Balance as of 31 December 2023***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	108.978.724	94.123.502	*Receipts from interest income*
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	17.586.474	15.706.065	*Receipts from provision and commission*
Pembayaran beban bunga	(36.026.129)	(25.567.859)	*Payments of interest expense*
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	489.210.971	198.395.896	*Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(492.395.378)	(200.469.433)	*Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss*
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	3.988.278	3.559.790	*Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net*
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	3.457.309	3.595.327	*Other operating income - others*
Beban operasional lainnya - lain-lain	(7.363.540)	(7.040.948)	*Other operating expenses - others*
Beban gaji dan tunjangan	(18.944.829)	(16.578.394)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban umum dan administrasi	(12.474.720)	(11.369.509)	*General and administrative expenses*
Pendapatan bukan operasional - neto	341.471	95.115	*Non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.769.799)	(10.680.754)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	46.588.832	43.768.798	*Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(942.774)	1.054.578	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(2.590.292)	(5.289.249)	*Marketable securities - measured at fair value through profit or loss*
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(3.839.639)	7.887.213	*Other receivables - trade transactions*
Kredit yang diberikan	(236.089.058)	(171.011.962)	*Loans*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.039.314	(9.893.057)	*Securities purchased under agreements to resell*

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES** (continued)*
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):			*Increase (decrease) in operating assets (continued):*
Pajak dibayar dimuka	56	739.417	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	(1.393.054)	(391.774)	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	2.846.237	(6.813.537)	*Other assets*
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	6.785.434	10.134.741	*Recovery of written-off financial assets*
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Bank konvensional			*Conventional banking*
Giro	20.798.149	35.334.666	*Demand deposits*
Tabungan	60.896.869	25.492.105	*Saving deposits*
Deposito berjangka	9.637.281	(11.672.555)	*Time deposits*
Interbank call money	2.294.658	2.730.795	*Interbank call money*
Liabilitas segera	1.218.426	428.245	*Obligations due immediately*
Utang pajak lainnya	65.552	269.469	*Other taxes payable*
Liabilitas lain-lain	627.331	9.843.763	*Other liabilities*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional	**(84.056.678)**	**(67.388.344)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	798.445	6.950.959	*Decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss*
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.919.392	25.790.497	*Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.220	2.981	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(3.085.623)	(1.961.615)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tidak berwujud	(1.111.005)	(1.043.693)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari divestasi penyertaan pada Entitas Asosiasi	-	140.000	*Receipts from divestment in Associate Entity*
Penyertaan pada entitas lain	(20.000)	-	*Investment in other entity*
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	1.710.000	-	*Proceeds from control transfer of a Subsidiary*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**19.212.429**	**29.879.129**	***Net cash provided by investing activities***

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK/
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	-	9.362.750	*Receipts from debt securities issued*
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(15.194.442)	(4.480.000)	*Payments of debt securities issued*
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	50.274.160	30.977.214	*Receipts from fund borrowings*
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(12.149.069)	(15.264.106)	*Payments of fund borrowings*
Penerimaan dari pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	100.000	*Receipts from subordinated loans and marketable securities*
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(16.887)	(517.151)	*Payments of subordinated loans and marketable securities*
Kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	53.507.692	11.474.780	*Increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.361.324)	(1.421.779)	*Payments for lease liabilities*
Pembayaran dividen	(33.036.034)	(24.702.382)	*Payments of dividends*
Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	(1.019.000)	-	*Acquisition of interest in a Subsidiary from non-controlling interest*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**41.005.096**	**5.529.326**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(23.839.153)**	**(31.979.889)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**3.604.659**	**(818.781)**	***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**196.833.601**	**229.632.271**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**176.599.107**	**196.833.601**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			*Cash and cash equivalents at the end of year consists of:*
Kas	23.325.843	20.866.568	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	88.185.407	88.445.303	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	45.307.695	34.115.868	*Current accounts with other banks*
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	19.780.162	53.405.862	*Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition*
Total kas dan setara kas	**176.599.107**	**196.833.601**	***Total cash and cash equivalents***